



STIKES ESTU UTOMO

-Excellent Unique and The Best-



AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

LAPORAN EVALUASI DIRI

STIKES ESTU UTOMO

2023



AKREDITASI PERGURUAN TINGGI LAPORAN EVALUASI DIRI

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
ESTU UTOMO**

**BOYOLALI
TAHUN 2024**

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI

Nama Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo
 Alamat : Jalan Tentara Pelajar Mudal Kecamatan Boyolali
 Kabupaten Boyolali
 Nomor Telepon : 0276 324182
E-mail dan Website : eu@stikeseub.ac.id dan www.stikeseub.ac.id
 Nomor SK Pendirian PT *) : 53/KPT/II/2015
 Tanggal SK Pendirian PT : 16 September 2015
 Pejabat Penandatangan
 SK Pendirian PT : AINUN NA'IM
 Tahun Pertama Kali
 Menerima Mahasiswa : 2015
 Peringkat Terbaru
 Akreditasi Perguruan Tinggi : B (skor 308)
 Nomor SK BAN-PT : 325/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2019

Daftar Program Studi,
 Status dan Peringkat Akreditasi

No.	Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK **)	Tanggal Kadaluarsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Diploma 3	Kebidanan	A (363)	0401/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020, 20 November 2020	20 November 2025
2.	Sarjana	Keperawatan	B (302)	0301/LAM-PTKes/Akr/Sar/VI/2019, 29 Juni 2019	29 Juni 2024
3.	Sarjana	Kebidanan	Baik Sekali (311)	0048/LAM-PTKes/Akr/Sar/I/2023, 27 Januari 2023	27 Januari 2028
4.	Profesi	Kebidanan	Baik Sekali (307)	0049/LAM-PTKes/Akr/Pro/I/2023, 27 Januari 2023	27 Januari 2028
5.	Profesi	Ners	Baik (Prodi Baru)	0081/LAM-PTKes/Akr.PB/Pro/III/2024, 25 Maret 2024	23 Juli 2026

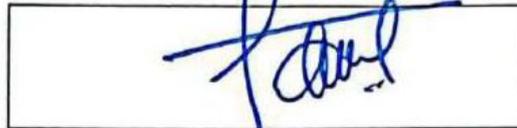
Catatan:

*) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.

***) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terakhir.

**IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI PERGURUAN TINGGI**

Nama : Sarwoko, S.Ag., S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep.
NIDN : 0621037401
Jabatan : Ketua
Tanggal Pengisian : 26-03-2024
Tanda Tangan :

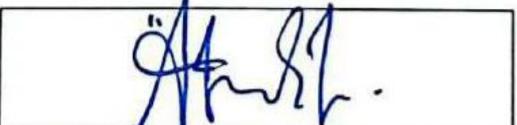
Nama : Titik Anggraeni, S.Kp., Ns., M.Kes., M.Kep.
NIDN : 0614067402
Jabatan : Wakil Ketua 1
Tanggal Pengisian : 26-03-2024
Tanda Tangan :



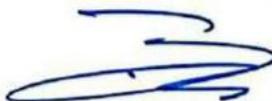

Nama : Titik Wijayanti, S.Si.T., M.Kes.
NIDN : 0605018002
Jabatan : Wakil Ketua 2
Tanggal Pengisian : 26-03-2024
Tanda Tangan :




Nama : Sri Handayani, S.Si.T., M.Kes., M.Keb.
NIDN : 0006057401
Jabatan : Ketua BPMPPI
Tanggal Pengisian : 26-03-2024
Tanda Tangan :

Nama : Dr. Yanti, SST., M.Keb.
NIDN : 0612087503
Jabatan : Ketua PRPPM
Tanggal Pengisian : 26-03-2024
Tanda Tangan :




KATA PENGANTAR

Penyusunan laporan evaluasi diri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo dapat diselesaikan berkat Rahmat Allah SWT. Ungkapan puji syukur kepada-Nya teriring ucapan alhamdulillah dan sholawat dan salam semoga senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Laporan evaluasi diri ini ditujukan untuk mengetahui gambaran riil mengenai keadaan dan kinerja STIKES Estu Utomo melalui pengkajian dan analisis mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Proses penyusunan evaluasi diri ini meliputi Sembilan kriteria mengacu pada pedoman evaluasi diri yang diterbitkan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Sembilan kriteria tersebut adalah: Laporan evaluasi diri ini disusun berdasarkan peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 3 tahun 2019 tentang instrumen akreditasi perguruan tinggi yaitu panduan penyusunan laporan evaluasi diri AIPT 3.0 yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Laporan evaluasi diri ini memberikan informasi kinerja STIKES Estu Utomo yang direfleksikan dalam 9 (sembilan) kriteria, yaitu (1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi, (2) Tatapamong, (3) Mahasiswa, (4) Sumberdaya Manusia, (5) Keuangan, Sarana dan Prasarana, (6) Pendidikan, (7) Penelitian, (8) Pengabdian kepada Masyarakat, (9) Luaran dan Capaian Tridharma, serta analisis SWOT.

Guna keperluan evaluasi diri STIKES Estu Utomo mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan selaras dengan Sembilan kriteria yang dibutuhkan. STIKES Estu Utomo merasa beruntung karena penyusunan evaluasi diri sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data.

Tentunya laporan ini juga tersusun berkat partisipasi dan dukungan seluruh elemen kelembagaan dan warga STIKES Estu Utomo, baik dosen, tenaga kependidikan, pejabat struktural, mahasiswa, alumni dan *stakeholder*. Memberikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras semua pihak dalam mempersiapkan dan menyelesaikan penyusunan laporan evaluasi diri ini. Semoga laporan ini dapat memenuhi dapat digunakan sebagaimana mestinya dan menjadi amal baik disisi Allah SWT.

Boyolali, Maret 2024

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Estu Utomo
Ketua,



Sarwoko, S.Ag., S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep.
NIDN. 0621037401

RINGKASAN EKSEKUTIF

STIKES Estu Utomo diselenggarakan oleh Yayasan Estu Utomo merupakan rubah bentuk dari AKBID Estu Utomo yang ijin pendiriannya sejak tahun 2002 berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Tinggi nomor 80/D/O/2002. Penyelenggaraan STIKES Estu Utomo berdasarkan SK Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 53/KPT/I/2015, menerapkan prinsip-prinsip pendidikan tinggi yang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Nasional 2005-2025 untuk meningkatkan daya saing bangsa dengan dilandasi adanya otonomi penyelenggaraan perguruan tinggi dan kesehatan organisasi.

STIKES Estu Utomo telah merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran pada tahun 2015. Peninjauan terakhir dilakukan pada tahun 2023 dengan bertambahnya program studi Pendidikan Profesi Ners berdasarkan SK MENDIKBUDRISTEK no. 619/E/O/2023. Peninjauan ini dilaksanakan berdasarkan hasil analisis dan masukan stakeholder internal maupun eksternal, sesuai dengan latar belakang kebutuhan pasar lokal (propinsi), nasional, regional (ASEAN) dan global serta mempertimbangkan perkembangan IPTEK. Visi, misi, tujuan dan sasaran STIKES Estu Utomo sejalan dengan standar nasional pendidikan tinggi. Sasaran dan strategi tahapan pencapaian berpedoman pada rencana induk pengembangan, rencana strategis dan rencana operasional. Sivitas STIKES sudah memahami VMTS, hal ini terlihat dari meningkatnya kinerja, kedisiplinan, tingkat kelulusan mahasiswa dan pihak eksternal dengan ditandai meningkatnya kerjasama baik untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi maupun serapan alumni. Struktur organisasi efektif dalam mengimplementasikan kepemimpinan operasional, organisasional dan publik dengan tupoksi yang jelas. Komitmen yang tinggi dari lembaga terhadap pendidikan ditunjukkan dari adanya kerjasama dengan stakeholder sebanyak 59 MoU meliputi 47 wilayah/ local, 6 nasional dan 6 internasional. Mitra kerjasama wilayah/ local terdiri dari 3 pemerintah daerah, 14 rumah sakit umum, 2 rumah sakit khusus (Jiwa dan Ortopedi), 2 dinas kesehatan, 5 puskesmas, 1 klinik pratama, 3 desa binaan, 3 wahana khusus (1 PMI dan 1 BPBD, 1 *Medical Services and Training* dan 3 PMB), 14 institusi pendidikan dan 2 lainnya (Jaminan Kesehatan, SUTEKI) dan luar negeri 8 instansi: 7 pendidikan dan 1 penempatan kerja. Jalinan kerjasama berjalan dengan baik dan saling menguntungkan kedua belah pihak. Hal ini ditunjukkan dari kebutuhan untuk saling melanjutkan kerjasama yang sudah dijalin serta pihak-pihak lain mengharapkan adanya kerjasama dengan STIKES Estu Utomo.

Penjaminan mutu internal meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, kemahasiswaan, alumni, keuangan dan sarana prasarana dilaksanakan secara periodik. Telah dilaksanakan audit mutu baik internal maupun eksternal dan hasil audit ditindaklanjuti pihak terkait. Audit eksternal dengan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dilaksanakan oleh BAN-PT pada tahun 2019 dengan hasil B (308) berdasarkan SK nomor 325/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2019. Sedangkan pada program studi dilaksanakan oleh LAM-PTKes, yaitu program studi Sarjana Keperawatan tahun 2019 dengan hasil B (302) berdasarkan SK nomor 0301/LAM-PTKes/Akr/Sar/VI/2019, tertanggal 29 Juni 2019, program studi DIII Kebidanan tahun 2020 dengan hasil A (363) SK nomor 0401/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020, tertanggal 20 November 2020, Sarjana Kebidanan tahun 2023 dengan hasil Baik Sekali (311) SK nomor 0048/LAM-PTKes/Akr/Sar/I/2023, tertanggal 27 Januari 2023, Pendidikan Profesi Bidan tahun 2023 dengan hasil Baik Sekali (307) SK nomor 0049/LAM-PTKes/Akr/Pro/I/2023, tanggal 27 Januari 2023 dan Pendidikan Profesi Ners terakreditasi Baik (program studi baru) SK nomor 0081/LAM-PTKes/Akr.PB/Pro/III/2024. Di bagian keuangan dan sarana prasarana dilaksanakan audit dari KAP Heru Satria Rukmana tiga tahun terakhir (2020, 2021 dan 2022)

dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Hal ini menjadi jaminan mutu pengelolaan STIKES Estu Utomo.

Penerimaan mahasiswa baru menggunakan sistem seleksi yang menjamin *row input* yang kompetitif melalui jalur reguler (ODS dan Minat Bakat) dan BIDIKMISI. Tahapan seleksi meliputi tertulis, kesehatan dan wawancara. Mahasiswa mendapatkan layanan bimbingan konseling, minat bakat, *soft skill*, beasiswa dan kesehatan yang sudah terprogram dan terimplementasi dengan baik. Mahasiswa rata-rata dapat menyelesaikan studi tepat waktu (3 tahun untuk program diploma-3, 4 tahun untuk sarjana dan 1 tahun untuk tahap profesi). Lulusan terserap pada pangsa kerja sesuai dengan bidangnya dan sebagian besar mendapatkan sambutan yang sangat baik dari pengguna.

STIKES Estu Utomo didukung oleh sumber daya manusia baik tenaga pendidik dan kependidikan dari sistem rekrutmen yang kompetitif. Dosen di tingkat UPPS telah memenuhi kualifikasi sebagai pendidik sebanyak 30 dosen tetap. Jenjang pendidikan dosen terdiri 28 berpendidikan S2 dan 2 orang doktor. Dosen telah memiliki jabatan fungsional terdiri dari 9 orang Lektor, 18 Asisten Ahli dan 3 tenaga pengajar. Ada 18 orang yang telah mendapatkan sertifikat pendidik dan 30 (semua dosen tetap) mempunyai sertifikat kompetensi. Jenjang karier dosen dengan peningkatan kompetensi melalui pelatihan, seminar dan studi lanjut. Retensi ditandai dosen rata-rata memiliki keinginan untuk mengabdikan sampai pensiun. Tenaga kependidikan berjumlah 20 orang terdiri dari 2 orang (10%) berpendidikan S2, 4 orang (20%) berpendidikan profesi, 10 orang berpendidikan S1/D4 (50%); dan 4 orang (20%) berpendidikan DIII. Seluruh laboran mempunyai sertifikat keahlian laboran. Pustakawan sebanyak 5 dengan berijazah d3/S1 pustakawan dan bersertifikat pustakawan. Tenaga kependidikan memiliki kinerja yang sangat baik ditunjukkan dengan loyalitas dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan berbagai kreatifitas guna keberhasilan mencapai visi dan misi STIKES Estu Utomo.

Pengelolaan pembiayaan dilaksanakan dengan prinsip akuntabilitas, transparan dan bertumpu kemandirian organisasi. Sampai saat ini STIKES Estu Utomo memiliki dana yang dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma PT dalam 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis ditandai dengan adanya sumber pendanaan dari berbagai pihak, yaitu mahasiswa 90,26%, pemerintah (pusat/ daerah) 8,21%, PT Sendiri 1,3%, dan sumber lainnya (dalam dan luar negeri) 0,10%. Penggunaan dana dalam tiga tahun terakhir untuk dana operasional pembelajaran 80,66%, kegiatan penelitian 4,94%, dana kegiatan PkM 3,30% dan investasi (SDM, sarana dan prasarana) 10,39%. Sarana prasarana terdiri dari tanah dan gedung ber-AC milik sendiri terawat sangat baik, sarana pembelajaran teori multi-media (*e-learning*, LCD, Lap Top, *Sound system*), ruang laboratorium Biomedik (anatomi, fisiologi, histologi) bekerjasama dengan fakultas kedokteran UMS, ruang laboratorium keperawatan, ruang laboratorium kebidanan, Laboratorium Central, Ruang Skill Lab (BST), ruang OSCE, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa terintegrasi sebagai TUK nasional. Disamping itu tersedia juga prasarana untuk yang berkebutuhan khusus kursi roda, kruk, akses jalan ke ruangan (SN DIKTI Pasal 32). Pelayanan akademik dan non akademik menggunakan sistem informasi yang terkoneksi internet secara *on line* dan *free hot spot area* 24 jam. Disamping itu ditunjang dengan suasana perkantoran dan lingkungan yang bersih, rapi, indah dan berdasarkan nilai-nilai keutamaan. Hal ini dapat menunjang peningkatan kualitas penyelenggaraan STIKES Estu Utomo.

Sistem pembelajaran didukung dengan perangkat kurikulum yang bervisi kekinian. Kurikulum program studi yang dijalankan masing-masing program studi telah dilakukan peninjauan secara berkala maksimal 4 tahun atau sesuai kebutuhan. Peninjauan didasarkan

faktor internal, yaitu masukan dari mahasiswa, dosen dan alumni dan eksternal, yaitu rumah sakit, puskesmas/ Dinas kesehatan dan organisasi profesi (PPNI/ IBI) terkait perkembangan terkini pelayanan dan kebutuhan pengguna lulusan. Kurikulum yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan. Hal ini ditunjukkan dari hasil survey sebagian besar pengguna sangat puas dengan kompetensi alumni. Disamping itu juga dikembangkan suasana akademik yang mendukung terciptanya atmosfer akademik yang ditunjang dengan kebebasan akademik, mimbar akademik dan keilmuan.

STIKES Estu Utomo mensupport pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Dukungan diwujudkan dalam kelembagaan dan personalia, mitra kerja dan pendanaan. Sejauh ini penelitian dan pengabdian masyarakat bersumber dari institusi dan Kemenristekdikti. Usaha-usaha untuk mendapatkan pendanaan dari luar institusi dijalankan dengan memfasilitasi clinic penyusunan pengusulan proposal. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat digunakan sebagai masukan berbagai pihak yang terkait. Institusi menindaklanjuti dengan memfasilitasi publikasi melalui Jurnal “Jurnal Kebidanan” ISSN: 2805-2754 (terindeks SINTA 4) dan Jurnal Cakrawala Keperawatan ISSN: 3046-4536, dan fasilitasi jurnal terakreditasi nasional bagi yang lolos seleksi.

Produktivitas sivitas STIKES Estu Utomo darma pendidikan pada tiga tahun terakhir dengan luaran yang dihasilkan antara lain mahasiswa lulus tepat waktu, IPK rata-rata 3,6, uji kompetensi dengan tingkat kelulusan 88,46%, masa tunggu mendapatkan pekerjaan sebagian besar kurang dari 3 bulan, perolehan prestasi mahasiswa baik skala wilayah/lokal, nasional maupun internasional antara lain bidang akademik skala wilayah/lokal sejumlah 12 dan nasional 3 serta internasional 4, sedangkan non akademik memperoleh 11 kejuaraan di tingkat wilayah dan 2 di tingkat internasional, 32 HAKI hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan diskripsi sembilan kriteria evaluasi diri STIKES Estu Utomo menunjukkan adanya dukungan kebijakan, implementasi dan hasil-hasil program kerja dapat berjalan dengan optimal. Hal ini memberikan keyakinan adanya usaha-usaha yang terus menerus meningkatkan relevansi pendidikan di STIKES Estu Utomo menjadi bagian dari suatu sistem penjaminan mutu (*quality assurance system*) perguruan tinggi secara keseluruhan. Keyakinan dan pemikiran inilah yang mendasari penyelenggaraan STIKES Estu Utomo harus ditingkatkan mutu dan pengembangannya untuk meningkatkan daya saing bangsa dengan dilandasi oleh adanya otonomi penyelenggaraan pendidikan, akuntabilitas dan kesehatan organisasi.

DAFTAR ISI

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI	
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	
KATA PENGANTAR	
RINGKASAN EKSEKUTIF	
DAFTAR ISI	
BAB I.	PENDAHULUAN 1
	A. DASAR PENYUSUNAN..... 1
	B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA 1
	C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI 2
BAB II.	LAPORAN EVALUASI DIRI 4
	A. KONDISI EKSTERNAL 4
	B. PROFIL INSTITUSI 6
	C. KRITERIA 12
	D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN 158
BAB III.	PENUTUP 167

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan Laporan Evaluasi Diri Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
7. Undang-Undang Nomor 28 tahun 2004 tentang Yayasan
8. Peraturan Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi No. 3 Tahun 2023 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri-IAPT-3.0
9. Peraturan Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi No. 4 Tahun 2023 tentang Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (IAPT-3.0).
10. SK Yayasan Estu Utomo Nomor 07 Tahun 2021 Tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo;
11. SK Yayasan Estu Utomo Nomor 19 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo 2015 – 2027;
12. SK Yayasan Estu Utomo Nomor 14 Tahun 2019 Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo 2019 - 2023.
13. SK Yayasan Estu Utomo Nomor 17 Tahun 2023 Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo 2023 - 2027.

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

Laporan evaluasi diri disusun oleh suatu Tim Kerja yang dibentuk dan diberikan tugas berdasarkan SK Ketua STIKES Estu Utomo nomor 27 tahun 2024 tentang Komposisi dan Personalia Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo Tahun 2024.

Tim penyusun laporan evaluasi diri terdiri dari unsur pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) serta narasumber. Adapun susunan tim penyusun laporan evaluasi diri serta tanggungjawabnya masing-masing sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri STIKES Estu Utomo Tahun 2024

No.	Nama	Jabatan	Diskripsi Tugas Sesuai Kriteria
1.	Sarwoko, S.Ag., S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep.	Koordinator Tim	Mengkoordinir seluruh anggota dalam pembuatan laporan evaluasi diri serta membuat perencanaan sesuai hasil laporan evaluasi diri.
		Penanggungjawab: C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Mengumpulkan data, menganalisa dan mendiskripsikan komponen C.1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

		Penanggungjawab: C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Mengumpulkan data, menganalisa dan mendiskripsikan komponen C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana
		Penanggungjawab: Rangkuman SWOT	Rangkuman SWOT
2.	Ns. Titik Anggraeni, M.Kes., M.Kep.	Penanggungjawab: C.3 Mahasiswa	Mengumpulkan data, menganalisa dan mendiskripsikan komponen C.3 Mahasiswa
		Penanggungjawab: C.6 Pendidikan	Mengumpulkan data, menganalisa dan mendiskripsikan komponen C.6 Pendidikan
3.	Titik Wijayanti, S.Si.T, M.Kes.	Penanggungjawab: C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Mengumpulkan data, menganalisa dan mendiskripsikan komponen C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
		Penanggungjawab: C.4 Sumber Daya Manusia	Mengumpulkan data, menganalisa dan mendiskripsikan komponen C.4 Sumber Daya Manusia
4.	DR. Yanti, SST, M.Keb.	Penanggungjawab: C.7 Penelitian	Mengumpulkan data, menganalisa dan mendiskripsikan komponen C.7 Penelitian
		Penanggungjawab: C.8 Pengabdian kepada Masyarakat	Mengumpulkan data, menganalisa dan mendiskripsikan komponen C.8 Pengabdian kepada Masyarakat
5.	Sri Handayani, S.Si.T, M.Kes., M.Keb.	Penanggungjawab: C.9 Luaran dan Capaian Tridharma	Mengumpulkan data, menganalisa dan mendiskripsikan komponen C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED

1. Pelaksanaan penyusunan Laporan Evaluasi Diri berdasarkan SK Ketua STIKES Estu Utomo nomor 27 tahun 2024 tentang Komposisi dan Personalia Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo Tahun 2024.
2. Ketua STIKES Estu Utomo selaku Koordinator tim penyusun LED dibantu penanggung jawab masing masing kriteria menyusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas masing-masing koordinator per-kriteria serta menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan LKPT maupun LED.
3. Penanggungjawab masing-masing kriteria membentuk tim kecil kemudian bersama-sama melakukan pengumpulan data dan informasi yang digunakan sebagai dasar penyusunan LKPT maupun LED.
4. Data dan informasi yang telah terkumpul digunakan sebagai bahan bagi penyusunan setiap komponen evaluasi diri.
5. Setelah dilakukan pembagian tugas untuk menguraikan kriteria evaluasi diri diantara anggota Tim LED, maka data diuraikan dan dideskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) masing-masing komponen evaluasi, selanjutnya dilakukan analisis terhadap setiap komponen evaluasi diri untuk merumuskan strategi pemecahan masalah, perbaikan atau pengembangan.
6. Deskripsi serta analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman setiap komponen evaluasi diri dikonsultasikan kepada unsur pimpinan yang berkompeten dalam bidang masing-masing, sebagai dasar bagi penyempurnaan deskripsi serta analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman setiap komponen evaluasi diri.
7. Menyusun rangkuman eksekutif yang merupakan singkatan isi laporan lengkap evaluasi diri dan dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh, jelas dan singkat dari setiap komponen evaluasi diri.

8. Menyusun laporan hasil evaluasi diri dengan format dan sistematika mulai dari kata pengantar, rangkuman eksekutif, susunan tim evaluasi diri serta deskripsi tugasnya, daftar isi, deskripsi SWOT setiap komponen evaluasi diri, analisis SWOT yang merujuk pada deskripsi SWOT setiap komponen evaluasi diri, mengumpulkan sumber-sumber yang digunakan dalam proses dan pelaporan evaluasi diri, serta mengumpulkan data atau dokumen pendukung laporan evaluasi diri.
9. Draft pertama LED diserahkan kepada tim penjaminan mutu internal untuk dikoreksi kebenaran, akurasi, konsistensi, kedalaman, dan keterpaduan isi dan antar bagian LED. Masukan yang diberikan oleh tim penjaminan mutu akan ditindaklanjuti oleh tim penyusun dengan perbaikan dan penyesuaian naskah. Hasilnya dalam bentuk draft kedua LED diserahkan kepada BPMPPI dengan tujuan yang sama. Proses yang sama dilakukan hingga LED final disosialisasikan kepada stake holder. Kedua proses ini membutuhkan waktu 1 bulan.
10. Finalisasi dan pengiriman instrumen APT ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) melalui Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi (SAPTO).

Persiapan penyusunan LED sudah dimulai sejak bulan Januari 2024. Lebih lanjut dapat dilihat pada diagram berikut:

Tabel 1.2 Timeline Penyusunan LED

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar
1	Penetapan tim penyusun LED			
2	Penyusunan jadwal			
3	Pembagian kerja yang meliputi Pengelola data, analis, dan penjamin mutu			
4	Pengumpulan dan analisis data			
5	Penulisan LED			
6	Review LED oleh tim BPMPPI			
7	Sosialisasi untuk menjaring masukan dan memastikan penerimaan stake holder			

BAB II

LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

A. Kondisi Eksternal

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo (STIKES Estu Utomo) berkomitmen untuk kualitas dan relevansi pendidikan tinggi dalam lingkungan yang selalu berubah. Evaluasi diri adalah kunci dalam memahami dampak perubahan lingkungan eksternal terhadap institusi. Saat ini pada era industri 4.0 dan society 5.0 dengan kelebihan dan kekurangannya telah menimbulkan disrupsi yang luar biasa pada banyak sektor kehidupan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat membuat dunia industri global mengalami revolusi. STIKES Estu Utomo dalam hal ini tidak ingin tergerus oleh arus, oleh karena itu sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Boyolali mengambil peran dalam era industri 4.0 dan society 5.0 dengan mengembangkan diri berbasis pada keunggulannya dalam bidang kesehatan. Bermula sebagai Akademi Kebidanan Estu Utomo sejak tahun 2002 yang kemudian ditahun 2015 berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo dengan menyelenggarakan program studi kebidanan dan keperawatan pada jenjang diploma, sarjana dan profesi.

1. Kondisi Lingkungan Makro

Kondisi kebijakan politik saat ini adalah semua peraturan perundangan yang dibuat mengikuti trend industri 4.0. Dalam hal ini, STIKES Estu Utomo dapat berperan aktif mengambil bagian sebagai salah satu pendukung keberhasilan industri 4.0 di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya. Berdasarkan data BPS tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia *year on year* sebesar 5.31%. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang stabil tersebut, menunjukkan semakin banyak masyarakat Indonesia memiliki kemampuan finansial yang mapan. Dengan kemapanan finansial tersebut, secara otomatis kebutuhan jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan semakin dibutuhkan.

Kebijakan pemerintah terkait dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN, dapat menambah daya jangkau peluang calon mahasiswa yang ingin melanjutkan studinya di lingkungan STIKES Estu Utomo. Pada sisi sosial budaya, dengan perkembangan masyarakat dunia yang semakin maju, teknologi yang semakin mutakhir, dan kemajuan yang sangat pesat, membutuhkan sumber daya ahli dan peneliti yang kompeten di bidangnya. Hal ini juga berkaitan erat dengan perkembangan pesatnya perkembangan saintek dan perkembangan industri 4.0 di dunia saat ini.

Dengan fakta-fakta yang terjadi secara global yang telah disebutkan di atas, menjadikan STIKES Estu Utomo sebagai salah satu institusi yang dapat diminati sebagai pilihan untuk melanjutkan jenjang Pendidikan bagi para lulusan SLTA dan yang sederajat.

2. Analisis Ancaman di Bidang Makro

Kondisi perpolitikan dunia yang terjadi saat ini, yaitu adanya ketegangan antar negara, baik di wilayah Asia, Timur-Tengah dan Eropa Timur (Rusia-Ukraina) berpotensi menjadi hambatan kegiatan penelitian. Aksi saling boikot produk perdagangan antara negara dapat mempengaruhi hubungan antar lembaga penelitian dan perguruan tinggi. Selain itu, perubahan susunan kementerian pada periode pemerintahan 2019-2024 saat ini juga kemungkinan akan mempengaruhi aktivitas institusi yang sedang berjalan.

Ancaman di bidang perekonomian, secara global pada tahun 2023 dunia

mengalami ancaman resesi karena pertumbuhan ekonomi yang negatif di sejumlah negara. Hal ini dikhawatirkan secara langsung maupun tidak langsung dapat menghambat proses penelitian atau minat calon mahasiswa. Di dalam negeri, nilai tukar rupiah terhadap dolar yang masih lemah dan fluktuatif kemungkinan dapat mempengaruhi segala jenis aktivitas dari sivitas akademik yang terkait dengan pembayaran menggunakan kurs dollar.

Terkait kebijakan pemerintahan, saat ini sedang terjadi perubahan besar-besaran pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Riset dan Teknologi. Dengan adanya perubahan kebijakan-kebijakan baik yang sedang terjadi saat ini maupun yang akan terjadi pada saat yang akan datang diharapkan pengelola perguruan tinggi dapat cepat beradaptasi menyesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Selain itu, tantangan yang lebih serius adalah pergeseran pola komunikasi antara generasi millennial dan generasi Z. Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut, telah tercipta *generation-gap*. Apabila pengelola perguruan tinggi tidak mampu beradaptasi dan mengatasi *generation-gap* yang terjadi tersebut, maka perguruan tinggi akan susah untuk berkembang.

3. **Kondisi Lingkungan Mikro**

Setiap perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta bersaing dalam mendapatkan mahasiswa yang unggul. Boyolali sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah merupakan prioritas pertama bagi para calon mahasiswa yang ingin melanjutkan kuliah. Saat ini, di Boyolali Perguruan Tinggi terdapat 2 institusi lain yang berbeda dalam menyelenggarakan program studi di luar bidang Kesehatan. Di eks karisidenan Surakarta terdapat 4 sejenis 2 diantaranya terakreditasi Baik Sekali termasuk STIKES Estu Utomo. Sementara itu biasanya prioritas pilihan calon mahasiswa pada umumnya memilih perguruan tinggi negeri daripada perguruan tinggi swasta.

Saat ini, STIKES Estu Utomo menyelenggarakan program studi kebidanan (diploma 3, sarjana maupun profesi) dan keperawatan (sarjana dan ijin baru profesi). Hal ini membuka peluang baik bagi para lulusan SLTA di Kabupaten Boyolali dan eks karisidenan Surakarta, berpotensi menjadi calon mahasiswa STIKES Estu Utomo.

Terkait kebutuhan sumber daya manusia pada dunia usaha/industri, lulusan perguruan tinggi di bidang Kesehatan masih sangat dibutuhkan. Alumni STIKES Estu Utomo memiliki potensi yang sangat besar karena fokus pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai keutamaan. Potensi sumber calon mahasiswa adalah alumni SLTA dan sederajat dapat menjadikan STIKES Estu Utomo sebagai pilihan utama.

4. **Analisis Ancaman Di Bidang Mikro**

STIKES Estu Utomo merupakan perubahan bentuk dari Akademi Kebidanan Estu Utomo yang mendapatkan ijin penyelenggaraan sejak tahun 2015. Institusi dan program studi yang dimiliki telah terakreditasi. Institusi terakreditasi B (skor 308) berdasarkan SK BAN-PT nomor 325/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2019. Akreditasi program studi D3 Kebidanan strata A (363) berdasarkan SK LAM-PTKes nomor 0401/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020, S1 Kebidanan strata Baik Sekali (311) berdasarkan SK LAM-PTKes nomor 0048/LAM-PTKes/Akr/Sar/I/2023, Pendidikan Profesi Bidan strata Baik Sekali (307) berdasarkan SK LAM-PTKes nomor 0049/LAM-PTKes/Akr/Pro/I/2023, S1 Keperawatan strata B (302) berdasarkan SK LAM-PTKes nomor 0301/LAM-PTKes/Akr/Sar/VI/2019 dan program studi baru Pendidikan Profesi Ners yang mendapatkan ijin operasional pada tahun 2023 berdasarkan SK

Mendikbudristek nomor 619/E/O/2023 dan telah diakui LAM-PTKes dengan strata akreditasi Baik berdasarkan SK LAM-PTKes nomor 0081/LAM-PTKes/Akr.PB/Pro/III/2024. Hal tersebut menjadi pertimbangan khusus bagi para calon mahasiswa ketika akan mendaftar. Walaupun program studi yang diselenggarakan STIKES Estu Utomo merupakan satu-satunya di Kabupaten Boyolali namun prodi tersebut juga diselenggarakan perguruan tinggi lain di eks karisidenan Surakarta.

Sementara itu, beberapa perguruan tinggi lain dengan prodi studi yang memiliki kemiripan dengan program studi yang diselenggarakan oleh STIKES Estu Utomo dengan menyediakan paket sertifikasi keahlian tambahan. Namun demikian program studi yang diselenggarakan STIKES Estu Utomo tetap menjadi salah satu pilihan utama bagi lulusan SLTA yang sederajat di wilayah Boyolali, Eks karisidenan Surakarta, Jawa Tengah dan Indonesia.

B. Profil Institusi

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi (PS)

STIKES Estu Utomo diselenggarakan oleh Yayasan Estu Utomo. STIKES Estu Utomo merupakan perubahan bentuk dari Akademi Kebidanan Estu Utomo yang mendapatkan ijin operasional berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan RI nomor 80/D/O/2002 dan telah diperpanjang dengan Surat Keputusan nomor 2569/D/T/2004, nomor 1373/D/T/2008 dan 2943/D/T/K-VI/2010. Akreditasi yang dijalankan pada tahun 2006 terakreditasi "B" (SK nomor: HK.00.03.2.2.01267) dari Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan RI dan pada tahun 2010 telah mendapatkan akreditasi dari BAN PT "B" (SK nomor: 013/BAN-PT/Ak.-X/Dpl-III/VIII/2010) dan dari LAMPTKes program studi Diploma III Kebidanan terakreditasi dengan strata "B" (sesuai SK Ketua Umum LAMPTKes nomor 0063/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2015). Pada tahun 2015 Akademi Kebidanan Estu Utomo telah rubah bentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 53/KPT/I/2015 dengan program studi disamping diploma III Kebidanan juga Ilmu Keperawatan (jenjang S1).

Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan nilai bagi masyarakat, STIKES Estu Utomo menambah program studi pada tahun 2018, yaitu Sarjana Terapan dan Program Pendidikan Profesi Bidan dengan ijin operasional berdasarkan SK Menristekdikti No. 319/KPT/I/2018 dengan perubahan nomenklatur dari sarjana terapan menjadi sarjana kebidanan berdasarkan SK. nomor 1015/KPT/I/2019. Pada tahun 2023, yaitu penambahan program studi Pendidikan Profesi Ners berdasarkan SK Menristekdikti No. 319/KPT/I/2023. Pengembangan program studi ini menjadi strategi pengembangan kelembagaan yang tertuang pada Rencana Strategis STIKES Estu Utomo. Dengan dibukanya program studi Profesi Bidan dan Profesi Ners akan berkontribusi dalam menyiapkan tenaga professional dan pemimpin yang memiliki kemampuan hard skills didukung soft skills sebagai bekal dalam memimpin masa depan.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai STIKES Estu Utomo

a. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai STIKES Estu Utomo

1) Visi

"Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Rujukan Nasional yang Unggul dalam Siaga Bencana berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan Tahun 2027."

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan rujukan nasional yang unggul berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan pada tahun 2027.
 - b) Menyelenggarakan penelitian yang unggul guna pengembangan ilmu kesehatan.
 - c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong pemberdayaan dan kemandirian masyarakat.
 - d) Mengembangkan kerjasama yang strategis, sinergis dan berkelanjutan bagi pihak internal maupun eksternal.
 - e) Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang sehat, akuntabel, berkualitas yang berkelanjutan berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan.
- 3) Tujuan
- a) Menghasilkan lulusan yang unggul khususnya penanganan bencana alam, non alam dan sosial;
 - b) Menghasilkan penelitian yang unggul guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan berdasarkan nilai-nilai keutamaan;
 - c) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi bidang kesehatan yang berlandaskan pada nilai-nilai keutamaan;
 - d) Menjalin kerjasama dengan *stakeholder* baik dalam negeri maupun luar negeri terutama dalam bidang kesehatan guna peningkatan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - e) Menghasilkan tata kelola organisasi yang sehat, akuntabel, berkualitas yang berkelanjutan berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan
- 4) Strategi
- Strategi untuk mencapai VMTS UPPS secara rinci tertuang dalam Rencana Induk pengembangan dan dijabarkan dalam Rencana Strategis STIKES Estu Utomo yang terdiri dari 3 tahapan milestone yaitu Tahun 2015-2019, Tahun 2023-2023 dan Tahun 2023-2027.

3. Organisasi dan Tata Kerja

Sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan visi STIKES Estu Utomo, telah ditetapkan peran melalui Formulasi jabatan yang berfungsi menerjemahkan dan mewujudkan bahkan mempercepat pencapaian VMTS STIKES Estu Utomo. Adapun fungsi dan peranan setiap jabatan dipadukan dalam organisasi tata kelola STIKES Estu Utomo. Dokumen formal Organisasi dan Tata Kelola STIKES Estu Utomo adalah SK Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 07 tahun 2015, tentang Struktur Organisasi STIKES Estu Utomo dan Tugas Pokok Pegawai.

4. Mahasiswa dan Lulusan

Perguruan tinggi sebagai pusat intelektual dan kultural akan tercermin dari kinerja perguruan tinggi itu sendiri. Kinerja tersebut harus mengacu pada kualitas yang berkelanjutan, dilandasi kreativitas, dan produktivitas sivitas akademika. Salah satu kualitas pengelolaan perguruan tinggi di tunjukkan dari penerimaan mahasiswa baru, dimana mahasiswa merupakan *row input* yang paling utama dari sebuah perguruan tinggi. Penerimaan mahasiswa baru di STIKES Estu Utomo mengacu pada SK Ketua STIKES Estu Utomo No. 18 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Komposisi Personalita Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo

Tahun Akademik 2022/2023. Adapun sistem seleksi mahasiswa melalui 3 (tiga) jalur yaitu jalur umum atau regular, jalur prestasi (BIDIKMISI dan Yayasan) serta jalur transfer/alih jenjang. Seleksi penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan dengan sistem *one day service*, yaitu sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru yang dilaksanakan dalam satu hari meliputi pendaftaran, seleksi (TPA dan tes kesehatan) dan pengumuman. Penerimaan mahasiswa STIKES EU dilaksanakan berdasarkan prinsip ekuitas dan tidak diskriminatif (SARA-suku, agama, ras, antar golongan, gender, status sosial, dan politik) dan juga memberikan peluang kepada calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik dan kurang mampu secara ekonomi dalam bentuk beasiswa BIDIKMISI, PPA dan Yayasan.

STIKES Estu Utomo telah melaksanakan operasional sejak tahun 2002 dalam bentuk Akademi Kebidanan dan rubah bentuk di tahun 2015. Apapun jumlah mahasiswa TS 2022/2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Rekap Jumlah Mahasiswa student body TA 2022/2023

No	Tahun Akademik	Jalur	Jumlah Mahasiswa
1	Profesi	Reguler	135
2	Sarjana	Reguler	363
		Alih Jenjang	373
Total Mahasiswa			871

Layanan kemahasiswaan STIKES Estu Utomo meliputi penalaran, minat bakat, bimbingan dan konseling, beasiswa, kesehatan, bimbingan karir dan kewirausahaan serta pembinaan *softskills*. Layanan tersebut diberikan kepada seluruh mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan baik bidang akademik maupun non akademik. Mahasiswa STIKES Estu Utomo selama 3 tahun terakhir (TA 2020/2021 s/d TA 2022/2023) juga telah memberikan kontribusi perolehan prestasi baik skala wilayah/lokal, nasional maupun internasional antara lain bidang akademik skala wilayah/lokal sejumlah 12 dan nasional 3 serta internasional 4. Sedangkan non akademik memperoleh 11 kejuaraan di tingkat wilayah dan 2 di tingkat internasional.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen tetap STIKES Estu Utomo pada tahun akademik 2022/2023 sebanyak 30 orang. Kualifikasi pendidikan dosen tetap sebanyak 2 berpendidikan doctor dan 28 berpendidikan magister. Jabatan akademik dosen tetap terdiri dari lector 9, asisten ahli 18 dan tenaga pengajar 3, serta belum memiliki lector kepala dan guru besar. Sedangkan yang telah memiliki sertifikat pendidik sebanyak 18 orang. Semua dosen tetap telah memiliki sertifikat kompetensi profesi.

Student body pada T.A 2022/2023 adalah 1:24. Beban dosen dalam membimbing Tugas Akhir mahasiswa sebagai pembimbing rata-rata 15 mahasiswa per dosen per tahun.

Kinerja Dosen tetap dalam penelitian dan pengabdian masyarakat telah memenuhi dan berkesesuaian dengan roadmap visi keilmuan program studi. Penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS sebanyak 30 penelitian per tahun sehingga jumlah penelitian dalam 3 tahun yaitu 90 judul, dengan pendanaan hibah dari yayasan. Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dalam tiga tahun ajaran terakhir adalah 180 Kegiatan PkM (60 untuk TA 2020/2021 dan 60 untuk TA 2021/2022 dan 60 untuk TA 2022/2023). Pendanaan PkM berasal dari hibah yayasan 179 dan 1 berasal dari hibah Dikti TA 2022/2023.

Dosen tetap aktif dalam mempublikasikan karya ilmiah di beberapa jurnal dalam tiga tahun terakhir sebanyak 87 publikasi terdiri dari jurnal nasional tidak terakreditasi 20, terakreditasi 54, jurnal internasional 8 dan jurnal internasional bereputasi 5, serta 52 jurnal yang tersitasi. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ditindaklanjuti dalam perbaikan dan peningkatan tri dharma. Selain itu dosen tetap juga telah menghasilkan buku ber-ISBN sebanyak 14 dan HKI sebanyak 32 karya.

Dosen tetap telah mendapat Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerjanya dalam berbagai bentuk penghargaan, proyek dan penelitian. Recognisi dosen dalam Tridharma sebanyak 95 pengakuan.

Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan telah diatur dengan Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo nomor 16 tahun 2017, tentang Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan. Pengembangan SDM didasarkan pada analisis kebutuhan, karir pegawai pada tingkat individu, unit kerja dan tuntutan-tuntutan kebutuhan institusi.

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Keuangan

STIKES Estu Utomo memiliki dana yang dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma PT dalam 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis ditandai dengan adanya pemasukan-pemasukan dari berbagai pihak. Realisasi perolehan dana dalam tiga tahun terakhir sebesar Rp. 44.912.833.320; yang bersumber dari : mahasiswa sebesar Rp. 40.538.010.000; (90,2%), Pemerintah/ Yayasan Estu Utomo Rp. 3.688.423.320; (8,21%), PT Sendiri Rp. 581.700.000; (1,30%), dan sumber lainnya (dalam dan luar negeri) Rp. 58.200.000; (0,13%).

Penggunaan dana yang dikelola oleh STIKES Estu Utomo dalam tiga tahun terakhir:

- 1) Dana operasional pembelajaran tiga tahun terakhir yang dikelola oleh STIKES Estu Utomo adalah: sebesar Rp. 32.873.297.000 (80,66%) yang digunakan digunakan untuk biaya operasional pembelajaran, gaji dosen, biaya operasional kantor gaji tenaga kependidikan. Biaya pembelajaran yang dibebankan kepada mahasiswa rata-rata sebesar Rp. 18.871.000 per semester. Biaya operasional permahasiswa untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat adalah Rp. 14.617.316 per mahasiswa pertahun.
- 2) Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dari 30 dosen tetap dalam 3 tahun terakhir sebesar Rp. 2.016.000.000. Rata-rata dana penelitian yang direalisasikan pertahun mencapai Rp. 22.400.000.
- 3) Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap: rata-rata dana PkM/tahun dalam 3 tahun terakhir mencapai Rp. 1.344.000.000. Rata-rata penerimaan dana PKM yang direalisasikan pertahun mencapai Rp. 14.933.000.
- 4) Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir total belanja rata-rata pertahun adalah 10%. Persentase anggaran untuk investasi pada T.A 2020/2021 adalah 11,93%, T.A 2021/2022 adalah 8,68%, T.A 2022/2023 adalah 10,57%.
- 5) Dengan capaian dana operasional tridharma PT serta dana investasi dalam 3 tahun terakhir tersebut menunjukkan bahwa STIKES Estu Utomo telah melampaui standar.

Sarana, IT dan prasarana

STIKES Estu Utomo telah memiliki system pengelolaan sarana dan prasarana berupa Sistem Informasi Aset (SIMASET), yaitu www.simaset.stikeseub.ac.id. STIKES Estu Utomo dilengkapi dengan sarana yang menunjang proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Peralatan pembelajaran di ruang kelas dan ruang tutorial sangat memadai disetiap kelas sarana yang ditempatkan adalah bangku, meja, LCD Projector, laptop dan pendingin udara (AC). Dalam pembelajaran praktik STIKES Estu Utomo dilengkapi dengan peralatan yang digunakan menunjang praktikum dengan ratio 1:8, pemanfaatan rata-rata 23 jam/ minggu, ruangan terawat, berpendingin ruangan, dilengkapi layanan internet (wifi). Peralatan laboratorium komputer 40 unit, pemanfaatan rata-rata 23 jam/ minggu; Peralatan laboratorium bahasa adalah milik sendiri, set peralatan 40 unit, pemanfaatan rata-rata 7 jam/ minggu.

Sarana penunjang di STIKES Estu Utomo meliputi ruangan penelitian dosen yang dilengkapi dengan komputer, printer, scanner, foto copy. Selain itu STIKES Estu Utomo mempunyai Klinik Pratama Rawat Inap "Estu Utomo" yang digunakan untuk mencari kasus, sampel dan responden, peralatan *early warning system* (EWS) bencana/ disaster dan K3.

STIKES Estu Utomo telah menggunakan sistem pembelajaran daring www.elearning.stikeseub.ac.id berbasis moodle yang memungkinkan sistem pembelajaran sepanjang sepanjang waktu. Semua materi telah terintegrasi dengan e-learning.

STIKES Estu Utomo telah mempunyai perpustakaan online yang telah dimanfaatkan oleh sivitas STIKES Estu Utomo.

Sistem Akademik Online adalah fasilitas untuk administrasi pembelajaran seperti nilai mahasiswa, evaluasi dosen, serta fasilitas login untuk orang tua/wali mahasiswa. Pada sistem informasi akademik online dapat mengakses profil Mahasiswa, pelayanan Kartu Rencana Studi (KRS), Jadwal mata kuliah, Nilai mata kuliah, Transkrip akademik, Profile Lulusan, Profile Dosen dan Pegawai, Keuangan, Inventaris dan Perpustakaan.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu yang diterapkan di STIKES Estu Utomo dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu dan Pengawasan Interna (BPMPPI). Keberadaan BPMPPI berdasarkan SK Ketua Nomor 07A tahun 2021, tentang Badan Penjaminan Mutu dan Pengawasan Interna. Penjaminan mutu dilaksanakan baik internal maupun eksternal. Penjaminan mutu internal dilakukan oleh BPMPPI di tingkat institusi dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat prodi. Dokumen mutu yang tersedia di STIKES Estu Utomo antara lain kebijakan mutu, manual SPMI, 31 standar SPMI, 82 formulir SPMI, 189 manual prosedur dan instruksi kerja, Penjaminan mutu di STIKES Estu Utomo telah berjalan di setiap unit kerja. Penjaminan mutu di STIKES Estu Utomo dilakukan secara rutin dalam bentuk monitoring dan evaluasi setiap periode dan berkesinambungan. Monitoring dilakukan oleh pimpinan bidang masing-masing bersama tim UAPMPPI. Evaluasi dan Audit Mutu Internal dilakukan oleh BPMPPI. AMI pembelajaran dan PkM dilaksanakan setiap semester, sedangkan yang lainnya dilaksanakan setiap 1 tahun berupa kegiatan audit pelaksanaan standar mutu dan tupoksi beserta pelaksanaan manual prosedur. Kegiatan audit ini berfungsi untuk mengevaluasi pelaksanaan Standar Mutu apakah masih ada kesenjangan antara standar mutu yang ditetapkan dengan pelaksanaan. Jika masih ada kesenjangan maka dilaksanakan identifikasi

action plan untuk memenuhi standar mutu tersebut serta direncanakan tindak lanjut terhadap temua. Apabila standar sudah terpenuhi maka dilaksanakan evaluasi untuk peningkatan standar mutu pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil AMI yang dilakukan maka Auditor akan memberikan laporan akhir sekaligus rekomendasi dan tindakan koreksi terkait hasil AMI pada ketua BPMPI selanjutnya akan dilaporkan kepada ketua STIKES. Hasil AMI akan didiskusikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Hasil RTM berupa rencana tindak lanjut dilakukan implementasi dan dilaporkan hasil tindak lanjut tersebut pada saat Rapat Kerja Tahunan (Rakerta) Seluruh kegiatan pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditindak lanjuti untuk perbaikan yang berkelanjutan (PPEPP). Dalam aspek mutu eksternal STIKES Estu Utomo telah melaksanakan akreditasi PT melalui BANPT dengan hasil terakreditasi “B”. Prodi sarjana Keperawatan telah terakreditasi LAMPTKes dengan peringkat Baik (B) melalui LAM-PTKes. Selain hal tersebut pada tanggal 20 November 2020 prodi D3 kebidanan melaksanakan akreditasi LAMPT Kes memperoleh SK dari LAMPT Kes peringkat akreditasi “A” serta prodi Sarjana Kebidanan dan profesi bidan mendapatkan akreditasi Baik Sekali. Dalam aspek manajemen dan tatakelola, STIKES Estu Utomo telah melaksanakan audit keuangan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan kegiatan operasional melalui KAP Heru Satria Rukmana untuk periode tahun 2020, 2021, dan 2022 dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Kinerja STIKES Estu Utomo dan Program Studi bisa dilihat dari capaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan STIKES Estu Utomo. Berdasarkan indikator tersebut STIKES Estu Utomo telah terakreditasi “B” oleh BAN PT pada Tahun 2019, Prodi S1 Keperawatan telah terakreditasi “B” oleh LAM PTKes pada Tahun 2019 dan prodi D3 Kebidanan telah terakreditasi “A” oleh LAM PTKes tahun 2020, Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan telah terakreditasi Baik Sekali pada tahun 2023. Selain itu STIKES Estu Utomo juga diakui sebagai salah satu kampus SIAGA BENCANA yang telah mendapatkan pendanaan dari *International RED Cross* untuk berbagai kegiatan pelatihan maupun sarpras. STIKES Estu Utomo juga telah melaksanakan audit keuangan dan aset oleh KAP dengan hasil WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) selama 3 tahun berturut-turut sebagai bentuk pengelolaan perguruan tinggi yang akuntabel.

C. KRITERIA

C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo (selanjutnya STIKES Estu Utomo) adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Yayasan Estu Utomo. Ijin penyelenggaraan berdasarkan SK Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi nomor 53/KPT/I/2015 merupakan perubahan bentuk dari Akademi Kebidanan Estu Utomo yang operasional sejak tahun 2002 berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Tinggi nomor 80/D/O/2002.

Dasar penyusunan: Statuta STIKES Estu Utomo, Rencana Induk Pengembangan STIKES Estu Utomo Tahun 2015-2027 dan Renstra 2015-2019, 2019-2023 dan Renstra 2023-2027, Manual Prosedur No. MP-I-EU-001 tentang Penyusunan Visi Misi.

Penyusunan visi dan misi dilakukan dengan mengakomodasi seluruh komponen yang berkaitan dengan STIKES Estu Utomo. Komponen tersebut meliputi berbagai pihak terkait: dari pihak dalam (*internal stakeholders*) STIKES Estu Utomo yaitu pimpinan institusi (Ketua, Wakil Ketua I, II), Ketua program studi D3 Kebidanan, Ketua program studi Sarjana keperawatan, Ketua program studi sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, BPMPI, PRPPM, dosen tetap, pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan perwakilan pengurus Yayasan dan dari pengguna/pihak luar (*external stakeholders*), yaitu Pakar, wakil alumni, PMB, RSUD Pandan Arang Boyolali, Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali, perwakilan institusi yang mempunyai prodi sejenis, organisasi profesi (PPNI dan IBI Cabang Kabupaten Boyolali) dan asosiasi institusi (AIPKIND dan AIPNI).

Mekanisme penyusunan visi dan misi dilakukan dengan membentuk tim penyusun, yang ditetapkan dengan SK Ketua Badan Pengurus YEU nomor 19 Tahun 2015. Penyusunan visi dan misi STIKES Estu Utomo dengan prosedur:

- a. Membentuk dan mengesahkan tim/Panitia penyusun visi, misi, tujuan dan sasaran Institusi berdasar SK Ketua Badan Pengurus YEU nomor 19 Tahun 2015, tentang tim penyusun visi, misi, tujuan dan Sasaran STIKES Estu Utomo,
- b. Menyusun proposal rencana pelaksanaan perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran dalam agenda rapat kerja pada tanggal 16 Juli 2015
- c. Mengadakan workshop penyusunan VM pada tanggal 29 Juli 2015 diawali dengan penjelasan pakar dilanjutkan FGD yang didampingi pakar. FGD dibagi menjadi 7 kelompok antara lain : 1) unsur pimpinan, 2) dosen PS, 3) perwakilan mahasiswa, 4) organisasi profesi dan asosiasi institusi, 5) perwakilan pengguna lulusan dan stakeholder, 6) perwakilan lulusan, 7) perwakilan institusi yang mempunyai prodi sejenis
- d. Rapat panitia untuk menyimpulkan dan merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran hasil FGD pada tanggal 30 Juli 2015
- e. Kesimpulan diusulkan ke Senat untuk dirapatkan pada tanggal 31 Juli 2020
- f. Keluar SK Ketua Badan Pengurus YEU nomor 20 Tahun 2015 mengenai visi, misi, tujuan dan sasaran institusi pada tanggal 3 Agustus 2015
- g. Melakukan sosialisasi interna maupun eksterna
- h. Monitoring dan evaluasi mengenai visi, misi, tujuan, dan sasaran secara berkala akan dilakukan peninjauan ulang.

Adapun Visi Misi dan Tujuan STIKES Estu Utomo adalah:

a. **Visi**

Visi STIKES Estu Utomo "Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Rujukan Nasional yang Unggul dalam Siaga Bencana berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan Tahun 2027." Visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perguruan tinggi rujukan merupakan harapan dari perguruan tinggi untuk menjadi referensi dilihat dari sudut pandang pembelajaran, hasil karya kreatif dan inovatif, konsisten, berkesinambungan di bidang kesehatan menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan;
- 2) Unggul merupakan perguruan tinggi yang memiliki kelebihan dalam ilmu dan atau keterampilan bidang kesehatan dalam penanganan terhadap siaga bencana. Kompetitif dengan institusi lain dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja;
- 3) Nilai-Nilai Keutamaan adalah akan selalu **sungguh-sungguh menjadi pemrakarsa dan selalu terdepan** dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat. Civitas akademika akan selalu bersungguh-sungguh dalam memaknai hidup sebagai satu kesatuan dengan alam semesta untuk meraih keutamaan. Melalui ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai "kendaraan" untuk bersungguh-sungguh mewujudkan keutamaan bagi kesejahteraan umat manusia.

Visi tersebut diharapkan tercapai pada tahun 2027. Target pencapaian disusun berdasarkan sumber daya civitas akademika dan institusi. Visi tersebut di atas sangat jelas, realistis telah memenuhi persyaratan: *imaginable, desirable, feasible, focus, flexible and time specific*.

- 1) *Imaginable*, visi ini bisa memberikan gambaran seperti apa masa depan STIKES Estu Utomo mampu menjadi perguruan tinggi kesehatan yang mencetak tenaga kesehatan yang handal, kompeten dan bertindak sesuai dengan norma dan etika yang berlaku, sehingga masyarakat yakin bahwa apa yang dihasilkan institusi baik dalam bentuk karya akademik maupun non akademik, sungguh-sungguh menjadi pemrakarsa dan terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keutamaan;
- 2) *Desirable*, dengan visi tersebut seluruh pihak yang terkait akan merasa nyaman, senang dan terjamin kepentingannya. Yang dimaksud dengan pihak yang terkait adalah: segenap sivitas akademika, jajaran pimpinan dan tenaga kependidikan, pengguna lulusan dan masyarakat pada umumnya;
- 3) *Feasible*, berdasar pencapaian tahapan sebelumnya maka periode berikutnya 2015-2027 merupakan langkah untuk mencapai keunggulan tingkat nasional sekaligus merintis ke arah keunggulan Global;
- 4) *Measurable and focus*, visi Institusi yang dirumuskan terukur baik ditinjau dari cakupan maupun dimensi waktu 2015 - 2027. Untuk mencapai target terukur, dilakukan *Benchmarking* secara terus menerus melalui studi banding di dalam dan atau ke luar negeri;
- 5) *Flexible*, menunjukkan kemampuan untuk bisa tumbuh, berkembang, inovatif, sesuai perkembangan zaman, khususnya bidang kesehatan dan penanganan terhadap bencana di era globalisasi yang lengkap dengan perubahan terus menerus dan berkesinambungan. Fleksibilitas yang dicapai tercermin dari kebijakan-kebijakan yang terus menerus dilakukan;

- 6) *Time Specific* (Kurun Waktu), waktu yang ditentukan untuk mencapai visi STIKES Estu Utomo diperhitungkan berdasar indikator, diantaranya adalah prestasi/ penghargaan yang diraih oleh mahasiswa, institusi dan civitas akademika.

Indikator ketercapaian Visi tersebut adalah :

- 1) Menghasilkan lulusan **utama** (alumni yang terserap di dunia kerja dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan),
- 2) **Utama** dalam proses manajemen (Seluruh Prodi Terakreditasi minimal B (sangat baik),
- 3) **Utama** dalam proses pendidikan (SDM berkualifikasi pendidikan Magister/S2 dan S3/Guru Besar),
- 4) **Utama** dalam menjalankan Tri Dharma Sekolah Tinggi.
- 5) **Utama** dalam sarana prasarana
- 6) **Utama** dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional di lapangan kerja sesuai kebutuhan stakeholder secara Nasional
- 7) Mempunyai **keunggulan kompetensi lulusan “Siaga bencana”** sebagai penciri yang membedakan dengan institusi sejenis
- 8) **Tahun 2027** adalah target waktu tercapainya visi tersebut, berdasarkan *milestone* ke 3 (tiga) STIKES Estu Utomo.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan rujukan nasional yang unggul berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan pada tahun 2027.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang unggul guna pengembangan ilmu kesehatan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong pemberdayaan dan kemandirian masyarakat.
- 4) Mengembangkan kerjasama yang strategis, sinergis dan berkelanjutan bagi pihak internal maupun eksternal.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang sehat, akuntabel, berkualitas yang berkelanjutan berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul khususnya penanganan bencana alam, non alam dan sosial;
- 2) Menghasilkan penelitian yang unggul guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan berdasarkan nilai-nilai keutamaan;
- 3) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi bidang kesehatan yang berlandaskan pada nilai-nilai keutamaan;
- 4) Menjalin kerjasama dengan *stakeholder* baik dalam negeri maupun luar negeri terutama dalam bidang kesehatan guna peningkatan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 5) Menghasilkan tata kelola organisasi yang sehat, akuntabel, berkualitas yang berkelanjutan berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan

2. Kebijakan

STIKES Estu Utomo menggunakan beberapa cara untuk menyusun, melakukan sosialisasi dan mengevaluasi pemahaman visi, misi agar bisa dipahami oleh civitas akademika sesuai dengan Manual Prosedur, yaitu nomor sosialisasi VMTS

yaitu MP nomor MP-I-EU-001 (Penyusunan/peninjauan Visi-Misi), MP nomor MP-I-EU-006 (Sosialisasi Visi-Misi) dan MP nomor MP-I- EU-007 (Evaluasi Pemahaman Visi-Misi). Berikut dokumen kebijakan terkait penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam peraturan dan program pengembangan UPPS dan PS:

No	Jenis Kebijakan	Nama Dokumen
1	Penetapan (Dasar dokumen/panduan Penyusunan/Peninjauan VM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 16 tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Statuta Untuk PTS 6. Surat Keputusan Ketua Badan Pengurus YEU nomor 2A Tahun 2015 tentang Tim Penyusun Visi Misi 7. SK Ketua Badan Pengurus YEU nomor 2B Tahun 2015 tentang SK Visi Misi 8. Surat Keputusan Yayasan Estu Utomo (selanjutnya YEU) Nomor 3 tahun 2015 dan perubahan terakhir Nomor 10 tahun 2023 tentang Statuta STIKES Estu Utomo; 9. Rencana Induk Pengembangan Tahun 2015 – 2027 10. Rencana Strategis STIKES Estu Utomo 11. Rencana Operasional STIKES Estu utomo 12. Panduan penyusunan Visi Misi 13. Panduan monitoring evaluasi Visi Misi 14. Manual Prosedur Nomor MP-I-EU-001 tentang Penyusunan/ peninjauan Visi-Misi
	Penetapan (Sosialisasi dan Evaluasi VM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manual prosedur Nomor MP-I- EU-006 tentang Sosialisasi Visi-Misi 2. Surat keputusan Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 21 Tahun 2015 tentang Panduan Sosialisasi Visi Misi 3. Manual Prosedur tentang Nomor MP-I- EU-007 tentang Evaluasi Pemahaman Visi-Misi
2	Pelaksanaan (Implementasi VM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Monitoring Sosialisasi Visi Misi 2. Laporan Monitoring Tridharma 3. Laporan Monitoring Sarana prasarana 4. Laporan Monitoring Kepegawaian 5. Laporan monitoring Keuangan 6. Laporan Monitoring Bagian Umum 7. Laporan Monitoring Bagian Kerumahtanggaan 8. Laporan Monitoring Kemahasiswaan
3	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Sosialisasi Visi Misi 2. Laporan Evaluasi Pemahaman Visi-Misi 3. Laporan Panitia Kegiatan 4. Laporan Pertanggung jawaban Per Semester 5. Laporan Audit Mutu Internal
4	Pengendalian	Laporan Rapat Tinjauan Manajemen
5	Peningkatan	Laporan Rakerta, Renop periode berikutnya

Sosialisasi Visi, Misi STIKES Estu Utomo dilakukan secara berkala kepada dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, pengguna lulusan dan masyarakat melalui:

- a. Sosialisasi di rapat rutin dan atau pertemuan internal oleh pimpinan tenaga kependidikan (karyawan) di kampus;
- b. Sampaikan pada sambutan pimpinan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan/atau mahasiswa;
- c. Sosialisasi kepada semua dosen dalam rapat persiapan dan evaluasi pembelajaran di awal dan akhir semester serta disetiap pertemuan bersama dosen dan pimpinan;
- d. Penjelasan kepada mahasiswa baru oleh pimpinan dalam acara Pengenalan Program Studi (PPS);
- e. Sampaikan visi, misi, dan tujuan institusi juga dilakukan pada saat rekrutmen dan orientasi pegawai baru;
- f. Cantumkan dalam Buku Panduan STIKES Estu Utomo;
- g. Jelaskan pada mahasiswa diawal perkuliahan oleh dosen, pada setiap kegiatan pembekalan persiapan praktek lapangan, Kegiatan LDK IKM dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang visi, misi dan tujuan program studi;
- h. Pasang papan pengumuman untuk dosen maupun untuk mahasiswa dan;
- i. Sosialisasi kepada *stakeholders*, sosialisasikan dengan leaflet (brosur), poster, buku profil, *website*, pertemuan alumni, kegiatan penerimaan mahasiswa baru melalui *road show* di dalam dan luar kota, pidato pimpinan institusi pada saat penyerahan mahasiswa di rumah sakit atau layanan kesehatan lain sebagai tempat praktik.

Dengan langkah tersebut di atas, visi, misi, tujuan dan sasaran program pendidikan pada program studi bisa dipahami oleh seluruh civitas akademika, tenaga kependidikan, *stakeholders* STIKES Estu Utomo dengan mudah.

Tahapan sosialisasi visi, misi STIKES Estu Utomo kepada

- a. Kepada dosen:
 - 1) Menyampaikan visi dan Misi yang ingin dicapai oleh lembaga merupakan agenda pertama disetiap kegiatan rapat dan/atau pertemuan dengan dosen, terutama rapat awal dan akhir semester;
 - 2) Semua kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen selalu berorientasi pada pencapaian visi, misi STIKes Estu Utomo;
 - 3) Dituliskan pada produk ilmiah maupun non ilmiah oleh dosen, misalnya buku pedoman praktik, buku penyusunan karya tulis ilmiah, modul praktik dll;
 - 4) Visi, Misi dipasang di ruang dosen;
 - 5) Dicantumkan dalam buku pedoman akademik;
 - 6) Dituliskan di *website* www.stikeseub.ac.id.
- b. Kepada tenaga kependidikan (karyawan):
 - 1) Sampaikan visi, misi yang ingin dicapai oleh lembaga dalam kegiatan rapat dengan tenaga kependidikan (karyawan);
 - 2) Pasang visi, misi pada seluruh ruang administrasi, ruang perpustakaan dan ruang laboratorium;
 - 3) Aktivitas yang dilakukan tenaga kependidikan (karyawan) diarahkan untuk mewujudkan visi, misi STIKes Estu Utomo;
 - 4) Dituliskan di *website* www.stikeseub.ac.id.
- c. Kepada mahasiswa:
 - 1) Dalam kegiatan Pra Pengenalan Program Studi (Pra PPS) dan pada saat Pengenalan Program Studi (PPS) mahasiswa baru selalu disampaikan visi, misi STIKES Estu Utomo;

- 2) Dibagikan buku pedoman akademik kepada semua mahasiswa yang didalamnya antara lain berisi visi, misi program studi;
 - 3) Dalam PBM, dosen selalu menyampaikan tentang visi, misi program studi dan STIKES Estu Utomo ;
 - 4) Visi, misi dan tujuan dipasang di seluruh ruang kuliah, ruang perpustakaan dan ruang laboratorium;
 - 5) Website www.stikeseub.ac.id
- d. Kepada alumni
- 1) Disampaikan bersamaan dengan kegiatan pelacakan alumni
 - 2) Melalui sosial media grup alumni
 - 3) Sosialisasi pada saat pertemuan alumni
 - 4) Disampaikan dalam kegiatan alumni seperti: penyelenggaraan bursa kerja, seminar, pelatihan dan lain-lain.
 - 5) Website www.stikeseub.ac.id
- e. Kepada pengguna lulusan
- 1) Sosialisasi pada saat pelacakan pengguna lulusan
 - 2) Sampaikan pada saat melakukan kunjungan ke pengguna
 - 3) Melalui email atau surat
 - 4) Sosialisasi dengan menggunakan media sosial
 - 5) Website www.stikeseub.ac.id
- f. Kepada masyarakat:
- 1) Kalender
 - 2) Jadwal imsakiyah yang di bagikan ke masjid dan mushola
 - 3) Baliho sosialisasi penerimaan mahasiswa baru
 - 4) Saat marketing/sosialisasi di SMA, SMK atau MA
 - 5) Kegiatan milad STIKES Estu Utomo
 - 6) Bakti sosial
 - 7) Pengabdian pada masyarakat
 - 8) Website www.stikeseub.ac.id

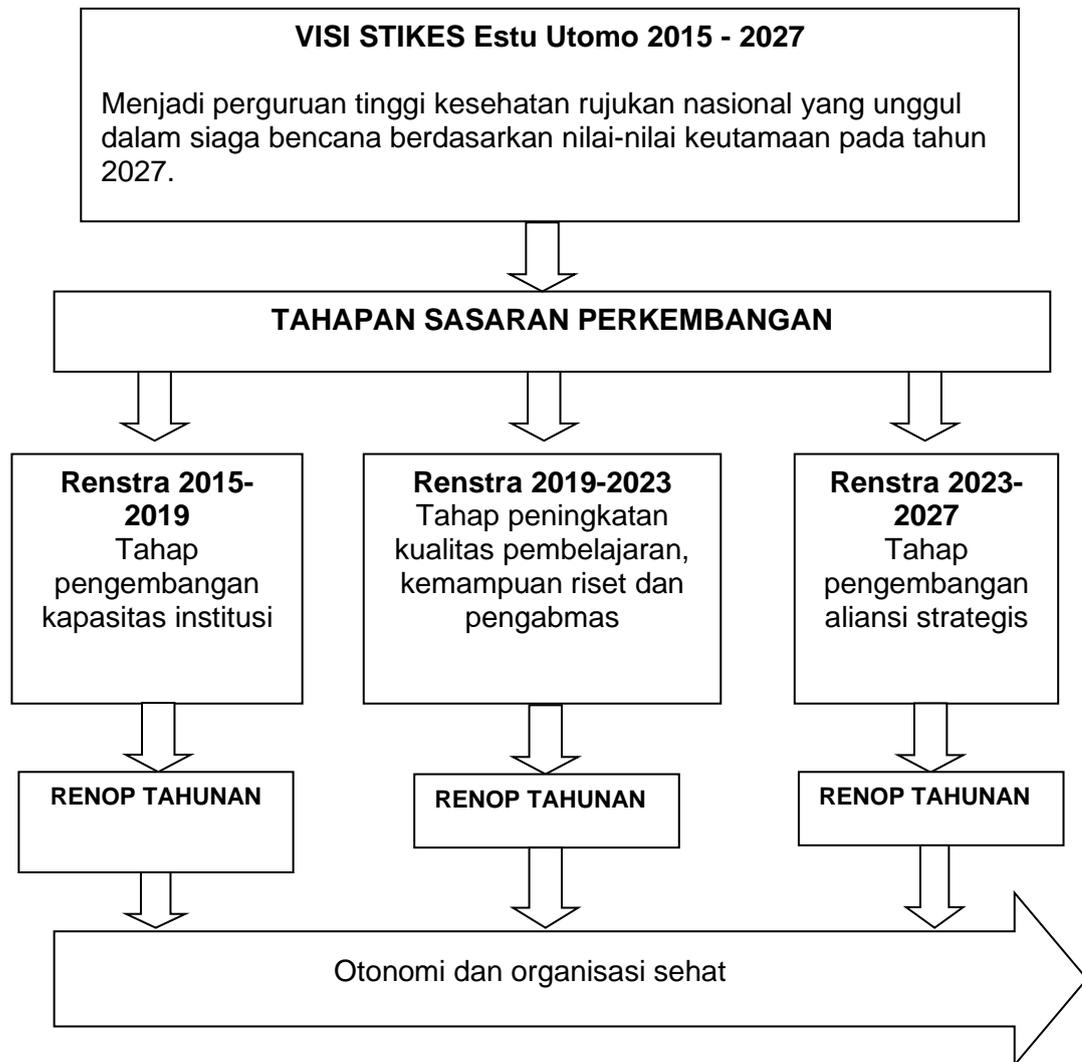
Sosialisasi yang telah dilakukan seperti tersebut di atas, hasil menunjukkan bahwa Visi, Misi dan Tujuan STIKES Estu Utomo sudah dipahami dan dipakai sebagai pedoman oleh seluruh civitas akademika yaitu meliputi :

- a. Visi, Misi STIKES Estu Utomo sebagai pedoman dosen dalam mengembangkan silabus dan materi pembelajaran;
- b. Mahasiswa bisa mencapai target kelulusan baik dalam pendidikan akademik yaitu lulus tepat waktu dan cepat terserap kerja sesuai visi, misi ;
- c. Dalam melayani dan melengkapi kebutuhan sarana pendukung pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, Tenaga kependidikan sudah sesuai dengan visi STIKES Estu Utomo yaitu “Menjadi perguruan tinggi kesehatan rujukan nasional yang unggul berdasarkan nilai-nilai keutamaan pada tahun 2027”.

Visi Misi selain dilakukan sosialisasi sesuai informasi di atas juga terintegrasi di dalam kurikulum, penyediaan sarana prasarana, roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat. Pemahaman visi misi dilakukan evaluasi dengan survey kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pengguna, alumni dan mitra kerjasama. Hasil evaluasi sebagian besar sangat memahami. (Hasil terlampir). Evaluasi pemahaman visi misi juga dilakukan melalui kinerja pegawai (dosen dan tenaga kependidikan), nilai dan prestasi mahasiswa, serta ketercapaian target Renop, dan hasil evaluasi kepatuhan terhadap tupoksi dan manual prosedur yang telah ditetapkan.

3. Strategi Pencapaian VMTS

Strategi untuk mencapai VMTS UPPS tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Stikes Estu Utomo yang terdiri dari 3 tahapan yaitu Tahun 2015-2019, Tahun 2019-2023 dan Tahun 2023-2027. Dan secara terinci dalam Rencana Operasional (Renop) tahunan. Milestones pencapaian Visi Misi Tujuan STIKES Estu Utomo dalam RIP seperti dalam gambar berikut:



Berikut penjelasan ringkas dari strategi pencapaian VMTS STIKES Estu Utomo:

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator kerja
1. Ketersediaan Visi	Perumusan visi, misi dan tujuan Institusi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan	Tersedia visi, misi dan tujuan Institusi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan dan mempunyai ciri/ keunggulan
		Tersedia visi keilmuan (<i>scientific vision</i>) setiap program studi yang mencerminkan keunikan program studi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan dan mempunyai ciri/ keunggulan
2. Pedoman Monev	Pedoman monev	Tersedia pedoman monev tingkat

	pemahaman VMT	pemahaman VMT
	Evaluasi pemahaman visi, misi dan tujuan setiap unit kerja/program studi oleh civitas akademika	Visi, misi dan tujuan setiap unit kerja/program studi dipahami dengan baik oleh civitas akademika
3. RIP	Penyusunan RIP STIKES Estu Utomo yang memuat pentahapan waktu dan tonggak capaian setiap tahapan yang terukur dan realistis	Tersedia RIP STIKES Estu Utomo yang memuat pentahapan waktu dan tonggak capaian setiap tahapan yang terukur dan realistis
4. Renstra	Penyusunan Rencana Strategis periode 2019-2023 STIKES dan Prodi yang memuat strategi dan program dengan indikator capaiannya terukur dan realistis	Tersedia Rencana Strategis periode 2019-2022 STIKES dan Prodi memuat strategi dan program dengan indikator capaiannya terukur dan realistis
5. Monev Kinerja	Penyusunan pedoman monev capaian IKU STIKES Estu Utomo	Tersedia pedoman monev capaian IKU STIKES Estu Utomo
	Pembuatan laporan hasil evaluasi capaian sasaran strategis STIKES Estu Utomo (Laporan Evadir)	Tersedia laporan hasil evaluasi capaian sasaran strategis STIKES Estu Utomo (LAKIP)
	Pelaksanaan kinerja sesuai bidang masing-masing	Persentase capaian kinerja STIKES Estu Utomo
	Sosialisasi capaian kinerja STIKES Estu Utomo dalam forum rapat senat dan kepada seluruh pemangku kepentingan dan diedarkan pada media cetak, elektronik, dan <i>online</i>	Terlaksana sosialisasi capaian kinerja STIKES Estu Utomo dalam forum rapat senat dan kepada seluruh pemangku kepentingan dan diedarkan pada media cetak, elektronik, dan <i>online</i>
	Melaksanakan evaluasi diri tahunan	Tersedia pedoman laporan evaluasi diri tahunan unit kerja dan program studi
	Membuat laporan evaluasi diri tahunan	Tersedia laporan evaluasi diri tahunan unit kerja mencakup capaian visi dan sasaran strategis dan disampaikan ke pimpinan di atasnya setiap akhir tahun anggaran dalam forum rapat kerja

Guna mendukung terlaksananya strategi untuk mencapai sasaran tersebut, STIKES Estu Utomo telah mengalokasikan sumber daya berupa:

a. Sumber daya yang dialokasikan

1) Sumber Daya Manusia

STIKES Estu Utomo mempunyai dosen sebanyak 30 orang, dengan kualifikasi jabatan fungsional akademik saat ini terdiri dari tenaga pengajar sejumlah 3 orang, dosen dengan jabatan Asisten Ahli sebanyak 18 orang, Lektor sebanyak 9 orang, belum mempunyai Lektor Kepala dan kompetensi pendidik sebanyak 18 orang.

2) Sumber daya Keuangan

Dukungan keuangan terhadap kebutuhan yaitu meliputi biaya operasional pembelajaran rata-rata Rp. 14.617.316 setiap mahasiswa setiap tahun, dana penelitian rata-rata Rp. 22.400.000 setiap dosen, dana pengabdian

masyarakat rata-rata Rp. 14.933.000 setiap DTSP untuk setiap tahun. Disamping itu dukungan dana juga telah merealisasikan investasi sebesar Rp. 4.179.829.000 (10%) pertahun untuk memenuhi seluruh kebutuhan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar terkait pendidikan, penelitian dan PkM

STIKES Estu Utomo memiliki dana yang dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis ditandai dengan adanya pemasukan-pemasukan dari pihak luar berbentuk beasiswa dan bantuan operasional.

3) Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang dimiliki STIKES Estu Utomo dalam menjamin tercapainya tujuan telah menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang dapat menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. STIKES Estu Utomo telah menyediakan dana biaya operasional kantor di lingkungan STIKES Estu Utomo termasuk pemeliharaan sarana dan prasarana prosentase dalam tiga tahun terakhir sebesar 80,66% (Rp. 32.873.297.000) per tahun. Pengelolaan sarana prasarana ditunjang dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan sarana prasarana dilaksanakan pada akhir tahun secara berjenjang oleh BPMPPI dan melalui review laporan kinerja bagian umum dan kerumahtanggaan di tingkat STIKES Estu Utomo. Audit internal Sarana Prasarana dilakukan oleh auditor BPMPPI yang dilakukan 1 kali dalam setahun. Hasil temuan dari auditor BPMPPI ditindaklanjuti untuk dijadikan perbaikan/koreksi. STIKES Estu Utomo telah memiliki dokumentasi valid jika terdapat asset yang dihapus dalam bentuk SIMASET (www.simaset.stikeseub.ac.id).

b. Mekanisme Kontrol dan Audit Internal terhadap Pencapaian Sasaran

Dalam rangka menjamin tercapainya Visi Misi terhadap pencapaian Sasaran sesuai dengan Strategi yang ditetapkan maka STIKES Estu Utomo melakukan mekanisme Kontrol dan Audit Internal. Mekanisme control dan Audit Internal dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu dan Pengawasan Internal (BPMPPI).

Penjaminan mutu di STIKES Estu Utomo telah berjalan disetiap unit kerja baik bidang akademik maupun non akademik. Penjaminan mutu di STIKES Estu Utomo dilakukan secara rutin dalam bentuk evaluasi diri setiap periode dan berkesinambungan. AMI dilaksanakan setiap 1 tahun berupa kegiatan audit pelaksanaan standar mutu. Kegiatan audit ini berfungsi untuk mengevaluasi pelaksanaan Standar Mutu apakah masih ada kesenjangan antara standar mutu yang ditetapkan dengan pelaksanaan. Jika masih ada kesenjangan maka dilaksanakan identifikasi *action plan* untuk memenuhi standar mutu tersebut, yang kemudian dituangkan dalam rencana kegiatan pelaksanaan dan kembali ke siklus berikutnya. Namun jika standar sudah terpenuhi maka dilaksanakan evaluasi untuk peningkatan standar mutu pada siklus berikutnya.

Penjaminan mutu juga dilakukan oleh semua bidang melalui monitoring dan evaluasi semua bidang yaitu bidang akademik, kepegawaian, kerumahtanggaan, keuangan, kemahasiswaan, alumni dan *Public Relation*. Monitoring dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap triwulan oleh masing-masing bidang,

sedangkan evaluasi melalui Audit Mutu Internal (AMI) dilaksanakan setiap 1 tahun sekali oleh Auditor. Auditor akan memberikan laporan akhir sekaligus rekomendasi dan tindakan koreksi terkait hasil evaluasi atau Audit Mutu Internal pada Ketua. Hasil rekomendasi dilakukan tindak lanjut. Penjaminan mutu selain dilakukan secara interna juga dilakukan secara eksterna melalui Audit Keuangan yang terintegrasi dengan sarana prasarana melalui Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana dengan hasil 3 tahun terakhir berturut-turut (2020, 2021, 2022) mendapatkan Opini Wajar Tanpa pengecualian (WTP).

4. Indikator Kinerja Utama

STIKES Estu Utomo memiliki rencana jangka Panjang yang termuat dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) tahun 2015 – 2027 (terlampir). Sedangkan rencana jangka menengah tertuang dalam 3 Rencana Strategis tahun 2015 – 2019 dan 2019 – 2023 (terlampir). Dan untuk jangka pendek (tahunan) tertuang dalam Rencana Operasional (Renop). Adapun Indikator Kriteria Utama sesuai standar SNDIKTI adalah :

Tabel 1.3 Indikator Kinerja Utama Pencapaian VMTS

No	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Memiliki kesesuaian VMTS PS terhadap VMTS UPPS dan PT	PS memiliki visi yang mencerminkan visi UPPS (STIKES) serta didukung data konsistensi implementasinya dengan target 100%
2	Mekanisme penyusunan VMTS PS dan UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. a. Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. b. Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi dan pemerintah	100% mekanisme penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/ mitra/ organisasi profesi/ pemerintah)
3	Memiliki strategi pencapaian tujuan diberbagai bidang dari tata pamong, tata kelola, kerja sama, kemahasiswaan, SDM, sarana prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan luaran yang disusun berdasarkan analisis sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS dan PT	100% strategi efektif untuk mencapai tujuan yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis; Ada rentang waktu pencapaian yang jelas; Indikator capaian yang jelas; Menggunakan metode yang relevan; Dilakukan pemantauan dan evaluasi; Ditindaklanjuti; Terdokumentasi
4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi dan PS: a. Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran b. Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran c. Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran	a. Ada 100 % kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran b. Ada 100% bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran c. Ada 100% bukti tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran

Dokumen Rencana Induk Pengembangan, perencanaan strategi pencapaian

tertuang dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional mekanisme pelaksanaannya didukung dengan Manual Prosedur Nomor : MP-I-EU-003 tentang Penyusunan RIP, MP-I-EU-004 tentang Penyusunan Renstra dan MP-I- EU-005 tentang Penyusunan Renop.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Selain menetapkan indikator kinerja utama mengacu pada SN Dikti dan SNPT STIKES Estu Utomo telah menetapkan indikator kinerja tambahan sebagai berikut:

Tabel 1.4 Indikator Kinerja Tambahan Pencapaian VMTS

No	Indikator Kinerja Tambahan	Target
1	Menyelenggarakan survey tingkat kepuasan VMTS meliputi tata pamong, tata kelola, kerja sama, kemahasiswaan, SDM, sarana prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan luaran	100% menyelenggarakan survey kepuasan VMTS di tingkat PT, UPPS, dan PS dengan menggunakan <i>google form</i> dan berorientasi pada populasi target; Instrumen distandarisasi; dilakukan berkala

Indikator Kinerja Tambahan dari butir-butir Indikator Kinerja Utama yang tetap dapat diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Proses monitoring kinerja pencapaian visi misi dilakukan oleh bidang terkait dan evaluasi VMTS STIKES Estu Utomo dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu dan Pengawasan Internal (BPMPPI) setiap semester dan setiap tahun dilakukan Audit Mutu Internal. Rekomendasi dari hasil money tersebut dilaporkan pada Ketua STIKES Estu Utomo dan disampaikan kepada pihak terkait pada saat Rapat Tinjauan Manajemen untuk ditindaklanjuti dan hasil tindak lanjut disampaikan dalam Rapat Kerja Tahunan (Rakerta)

Kebijakan terkait evaluasi capaian kinerja telah tertuang dalam pedoman evaluasi Renstra dan Renop STIKES Estu Utomo. Monitoring oleh GKM yang diberikan penugasan oleh Ketua dapat dilakukan setiap bulan maupun tribulan tergantung bidang masing-masing, sehingga apabila terjadi kesalahan, kelemahan ataupun hambatan dapat diketahui sejak dini dan dapat segera dilakukan tindakan perbaikan, sehingga mengurangi risiko yang lebih besar. Rencana strategis STIKES Estu Utomo dievaluasi setiap akhir tahun. Audit Mutu Internal terhadap pencapaian sasaran dilakukan oleh Auditor dari Sistem Penjaminan Mutu yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini meliputi :

- a. Metode dokumentasi: dari berbagai laporan kegiatan seperti laporan bulanan/ triwulanan/ semesteran;
- b. Metode survei: untuk menjaring data dari para pelaksana, *stakeholders*, terutama kelompok sasaran;
- c. Metode observasi lapangan: untuk mengamati data empiris di lapangan dan bertujuan untuk lebih meyakinkan dalam membuat penilaian tentang proses dari implementasi kebijakan, disamping itu juga bisa digunakan untuk melengkapi data dari hasil survei;
- d. Metode FGD: dengan melakukan pertemuan dan diskusi dengan para *stakeholder* yang beragam;
- e. Metode kombinasi dari beragam metode tersebut di atas.

Pihak-pihak yang menjadi sumber data dalam monitoring dan evaluasi ini antara lain pelaksana/dan pengelola kegiatan di STIKES Estu Utomo, *Stakeholders*: Mahasiswa, alumni, organisasi profesi, industri, perusahaan, institusi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, Puskesmas dan lain-lain.

Adapun evaluasi capaian kinerja terhadap Renop yang disampaikan dalam Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) pada saat Rakerta adalah sebagai berikut:

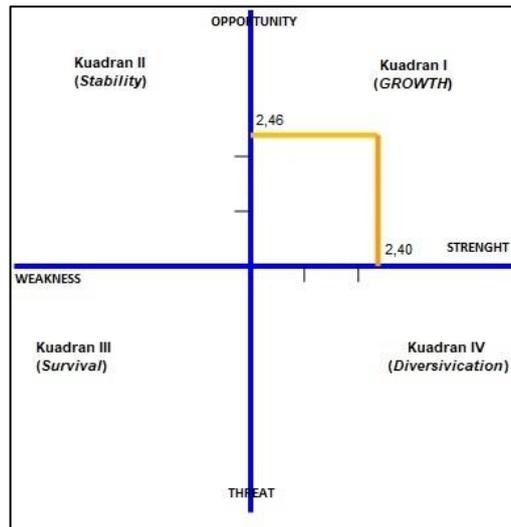
No	Indikator Kinerja	Target TA. 2022/2023	Capaian TA. 2022/2023	Analisis	Tindak Lanjut
1	Memiliki kesesuaian VMTS PS terhadap VMTS UPPS dan PT	100%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Sudah ada pedoman penyusunan VMTS Ada kebijakan keselarasan VMTS Institusi dan Prodi yang tercantum dalam dalam Standar Visi Misi 	Pertahankan, Melakukan Monitoring dan evaluasi keselarasan VMTS
2	Mekanisme penyusunan VMTS PS dan UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. <ol style="list-style-type: none"> Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi dan pemerintah 	100 %	100%	<ul style="list-style-type: none"> Sudah ada pedoman penyusunan VMTS Sudah ada LPJ pelaksanaan workshop penyusunan VMTS, sudah melibatkan pihak internal dan eksternal. Ada BAP, Notulensi, undangan, daftar hadir 	Pertahankan, Melakukan Monev ketercapaian VMTS
3	Memiliki strategi pencapaian tujuan yang disusun berdasarkan analisis sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki strategi pencapaian yang telah disusun berdasarkan analisis Dilakukan monitoring dan evaluasi ketercapaian tujuan oleh BPMP 	Monitoring dan evaluasi rencana tindak lanjut sesuai dengan target sasaran
4	Audit internal	100 %	100%	Audit internal	Monitoring dan

	<p>terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi dan PS:</p> <p>a. Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran</p> <p>b. Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran</p> <p>c. Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran</p>			<p>telah dilakukan setiap 1 tahun sekali dengan instrument audit berdasarkan indikator kinerja yang dimiliki prodi dan berdasarkan standar mutu</p>	<p>evaluasi rencana tindak lanjut hasil Audit</p>
5	Menyelenggarakan survey tingkat kepuasan bidang VMTS	100%	100%	Survey kepuasan dilakukan secara berkala dengan menggunakan <i>google form</i>	Survei kepuasan dilakukan dengan menggunakan teknologi IT sehingga memudahkan dalam tabulasi data dan penyajian hasil survei

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjut

a. Pemosisian

Posisi ketercapaian Visi Misi dan tindaklanjut di STIKES Estu Utomo berada pada kuadran I, hal ini berarti posisi ini menandakan bahwa ketercapaian standar perguruan tinggi terkait Visi Misi dan tindaklanjut sedang ada dalam posisi pengembangan (*growth*). Upaya yang diperlukan adalah dengan lebih meningkatkan capaian target dan meningkatkan jumlah capaian target yang belum terlaksana. Pelaksanaan standar Visi Misi dan tindaklanjut telah dipahami dengan baik, dengan target capaian yang mengacu dengan Renstra dan Renop. Dilaksanakan monitoring dan evaluasi secara kontinyu dan ditindaklanjuti. Hasil capaian telah melampaui target yang telah ditetapkan. Bila digambarkan dalam matriks IFAS-EFAS maka didapatkan hasil seperti di bawah ini:



b. Masalah dan akar masalah serta Rencana peningkatan dan pengembangan

Masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan dan Pengembangan Institusi
Prodi Pendidikan Profesi Ners terakreditasi Baik karena prodi baru	Terdapat 1 prodi terakreditasi baik	Strategi 1. Mengajukan re akreditasi setelah 2 tahun operasional 2. Menyiapkan sarana prasara dan SDM prodi sesuai ratio dosen:mahasiswa

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Latar Belakang

Sistem tata pamong Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo yang selanjutnya di sebut STIKES Estu Utomo dirumuskan guna mewujudkan visi misi STIKES Estu Utomo. Sistem tata pamong sangat penting dalam mengelola sumber daya institusi sebagai upaya mewujudkan keberhasilan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sistem tata pamong berperan dalam meningkatkan efektifitas pemimpin dalam pengembangan kebijakan, pengelolaan, pengambilan keputusan dan penjaminan mutu. Sistem tata pamong STIKES Estu Utomo merujuk pada Struktur Organisasi STIKES Estu Utomo, yang ditetapkan berdasarkan SK Ketua Nomor 11 Tahun 2019. Setiap bagian atau unit mempunyai tugas dan fungsinya masing-masing yang saling terkait demi tercapainya VMTS STIKES Estu Utomo.

Untuk mewujudkan visi STIKES Estu Utomo yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Rujukan Nasional yang Unggul dalam Siaga Bencana berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan Tahun 2027” maka membutuhkan tata pamong sebagai sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu pada STIKES Estu Utomo berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam suatu organisasi Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya unit pengelola program studi, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola STIKES Estu Utomo sangat dibutuhkan. Jabatan pimpinan Ketua maupun pimpinan merupakan hasil dari proses seleksi pemilihan yang telah menguji kelayakan dan kepatutan berdasarkan kebutuhan dan persyaratan yang berlaku. Pengujian ini dilaksanakan berdasarkan wawancara dan penelusuran rekam jejak pimpinan STIKES Estu Utomo.

Selain itu konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di STIKES Estu Utomo; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan VMTS STIKES Estu Utomo yang utama. Untuk membangun tata pamong yang baik (*good governance*), STIKES Estu Utomo memiliki kepemimpinan yang kuat (*strong leadership*) yang dapat mempengaruhi seluruh perilaku individu dan kelompok dalam pencapaian tujuan. Kepemimpinan yang kuat adalah kepemimpinan yang visioner (yang mampu merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, menarik tentang masa depan).

Kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan program studi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tatanan nasional, regional, maupun internasional disadari sangat diperlukan untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan. Kerjasama ini berdasar pada kebutuhan kedua belah pihak baik dalam bentuk pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kerjasama dengan lembaga luar negeri/ internasional ada 6 dan dalam negeri sebanyak 53 kerjasama terdiri dari 6 kerjasama nasional dan 47 kerjasama wilayah/lokal. Kerjasama di bidang pendidikan berupa terpenuhinya biaya kuliah mahasiswa (beasiswa). Selain itu kerjasama ini bermanfaat sebagai tempat publikasi jurnal mahasiswa maupun dosen, sebagai lahan praktik dan penelitian serta adanya suatu inovasi bagi masyarakat dari pengabdian masyarakat. Sehingga diperlukan acuan keunggulan mutu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu program studi sebagai

satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program dalam menjalankan misi dan mencapai visi organisasi.

2. Kebijakan

Tabel Daftar Kebijakan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

No	Jenis Kebijakan	Nama Dokumen
1	Pedoman struktur organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Keputusan Yayasan Estu Utomo (selanjutnya YEU) Nomor 10 tahun 2023 tentang Statuta STIKES Estu Utomo; 2. Statuta STIKES Estu Utomo; 3. Rencana Induk Pengembangan Tahun 2015 – 2027 4. Rencana Strategis STIKES Estu Utomo 2023 - 2027 5. SK Ketua STIKES Estu Utomo No. 09 Tahun 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo 2023- 2027
2.	Pedoman Pelaksanaan Sistem Tata Pamong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manual Mutu tentang Standar Tata pamong 2. Manual Prosedur tentang Tata pamong 3. Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 19 tahun 2021 tentang Panduan Akademik 4. Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 05 Tahun 2021 tentang Pedoman Kepegawaian Yayasan Estu Utomo 5. Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 26B Tahun 2022 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru 6. Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 12 A Tahun 2019 tentang Pedoman/ Panduan Penelitian 7. Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 12B Tahun 2019 tentang Pedoman/ Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat 8. Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 37 tahun 2022 tentang Pedoman Bimbingan Akademik (tgl 31 Oktober 2023). 9. Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 54 Tahun 2021 tentang Kode Etik Tenaga Pendidik dan Kependidikan
3	Pelaksanaan Tata Pamong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Monitoring Tridharma 2. Laporan Monitoring Sarana prasarana 3. Laporan Monitoring Kepegawaian 4. Laporan monitoring Keuangan 5. Laporan Capping Day 6. Laporan Wisuda 7. Laporan kegiatan kuliah pakar 8. Laporan kegiatan seminar nasional 9. Laporan kegiatan Workshop Kurikulum dan Pembelajaran 10. Laporan Kerjasama
4	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Panitia Kegiatan 2. Laporan Kepuasan Mitra Kerjasama 3. Laporan Pertanggung jawaban Per Semester 4. Laporan Pertanggungjawaban Tahunan 5. Laporan Audit Mutu Internal

Dengan mengacu pada pedoman, ketentuan dan kebijakan diatas maka STIKES Estu Utomo dapat menjalankan dan menerapkan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Mekanisme penetapan standar di STIKES Estu Utomo, diawali dengan melakukan evaluasi diri dengan pendekatan SWOT, hasil evaluasi disampaikan dalam rapat pimpinan/senat. Hasil dari rapat pimpinan disampaikan ke BPMPI untuk menyusun standar pencapaian. BPMPI melakukan penyusunan standar dan hasil

penyusunan akan dibicarakan dengan rapat pimpinan untuk mendapatkan masukan untuk penyempurnaan standar, kemudian dari masukan yang dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh tim BPMPI. Hasil perbaikan diajukan pada pimpinan untuk ditetapkan dalam bentuk panduan standar yang ditetapkan dalam Surat Keputusan pimpinan.

Setelah standar ditetapkan, dilaksanakan oleh tiap-tiap unsur atau bagian yang terkait, lalu dikendalikan melalui mekanisme Audit Mutu Internal setiap 6 bulan sekali untuk kegiatan akademik dan 1 tahun sekali untuk kegiatan non akademik dan dievaluasi melalui rapat evaluasi tahunan di akhir tahun.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Tata Pamong dan Tata Kelola

Dasar tata pamong pengelolaan STIKES Estu Utomo adalah Statuta yang diturunkan menjadi Surat Keputusan Ketua dan Pedoman STIKES Estu Utomo. Beberapa pedoman yang mewadahi tata pamong di STIKES Estu Utomo antara lain :

- 1) SK Yayasan Estu Utomo Nomor: 10 tahun 2019, tentang Statuta STIKES Estu Utomo ;
- 2) SK Yayasan Estu Utomo Nomor: 05 tahun 2021 tentang Pedoman Kepegawaian Yayasan Estu Utomo di lingkungan STIKES Estu Utomo ;
- 3) SK Yayasan Estu Utomo Nomor: 17 tahun 2019, tentang Pedoman Pokok Pengelolaan Keuangan di lingkungan Yayasan Estu Utomo ;
- 4) SK Yayasan Estu Utomo Nomor 13 tahun 2022, tentang Beban Tugas Dosen di lingkungan Yayasan Estu Utomo;
- 5) SK Yayasan Estu Utomo Nomor 9 tahun 2019, tentang Tata Tertib Pemilihan Pimpinan STIKES Estu Utomo;
- 6) SK Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 11 tahun 2019, tentang Struktur Organisasi STIKES Estu Utomo dan Tugas Pokok Pegawai ;
- 7) SK Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 19 tahun 2019 tentang Kode Etik Dosen dan Tenaga Kependidikan.

Implementasi dari Peraturan-peraturan disajikan pada tabel berikut :

Tabel Implementasi Peraturan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

BENTUK IMPLEMENTASI	KETERANGAN
1. Pemilihan Struktural Institusi	Dihasilkan Struktural Pimpinan Perguruan Tinggi tingkat Institusi yang baru dengan SK Badan Pengurus Yayasan No 25-43 tahun 2021 tanggal 29 Nopember 2021.
2. Pelaporan Kinerja Struktural	Dinilai Oleh atasan masing-masing struktural
3. Pelaksanaan BKD (beban kinerja dosen)	Terdapat Laporan BKD tiap Semester
4. Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	Terdapat Laporan SKP setiap tahun

Sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan visi STIKES Estu Utomo, telah ditetapkan peran melalui Formulasi jabatan yang berfungsi menerjemahkan dan mewujudkan bahkan mempercepat pencapaian VMTS STIKES Estu Utomo. Adapun fungsi dan peranan setiap jabatan dipadukan dalam organisasi tata kelola STIKES Estu Utomo. Dokumen formal Organisasi dan Tata Kelola STIKES Estu Utomo adalah SK Ketua STIKES Estu Utomo

- 7) BAAUKK. Tugas Pokok: memberikan layanan di bidang ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, keuangan dan kepegawaian, alumni, kerjasama serta marketing

Struktur organisasi dan tupoksi tersebut di atas berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien sebagaimana hasil audit pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pimpinan adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Audit Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Pimpinan STIKES Estu Utomo

No	Hasil AUDIT Pimpinan	Hasil Audit Mutu Internal (%)	
		TA. 2021/2022	TA. 2022/2023
1	Ketua STIKES	100	100
2	Waka 1 STIKES	100	100
3	Waka II STIKES	100	100
4	Ka. BPMP	100	100
5	Ka. PRPPM	100	100
6	Ketua Program Studi S1 Kebidanan	100	100
7	Ketua Program Studi S1 Keperawatan	100	100
8	Ka. BAK	100	100
9	Ka. BAAUKK	100	100

Terdapat praktek baik dalam pengelolaan STIKES Estu Utomo sebagai perwujudan *good governance* yang mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan sebagai berikut :

1) Kredibel

Pelaksanaan jaminan tata pamong di STIKES Estu Utomo dilaksanakan secara kredibel. Hal ini terlihat pada **proses pemilihan calon ketua, penerimaan dosen dan tenaga kependidikan, serta penerimaan mahasiswa.**

Pemilihan Ketua STIKES Estu Utomo. Untuk mewujudkan kesinambungan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan STIKES Estu Utomo perlu adanya seorang pemimpin. Sesuai Statuta, STIKES Estu Utomo dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu oleh Wakil Ketua I dan II dengan masa jabatan selama 4 tahun, dapat dipilih kembali dalam satu kali periode berikutnya secara berturut-turut. Ketua mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan STIKES Estu Utomo. Ketua merupakan penanggung jawab utama STIKES dibantu oleh wakil ketua bertugas melaksanakan kebijakan umum atas dasar pertimbangan senat STIKES, menetapkan peraturan, norma dan tolok ukur penyelenggaraan tugas-tugas STIKES. Ketua dipilih dengan mekanisme pemilihan yang demokratis. Mekanisme pemilihan mengacu pada Statuta STIKES Estu Utomo dan peraturan perundangan yang berlaku. Proses pemilihan Ketua di STIKES Estu Utomo dilaksanakan sesuai prosedur dan kualifikasi terpenuhi dengan adanya Panduan Pemilihan calon Ketua STIKES Estu Utomo berdasar SK Yayasan Estu Utomo nomor: 11 tahun 2019, tentang tentang Tata Tertib Pemilihan Pimpinan STIKES Estu Utomo (lampiran 2.6). Panduan tersebut memuat dasar perundangan, tujuan dan pemilihan

calon dan juga Manual Prosedur Nomor MP-II-EU-07.004 tentang Pemilihan Ketua.

Penerimaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan. Seleksi penerimaan tenaga pendidik/dosen dan tenaga kependidikan didasarkan kepada kebutuhan untuk menjamin peningkatan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Dasar pelaksanaannya sesuai SK Yayasan Estu Utomo Nomor : 05 tahun 2021, tentang Kepegawaian Yayasan Estu Utomo di lingkungan STIKES Estu Utomo.

Penerimaan Mahasiswa. Penerimaan mahasiswa di STIKES Estu Utomo dilaksanakan untuk menjamin kredibilitas tata pamong dilaksanakan dengan menerapkan sistem penerimaan mahasiswa (Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru) yang konsisten. Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru STIKES Estu Utomo berdasar pada Surat Keputusan Ketua STIKES nomor 41 tahun 2021 tanggal 2 September 2021, tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru STIKES Estu Utomo Tahun 2022/2023 yang berisi: kriteria, prosedur, instrumen dan sistem pengambilan keputusan penerimaan mahasiswa baru. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan untuk memperoleh mahasiswa yang memiliki kualifikasi akademik sesuai standar yang telah ditetapkan dalam rangka mengantarkan mahasiswa yang kompeten sesuai dengan visi dan misi.

2) **Transparan**

Pelaksanaan jaminan tata pamong di STIKES Estu Utomo dilakukan secara transparan di semua sektor termasuk dalam mekanisme pemilihan ketua, keuangan, sistem rekrutmen dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Pemilihan Ketua dilaksanakan melalui sidang senat. Senat STIKES terdiri dari unsur pimpinan STIKES (ketua, wakil ketua), ketua program studi, sekretaris program studi dan perwakilan dosen tetap tiap-tiap program studi serta unsur lain penunjang pendidikan di STIKES Estu Utomo. Dalam rangka pemilihan ketua dilakukan sidang senat diikuti oleh peserta sidang yang terdiri dari anggota senat dan peninjau (Yayasan, perwakilan (BEM/DLM), perwakilan bagian/unit). Peserta sidang merupakan anggota senat yang mempunyai hak bicara dan suara. Peserta sidang dari peninjau mempunyai hak bicara. Masing-masing peserta sidang dari anggota senat memiliki satu suara dalam pengambilan keputusan. Semua dosen tetap anggota senat yang memenuhi kriteria/persyaratan sesuai dengan peraturan berhak dicalonkan dan mencalonkan untuk menjadi ketua. Pemilihan dilakukan secara langsung sesuai dengan pedoman pemilihan. Para kandidat menyampaikan visi dan misinya. Setelah diperoleh hasil, calon ketua terpilih maka diusulkan oleh senat STIKES untuk ditetapkan oleh yayasan melalui SK yayasan.

Bidang keuangan, perencanaan anggaran pendapatan dan belanja STIKES Estu Utomo dilaksanakan secara *Bottom up*, yaitu penyusunan anggaran berasal dari unit/bagian, program studi, Wakil Ketua, Ketua kemudian ditetapkan oleh Yayasan. Anggaran pendapatan dan belanja Institusi berlaku 1 (satu) tahun mulai bulan September-Agustus (sesuai dengan tahun akademik). STIKES Estu Utomo melakukan sistem

penganggaran yang terbuka dan partisipatif dimana semua dosen dan karyawan mengetahui standar-standar penganggaran dan menyampaikannya secara terbuka sesuai dengan utilitasnya. Neraca keuangan diunggah secara online di www.stikeseub.ac.id sehingga semua orang dapat mengakses dengan mudah. Sistem ini terbukti telah membangun kepercayaan di antara berbagai pihak yang berkepentingan.

Sistem seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian pegawai di STIKES Estu Utomo dilakukan berdasarkan Peraturan Kepegawaian Yayasan Perguruan Tinggi Estu Utomo berdasarkan SK YEU Nomor : 05 tahun 2021 tentang Pedoman Kepegawaian Yayasan Estu Utomo di lingkungan STIKES Estu Utomo. Seleksi/perekrutan dosen didasarkan kepada kebutuhan untuk menjamin peningkatan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Seleksi dan pengumuman hasil test diunggah secara online di www.stikeseub.ac.id

Penerimaan mahasiswa baru (PMB) dilakukan secara *online* dengan *one day service*. Pendaftaran melalui online www.pmb.stikeseub.ac.id dan langsung datang di STIKES Estu Utomo. Syarat dan ketentuan pendaftaran beserta biaya dapat diakses secara online di www.pmb.stikeseub.ac.id dan melalui brosur PMB.

3) Akuntabel

Dalam menjamin akuntabilitas pelaksanaan program di STIKES Estu Utomo melalui mekanisme manajemen yaitu **perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan.**

Perencanaan. STIKES Estu Utomo menggunakan pendekatan perencanaan strategik (Rencana Induk Pengembangan/RIP) sehingga dapat mewujudkan visi, melaksanakan misi dan mencapai tujuan. RIP merupakan garis-garis besar untuk pengembangan STIKES Estu Utomo selama kurun waktu 12 (dua belas tahun) tahun. RIP selanjutnya akan dijabarkan secara operasional dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) 4 tahunan sebagai acuan bagi unit-unit kerja yang ada di lingkungan STIKES Estu Utomo. Renstra tersebut menjadi pedoman bagi penyusunan Program Kerja Tahunan/Rencana Operasional (Renop). Renop dirumuskan dengan mempertimbangkan berbagai kekuatan, kelemahan serta dengan memperhitungkan berbagai peluang serta tantangan yang sedang dan akan terjadi selama kurun waktu 1 (satu) tahun. Rencana operasional ini meliputi program-program tahunan yang terdiri dari bidang pendidikan dan pengajaran, umum (kepegawaian, kerumahtanggaan), keuangan, kemahasiswaan, alumni dan kerjasama, laboratorium kesehatan, praktik klinik, perpustakaan, laboratorium komputer dan internet, bahasa, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penjaminan mutu internal serta pengembangan. Selanjutnya Rencana Operasional/Program Kerja Tahunan inilah yang menjadi dasar dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB).

Pelaksanaan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan semua program sesuai dengan Manual Prosedur (selanjutnya disebut MP)

masing-masing bidang. Pengelolaan STIKES Estu Utomo dilakukan sesuai dengan peraturan dan MP untuk dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Peraturan dan MP yang ada bisa memfasilitasi semua unsur, tugas pokok dalam penyelenggaraan akademik., sehingga sistem tata pamong bisa berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama. Peraturan dan standar tersebut selalu dikembangkan dan disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan institusi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya peraturan. Peraturan yang berlaku di STIKES Estu Utomo dapat berupa: tata tertib, tata cara, kode etik, sistem penghargaan dan sanksi, pedoman/panduan dan MP (administrasi, perpustakaan, laboratorium dll). Bidang akademik dan kemahasiswaan melaksanakan program yaitu pendidikan dan pengajaran (program studi), PRPPM, Laboratorium kesehatan, administrasi akademik dan kemahasiswaan. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar, praktek laboratorium dan klinik juga evaluasi pembelajaran. Untuk bidang kemahasiswaan mengkoordinasi, mengawasi, mengarahkan dan memberikan masukan tentang kegiatan-kegiatan mahasiswa baik kegiatan di dalam akademi maupun di luar akademi, antara lain: PPS, *Out-bound*, Pembentukan BEM/DLM, Program kreatifitas mahasiswa (PKM) Diklat kepemimpinan, Kegiatan Baksos, Diklat tanggap bencana, Rohis, Olah raga, Paduan suara/PSM, tari, drama/theater. Serta mendokumentasikan dan menginventarisasi dalam bentuk laporan. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pembinaan dan layanan mahasiswa dengan cara menganalisis laporan eksekutif bagian kemahasiswaan serta organisasi kemahasiswaan. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan dan layanan mahasiswa dengan cara menganalisis laporan semesteran bagian kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan serta peninjauan ke unit kerja terkait dan atau melalui rapat yang dilaksanakan di pimpinan STIKES dan atau unit kerja terkait merencanakan, mengelola program beasiswa. Bidang Umum, Kepegawaian, Keuangan, alumni, marketing dan kerjasama. Kegiatan pembinaan, pengendalian serta pemantauan evaluasi pengelolaan dan pelayanan tata usaha dan kepegawaian dilaksanakan Ketua dibantu Wakil Ketua II. Pengelolaan anggaran yang telah ditetapkan oleh yayasan diserahkan kepada Ketua dibantu Wakil Ketua II dan dilaksanakan oleh bagian keuangan. Bidang Alumni dan Kerjasama. Membuat program dan melaksanakan pelayanan alumni dan administrasi penerimaan Mahasiswa Baru.

Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dan Evaluasi Sumber Daya Manusia mengacu pada peraturan tentang kepegawaian Yayasan Perguruan Tinggi Estu Utomo di lingkungan STIKES Estu Utomo berdasarkan SK YEUE Nomor : 05 tahun 2021, tentang Pedoman Kepegawaian Yayasan Estu Utomo di lingkungan STIKES Estu Utomo. Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang integral dari kegiatan pengelolaan institusi. Monitoring dilaksanakan oleh wakil ketua bidang terkait. Evaluasi di tingkat institusi dilaksanakan oleh BPM-PI. Kegiatan monitoring

dilaksanakan selama kegiatan berlangsung, sedangkan kegiatan evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Monev difokuskan pada pengendalian berbagai indikator kinerja dan sasaran mutu yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring dilaksanakan oleh Wakil Ketua Bidang terkait yang melaporkan pekerjaannya langsung kepada Ketua secara periodik terhadap kinerja setiap bidang.

Pelaporan. Pelaporan dibuat oleh masing-masing bidang. Pelaporan keuangan dilaksanakan secara rutin tiap bulan (di akhir bulan). Laporan keuangan bulanan dibuat oleh Kasubag. Keuangan, diperiksa oleh Wakil Ketua II dan disyahkan oleh Ketua. Laporan keuangan digunakan sebagai syarat pencairan anggaran bulan berikutnya. Laporan akhir tahun anggaran dibuat oleh Wakil Ketua II diperiksa oleh Ketua dan disetujui oleh yayasan setelah mendapatkan pertimbangan senat. Pelaporan akademik dan kemahasiswaan dilakukan setiap pertengahan dan akhir semester. Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) selalu disosialisasikan, dilaksanakan dan dievaluasi serta direview bersama)

4) Bertanggungjawab

Sesuai dengan Statuta, STIKES Estu Utomo dipimpin oleh seorang Ketua yang dibantu Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan Wakil Ketua II bidang Administrasi Umum Keuangan Kepegawaian Kerumahtanggaan Alumni, Marketing dan Kerjasama.

Dalam menjalankan tugasnya Wakil Ketua I dibantu Ketua Program Studi, Ka. PRPPM, Ka BAK, Kepala Unit Laboratorium Kesehatan, Kepala Unit Perpustakaan dan Ka UDTI. Wakil Ketua II membawahi Kepala BAAUUKK, Kasubbag Keuangan, Kasubbag AAK dan Ka. URT. Masing-masing bidang menyampaikan laporan kegiatan secara tertulis berdasarkan aturan yang berlaku.

Pelaksanaan tata pamong di STIKES Estu Utomo untuk mewujudkan tata pamong yang bertanggung jawab, maka setiap kegiatan akademik meliputi implementasi kurikulum, penelitian dan pengabdian masyarakat, telah disusun panduan (Panduan Penelitian dan Pengabdian masyarakat, Panduan Penerimaan Mahasiswa, Panduan Registrasi Mahasiswa, Panduan UTS, UAS, UAP dll) serta terdapat penanggung jawab program maupun kepanitiaan berdasarkan Surat Keputusan Ketua (SK Panitia PMB, SK Panitia UTS, UAS, UKOM, Seminar dll).

Bentuk pertanggung jawaban dalam kegiatan berupa pembuatan laporan tertulis oleh pejabat terkait ataupun ketua kegiatan dan secara hirarkis dilakukan pemeriksaan maupun persetujuan oleh pejabat yang berwenang. Bidang pengajaran dibuat oleh Ka BAK/ Kepala Unit Laboratorium Kesehatan/ Kepala Unit Perpustakaan/ Ketua kegiatan bidang pengajaran diperiksa oleh ketua program studi (tingkat program studi) dan Wakil Ketua I dan disetujui oleh Ketua. Bidang kemahasiswaan dibuat oleh Ka. BAK ketua kegiatan bidang kemahasiswaan diperiksa oleh Wakil Ketua I dan disetujui oleh Ketua.

Bidang umum, kepegawaian dan Keuangan dibuat oleh Kepala BAAUUKK dan kasubbag keuangan diperiksa oleh Wakil Ketua II dan

disetujui oleh Ketua. Bidang alumni dan public relation dibuat oleh kasubbag AAK diperiksa oleh Wakil Ketua II dan disetujui oleh Ketua.

5) Adil

Statuta STIKES Estu Utomo berisi aturan tentang kode etik, penghargaan dan sanksi yang harus dijadikan pedoman para dosen, mahasiswa, dan staf administrasi dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan lain atas nama akademi.

Kode etik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa STIKES Estu Utomo diatur dalam peraturan yang diusulkan Ketua dan disahkan Yayasan. Kode etik merupakan aturan etika yang harus dijadikan pedoman para dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta kegiatan lain atas nama STIKES (Statuta STIKES Estu Utomo).

Dalam menunjang dan mengembangkan STIKES Estu Utomo setiap tahun memberikan penghargaan kepada sivitas akademik yang berdedikasi tinggi dalam menjalankan tugasnya. Penghargaan diberikan setiap akhir tahun setelah karyawan mendapatkan penilaian dari pimpinan dan masukan dari teman sejawat. Penilaian tersebut bersifat transparan kepada semua sivitas akademik. Penetapan dan pelaksanaan pemberian penghargaan dilakukan oleh Ketua atas persetujuan yayasan.

Penghargaan (*reward*) untuk dosen dalam bentuk lain berupa pengembangan Sumber Daya Manusia mengacu pada Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis dan Renop STIKES Estu Utomo. Pengembangan dosen diarahkan untuk peningkatan kepakaran keilmuannya melalui studi lanjut, pelatihan, workshop, lokakarya, seminar maupun kegiatan ilmiah lainnya. Pelaksanaannya didasarkan atas prioritas target capaian dari rencana yang sudah ditentukan sebelumnya baik kualitas maupun kuantitasnya. Pengembangan tenaga kependidikan di STIKES Estu Utomo dilakukan melalui studi lanjut, pelatihan, workshop, lokakarya, seminar maupun kegiatan-kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Dosen dan tenaga kependidikan mendapatkan kompensasi/imbalance jasa yang kompetitif serta manajemen karir/pengembangan karir yang jelas.

Pengembangan karier dosen disesuaikan dengan regulasi pemerintah baik berupa Jabfa (jabatan fungsional akademik) maupun jenjang kepangkatan dan golongan. Saat ini dosen di STIKES Estu Utomo sebanyak 30 orang yang memiliki jabatan fungsional terdiri dari Asisten Ahli 18 (delapan belas) orang, Lektor 9 (sembilan) orang dan 18 (delapan belas) orang telah mendapatkan sertifikasi pendidik.

Dalam melaksanakan tugasnya Ketua STIKES Estu Utomo dapat memberikan sanksi terhadap dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang melanggar peraturan yang berlaku. Sebelum sanksi diberikan, yang bersangkutan diberi kesempatan/hak untuk membela diri. Sanksi paling berat berupa pemberhentian dengan tidak hormat bagi dosen maupun tenaga kependidikan dan *Drop Out* atau dikeluarkan untuk mahasiswa.

b) Kepemimpinan

Efektifitas kepemimpinan di STIKES Estu Utomo mencakup tiga aspek yaitu :

1) Kepemimpinan operasional

Kepemimpinan operasional di STIKES Estu Utomo ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi. Kepemimpinan operasional ditujukan untuk menyelenggarakan STIKES Estu Utomo mencapai visi dan misi yang tercantum dalam Statuta STIKES Estu Utomo. Hal ini terlihat dari kemampuan Ketua untuk menyusun, memberikan arahan dan melaksanakan kegiatan operasional sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Bentuk pelaksanaan kepemimpinan operasional yang dilakukan antara lain pimpinan:

- (a) Merencanakan program untuk mewujudkan tridharma yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan dijabarkan ke dalam Rencana Strategis (Renstra) dan diperinci kembali kedalam Rencana Operasional (Renop) tahunan. Selanjutnya melaksanakan program kegiatan tersebut dengan perkembangan/konteks sosial yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi di setiap awal semester;
- (b) Merencanakan dan melaksanakan program dan kegiatan mengacu kepada Manual Prosedur, Tupoksi dan Pedoman yang telah ditetapkan sehingga dapat melakukan percepatan penyelesaian perkuliahan mahasiswa, pengembangan keilmuan SDM, perbaikan mutu baik kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penunjang, peningkatan kesejahteraan civitas akademik STIKES Estu Utomo;
- (c) Merencanakan dan melakukan upaya pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi dan para pemangku kepentingan lain;
- (d) Merencanakan, melaksanakan dan memantau kegiatan PBM yang terkontrol;
- (e) Memberikan kemudahan/memfasilitasi mahasiswa tentang cara mengakses berbagai literatur, khususnya secara elektronik melalui berbagai situs di website;
- (f) Setiap hari Senin minggu ke IV (mulai jam 08.00 WIB), pimpinan rutin melakukan kegiatan rapat dan atau kunjungan ke unit sebagai bentuk kegiatan melakukan kontrol atau evaluasi tugas yang sudah dilakukan maupun yang belum dilakukan;
- (g) Semua kegiatan yang dilakukan oleh pusat/bagian/Unit yang ada dilingkungan STIKES Estu Utomo selalu dipantau/dimonitoring oleh Ketua dan para wakilnya melalui media sosial WA, telepon, HP atau secara langsung. Setelah selesai melakukan kegiatan diwajibkan untuk membuat laporan kegiatan kinerja yang berfungsi sebagai evaluasi. Dari laporan tersebut pimpinan akan mengetahui keberhasilan maupun kendala apa yang dialami sehingga akan dibantu solusinya. Evaluasi dilakukan oleh Ka. BPMPI sebagai upaya penjaminan mutu dan ditindaklanjuti.

Upaya seperti yang disebutkan di atas, diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi dan misi STIKES Estu Utomo sesuai dengan waktu yang direncanakan. Kebijakan dan peraturan yang diterapkan diupayakan mampu meningkatkan suasana yang kondusif antar seluruh civitas akademik maupun dengan mitra STIKES Estu Utomo.

2) **Kepemimpinan organisasional**

Sesuai dengan struktur organisasi bahwa STIKES Estu Utomo dipimpin oleh seorang ketua yang dibantu Wakil Ketua I (Bidang Akademik dan Kemahasiswaan) dan Wakil Ketua II (bidang Administrasi Umum, Kepegawaian, Keuangan, Alumni, Public Relation dan Kerjasama).

Pola kepemimpinan organisasi yang dilaksanakan bersifat demokratis, adil, dan mampu memotivasi bawahan atau kolega agar berprestasi serta berkinerja tinggi. Pola kepemimpinan yang diterapkan memperhatikan lingkungan komunitas Perguruan Tinggi yang cenderung “*egaliter*”, tingkat kematangan (*maturity*) dalam berpikir dan bertindak yang relatif baik, dan model/pendekatan yang partisipatif. Kepemimpinan di STIKES Estu Utomo, senantiasa memperhatikan keseimbangan tugas dan fungsi masing-masing yang didasarkan pada transparansi dan akuntabilitas.

Bentuk pelaksanaan kepemimpinan organisasi yang dilakukan antara lain:

- (a) Ketua dengan wakil ketua I dalam proses pelaksanaan bidang akademik dan kemahasiswaan;
- (b) Ketua dengan wakil ketua II dalam hal manajemen keuangan, logistik, sumber daya manusia, alumni, *public relation* dan kerjasama;
- (c) Dilakukan rapat koordinasi pimpinan antara ketua dengan Wakil ketua I, dan II setiap bulan yang berkenaan dengan pengambilan kebijakan dan keputusan yang berlaku secara umum dan hasilnya disampaikan dan ditindaklanjuti dalam rapat koordinasi di tingkat akademik. Kebijakan tersebut dituangkan dalam bentuk SK ketua, surat tugas maupun pengumuman;
- (d) Untuk program penjaminan mutu institusi, seluruh sistem yang ada di STIKES Estu Utomo akan melaksanakan program penjaminan mutu oleh Badan Penjaminan Mutu dan Pengawasan Internal (BPMPPI), maka ketua bekerjasama dengan seluruh staf dan mahasiswa akan memaksimalkan mutu proses pembelajaran dengan berbagai persiapan misalnya pembuatan silabus/GBPP, RPS, soal, rancangan tugas, evaluasi pembelajaran.
- (e) Ketua STIKES Estu Utomo bertanggung jawab dalam hal akademis kepada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan non akademis kepada yayasan secara berkala.

Pola kepemimpinan yang diterapkan STIKES Estu Utomo mampu memahami struktur organisasi dan tata kerja STIKES Estu Utomo. Dengan adanya pemahaman ini implementasi pembagian tugas, pendelegasian wewenang, koordinasi, interaksi serta inovasi dapat dilaksanakan dengan baik dan benar. Di samping itu, juga mampu

meningkatkan efektivitas struktur organisasi dalam menunjang kegiatan program guna mewujudkan visi, misi, sasaran dan tujuan yang ditetapkan.

Tabel Hasil Audit Kepemimpinan Organisasi berdasarkan Tupoksi

No	Hasil AUDIT Pimpinan	Hasil Audit Mutu Internal (%)	
		TA. 2021/2022	TA. 2022/2023
1	Ketua STIKES	100	100
2	Wakil Ketua I STIKES	100	100
3	Wakil Ketua II STIKES	100	100
4	Ka. BPMPPI	100	100
5	Ka. PRPPM	100	100
6	Ketua Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan	100	100
7	Ketua Program Studi S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners	100	100

3) Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik dapat menjadi cerminan pengakuan publik atas kemampuan dan keberadaan civitas STIKES Estu Utomo. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan ketua STIKES melakukan tugas dalam menjalin kerjasama dengan institusi dan *stakeholders* dari luar.

Bentuk pelaksanaan kepemimpinan publik pimpinan STIKES Estu Utomo yang dilakukan antara lain :

- (a) Ketua
 - i. Ketua Pimpinan Cabang FKUB (Forum kerukunan Umat Beragama) Surakarta
 - ii. Ketua Devisi Kesehatan KBIH Mandiri Surakarta
- (b) Wakil Ketua 1
 - i. Pengurus Ikatan Perawat Anak Indonesia (Ipani) Korwil Surakarta Bidang Kerjasama Antar Lembaga
- (c) Wakil Ketua 2
 - i. Sekretaris IBI Ranting Estu Utomo
 - ii. Pengurus Forum Pengurangan Risiko Bencana Kab. Boyolali
- (d) Ketua BPMPPI
 - i. Ketua Forum Komunikasi Institusi Kebidanan Jawa Tengah;
 - ii. Korwil AIPKIND di Jawa Tengah ;
 - iii. Pengurus BKSP Jawa Tengah;
 - iv. Pengurus APTISI Surakarta;
 - v. Pengawas pusat pada Uji Kompetensi Bidan Indonesia;
 - vi. Reviewer Nasional soal uji kompetensi bidan Indonesia;
 - vii. Pengurus Cabang Sie pendidikan Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Boyolali.
 - viii. Asesor LAM-PTKes
- (e) Ketua PRPPM
 - i. Sekertaris Kolegium Ilmu Pendidikan Profesi Kesehatan Indonesia atau I Am HPE (*Indonesian College Of Health Professions Education*)
 - ii. Anggota Kolegium Kebidanan Indonesia (Divisi Pengembangan Keilmuan Kebidanan)

- iii. Asesor dan Fasilitator di LAM-PTKes bidang pendidikan kebidanan
- iv. Tim Evaluator Usulan PS Baru Kebidanan di Kemristek Dikti
- (f) Ka Prodi Kebidanan
 - i. Sekretaris IBI Ranting Musuk
 - ii. Wakil Ketua IBI Korwil Boyolali
- (g) Ka Prodi Keperawatan
 - i. Wakil Ketua DPW Himpunan Perawat Medikal Bedah Provinsi Jawa Tengah Bidang Hukum dan Organisasi
 - ii. Sekretaris 2 Divisi Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat AIPNI Regional VII Jawa Tengah

Dengan posisi tersebut, ketua STIKES Estu Utomo berusaha untuk melakukan pengembangan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak yang dapat berkontribusi pada: 1) peningkatan kapasitas institusi, 2) pengembangan kompetensi mahasiswa, 3) pengembangan kompetensi dosen dan 4) peningkatan daya saing lulusan. Figur pimpinan tersebut sekaligus dapat menjadi rujukan bagi seluruh sivitas akademika dan mahasiswa.

c) **Pengelolaan**

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS STIKES Estu Utomo meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Perencanaan

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKES Estu Utomo dibuat dengan menggunakan pendekatan perencanaan strategis sehingga dapat mewujudkan visi dan melaksanakan misi. RIP merupakan garis-garis besar bagi pengembangan STIKES Estu Utomo selama kurun waktu 12 (dua belas) tahun. RIP selanjutnya akan dijabarkan secara operasional dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) 4 tahunan sebagai acuan bagi unit-unit kerja yang ada dalam lingkungan STIKES Estu Utomo. Renstra tersebut menjadi pedoman bagi penyusunan Program Kerja Tahunan/Rencana Operasional (Renop). Renop dirumuskan dengan mempertimbangkan berbagai kekuatan, kelemahan serta dengan memperhitungkan berbagai peluang serta tantangan yang sedang dan akan terjadi selama kurun waktu 1 tahun. Rencana operasional (Renop) ini meliputi berbagai program tahunan yang terdiri dari bidang pendidikan dan pengajaran, umum (kepegawaian, kerumahtanggaan), keuangan, kemahasiswaan, laboratorium Keperawatan, praktik klinik, perpustakaan, laboratorium bahasa, komputer dan internet, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penjaminan mutu internal serta pengembangannya. Format Renop tahunan telah disepakati bersama berisi: rencana kegiatan di bidang akademik (pelaksanaan Tridharma PT dan kemahasiswaan), sasaran mutu untuk setiap kegiatan lengkap dengan waktu, tempat dan anggaran biaya yang dibutuhkan. Semua perencanaan operasional dilakukan sebelum pelaksanaan Rapat Kerja dan dipresentasikan dalam Rapat Kerja STIKES Estu Utomo.

Perencanaan yang disusun STIKES Estu Utomo meliputi : 1) Rencana Operasional yang berisi semua program akademik dalam satu tahun, 2) Rencana Kalender Akademik, 3) Rencana Program per Bidang yang meliputi Rencana PBM, Rencana Penelitian, Rencana Pengabdian Masyarakat dan Rencana Kemahasiswaan, 4) Rencana setiap kegiatan akademik misalnya Rencana UTS/UAS, Rencana Praktik Klinik, Rencana Perkuliahan dan Praktikum, Rencana Kuliah Pakar dan lain sebagainya. Setiap rencana dalam kalender akademik dibahas dalam Rapat pimpinan dan dilanjutkan Rapat Akademik STIKES Estu Utomo untuk dilakukan sinkronisasi agar tidak terjadi tumpang-tindih kegiatan akademik, kegiatan kemahasiswaan. Sementara untuk rencana PBM ditindaklanjuti dengan perencanaan penetapan dosen pengampu, rencana alokasi sumber daya, sarana prasarana, rencana pembiayaan program dan rencana evaluasi pembelajaran. Semua perencanaan akademik dikonsultasikan kepada Ketua melalui Wakil ketua I dan unit lain yang terkait. Setiap kegiatan akademik, STIKES Estu Utomo menunjuk dosen-dosen sebagai ketua kegiatan misalnya Ketua Ujian Akhir, Ketua UKOM dan Ketua UAS/UTS dan lain-lain. Setiap ketua bertanggung jawab dalam menyusun proposal kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasinya. Proposal yang telah disusun diusulkan kepada Wakil Ketua Bidang masing-masing. Setelah mendapat persetujuan dari waket terkait, selanjutnya diusulkan ke Ketua untuk mendapatkan tindak lanjut dari kegiatan yang telah direncanakan.

Pengorganisasian

Komponen organisasi STIKES Estu Utomo dituangkan dalam struktur organisasi. STIKES Estu Utomo dipimpin oleh seorang Ketua yang dibantu Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan Wakil Ketua II bidang Administrasi Umum Keuangan Kepegawaian Kerumahtanggaan Alumni Public Relation dan Kerjasama. Dalam menjalankan tugasnya Wakil Ketua I dibantu Ketua Program Studi, Ka. PRPPM, kepala BAK, dan Kepala Unit Laboratorium Kesehatan, Kepala Unit Perpustakaan dan Kepala UDTI. Wakil Ketua II membawahi Kepala BAAUKK, kasubbag keuangan, kasubbag AAK, dan Ka.URT.

Setiap kegiatan akademik dibentuk kepanitiaan *ad hoc* oleh Ketua sesuai dengan ruang lingkup kegiatannya. Kepanitiaan ini bertanggung jawab terhadap terselenggaranya satu program atau kegiatan akademik yang telah direncanakan, misalnya panitia UTS/UAS, panitia Uji Kompetensi dan kepanitiaan lainnya. Ketua panitia ditunjuk dari dosen tetap, sedangkan kepanitiaan penunjang (bidang administrasi, bidang humas, dan lain sebagainya) diisi oleh tenaga kependidikan. Setiap kepanitiaan teknis yang dibentuk ditetapkan berdasarkan SK Ketua STIKES Estu Utomo.

Pengembangan Staf

Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, Ketua berkoordinasi dengan Wakil Ketua II dan menyusun Rencana Pengembangan Dosen (Renbangdos) berkaitan dengan peningkatan kualifikasi akademik, pengembangan kompetensi dosen, pengendalian kinerja dan peningkatan kesejahteraan. Sesuai dengan arahan kebijakan Yayasan Perguruan Tinggi Estu Utomo dan program insitusi yang dicanangkan Ketua STIKES Estu Utomo

pengembangan kompetensi dosen tetap dan tenaga kependidikan, STIKES Estu Utomo senantiasa memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut dan ikut serta dalam berbagai kegiatan pelatihan/seminar/workshop/symposium atau kegiatan ilmiah lainnya baik yang dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah, organisasi profesi (PPNI/IBI), BPPSDMK (Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan), Dinas Kesehatan Provinsi dan institusi pendidikan lainnya.

Pengarahan

Kegiatan pengarahan (direction) rutin dilakukan Ketua sebelum kegiatan akademik dilaksanakan. Kegiatan pengarahan dilakukan dalam bentuk: 1) Rapat Koordinasi pimpinan bulanan, 2) Rapat Koordinasi Bulanan tingkat Akademik, 3) Rapat Koordinasi Pimpinan (insidental sesuai kebutuhan), 4) Rapat Pimpinan dengan Yayasan (insidental sesuai kebutuhan). Pengarahan dilaksanakan dengan tujuan agar semua dosen dapat melaksanakan kegiatan akademik sesuai dengan jadwal yang telah disusun, sesuai dengan sasaran-sasaran mutu yang telah ditetapkan.

Pengawasan

Kegiatan pengawasan merupakan bagian yang integral dari kegiatan pengelolaan Institusi. Dalam pelaksanaan setiap kegiatan dilakukan monitoring oleh wakil ketua bidang terkait. Sedangkan evaluasi di tingkat institusi dilakukan oleh PPM-PI dan oleh GKM di tingkat prodi. Kegiatan monitoring dilaksanakan selama kegiatan berlangsung, sedangkan kegiatan evaluasi dilakukan setelah kegiatan akademik selesai dilaksanakan. Monev difokuskan pada pengendalian berbagai indikator kinerja dan sasaran mutu yang telah ditetapkan.

Pengawasan Dosen melalui BKD yang dilaksanakan tiap semester dan SKP tiap tahun sekali bersamaan tenaga kependidikan. Kegiatan pengawasan dilaksanakan oleh Ketua secara periodik terhadap kinerja setiap bidang dan kinerja dosen tetap dalam pelaksanaan tugas Tridharma perguruan tinggi. Setiap semester dilakukan pengawasan beban kerja dosen. Bagi dosen yang belum memenuhi standar dilakukan pembinaan dan asistensi sehingga yang bersangkutan bisa memenuhi beban kerja sesuai standar yang telah ditetapkan (12-16 SKS).

Pengawasan juga dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran (kuliah/praktikum) dan praktik klinik di lahan praktik, terutama berkaitan dengan: 1) pencapaian kompetensi mahasiswa, 2) pelaksanaan mentorship/preceptorship, 3) disiplin dan sikap mahasiswa selama menjalani kegiatan praktik klinik.

d) Sistem Penjaminan Mutu

Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang fungsional pada UPPS STIKES Estu Utomo meliputi :

- 1) Dokumen legal penetapan unsur pelaksanaan penjaminan mutu internal di perguruan tinggi.

Sebelum Tahun Akademik 2021/2022 Sistem Penjaminan Mutu yang diterapkan di STIKES Estu Utomo dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu dan Pengawasan Internal (PPM-PI) berdasarkan SK Ketua Nomor 10 tahun 2015, sedangkan mulai Tahun Akademik 2021/2022 terjadi

perubahan bentuk menjadi Badan Penjaminan Mutu dan Pengawasan Interna (BPMPI). Keberadaan BPMPI berdasarkan SK Ketua Nomor Nomor 25 tahun 2021, tentang Badan Penjaminan Mutu dan Pengawasan Interna. Adapun struktur organisasi BPM-PI adalah sebagai berikut :



Penjaminan mutu dilaksanakan baik internal maupun eksternal. **Penjaminan mutu internal dilakukan oleh BPMPI di tingkat institusi dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat prodi.** Penjaminan mutu bidang akademik dilakukan untuk menjamin bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan baik guna memberikan pelayanan pada masyarakat meliputi orang tua wali mahasiswa, mahasiswa, dosen, pengguna lulusan serta stakeholder lainnya. Penjaminan mutu eksternal dilaksanakan oleh BAN PT/ Penjaminan Mutu eksternal lainnya (LAM PTKes).

STIKES Estu Utomo berkomitmen memberikan pelayanan yang mengutamakan peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan STIKES Estu Utomo. Penjaminan mutu menyusun kebijakan akademik, standar akademik untuk dilaksanakan STIKES Estu Utomo. Kebijakan mutu STIKES Estu Utomo sesuai dengan dokumen kebijakan

2) Ketersediaan dokumen SPMI yang dapat mencakup: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar dalam SPMI dan dokumen lain yang diperlukan.

(a) **Kebijakan Mutu merupakan dokumen komitmen untuk menjalankan SPMI yang ditetapkan melalui SK Ketua STIKES Nomor 76 tanggal 7 September 2017 yang diperbarui menjadi SK Ketua STIKES Nomor 09A. Standar yang ditetapkan terdiri dari 31 Standar yang terdiri dari 24 standar mengacu pada SNI/PTKES sisanya 7 standar PT yang dikembangkan STIKES Estu Utomo.** Standar mutu STIKES Estu Utomo terdiri dari 31 standar mutu yaitu: 24 standar dari Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari 1) Standar Nasional Pendidikan (Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan Pembelajaran), 2) Standar Nasional Penelitian (Standar hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Peneliti, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar

Pengelolaan Penelitian, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian), 3) Standar Pengabdian kepada Masyarakat (Standar hasil PkM, Standar Isi PkM, Standar Proses PkM, Standar Penilaian PkM, Standar Pelaksana PkM, Standar Sarana dan Prasarana PkM, Standar Pengelolaan PkM, Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM) dan 4) Tujuh (7) standar institusional PT (Standar Identitas Perguruan Tinggi, Standar Sistem Informasi, Standar Kerjasama, Standar Kemahasiswaan dan Standar Suasana Akademik, Standar Visi Misi, Standar Tata Pamong).

- (b) Manual SPMI yang terdiri dari 31 Dokumen Manual mutu.
 - (c) Standar SPMI yang terdiri dari 31 Standar SPMI
 - (d) Formulir SPMI yang terdiri dari 82 Formulir SPMI
- 3) Terdapat bukti sahih terkait efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditindak lanjuti untuk perbaikan yang berkelanjutan (PPEPP) yang telah dilakukan di STIKES Estu Utomo.

(a) **Penetapan (P) Standar**

BPMPI merumuskan standar mutu mengacu pada 24 Standar Nasional Dikti (SNDIKTI) dan 7 Standar PT yang ditetapkan oleh Ketua STIKES Estu Utomo.

(b) **Pelaksanaan (P) Standar**

Penjaminan Mutu dilaksanakan di tingkat PS oleh GKM dan UPPS oleh BPM-PI. Untuk menjamin mutu maka dilakukan monitoring oleh Wakil Ketua bidang masing-masing yang terdokumentasi dalam laporan monitoring. Sedangkan evaluasi dilakukan oleh BPMPI dan GKM. GKM dan BPMPI melaksanakan kegiatan pemenuhan standar yang telah ditetapkan oleh STIKES Estu Utomo mengacu kepada SNDIKTI dan SNPT.

Kegiatan penjaminan mutu di STIKES Estu Utomo terdiri dari Penjaminan Mutu Internal dan Penjaminan Mutu Eksternal. Penjaminan mutu internal melalui kegiatan Audit Mutu Internal dan rutin dilaksanakan setiap tahun. Audit Mutu Internal (AMI) adalah kegiatan penjaminan mutu internal yang dilaksanakan setiap tahun oleh Tim Auditor Internal yang ditunjuk BPMPI berdasarkan SK Ketua STIKES Estu Utomo.

Data/informasi hasil AMI yang telah dikumpulkan, dianalisis dan dibandingkan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen standar mutu akademik. Apabila capaian (hasil audit) lebih rendah dari indikator yang telah ditetapkan, maka dirumuskan penyebab dan alternatif pemecahan sebagai bahan masukan untuk Institusi dan Program Studi. Hasil Audit Mutu Internal akan dilaporkan kepada ketua untuk didiskusikan/dicarikan solusi terhadap temuan pada Rapat Tinjauan Manajemen yang selanjutnya dirumuskan rencana tindak lanjut. Langkah selanjutnya adalah melakukan upaya tindak lanjut yang hasilnya disampaikan pada saat Rapat Kerja Tahunan. Beberapa rencana tindak lanjut jangka panjang dimasukkan ke dalam program kerja periode berikutnya.

Pemantauan mutu lulusan dilakukan melalui kegiatan Tracer Study. *Tracer study* dilaksanakan satu kali dalam setahun.

Penjaminan mutu eksternal dilakukan melalui : 1) Audit Keuangan dan Sarana Prasarana oleh Kantor Akuntan Publik dengan hasil 4 tahun berturut-turut 2019, 2020, 2021 dan 2022 mendapatkan opini “Wajar Tanpa Pengecualian” (WTP) yang merupakan opini tertinggi dalam audit; dan akreditasi Prodi oleh LAM PTKes dengan hasil prodi S1 Keperawatan terakreditasi B dan Prodi D3 Kebidanan terakreditasi A, Prodi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan terakreditasi baik sekali. serta akreditasi PT oleh BANPT dengan hasil akreditasi B.

(c) **Evaluasi (E)** Pelaksanaan Standar Dikti

Kegiatan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu Program Studi dilaksanakan dengan cara menilai kinerja program studi berdasarkan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil AMI oleh Tim Auditor dievaluasi dan diberikan rekomendasi selanjutnya disampaikan oleh BPMPi kepada Ketua STIKES dan disampaikan kepada pihak terkait pada saat Rapat Kerja Tahunan (Rakerta).

Hasil temuan dan rekomendasi dari Tim Auditor pada saat AMI menjadi dasar menyusun keputusan tentang langkah/tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu Prodi dan Institusi. SPMI selalu dievaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.

(d) **Pengendalian (P)** pelaksanaan standar DIKTI

Pengendalian oleh BPMPi berupa kegiatan analisis permasalahan beserta akar masalah penyebab ketidaktercapaian standar yang telah ditetapkan STIKES Estu Utomo sehingga perlu dilakukan tindakan koreksi. Data/informasi hasil AMI yang telah dikumpulkan, dianalisis dan dibandingkan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen standar mutu akademik. Apabila capaian (hasil audit) lebih rendah dari indikator yang telah ditetapkan, maka dirumuskan penyebab dan alternatif pemecahan sebagai bahan masukan dan dibuat rencana tindak lanjut.

(e) **Peningkatan (P)** standar Dikti

Peningkatan standar berupa upaya perbaikan standar Dikti agar lebih tinggi daripada standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil evaluasi pelaksanaan standar Dikti berupa temuan Tim Auditor dibahas dianalisis dan dibahas bersama dalam Rapat Kerja Tahunan. Peningkatan standar Dikti oleh BPMPi dilakukan dengan cara memperbaiki dokumen Manual Mutu dan Prosedur Mutu. Melalui peningkatan mutu ini, tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai lebih efektif dan efisien.

Adapun pelaksanaan monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan sebagai berikut :

Tabel Hasil Monitoring Dan Evaluasi Penjaminan Mutu

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator kerja	Target 2022/2023	Capaian	RTL
1. Pengelolaan perguruan tinggi	Pelaksanaan fungsi manajemen (<i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>) di setiap unit kerja STIKES Estu Utomo	Terlaksananya fungsi manajemen (<i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>) di setiap unit kerja STIKES Estu Utomo	90%	100%	Dipertahankan dan dilaksanakan secara konsisten
	Ketersediaan pedoman dan kebijakan terkait tata pamong	Tersedianya pedoman dan kebijakan terkait tata pamong	Tersedia	Tersedia	Dipertahankan dan dilaksanakan secara konsisten
2. Pengelolaan administrasi pendidikan tinggi	Budaya organisasi perguruan tinggi meliputi aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika karyawan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan di STIKES Estu Utomo	Terwujudnya budaya organisasi perguruan tinggi meliputi aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika karyawan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan di STIKES Estu Utomo	80%	100%	Dipertahankan dan dilaksanakan secara konsisten
3. Tata kelola Organisasi dan Manajemen	Koordinasi dengan BPMPPI dalam Pengelolaan dimasing-masing Program Studi	Terlaksananya secara rutin dan terprogram sistem penjaminan mutu dimasing-masing Prodi	100%	100%	Dipertahankan dan dilaksanakan secara konsisten
4. Kelembagaan Penjaminan Mutu	Keberadaan Sistem Penjaminan Mutu internal di UPPS (BPMPPI) dan Prodi (GKM)	Adanya Sistem Penjaminan Mutu internal di UPPS (BPMPPI) dan Prodi (GKM)	Ada	Ada	Untuk dipertahankan dan dilaksanakan sesuai tupoksi
5. Dokumen Mutu	Pelaksanaan SPMI	Tersedianya bukti diterapkannya sistem penjaminan mutu internal	Tersedia	Tersedia	Untuk dilaksanakan sesuai dengan kalender yang telah ditetapkan
	Penyusunan dokumen kebijakan dan standar mutu	Tersedianya dokumen kebijakan dan standar mutu yang terdokumentasi	Tersedia	Tersedia	Untuk dipertahankan dan dilanjutkan
6. Pelaksanaan SPMI	evaluasi capaian indikator standar mutu setiap tahun	Terlaksananya evaluasi capaian indikator standar mutu setiap tahun	100%	100%	Dipertahankan dan dilaksanakan secara konsisten
	Audit Mutu Internal sesuai standar setiap tahun	Telaksananya Audit Mutu Internal sesuai standar setiap tahun	Terlaksana	Terlaksana	Dipertahankan dan ditindaklanjuti

e) Kerjasama

Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama STIKES Estu Utomo memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Manfaat yang diterima oleh STIKES Estu Utomo dari kerjasama Institusi luar negeri adalah memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang bagaimana model pendidikan di luar negeri dan benchmarking kurikulum, seminar nasional bersama serta internship.
- 2) Manfaat yang diterima oleh STIKES Estu Utomo dari kerjasama yang dilakukan antar institusi dalam Pendidikan adalah wahana belajar menerapkan penguasaan materi ke dalam praktik nyata di lapangan, menjadi nara sumber sebagai wadah untuk menginspirasi kepada perguruan tinggi sejenis khususnya mata kuliah untuk persiapan uji kompetensi, dan sebagai nara sumber kurikulum.
- 3) Manfaat yang diterima oleh STIKES Estu Utomo dari kerjasama antar Institusi dalam penelitian adalah sebagai lahan penelitian dari dosen dan mahasiswa.
- 4) Kerja sama dengan Lembaga (PMI, BPBD, 911 dinkes kab Boyolalo) adalah dalam rangka memperkuat keunggulan institusi yang berupa siaga bencana.
- 5) Kerjasama dengan RS, Puskesmas atau Klinik sebagai wadah pelaksanaan praktik klinik kebidanan dan keperawatan.
- 6) Kerjasama dengan desa binaan sebagai wadah pengabdian kepada masyarakat baik untuk penyampaian materi kesehatan pada umumnya maupun kebidanan dan kesiap siagaan bencana pada khususnya.
- 7) STIKES Estu Utomo telah melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan kerjasama setiap tahun. Salah satu parameter yang dimonitoring pada Monev kegiatan kerjasama adalah tingkat kepuasan mitra terhadap kerjasama yang dilakukan kepada STIKES Estu Utomo khususnya prodi sarjana profesi bidan.

Hasil Analisis data Standar kerjasama :

Terdapat 59 kerjasama, terdiri atas 53 kerjasama dengan institusi dalam negeri dan 6 institusi luar negeri. Jenis kerjasama ada dua yaitu kerjasama akademik dan non akademik. Kerjasama akademik berkaitan dengan kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dan kerjasama non akademik berkaitan dengan penerimaan mahasiswa baru/ marketing.

Manfaat dari kerjasama yang telah dijalin oleh STIKES Estu Utomo dan relevan dengan kegiatan akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dengan lebih baik.

Kerjasama dijalin dengan landasan saling menguntungkan. Bagi STIKES Estu Utomo, kerjasama yang dijalin selama ini mempunyai banyak keuntungan. Diantaranya adalah meningkatnya jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat beserta publikasinya, pembicara kuliah pakar, mudah untuk memperoleh lahan praktik bagi mahasiswa dengan kualitas yang baik. Kerjasama dengan instansi yang relevan pada dasarnya telah menguntungkan kedua belak pihak. Pihak I (STIKES Estu Utomo) mempunyai keuntungan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan pihak II (instansi atau institusi lain) mendapat keuntungan dalam rangka meningkatkan

kualitas pelayanan kesehatan melalui tindakan-tindakan yang dilakukan secara profesional, adanya kerjasama lanjut studi bagi bidang melalui program alih jenjang, Seminar/webinar dan pelatihan gratis untuk peningkatan mutu layanan yang diadakan oleh STIKES Estu Utomo, antara lain Pelatihan BTCLS, Webinar Eradikasi Pre Eklamsi di masa Pandemi, Sosialisasi Buku KIA terbaru, pelatihan APN Kerjasama dengan IBI Boyolali. Secara lisan dan tulisan pihak-pihak yang bekerjasama telah mendapatkan kepuasan yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil survey kepuasan mitra kerjasama dan kemudahan bagi mahasiswa untuk memasuki lahan praktek maupun kemudahan perizinan penelitian di wilayah kerja instansi terkait. Bukti laporan kerjasama dapat dilihat pada dokumen.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Merupakan bentuk kinerja tambahan yang dilakukan STIKES Estu Utomo dalam menjalankan tata pamong dan tata kelola terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Terkait Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama di STIKES Estu Utomo Tahun 2022-2023

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator kerja	Target 2022/2023
1. Pengelolaan perguruan tinggi	Kepemilikan dokumen pedoman dan prosedur pelayanan kegiatan pendidikan tinggi di setiap unit kerja STIKES Estu Utomo	Tersedianya dokumen pedoman dan prosedur pelayanan kegiatan pendidikan tinggi di setiap unit kerja STIKES Estu Utomo	Tersedia
	Ketercapaian visi misi STIKES Estu Utomo	Tercapainya visi misi STIKES Estu Utomo	80%
2. Pengelolaan administrasi pendidikan tinggi	Keterlaksanaan pengelolaan administrasi pendidikan tinggi di STIKES Estu Utomo	Terlaksananya pengelolaan administrasi pendidikan tinggi di STIKES Estu Utomo	80%
3. Tata kelola Organisasi dan Manajemen	Ketertiban pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran	Terlaksananya monitoring dan evaluasi Pelaksanaan program kerja	100%
		Adanya monitoring dan evaluasi Pengajuan dana kegiatan	100%
		Adanya monitoring dan evaluasi Penggunaan dana/anggaran	100%
4. Dokumen Mutu	Pengajuan audit secara berkala dari setiap unit kerja ke BPMPPI	Presentase dokumen yang dipersyaratkan untuk pelaksanaan system penjaminan mutu yang sudah disahkan	100%
5. Pembiayaan Kelembagaan Penjaminan Mutu	Rencana Anggaran minimal 2% PNPB untuk lembaga penjaminan mutu di tingkat STIKES	Tersedianya Rencana Anggaran minimal 2% PNPB untuk lembaga penjaminan mutu di tingkat STIKES	Tersedia

	Rencana Anggaran minimal 2% PNPB untuk lembaga penjaminan mutu di tingkat Prodi	Tersedianya Rencana Anggaran minimal 2% PNPB untuk lembaga penjaminan mutu di tingkat Prodi	Tersedia
6. Jaminan Mutu	Akreditasi program studi	Program studi terakreditasi minimal B (sangat baik)	3
	Akreditasi perguruan tinggi	Perguruan tinggi terakreditasi minimal B (sangat baik)	1
7. Kerjasama	Meningkatkan jumlah kerjasama dalam negeri	Jumlah kerjasama dalam negeri \geq 30	100%
	Meningkatkan jumlah kerjasama luar negeri	Jumlah kerjasama luar negeri \geq 6	100%
	Kerjasama dengan berbagai institusi terkait berdasarkan prinsip kesetaraan, saling menghormati, dan saling menguntungkan.	Ya, terdokumentasi	100%
	Kerjasama yang dilaksanakan harus bertujuan untuk meningkatkan kinerja, kualitas dan daya saing lulusan.	Ya, terdokumentasi	100%
	Kerjasama yang dilaksanakan harus berkontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan serta sasaran STIKES Estu Utomo	Ya, terdokumentasi	100%
Kerjasama yang dilaksanakan harus memiliki jangka waktu sekurang – kurangnya 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali sesuai kebutuhan dan kesepakatan antara kedua belah pihak	Ya, terdokumentasi	100%	

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Pelaksanaan standar dilakukan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan panduan yang sudah ditetapkan. Panduan pelaksanaan standar di STIKES Estu Utomo terdiri dari standart, pedoman, manual prosedur (MP), dan formulir. Pelaksanaan dilakukan oleh semua civitas akademika, baik mahasiswa, dosen, karyawan, pimpinan prodi, pimpinan unit kerja, pimpinan STIKES Estu Utomo. Pelaksanaan standar oleh prodi dan bidang terkait meliputi bidang akademik dan non akademik.

Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan audit mutu internal (AMI) secara rutin setiap satu tahun sekali dan kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) setiap tengah tahun anggaran. Audit mutu internal dan Monev dilakukan tim auditor internal

di bawah koordinasi Badan Penjaminan Mutu dan Pengawasan Internal (BPMP). Kompetensi auditor yang melakukan audit dan monev selalu dilakukan peningkatan pengetahuan sikap dan keterampilan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan BPMP.

Hasil evaluasi pelaksanaan kinerja tata pamong dan tata kelola STIKES Estu Utomo terlihat di tabel berikut :

Tabel Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Tata Pamong Dan Tata Kelola STIKES Estu Utomo

Indikator Kinerja	Target Capaian	Capaian			KESIMPULAN
		TS -2 (2020/2021)	TS -1 (2021/2022)	TS (2022/2023)	
Pengelolaan perguruan tinggi					
Tersedianya dokumen pedoman dan prosedur pelayanan kegiatan pendidikan tinggi di setiap unit kerja STIKES Estu Utomo	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tercapai
Tercapainya visi misi STIKES Estu Utomo	80%	80%	80%	80%	Tercapai
Pengelolaan administrasi pendidikan tinggi					
Terlaksananya pengelolaan administrasi pendidikan tinggi di STIKES Estu Utomo	80%	80%	80%	80%	Tercapai
Tata kelola Organisasi dan Manajemen					
Terlaksananya monitoring dan evaluasi Pelaksanaan program kerja	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Tercapai
Adanya monitoring dan evaluasi Pengajuan dana kegiatan	Ada	Ada	Ada	Ada	Tercapai
Adanya monitoring dan evaluasi Penggunaan dana/anggaran	Ada	Ada	Ada	Ada	Tercapai
Dokumen Mutu					
Presentase dokumen yang dipersyaratkan untuk pelaksanaan system penjaminan mutu yang sudah disahkan	100%	100%	100%	100%	Tercapai
Pembiayaan Kelembagaan Penjaminan Mutu					
Tersedianya Rencana Anggaran minimal 2% PNPB untuk lembaga penjaminan mutu di tingkat STIKES	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tercapai

Tersedianya Rencana Anggaran minimal 2% PNBP untuk lembaga penjaminan mutu di tingkat Prodi	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tercapai
Jaminan Mutu					
Program studi terakreditasi minimal B (sangat baik)	50% dari total prodi	2 dari 4 (50%)	2 dari 4 (50%)	4 dari 4 (100%)	Tercapai
Perguruan tinggi terakreditasi minimal B (sangat baik)	1	1	1	1	Tercapai
Kerjasama					
Jumlah kerjasama dalam negeri ≥ 30	≥ 30	52	56	59	Tercapai
Jumlah kerjasama luar negeri ≥ 6	≥ 6	6	6	6	Tercapai
Kerjasama dengan berbagai institusi terkait berdasarkan prinsip kesetaraan, saling menghormati, dan saling menguntungkan.	Ya, terdokumentasi	Ya, terdokumentasi	Ya, terdokumentasi	Ya, terdokumentasi	Tercapai
Kerjasama yang dilaksanakan harus bertujuan untuk meningkatkan kinerja, kualitas dan daya saing lulusan.	Ya, terdokumentasi	Ya, terdokumentasi	Ya, terdokumentasi	Ya, terdokumentasi	Tercapai
Kerjasama yang dilaksanakan harus berkontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan serta sasaran STIKES Estu Utomo	Ya, terdokumentasi	Ya, terdokumentasi	Ya, terdokumentasi	Ya, terdokumentasi	Tercapai
Kerjasama yang dilaksanakan harus memiliki jangka waktu sekurang – kurangnya 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali sesuai kebutuhan dan kesepakatan antara kedua belah pihak	Ya, terdokumentasi	Ya, terdokumentasi	Ya, terdokumentasi	Ya, terdokumentasi	Tercapai

7. Penjaminan Mutu, Tata Pamong dan Kerjasama

Upaya yang dilakukan STIKES Estu Utomo dalam memastikan eektivitas system penjaminan mutu maka BPMPi bersama GKM melakukan Audit Mutu Internal (AMI) di Prodi dan Institusi. BPMPi akan menyampaikan permohonan AMI kepada Ketua STIKES. Selanjutnya Ketua STIKES mengeluarkan surat tugas pelaksanaan AMI. BPMPi dan GKM menyampaikan rencana kepada Auditee (prodi dan bidang terkait) untuk melaksanakan self assessment. Selanjutnya Ketua BPMPi menugaskan Auditor untuk melaksanakan AMI setelah Auditee menyampaikan kesiapan. Hasil AMI beserta rekomendasi akan dilaporkan oleh Ka BPMPi kepada Ketua STIKES untuk disampaikan kepada pihak terkait pada saat rapat tinjauan manajemen (Rakerta).

Hasil AMI akan dilakukan pembahasan dan ditindaklanjuti oleh bidang terkait dan didokumentasikan dalam laporan tindak lanjut. Rapat tinjauan manajemen merupakan langkah lanjut dari AMI dalam merumuskan prioritas improvement yang akan dipilih. Pertimbangan atas setiap pilihan dibahas dalam Rakerta dengan memperhatikan setiap aspek yang relevan dari setiap unit yang bersangkutan, sehingga disepakati mana langkah-langkah improvement yang akan diambil.

Fokus Rakerta adalah : Menilai apakah sistem manajemen efektif dan efisien: dilihat dari capaian kinerja. Menilai apakah sistem manajemen mutu berjalan sesuai dengan pedoman-pedoman yang ada dalam standar SPMI dan efektif. menilai efektifitas perbaikan yang dilakukan. menindak lanjuti dalam perbaikan terhadap sistem manajemen mutu. Peserta Rakerta adalah seluruh civitas akademika STIKES Estu Utomo. Dalam Rakerta dibahas tindak secara terstruktur atas implementasi rencana-rencana perbaikan sehingga temuan permasalahan pada kegiatan AMI akan ditemukan kembali pada kegiatan AMI berikutnya. Ka BPMPPI bertugas melaksanakan pengendalian sehingga semua sistem penjaminan mutu dalam berjalan dengan baik dan apabila terdapat evaluasi terhadap standar dapat dilakukan perbaikan.

8. Kepuasan Pengguna

STIKES Estu Utomo senantiasa meningkatkan kuliatas pelayanan kepada masyarakat pengguna. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan adalah dengan mengenal/mengidentifikasi tingkat kepuasan dan keluhan masyarakat penerima layanan sehingga dapat dirumuskan dan dilakukan langkah-langkah perbaikan yang relevan dan efektif. Pengukuran dan penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat dilaksanakan sebagai tolok ukur menilai tingkat kepuasan pelayanan. Pedoman pengukuran dan alat ukur kepuasan terhadap pelayanan di STIKES Estu Utomo disesuaikan dengan jenis pelayanan yang sangat beragam sifat dan karakteristiknya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M/PAN/2004 tanggal 24 Februari 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.

STIKES Estu Utomo mengadakan survei kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan, yaitu kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan/alumni, pengguna lulusan, serta mitra kerjasama.

- a. **Pengukuran kepuasan kepada mahasiswa**, meliputi kepuasan terhadap dosen, tenaga kependidikan, pengelola dan sarana prasarana. Survey kepuasan dilakukan secara online. Hasil Survey kepuasan mahasiswa pada tahun 2022/2023 rata-rata kepuasan mahasiswa adalah sangat baik (98%) dan baik (2,0%).
- b. **Pengukuran Kepuasan kepada dosen**, terkait manajemen, penelitian dan Pengabmas. Pengukuran kepuasan dilakukan setiap tahun secara online.
- c. **Pengukuran Kepuasan kepada tenaga kependidikan** meliputi survei kepuasan terhadap manajemen
- d. **Pengukuran Kepuasan kepada lulusan/alumni** meliputi survei terhadap kepuasan manajemen, pembelajaran, kompetensi.
- e. **Pengukuran Kepuasan pengguna lulusan** meliputi manajemen dan kompetensi. survei terhadap integritasi (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kemampuan Bahasa Inggris, penggunaan

teknologi informatika, kemampuan komunikasi, kerjasama tim dan kepemimpinan serta pengembangan diri

- f. **Pengukuran kepuasan kepada mitra kerjasama** meliputi survei terhadap manajemen, pengajaran, penelitian dan pengabmas. Kepuasan terhadap prosedur pengurusan MoU, manfaat kerjasama, pelayanan pengurusan MoU, penyelenggaraan kegiatan dalam kerjasama, pembiayaan kerjasama.

Pengukuran kepuasan layanan manajemen oleh STIKES Estu Utomo yang dilakukan telah memenuhi enam aspek berikut:

- a. Instrumen Pengukuran Kepuasan
Instrumen yang digunakan merupakan instrument yang baku diadopsi dari instrument pada Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. Pengisian sangat mudah dan bisa dilakukan dimana saja karena dilakukan secara online sehingga menjamin transparansi data hasil survey.
- b. Pelaksanaan Pengukuran Kepuasan
Survei dilaksanakan secara berkala dan komprehensif pada semua aspek. Survei kepuasan dilakukan setiap semester, dan setiap tahun. Data hasil survei terekam secara komprehensif dan laporan kepuasan tersaji di website STIKES Estu Utomo sehingga publik bisa mengetahui.
- c. Analisis hasil pengukuran kepuasan
Data hasil survei dilakukan analisis secara diskriptif. Hasil pengukura menunjukkan Data hasil survei dianalisis oleh Pusat Penjaminan Mutu dan Pengawasan Internal dengan metode yang tepat, ditetapkan Indeks Kepuasan Masyarakat, dan disusun laporan yang disampaikan kepada Ketua untuk dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan. Terdapat laporan hasil analisis pengukuran kepuasan.
- d. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Survei
Pelaksanaan survei pengukuran kepuasan dimonitor dan evaluasi oleh Satuan Pengawas Internal. Hasil survei ini sangat penting mengingat STIKES Estu Utomo sebagai zona integritas.
- e. Umpan Balik Hasil Survei
Tingkat kepuasan dilakukan umpan balik. Ada kebijakan dari STIKES Estu Utomo bahwa masyarakat yang menyatakan tidak puas dengan pelayanan dan menyampaikan ke STIKES Estu Utomo maka akan segera ditindaklanjuti dengan perbaikan. Terdapat laporan umpan balik.
- f. Tindak Lanjut pengukuran kepuasan
Hasil survei dan masukan masyarakat ditindaklanjuti untuk melakukan berbagai upaya perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem sehingga dapat mencapai nilai kepuasan yang maksimal, kepercayaan pengguna semakin meningkat. Terdapat laporan tindak lanjut.
Pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan direview oleh Ketua beserta jajaran terkait untuk perbaikan dan pengembangan pengukuran kepuasana di waktu yang akan datang. Hasil survei kepuasan pengguna dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan melalui website STIKES Estu Utomo. **Secara rinci prosedur pelaksanaan survey kepuasan dijelaskan di masing-masing kriteria.**

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama serta Tindak Lanjut

a. Pemosisian:

Posisi ketercapaian standar perguruan tinggi terkait SDM berada pada kuadran I, hal ini berarti posisi ini menandakan bahwa ketercapaian standar perguruan tinggi terkait tata kelola, tata pamong dan kerjasama sedang ada dalam posisi pengembangan (*growth*). Upaya yang diperlukan adalah dengan lebih meningkatkan capaian target dan meningkatkan jumlah capaian target yang belum terlaksana. Pelaksanaan standar tata kelola dan tata pamong telah dilaksanakan sesuai Tupoksi, dengan target capaian yang mengacu dengan Renstra dan Renop. Dilaksanakan monitoring dan evaluasi secara kontinyu dan ditindaklanjuti. Hasil capaian telah melampaui target yang telah ditetapkan. Bila digambarkan dalam matriks IFAS-EFAS maka didapatkan hasil seperti di bawah ini :

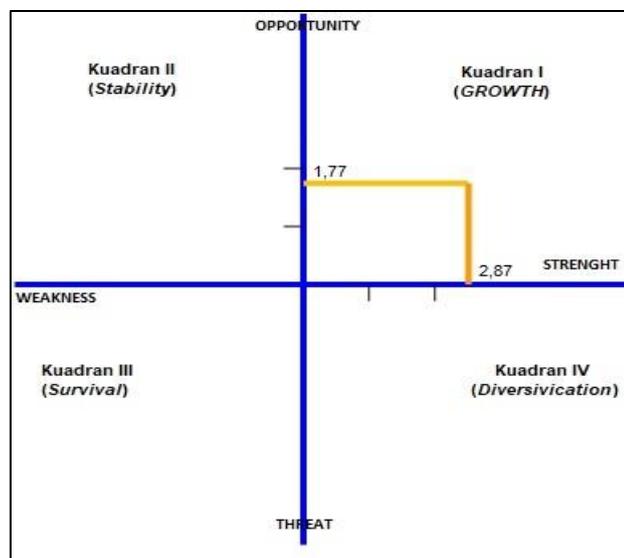


Diagram Pemosisian Hasil Analisis SWOT terhadap Kriteria 2 (Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama)

b. Masalah, akar masalah dan rencana peningkatan pengembangan

Di STIKES Estu Utomo saat ini masih ada 1 prodi yang terakreditasi minimal yaitu Prodi Pendidikan Profesi Ners karena program studi tersebut masih baru. Berkaitan dengan kerjasama belum ada kerjasama dengan lembaga nasional yang relevan dengan unggulan STIKES Estu Utomo yaitu BNPB dikarenakan belum ada akses ke lembaga nasional tersebut. Gambaran masalah dan akar masalah serta rencana terlihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel Masalah, akar masalah dan rencana peningkatan pengembangan SDM

Masalah	Akar Masalah	Rencana Peningkatan dan Pengembangan
Masih terdapat 1 prodi baru yang terakreditasi baik yaitu Prodi Pendidikan Profesi Ners.	1. Prodi baru dengan ijin operasional tanggal SK Tahun 2023 : No. 619/E/O/2023 Tanggal 25 Juli 2023 tentang ijin Penyelenggaraan	Strategi : 1. Pengusulan re-akreditasi ke LAMPT-Kes 2. Persiapan untuk memperoleh hasil akreditasi yang sangat baik

Masalah	Akar Masalah	Rencana Peningkatan dan Pengembangan
	Program Studi Pendidikan profesi Ners Program Profesi. 2. Belum mempunyai lulusan	
Belum memiliki kerjasama nasional terkait keunggulan program studi yaitu siaga bencana.	Belum ada akses dengan BNPB	Strategi : 1. Pendekatan kelembagaan dengan kunjungan ke BNPB menggandeng BPBD/PMI Kab. Boyolali. 2. Melakukan MoU/ Kerjasama.

C.3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai pusat intelektual dan kultural tercermin dari kinerja yang dilaksanakan di perguruan tinggi. Kinerja harus mengacu pada kualitas yang berkelanjutan, dilandasi kreativitas, dan produktivitas sivitas akademika. Salah satu kualitas pengelolaan perguruan tinggi ditunjukkan dengan penerimaan mahasiswa baru, di mana mahasiswa merupakan *row input* yang paling utama dari perguruan tinggi.

Penerimaan mahasiswa baru STIKES Estu Utomo mengacu standar yang telah ditetapkan. Tujuan dari penetapan standar kemahasiswaan: sistem seleksi mahasiswa baru dan layanan kemahasiswaan STIKES Estu Utomo adalah untuk menghasilkan sistem seleksi mahasiswa baru dan layanan kemahasiswaan yang berkualitas sehingga indikator kinerja utama dan tambahan dapat tercapai dengan baik.

Penerimaan mahasiswa baru di STIKES Estu Utomo melalui 3 (tiga) jalur yaitu: (1) jalur umum atau regular, (2) jalur prestasi (KIP-Kuliah, PPA, Bantuan Pendidikan, dan Yayasan serta beasiswa sponsorship) serta (3) jalur transfer. Seleksi penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan dengan sistem *one day service*, yaitu sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru mulai dari pendaftaran, seleksi (TPA dan tes kesehatan) sampai dengan pengumuman dilaksanakan dalam satu hari. Penerimaan mahasiswa STIKES Estu Utomo dilaksanakan berdasarkan prinsip ekuitas dan tidak diskriminatif (SARA-suku, agama, ras, antar golongan, gender, status sosial, dan politik) dan juga memberikan peluang kepada calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik dan kurang mampu secara ekonomi dalam bentuk beasiswa KIP-Kuliah, PPA, Bantuan Pendidikan, dan Yayasan serta beasiswa sponsorship. STIKES Estu Utomo juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa meliputi: penalaran, minat bakat, bimbingan dan konseling, pembinaan soft skills, kesehatan dan beasiswa. Layanan tersebut diberikan kepada seluruh mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan baik bidang akademik maupun non akademik.

2. Kebijakan

Dokumen formal kebijakan tentang sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan *soft skills*, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan) adalah sebagai berikut :

- a. Statuta STIKES Estu Utomo
- b. SK Ketua STIKES Estu Utomo No. 41 Tahun 2021, tanggal 2 September 2021 tentang Pedoman Penerimaan dan Komposisi Personalia Panitia dan Mahasiswa Baru Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo Tahun Akademik 2022/2023
- c. SK Ketua STIKES Estu Utomo No. 49 tahun 2021 tentang Pedoman Layanan Kemahasiswaan yang meliputi BK, Penalaran, Minat dan bakat, Pengembangan Soft skills, beasiswa, Bimbingan Karir dan Kewirausahaan serta layanan kesehatan.
- d. SK Ketua STIKES Estu Utomo No. 31 Tahun 2021, tanggal 1 September tentang Kode Etik Mahasiswa
- e. Manual Prosedur tentang Penerimaan Mahasiswa Baru :
 - 1) MP-II-EU-27-005 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Regular

- 2) MP-II-EU-27-006 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Prestasi
- 3) MP-II-EU-27-024 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Transfer

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

a. Sistem seleksi mahasiswa baru

Prosedur penerimaan mahasiswa baru di STIKES Estu Utomo berdasarkan Manual Prosedur Rekrutmen Mahasiswa Baru yaitu MP-II-EU-27-005, 006 dan 024 serta pelaksanaannya didokumentasi dalam bentuk laporan penerimaan mahasiswa baru tiap tahunnya. Seleksi penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan dengan sistem *one day service*, yaitu sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru yang dilaksanakan dalam satu hari meliputi pendaftaran, seleksi dan pengumuman. Adapun seleksi mahasiswa baru STIKES EU meliputi : TPA dengan sistem CBT dan Tes kesehatan.

Pelaksanaan seleksi mahasiswa baru diawali dengan melakukan sosialisasi kepada pihak terkait secara rutin setiap tahun untuk meningkatkan amino masyarakat dalam penerimaan mahasiswa baru. Upaya yang dilakukan meliputi : promosi internal dan eksternal. Promosi internal dilakukan dengan kerjasama yang dilakukan dengan mahasiswa, dosen/ tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta alumni. Promosi eksternal dilaksanakan dengan memasang media promosi di luar ruang (spanduk, baliho, rountex, poster, banner), promosi dengan media online(website, *youtube* dan media social antara lain *instagram*, *facebook*, *whattsap*), mengikuti pameran pendidikan (EXPO), roadshow ke sekolah-sekolah (penyebaran brosur- kalender dan presentasi) serta bekerjasama dengan sekolah, instansi pelayanan kesehatan dan asosiasi profesi.

Dalam penerimaan mahasiswa baru STIKES Estu Utomo mengacu pada SK Ketua STIKES Estu Utomo No. 41 Tahun 2021, tanggal 2 September 2021 tentang Pedoman Penerimaan dan Komposisi Personalia Panitia dan Mahasiswa Baru Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo Tahun Akademik 2022/2023 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru dan Komposisi Personalia Panitia Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo Tahun Akademik 2022/2023. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2022/2023 sebagai berikut:

- 1) Jalur Umum :
 - a) Lulus TPA dengan metode CBT dengan nilai min 70.
 - b) Lulus tes kesehatan
- 2) Jalur prestasi :
 - a) Nilai raport semester I sampai dengan V rata-rata ≥ 8 ;
 - b) Berprestasi dalam bidang olah raga, seni, teater atau minta bakat yang lainnya baik kejuaran tingkat daerah maupun Nasional dengan menunjukkan sertifikat atau penghargaan atau piala
 - c) Lulus TPA dengan metode CBT dengan nilai min 70.
 - d) Lulus tes kesehatan
- 3) Jalur Transfer
 - a) Lulusan DIII Keperawatan/kebidanan
 - b) Foto kopi yang sudah dilegalisir legalisir atau scan ijazah dan transkrip DIII keperawatan/ kebidanan

Pengambilan Keputusan penerimaan mahasiswa baru dilakukan oleh Ketua Panitia PMB bersama pimpinan STIKES berdasarkan Penilaian hasil CBT

dan hasil tes kesehatan ataupun berdasarkan terpenuhinya persyaratan dokumen bagi jalur prestasi (KIP-K & Yayasan) .

a) Jalur Reguler

- 1) Hasil CBT dinyatakan lulus apabila \geq NBL, yaitu dengan nilai \geq 70 dari total 100 soal;
- 2) Tes kesehatan dinyatakan lulus apabila tidak mengalami kecacatan yang mengganggu proses studinya.

b) Jalur prestasi (KIP/Yayasan)

Untuk jalur prestasi dinyatakan lulus untuk ditetapkan sebagai peserta jalur prestasi ditentukan berdasarkan :

- 1) Pemingkatan berdasarkan nilai raport kelas X - XII;
- 2) Hasil verifikasi kelayakan (dari segi sosial ekonomi);
- 3) Daerah asal calon mahasiswa.

Sumber daya : Pihak yang terlibat dalam penerimaan mahasiswa baru di STIKES EU adalah panitia PMB yang terdiri dari Pimpinan STIKES, kaprodi, sekprodi, ka. BAKPR, kasub.bag kemahasiswaan dan alumni, staf PR, kasub bag BAA, kasub bag laboratorium kesehatan dan staff laboratorium kesehatan. Secara umum seluruh sivitas akademi STIKES Estu Utomo juga terlibat dalam proses penerimaan mahasiswa baru terutama saat proses sosialisasi.

Mekanisme kontrol : Kontroling pencapaian standar PMB dilakukan dengan monitoring evaluasi. Monitoring dilaksanakan oleh Ketua Panitia PMB setiap 1 bulan sekali. Sedangkan evaluasi kegiatan dilakukan dalam bentuk audit mutu internal setiap tahun oleh BPMPi yaitu pada minggu pertama September. Bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi didokumentasikan dalam bentuk laporan monitoring dan laporan audit. Umpan balik hasil evaluasi disampaikan kepada pihak terkait pada saat Rapat Tinjauan Manajemen untuk dirumuskan rencana tindak lanjut perbaikan maupun pengembangan. Selanjutnya dilaksanakan Rapat Kerja Tahunan untuk melakukan evaluasi tindak lanjut dan rencana tahun berikutnya. Tahun Akademik 2022/2023 monitoring penerimaan mahasiswa baru dilakukan oleh Ketua Panitia PMB antara tanggal 20 – 24 setiap bulannya, bersama dengan panitia PMB dan sivitas akademik lainnya melalui rapat koordinasi, sehingga setiap ada permasalahan dapat segera diselesaikan dan dapat pula disusun suatu strategi baru untuk mencapai target yang telah ditentukan.

b. Layanan Mahasiswa

Berdasarkan SK Ketua STIKES Estu Utomo No. 49 tahun 2021 tentang Pedoman Layanan Kemahasiswaan, setiap mahasiswa STIKES Estu Utomo berhak mendapatkan fasilitas/layanan Kemahasiswaan, yang meliputi: Bimbingan dan Konseling (BK), Penalaran, Minat dan bakat, Pengembangan Soft skills, beasiswa, Bimbingan Karir dan Kewirausahaan serta layanan kesehatan.

Sumber daya : Pihak yang terlibat dalam pencapaian standart layanan kemahasiswaan adalah adanya kebijakan yang jelas, kelengkapan sarana prasarana serta SDM dosen dan tenaga kependidikan yang mampu membimbing mahasiswa dalam layanan kemahasiswaan.

Mekanisme kontrol pencapaian standar layanan kemahasiswaan : Mekanisme dilaksanakan melalui pengawasan, monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Pelaksanaan monitoring setiap semester: semester gasal dilaksanakan pada minggu pertama bulan Desember dan semester genap pada

minggu 3 bulan Juni. Evaluasi layanan kemahasiswaan dilakukan melalui audit mutu internal secara berkala dan rutin setiap tahun sekali berdasarkan Pedoman Audit Mutu Internal oleh BPMPPI. Adapun bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi didokumentasikan dalam bentuk laporan monitoring dan laporan audit. Umpan balik hasil evaluasi disampaikan kepada pihak terkait pada saat Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk dirumuskan rencana tindak lanjut perbaikan dan disampaikan hasil tindak lanjut dalam Rapat Kerja Tahunan (Rakerta) dalam rangka pengembangan. Rumusan tindak lanjut per jenis layanan secara rinci dilaporkan dalam laporan tindak lanjut.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas input mahasiswa

1) Seleksi Mahasiswa Baru

No	Tahun Akademik	Jumlah Pendaftar	Lolos Seleksi	Daftar Ulang
1	TS (2022/2023)	513	89	88
2	TS-1 (2021/2022)	487	83	83
3	TS-2 (2020/2021)	463	87	87

Tabel di atas menunjukkan kenaikan jumlah pendaftar per tahun akademik. Jumlah pendaftar pada tahun 2022/2023 sebanyak 553. 100% pendaftar lolos seleksi, melakukan daftar ulang yang selanjutnya tercatat menjadi mahasiswa aktif STIKES Estu Utomo. Hal tersebut menunjukkan animo masyarakat yang tinggi untuk mengikuti kuliah di STIKES Estu Utomo.

2) Mahasiswa Asing

Tidak ada mahasiswa asing pada tahun akademik 2022/2023

b) Layanan mahasiswa

1) Bimbingan dan Konseling

Tabel Bimbingan dan Konseling bagi Mahasiswa dengan PA

No	Pertemuan	Waktu dan Topik
1	I	Menjelang perkuliahan : proses pengisian KRS yaitu penentuan mata kuliah dan jumlah beban studi yang akan diambil untuk semester yang akan datang. PA bertanggungjawab atas kebenaran isi KRS (ketepatan pemilihan mata kuliah) dan wajib memberi penjelasan yang cukup atas beban studi yang diambil agar mahasiswa dapat menyadari dan menerima penuh pengertian.
2	II	2 minggu sebelum/setelah UTS (evaluasi hasil pembelajaran setengah semester berjalan). Jika mahasiswa tidak mempunyai prakarsa sendiri menemui PA untuk mengemukakan masalahnya, maka PA wajib mengambil inisiatif memanggil mahasiswa yang diperkirakan mempunyai masalah dengan tujuan menggali informasi yang diperlukan untuk kepentingan pembimbingan
3	III	1 minggu sebelum UAS (evaluasi persiapan UAS). PA memberikan informasi kepada mahasiswa tentang boleh/tidaknya mahasiswa yang bersangkutan menempuh UAS
4	IV	setelah UAS dalam rangka evaluasi akhir semester dan

		pembagian KHS (Kartu Hasil Studi).
5	V, dst	Pertemuan tidak terjadual (insidental) untuk menyelesaikan permasalahan mahasiswa. Jika PA tidak bisa menyelesaikan masalah mahasiswa, layanan bimbingan diberikan oleh psikolog (dosen STIKES Estu Utomo a.n. ibu Sri Wahyuni, Psi, M.Psi)

Bimbingan akademik dilaksanakan minimal 4x dengan agenda kegiatan seperti tersebut di atas. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen Pembimbing Akademik dengan rata-rata jumlah bimbingan 10 – 12 mahasiswa. Ketika mahasiswa menghadapi masalah yang tidak bisa diselesaikan oleh PA maka disampaikan ke bagian kemahasiswaan untuk selanjutnya dikonsultasikan ke psikolog. Konseling oleh psikolog dilakukan apabila ada masalah yang tidak bisa diselesaikan oleh pembimbing akademik. Layanan oleh psikolog dilakukan seminggu 2 x setiap hari Selasa dan Kamis dan atau dapat juga dilakukan sewaktu – waktu di luar jadwal sesuai kesepakatan mahasiswa dengan psikolog.

2) Penalaran dan Soft skills

Tabel Kegiatan Penalaran dan *softskills* per tahun akademik

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				Frekuensi
		TM 3	TM 4	TM 1	TM 2	
Penalaran						
1a	Sosialisasi PKM					1x /.tahun
1b	Latihan menyusun Proposal PKM dan Karya tulis Ilmiah					1x /.tahun
1c	Ajukan Usulan Pendanaan Kemenristekdikti					1x /.tahun
2	Penelitian bersama dosen					1x /.tahun
3	Pengabdian bersama dosen					1x /.smtr
Softskills						
1	Pengembangan diri bersama organisasi profesi					1x /.tahun
2	Outbond					1x /.tahun
3	Mabid					1x /.tahun
4	PIK-M					1x /.tahun
5	Mentoring					1x /.tahun
6	Organisasi Kemahasiswaan					3x /.tahun

Tabel di atas menunjukkan jenis, frekuensi kegiatan dan waktu layanan penalaran dan softskills. Kegiatan penalaran bagi mahasiswa STIKES Estu Utomo ada 3 macam, yaitu : Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bersama dosen. Kegiatan PKM diawali dengan sosialisasi tahunan PKM 5 bidang, dilanjutkan dengan membuat usulan PKM untuk diajukan pendanaan ke Kemenristekdikti. Latihan menyusun proposal PKM dan karya ilmiah yang dilaksanakan di semester genap, pada MK Bahasa Indonesia dengan dibimbing oleh dosen yang ditunjuk.

Pembinaan *soft skill* yang diberikan kepada mahasiswa meliputi :

- a) Pengembangan diri bersama organisasi profesi.

Kegiatan ini dilakukan dilakukan kerjasama dengan organisasi profesi: IBI dan PPNI. Dilaksanakan pada acara Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB). Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa mendapatkan motivasi diri, perubahan pola pikir, berperilaku atau bersikap dalam keseharian sebagai calon bidan dan calon perawat.

b) Organisasi kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan ada 2 macam, yaitu :

- (1) organisasi Kemahasiswaan di tingkat STIKES yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan DLM (Dewan Legislatif Mahasiswa)
- (2) organisasi Kemahasiswaan tingkat prodi yaitu Himpunan Mahasiswa Keperawatan (HIMIKA) dan Himpunan Mahasiswa Kebidanan (HIMABI).

Pengurus organisasi kemahasiswaan dilakukan reorganisasi setiap 2 tahun sekali baik tingkat STIKES maupun Prodi.

c) Outbond

Outbond merupakan agenda rutin setiap tahun yang wajib di ikuti oleh mahasiswa pada semester 1 atau 2 di STIKES Estu Utomo, bertujuan untuk meningkatkan komunikasi, kerjasama yang baik sebagai calon bidan/perawat.

d) Kegiatan kerohanian (mentoring, MABID)

Mentoring dilakukan setiap hari Kamis pukul 13.00 – 14.00 WIB di kampus STIKES Estu Utomo sedangkan MABID dilaksanakan setahun 1x di bulan Desember.

e) Pusat Informasi Konseling Mahasiswa (PIK-M).

Kegiatan PIK-M meliputi pendampingan terhadap teman sebaya yang bermasalah dan konseling atau penyuluhan kesehatan reproduksi.

3) Minat dan bakat (ekstra kurikuler)

Tabel Jenis dan frekuensi Layanan Minat dan Bakat.

No	Jenis Kegiatan	Frekuensi Kegiatan
1	Bidang Olahraga	
	a. Woodball	1x/minggu
	b. Renang	1x/minggu
	c. Tenis Meja	1x/minggu
	d. Bola Volly	1x/minggu
	e. Badminton	1x/minggu
2	f. Kempo	2x/minggu
	Bidang Seni dan Budaya	
	Bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan pengembangan bakat kesenian mahasiswa antara lain :	
	a. Paduan Suara Mahasiswa (PSM) "Swara Tama"	1x/minggu
b. Seni Tari	1x/minggu	
c. Seni Drama & Stand up comedy	1x/minggu	

Secara garis besar, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di STIKES Estu Utomo dibagi menjadi 2, yaitu : bidang olahraga serta bidang seni dan budaya. Bidang olahraga terdiri dari woodball, voley, badminton, renang, tenis meja dan kempo. Bidang seni dan budaya meliputi PSM, seni tari, seni drama dan *stand up comedy*. UKM bidang olah raga, khususnya woodball. Renang, badminton dan volley dilaksanakan dengan bekerjasama pihak ke-3: menyediakan lapangan.

4) Layanan Beasiswa

Tabel. C.3.4.5. Jenis Layanan Beasiswa di STIKES Estu Utomo

No	Jenis Layanan Beasiswa	Frekuensi	Sasaran
1	KIP_Kuliah Merupakan beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu, sangat berminat untuk studi lanjut yang diberikan oleh Kemristekdikti melalui LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah.	1x/tahun	40 mh
2	Yayasan/ Prestasi Merupakan beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi tetapi kurang mampu yang diberikan oleh badan penyelenggara/ yayasan.	1x/tahun	12 mhs
3	Sponsorship	1x/tahun	4 mhs

Beasiswa yang ada di STIKES Estu Utomo adalah KIP-Kuliah, Yayasan serta beasiswa sponsorship. KIP-Kuliah merupakan beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu tetapi sangat berminat untuk studi lanjut yang diberikan oleh Kemristekdikti. Beasiswa yayasan merupakan beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi tetapi kurang mampu yang diberikan oleh badan penyelenggara/ yayasan. Beasiswa sponsorship diberikan bagi mahasiswa yang bisa memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pabrik susu. Layanan beasiswa diberikan oleh bagian kemahasiswaan STIKES Estu Utomo setiap hari kerja dari pukul 08.00 – 15.00 WIB.

5) Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

Layanan karir STIKES Estu Utomo bertujuan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa maupun alumni mengenai informasi lowongan pekerjaan dan peluang – peluang kerja yang dapat dipersiapkan jauh – jauh hari sebelumnya seperti peluang bekerja ke luar negeri. Berbagai informasi tersebut di sampaikan melalui wadah informasi kerja “*Estu Utomo Caring Development Center*”, informasi melalui berbagai media sosial, papan pengumuman di kampus serta melalui kelompok alumni yang tergabung dalam Keluarga Alumni Estu Utomo (KA-Estu).

Layanan kewirausahaan bertujuan untuk membantu mahasiswa untuk mengembangkan bakat/ minat berwirausaha. Layanan kewirausahaan STIKES diawali dari adanya mata kuliah muatan lokal Kewirausahaan sebagai pembekalan awal yang kemudian ditindaklanjuti dengan kegiatan penyusunan proposal Program Pembinaan Mahasiswa Wira Usaha. Kegiatan yang lain adalah: mahasiswa yang memiliki produk usaha dapat dibawa ke kampus untuk dijual pada hari Jumat *Freeday*.

6) Layanan Kesehatan

STIKES Estu Utomo memiliki Layanan Kesehatan Institusi berupa Klinik Pratama Estu Utomo dimana klinik ini memberikan layanan kesehatan dasar kepada mahasiswa dan dosen/ karyawan STIKES Estu Utomo. Layanan kesehatan lainnya berupa vaksin HB bekerjasama (MoU) dengan Group Biofarma untuk memberikan pelayanan skrining Hepatitis sekaligus vaksinasi. Untuk asuransi kesehatan dan kecelakaan bekerjasama (MoU) dengan Asuransi Bumi Putera.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Terdapat indikator kinerja tambahan terkait tentang penerimaan mahasiswa baru dan layanan kemahasiswaan yang ditetapkan oleh STIKES Estu Utomo sebagai berikut:

Tabel indikator Kinerja tambahan Penerimaan Mahasiswa baru dan Layanan Kemahasiswaan

Parameter Standar	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian
1. Penerimaan Mahasiswa Baru	Melibatkan prodi dalam perencanaan kegiatan sistem seleksi mahasiswa	Keterlibatan prodi dan bukti dokumen
	Mengikutsertakan prodi dalam merencanakan sistem promosi kepada calon mahasiswa	Keikutsertaan prodi dan bukti dokumen
	Melakukan sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru lebih awal kepada semua pihak.	Terlaksananya sosialisasi PMB sejak bulan September
	Meningkatkan upaya promosi/ sosialisasi PMB dengan perluasan wilayah (sampai luar Jawa)	Tersosialisasinya PMB sampai luar Jawa.
	Meningkatkan upaya sosialisasi dengan berbagai metode	Tersosialisasinya PMB melalui: a. roadshow ke SMA/ sederajat, EXPO, MoU instansi terkait, b. terpasangnya spanduk/ banner, c. terpasangnya baleho, d. promosi surat kabar, penyiaran radio dan televisi.
	Meningkatkan upaya promosi dengan berbagai metode dan perluasan wilayah untuk meningkatkan animo masyarakat	Rasio jumlah mahasiswa baru dengan jumlah pendaftar
	Penerimaan mahasiswa baru tidak membedakan suku bangsa dan budaya	Mahasiswa baru berasal dari \geq 7 propinsi
	Penerimaan mahasiswa baru tidak membedakan agama	Agama mahasiswa baru \geq 2 jenis
	Penerimaan mahasiswa baru tidak membedakan sosial ekonomi.	Ada beasiswa BIDIKMISI dan yayasan
	Melakukan pelayanan penerimaan mahasiswa baru dengan baik dan profesional	PMB dilakukan dengan datang ke kampus (offline) dan online.
	Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan PMB	Dilakukan monev dan ada laporannya
2. Layanan Kemahasiswaan	Mengidentifikasi dan membuat profil mahasiswa (akademik dan non akademik)	Profil mahasiswa

Memberikan layanan pembinaan <i>soft skills</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Terlaksananya layanan pembinaan <i>soft skills</i>, ada laporan kegiatan b. Jenis kegiatan ada 2 c. Frekuensi kegiatan mentoring 1x/mg d. Frekuensi kegiatan mabid 1x/th e. Frekuensi ormawa 3x/th
Mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai kegiatan lomba baik bidang akademik maupun non akademik	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah prestasi mahasiswa (akademik/ non akademik) : <ul style="list-style-type: none"> 1) Skala regional min 2/th 2) Skala nasional min 1/th 3) Skala internasional min 1/th b. Ada bukti prestasi & dokumentasi
Melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Ada panduan dan disahkan b. Dilaksanakan setiap /tahun c. Kepuasan > 90% d. ada laporan lengkap

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator kinerja yang sudah dicapai sampai dengan tahun 2022/2023 adalah

- a. Prestasi akademik yang telah dicapai adalah 4 prestasi pada tingkat internasional;
- b. Pada tahun 2022 mendapatkan biaya P2MW dari Ditjen Diktiristek dengan judul “Inovasi Camilan Sehat Ibu Hamil KEK Berbahan Dasar Buah GRAVIDA JELLY”
- c. Pada tahun 2023:
 - 1) mendapatkan biaya P2MW dari Ditjen Diktiristek dengan judul “Snackbar Tinggi Serat Berbasis Tepung Ampas Dengan Penambahan Tepung Kedelai” dan
 - 2) PKM 8 bidang dengan judul EMAS (Edukasi, Monitor dan Atasi) sebagai Upaya Eradikasi Stunting
- d. 2 prestasi non akademik yang dicapai di tingkat internasional “*International Competition on Health and Student Exchange*”, yaitu :
 - 1) Juara 2 kategori Video Kreatif
 - 2) Juara 3 Singing Competition ‘ Best Vocal’

Tabel Evaluasi Capaian Kinerja: Kemahasiswaan

No	Indikator Kinerja	Parameter Standar	Indikator Kinerja	Target Capaian	Capaian			Simpulan
					TS-2 (2020/2021)	TS-1 (2021/2022)	TS (2022/2023)	
1	Utama	Penerimaan Mahasiswa Baru	Meningkatkan pelayanan penerimaan mahasiswa baru dengan <i>one day servise</i>	Persentasi mahasiswa baru yang melakukan registrasi dibandingkan yang lulus seleksi.	90%	95%	98%	Tercapai
		Kode Etik Mahasiswa	Menyusun kode etik mahasiswa	Kode etik mahasiswa ada dan disahkan oleh Ketua STIKES	Ada	Ada	Ada	Tercapai
		Organisasi Mahasiswa	Keberadaan organisasi mahasiswa baik di tingkat STIKES maupun prodi.	Organisasi mahasiswa ada dan di sahkan oleh Ketua STIKES	Ada	Ada	Ada	Tercapai
		Layanan Kemahasiswaan	Menyelenggarakan kegiatan layanan kemahasiswaan berupa penalaran	a. Terlaksananya kegiatan penalaran b. Ada laporan kegiatan c. Jumlah kegiatan ≥ 2 d. Jumlah proposal PKM pertahun ≥ 5 e. Frekuensi kegiatan 1x/tahun	a. 2 kegiatan, ada laporan kegiatan b. 5 Proposal PKM: mendapatkan pendanaan dari pemerintah	a. 2 kegiatan, ada laporan kegiatan b. 5 Proposal PKM: 2 mendapatkan pendanaan dari pemerintah	a. 2 kegiatan, ada laporan kegiatan b. 5 Proposal PKM: 2 mendapatkan pendanaan dari pemerintah	Tercapai
		Layanan Kemahasiswaan	Menyelenggarakan kegiatan layanan kemahasiswaan berupa minat bakat/ ekstra kurikuler	a. Terlaksananya kegiatan minat bakat (olahraga dan seni) b. Ada laporan kegiatan c. Jumlah kegiatan olahraga ≥ 3 , seni ≥ 2 d. Frekuensi kegiatan min 1x/minggu	Terlaksana, ada bukti dokumen	Terlaksana, ada bukti dokumen	Terlaksana, ada bukti dokumen	Tercapai
		Layanan Kemahasiswaan	Memberikan layanan bimbingan konseling	a. Terlaksananya kegiatan bimbingan konseling b. ada laporan kegiatan oleh PA dan bidang III c. Frekuensi min 4x/smt	Terlaksana, ada bukti dokumen	Terlaksana, ada bukti dokumen	Terlaksana, ada bukti dokumen	Tercapai

			Memberikan layanan beasiswa	a. Terlaksananya layanan kesejahteraan b. ada laporan kegiatan. c. Jenis beasiswa min 3 d. Frekuensi 1x/th	Terlaksana, ada bukti dokumen	Terlaksana, ada bukti dokumen	Terlaksana, ada bukti dokumen	Tercapai
			Memberikan layanan kesehatan (Imunisasi HB, pelayanan kesehatan, asuransi kesehatan).	a. Terlaksananya layanan kesehatan b. ada laporan kegiatan. c. Jenis ada 3 d. Frekuensi imunisasi HB 3x e. Frekuensi yan kes insidental	Terlaksana, ada bukti dokumen	Terlaksana, ada bukti dokumen	Terlaksana, ada bukti dokumen	Tercapai
			Memberikan layanan bimbingan karir dan kewirausahaan bg mahasiswa	a. Terlaksananya kegiatan bimbingan karir b. ada laporan kegiatan c. Frekuensi kegiatan 2x/tahun	Terlaksana, ada bukti dokumen	Terlaksana, ada bukti dokumen	Terlaksana, ada bukti dokumen	Tercapai
2	Tambahan	1. Penerimaan Mahasiswa Baru	Melibatkan prodi dalam perencanaan kegiatan sistem seleksi mahasiswa	Keterlibatan prodi dan bukti dokumen	Terlibat, ada dokumen	Terlibat, ada dokumen	Terlibat, ada dokumen	Tercapai
			Mengikutsertakan prodi dalam merencanakan sistem promosi kepada calon mahasiswa	Keikutsertaan prodi dan bukti dokumen	Nopember	September	Agustus	Tercapai
			Melakukan sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru lebih awal kepada semua pihak.	Terlaksananya sosialisai PMB sejak bulan September	25%	50%	75%	Tercapai
			Meningkatkan upaya promosi/ sosialisasi PMB dengan perluasan wilayah (sampai luar Jawa)	Tersosialisasinya PMB sampai luar Jawa.	62,5%	65%	67,5%	Tercapai
			Meningkatkan upaya sosialisasi dengan berbagai metode	Tersosialisasinya PMB melalui: c. roadshow ke SMA/ sederajat, EXPO, MoU instansi terkait, d. terpasangnya spanduk/ banner, e. terpasangnya baleho, f. Media Sosial	Terlaksana, ada bukti dokumen	Terlaksana, ada bukti dokumen	Terlaksana, ada bukti dokumen	Tercapai

		g. promosi surat kabar, penyiaran radio dan televisi.				
	Meningkatkan upaya promosi dengan berbagai metode dan perluasan wilayah untuk meningkatkan animo masyarakat	Rasio jumlah mahasiswa baru dengan jumlah pendaftar	1 : 4	1 : 4	1:5	Tercapai
	Penerimaan mahasiswa baru tidak membedakan suku bangsa dan budaya	Mahasiswa baru berasal dari ≥ 7 propinsi	Berasal dari 8 propinsi	≥ 8 propinsi	≥ 8 propinsi	Tercapai
	Penerimaan mahasiswa baru tidak membedakan agama	Agama mahasiswa baru ≥ 2 jenis	2 agama	≥ 2 agama	≥ 2 agama	Tercapai
	Penerimaan mahasiswa baru tidak membedakan sosial ekonomi.	Ada beasiswa BIDIKMISI dan yayasan	4 mhs KIP, 2 beasiswa yayasan	≥ 4 mhs KIP-K, 2 beasiswa yayasan	≥ 4 mhs KIP-K, 2 beasiswa yayasan	Tercapai
	Melakukan pelayanan penerimaan mahasiswa baru dengan baik dan profesional	PMB dilakukan dengan datang ke kampus (offline) dan online.	Offline dan online	Offline dan online	Offline dan online	Tercapai
	Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan PMB	Dilakukan monev dan ada laporannya	Ada laporan	Ada laporan	Ada laporan	Tercapai
2. Layanan Kemahasiswaan	Mengidentifikasi dan membuat profil mahasiswa (akademik dan non akademik)	Profil mahasiswa	Ada	Ada	Ada	Tercapai
	Memberikan layanan pembinaan <i>soft skills</i>	Terlaksananya layanan pembinaan <i>soft skills</i> , ada laporan kegiatan	Terlaksana, ada laporan kegiatan	Terlaksana, ada laporan kegiatan	Terlaksana, ada laporan kegiatan	Tercapai
		Jenis kegiatan ada 2	Jenis kegiatan minimal 2	Jenis kegiatan ≥ 2	Jenis kegiatan ≥ 2	Tercapai
		Frekuensi kegiatan mentoring 1x/mg	Frekuensi mentoring 1x/mg	Frekuensi mentoring 1x/mg	Frekuensi mentoring 1x/mg	Tercapai
	Frekuensi kegiatan mabid 1x/th	frek mabid	frek mabid	frek mabid	Tercapai	

			1x/th	≥1x/th	≥1x/th	
		Frekuensi ormawa 3x/th	frek ormawa 3x/th	frek ormawa ≥3x/th	frek ormawa ≥3x/th	Tercapai
	Mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai kegiatan lomba baik bidang akademik maupun non akademik	a. Jumlah prestasi mahasiswa (akademik/ non akademik) : 1) Skala regional min 2/th 2) Skala nasional min 1/th 3) Skala internasional min 1/th b. Ada bukti prestasi & dokumentasi	a. 3 prestasi tingkat regional, 1 nasional, 1 internasional b. Ada sertifikat	a. 3 prestasi tingkat regional, 1 nasional, 1 internasional b. Ada sertifikat	a. 3 prestasi tingkat regional, 1 nasional, 1 internasional b. Ada sertifikat	Tercapai
	Melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	a. Ada panduan dan disahkan b. Dilaksanakan setiap /tahun c. Kepuasan > 90% d. ada laporan lengkap	a. Ada panduan dan disahkan b. Dilaksanakan setiap tahun c. Kepuasan > 92% d. ada laporan lengkap	a. Ada panduan dan disahkan b. Dilaksanakan setiap tahun c. Kepuasan ≥ 92 % d. Ada Laporan lengkap	a. Ada panduan dan disahkan b. Dilaksanakan setiap tahun c. Kepuasan ≥ 92 % d. Ada Laporan lengkap	Tercapai

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Kegiatan kemahasiswaan STIKES Estu Utomo merupakan kegiatan kurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan rangkaian aktivitas yang didasarkan petunjuk kurikulum beserta penjabaran dan penafsirannya. Kegiatan kurikuler terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan akademik yang meliputi perkuliahan, pertemuan kelompok kecil (seminar, diskusi, talkshow), bimbingan penelitian, praktikum, tugas mandiri, belajar mandiri, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan kemahasiswaan yang meliputi penalaran, minat dan bakat, layanan kesehatan, layanan beasiswa, layanan bimbingan dan konseling, bimbingan karir dan kewirausahaan. Sistem penjaminan mutu STIKES Estu Utomo dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMP) dengan menggunakan siklus PPEPP (penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi standar, pengendalian standar dan peningkatan standar)

a. Penetapan standar

Dalam penetapan standar kemahasiswaan, BPMP melakukan penetapan standar kemahasiswaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku sehingga dapat disusun dan dikembangkan standar kemahasiswaan dalam hal :

- 1) Penetapan jenis kegiatan kemahasiswaan;
- 2) Target kegiatan kemahasiswaan;
- 3) Pembimbingan kemahasiswaan;
- 4) Fasilitas kegiatan kemahasiswaan; dan
- 5) Standar mutu kegiatan kemahasiswaan.

b. Pelaksanaan Standar

Pelaksanaan Standar di STIKES Estu Utomo sudah mengikuti dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku dalam penerapan BPMP khususnya yang terkait dengan standar kemahasiswaan dan Kebijakan Mutu kemahasiswaan untuk kemudian diimplementasikan secara menyeluruh dan terpadu dengan sistem manajemen mutu lainnya menuju peningkatan yang berkesinambungan.

c. Evaluasi Standar

Evaluasi Standar dilakukan secara berkala dan berkesinambungan bertujuan mengevaluasi kinerja dan efektifitas dari BPMP dengan melakukan monitoring dan evaluasi (monev). Kegiatan monev dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi hasil dari layanan kemahasiswaan. Monitoring dilakukan sejak tahap penyusunan sampai pada pelaksanaan program kemahasiswaan. Sedangkan evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengetahui kesesuaian kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan dengan standar yang telah ditetapkan. Hasil monitoring dan evaluasi di pergunakan sebagai masukan bagi penyusunan program kemahasiswaan untuk kegiatan kemahasiswaan berikutnya. Evaluasi pelaksanaan standar dilakukan dalam rangka meningkatkan level kepuasan mahasiswa terhadap setiap layanan kemahasiswaan yang diberikan. Level kepuasan mahasiswa diukur melalui Survey Kepuasan Mahasiswa. Survey kepuasan mahasiswa dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa, atas layanan kemahasiswaan yang diterimanya STIKES Estu Utomo dengan cara mengirimkan kuisioner kepada mahasiswa dan menganalisa data yang di dapat, dan melaporkannya kepada pimpinan perguruan tinggi.

d. Pengendalian standar

Pengendalian standar meliputi pengendalian input, proses dan output. Dalam hal pengendalian input dilakukan pada tahap seleksi mahasiswa baru menjadi awal yang sangat penting dalam rangka pengendalian standar seleksi mahasiswa baru STIKES Estu Utomo harus menghasilkan calon mahasiswa yang kompeten, terampil, dan berprestasi. Proses seleksi mahasiswa meliputi kegiatan promosi internal dan eksternal, pendaftaran, seleksi sesuai jalur yang dipilih, dan pengumuman diterima atau tidak diterima. Dalam tahap seleksi mahasiswa oleh organisasi dan kelompok kegiatan kemahasiswaan, mulai dari kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB), selama proses pendidikan dan event-event tertentu yang didesain organisasi kemahasiswaan untuk melakukan rekrutmen anggota baru. Dalam hal pengendalian proses kegiatan kemahasiswaan dilakukan melalui monitoring dan evaluasi. Kegiatan monev ini harus sesuai dengan kinerja pemenuhan standar yang dilakukan setiap akhir proses pemenuhan standar pada masing-masing sasaran mutu kemahasiswaan. Dalam hal pengendalian hasil, (*output*) digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian pelaksanaan standar yang selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi, minimal dilakukan sekali dalam satu tahun akademik. STIKES Estu Utomo memastikan bahwa *output* yang tidak sesuai dengan persyaratannya diidentifikasi dan dikendalikan untuk mencegah penggunaan yang tidak diharapkan.

e. Peningkatan Standar

STIKES Estu Utomo menetapkan dan memilih peluang untuk meningkatkan dan menerapkan tindakan yang diperlukan guna memenuhi persyaratan mahasiswa serta meningkatkan kepuasan mahasiswa, termasuk didalamnya adalah meningkatkan kinerja layanan kemahasiswaan untuk memenuhi persyaratan dan kebutuhan serta ekspektasi yang akan datang. memperbaiki, mencegah dan mengurangi efek yang tidak diinginkan, peluang dan tindakan yang dilakukan juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan efektifitas dari sistem manajemen mutu khususnya bidang kemahasiswaan guna memastikan bahwa lulusan yang dikeluarkan telah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh Ristekdikti dan STIKES Estu Utomo serta sesuai dengan harapan stakeholder, dengan bukti dokumen yang terkendali dari sistem penjaminan mutu yang berlaku.

BPMPPI merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan, membuat dan mengimplementasikan kuesioner yang diperlukan dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik terhadap mahasiswa. Setiap akhir semester mahasiswa mengisi kuisisioner kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan, layanan mahasiswa, pelayanan administrasi, pelayanan laboratorium. Hasil tersebut akan dievaluasi dan dilaporkan kepada ketua STIKES Estu Utomo

8. Kepuasan Pengguna

a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.

1) Instrumen yang digunakan

Untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan maka dilakukan survey kepuasan mahasiswa yang mengacu pada SK Ketua STIKES No.49C Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021 tentang Pedoman Pengukuran Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan dan Layanan Kemahasiswaan.

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap terhadap proses pendidikan meliputi kepuasan terhadap aspek dosen, tenaga kependidikan, pengelola dan sarana prasarana melalui dimensi kualitas pelayanan.

Kepuasan Layanan Kemahasiswaan diukur terhadap 6 jenis layanan kemahasiswaan yaitu penalaran, bimbingan dan konseling, minat dan bakat (ekstrakurikuler), pembinaan softskills, beasiswa dan layanan kesehatan.

Instrumen kepuasan mahasiswa sebelumnya di lakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji *korelasi product moment* dengan taraf signifikansi 0,05 dan dapat diketahui bahwa nilai setiap butir memiliki koefisien korelasi (r_{hitung}) > dari 0,444 (r_{tabel}), sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penilaian kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan di STIKES Estu Utomo ini dapat digunakan sebagai instrumen pengambil data karena sudah dinyatakan valid (sahih).

Uji reliabilitas dilakukan dengan *alpha cronbach* didapatkan hasil nilai α 0,85 > 0,6 sehingga kuesioner yang di nyatakan reliabel.

Instrumen yang digunakan dalam melakukan pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan adalah kuesioner yang sudah disesuaikan dengan SN Dikti dan di bakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi (LAM-PT) sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

2) Pelaksanaan pengukuran

Pelaksanaan pengukuran dilaksanakan setiap semester dengan responden keseluruhan mahasiswa STIKES Estu Utomo secara online. Pada Tahun Akademik 2022/2023 pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan pada tanggal 3 - 6 Januari 2023 dan 16 - 19 Juni 2023.

Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang tingkat kepuasan mahasiswa dalam bentuk tabel dan grafik/ diagram. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala *Likert*, dimana skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Skala *Likert* yang digunakan adalah tidak puas, kurang puas, puas dan sangat puas dengan skor 1: tidak puas; 2: kurang puas; 3: puas dan 4 sangat puas.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa rata – rata tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan aspek yang diukur adalah sebagai berikut :

- 1) Dosen : sangat baik (99 %) dan baik (1%)
- 2) Tenaga kependidikan : sangat baik (98 %) dan baik (2,0%)
- 3) Pengelola : sangat baik (98 %) dan baik (2%)
- 4) Sarana prasarana : sangat baik (98 %) dan baik (2%)

Sedangkan rata-rata kepuasan mahasiswa secara keseluruhan adalah sangat baik (98,3%) dan baik (2%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat puas terhadap layanan mahasiswa yang telah di berikan oleh STIKES Estu Utomo.

3) Monitoring dan evaluasi

Pelaksanaan monitoring dilakukan setiap 3 bulan dilakukan oleh bagian kemahasiswaan dan evaluasi dilaksanakan setiap akhir semester dengan mengisi kuesiner kepuasan secara online melalui *google form* dan dikelola oleh BPMPPI.

- b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang

dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Pengukuran kepuasan mahasiswa dilaksanakan setiap semester dengan responden keseluruhan mahasiswa STIKES Estu Utomo secara online, kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi. Hasil pengukuran digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan mahasiswa. Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa STIKES Estu Utomo ditindaklanjuti dengan menyusun laporan hasil yang kemudian dijadikan sebagai rekomendasi untuk disampaikan kepada pemangku kebijakan. Selanjutnya pemangku kebijakan melakukan verifikasi atas hasil analisis dan rekomendasi dengan menguji apakah metode yang digunakan dalam survei sudah benar, apakah responden sudah representatif, atau implikasi dari pelaksanaan rekomendasi tersebut. Jika semua aspek sudah dianggap baik, maka pemangku kebijakan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan. Hasil dari survei tersebut digunakan perbaikan sistem manajemen dan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa di STIKES Estu Utomo secara kontinu kualitas guna meningkatkan kualitas layanan terhadap mahasiswa.

Hasil pengukuran berupa rekapitulasi hasil dari google form dan di cetak dalam bentuk laporan kegiatan pengukuran/ survey kepuasan mahasiswa

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan kemahasiswaan.

a. Pemosisian

Berdasar kajian dokumen kemahasiswaan STIKES Estu Utomo, bisa ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dan bidang kemahasiswaan, yaitu :

- 1) Jumlah pendaftar mahasiswa baru jalur reguler masih sedikit;
- 2) Jumlah pendaftar dari luar propinsi dan luar jawa masih sedikit;
- 3) Hanya 1 Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang mendapatkan dana dari Ditjen Diktiristek;
- 4) Ada beberapa layanan kemahasiswaan yang masih menggunakan jasa pihak ketiga, diantaranya : olahraga kempo, Donor darah dan futsal.

b. Masalah dan akar masalah

Dalam melaksanakan kegiatan penerimaan mahasiswa baru, PKM dan layanan kemahasiswaan berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, bisa diketahui bahwa masalah dan akar masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat belum mengenal secara detail tentang Program studi yang ada di STIKES Estu Utomo;
- 2) Jumlah pendaftar dari luar propinsi dan dari luar pulau jawa masih sangat sedikit, kemungkinan karena belum tersebarnya informasi keluar jawa . hal itu bisa disebabkan karena akses informasi web di daerah tersebut mengalami kendala.
- 3) Program Keratifitas Mahasiswa (PKM) baru ada 1 yang lolos.
- 4) Layanan mahasiswa bidang olahraga (kempo, woodball, bola voly) dalam pelaksanaan masih kerjasama dengan pihak ketiga.

c. Rencana Perbaikan

Berdasarkan masalah dan akar masalah yang dihadapi, maka STIKES Estu Utomo akan melakukan rencana perbaikan sebagai berikut :

- 1) Melakukan sosialisasi lebih awal, lebih detail dan komprehensif kepada calon mahasiswa dan masyarakat dengan berbagai metode yang mungkin dilakukan.

- 2) Mengembangkan kerjasama dengan alumni/mahasiswa dan tim khusus untuk lebih mengenalkan PS di wilayahnya masing – masing;
- 3) Meningkatkan kualitas dosen dalam membimbing PKM dengan mengikuti pelatihan Penulisan PKM.
- 4) Mengikutsertkan mahasiswa dalam pelatihan penulisan PKM
- 5) Menambah sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan bidang kemahasiswaan.

C4. Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Untuk mewujudkan visi STIKES Estu Utomo yaitu Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Rujukan Nasional yang Unggul dalam Siaga Bencana berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan Tahun 2027 maka dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan kapabel. Sumber daya manusia di STIKES Estu Utomo terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga Pendidik (dosen) merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada perguruan pendidikan. Dalam konteks hubungan input-proses-output pada sistem pendidikan tinggi, dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumberdaya manusia yang memiliki tugas dan peran yang penting. Agar dosen dan tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik diperlukan standar dosen dan tenaga kependidikan.

Penempatan Tenaga Pendidikan (dosen) dan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi, kualifikasi akademik dan kebutuhan masing-masing program studi. Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka STIKES Estu Utomo menetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan yang menjadi pedoman dan tolok ukur bagi pimpinan STIKES Estu Utomo dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan sumberdaya manusia.

Tujuan penetapan standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (tenaga pendidik/dosen dan tenaga kependidikan) adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas sehingga dapat mencapai IKU dan IKT terkait.

Rasional penetapan standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) adalah dalam upaya terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengantisipasi kompetitor Perguruan Tinggi sejenis di tingkat nasional. Hal ini akan menjamin tercapainya visi STIKES Estu Utomo.

Mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait SDM yang mencakup kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) tercantum dalam standar mutu SDM, manual prosedur dan pedoman kepegawaian.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan

Kebijakan STIKES Estu Utomo mengenai penetapan standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) dituangkan dalam kebijakan berikut :

a. Kebijakan

- 1) Surat Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Estu Utomo nomor 20 tahun 2019 dan diperbaharui nomor 10 tahun 2023, tentang Statuta STIKES Estu Utomo;

- 2) Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Estu Utomo nomor 05 tahun 2021 tentang Pedoman Kepegawaian Yayasan Estu Utomo di lingkungan STIKES Estu Utomo;
- 3) Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo nomor 24 tahun 2021 dan diperbaharui nomor 33 tahun 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja STIKES Estu Utomo 2023 - 2027;
- 4) Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo nomor 55 tahun 2021, tentang Pedoman Analisis Jabatan di Lingkungan STIKES Estu Utomo;
- 5) Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo nomor 34 tahun 2023, tentang Rencana Pengembangan Pengawai (RENPAWAI) Tahun 2023 - 2027;
- 6) Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo nomor 38 tahun 2021, tentang Pedoman Tugas Belajar dan Izin Belajar Dosen dan Tenaga Kependidikan.
- 7) Kebijakan di atas telah diturunkan menjadi:
 - a) Standar mutu sumber daya manusia, kode : SM/SPMI-EU/02
 - b) Rekrutmen Dosen, kode MP: MP-II-EU-05-001
 - c) Staffing Dosen, kode MP: MP-II-EU-05-002
 - d) Pembuatan SK Mengajar Dosen, kode MP: MP-II-EU-05-003
 - e) Pelatihan Dosen, kode MP: MP-II-EU-05-004
 - f) Ijin Studi Lanjut Dosen, kode MP: MP-II-EU-05-005
 - g) Penyimpanan Data Dosen, kode MP: MP-II-EU-05-006
 - h) Penerbitan SK Tubel di Dalam Negeri, kode MP: MP-II-EU-05-007
 - i) Sertifikasi Dosen, kode MP: MP-II-EU-05-008
 - j) Survey Kepuasan Tendik/ Dosen, kode MP: MP-II-EU-05-009
 - k) Monitoring Evaluasi Tenga Kependidikan, kode MP: MP-II-EU-05-010
 - l) Penyelesaian Dosen Bermasalah, kode MP: MP-II-EU-05-011
 - m) Rekrutmen dan Seleksi Pegawai, kode MP: MP-II-EU-05-012
 - n) Formasi Pegawai, kode MP: MP-II-EU-05-013
 - o) Perencanaan Karir Pegawai, kode MP: MP-II-EU-05-014
 - p) Pelatihan Dan Pengembangan Pegawai, kode MP: MP-II-EU-05-015
 - q) Pengajuan JABFA Pegawai, kode MP: MP-II-EU-05-016
 - r) Kenaikan Pangkat Dan Gol Pegawai, , kode MP: MP-II-EU-05-017
 - s) Ijin Pegawai, kode MP: MP-II-EU-05-018
 - t) Cuti Pegawai, kode MP: MP-II-EU-05-019
 - u) Pengembangan Staff, kode MP: MP-II-EU-05-020
 - v) Retensi Pegawai, kode MP: MP-II-EU-05-021
 - w) Evaluasi Kinerja Pegawai, kode MP: MP-II-EU-05-022
 - x) Penghargaan Pegawai, kode MP: MP-II-EU-05-023
 - y) Pemeriksaan Pegawai Indisipliner, kode MP: MP-II-EU-05-024
 - z) Penyelesaian Pelanggaran Etik Oleh Tenaga Kependidikan, kode MP: MP-II-EU-05-025
 - aa) Punishmen Pegawai, kode MP: MP-II-EU-05-026
 - ab) Pemberhentian Pegawai, kode MP: MP-II-EU-05-027
 - ac) Kualifikasi Akademik Dosen, kode MP : MP-II-EU-05-028

b. Pengelolaan SDM

- 1) Pengelolaan SDM di STIKES Estu Utomo meliputi perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun.

Perencanaan sumber daya manusia pada STIKES Estu Utomo dituangkan dalam rencana pengembangan pegawai yang disusun berdasarkan Renstra STIKES Estu Utomo. Wakil ketua II bersama Ketua STIKES Estu Utomo menganalisis kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan (jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan) di setiap awal tahun akademik.

Rekrutmen SDM dibawah tanggungjawab Wakil Ketua II STIKES Estu Utomo yang bertugas sebagai penyelenggara pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) di tingkat perguruan tinggi. Wakil Ketua II STIKES Estu Utomo akan melaporkan hasil seleksi kepada Ketua STIKES Estu Utomo.

Rekrutmen SDM melibatkan Ka. BAAUUKK, ka. UDTI dan bag kepegawaian dimulai dari publikasi, seleksi dan pengumuman. Sistem seleksi dilakukan dengan beberapa tahap yaitu seleksi administrasi yang dilakukan oleh bagian kepegawaian, seleksi akademis/ ketrampilan khusus dilakukan oleh kaprodi/ sekprodi atau bidang terkait serta wawancara oleh ketua, wakil ketua I, wakil Ketua II dan bidang terkait sesuai kebutuhan rekrutmen tahap terakhir pengumuman hasil seleksi. Sistem penempatan dosen dan tenaga kependidikan, ditentukan pada level STIKES dengan mempertimbangkan usulan dari setiap program studi dan bagian yang terkait.

Sistem pengembangan pegawai (Dosen dan Tenaga Kependidikan) dilakukan berdasarkan perencanaan yang baik pada RENPAWAI STIKES Estu Utomo. Sistem retensi pegawai (dosen dan tenaga kependidikan) yang ada di STIKES Estu Utomo dilakukan dengan berbagai usaha sesuai dengan pedoman kepegawaian Yayasan Estu Utomo di lingkungan STIKES Estu Utomo (SK Yayasan nomor 05 tahun 2021 tentang Pedoman Kepegawaian Yayasan Estu Utomo di lingkungan STIKES Estu Utomo Pasal 10).

Sistem retensi ini dimaksudkan untuk menciptakan kondisi kerja yang pegawai agar mempunyai komitmen hingga pensiun dengan upaya perekrutan/seleksi tenaga yang ketat, kompensasi/imbalan jasa yang kompetitif, kepemimpinan yang produktif sampai dengan manajemen karir/pengembangan karir yang jelas dilaksanakan dengan berdasarkan pemberian reward dan punishment.

Adapun Sistem pemberhentian /pemutusan hubungan kerja diatur pada Pasal 11. Secara umum proses pemberhentian dosen dan tenaga pendidik dapat dilakukan secara hormat dan tidak hormat. Sedangkan untuk pensiun mengacu pada SK Ketua Yayasan No. 15 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun.

- 2) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun di STIKES Estu Utomo telah ditetapkan serta dikomunikasikan.

a) Perencanaan

Kriteria perencanaan sumber daya manusia di STIKES Estu Utomo dituangkan dalam rencana pengembangan pegawai (RENPAWAI) STIKES Estu Utomo. RENPAWAI ini berdasarkan Renstra STIKES Estu Utomo untuk memenuhi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan Pengabdian masyarakat). Pengelolaan SDM dikelola oleh Wakil Ketua II yang bertugas sebagai penyelenggara pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) di tingkat STIKES dan juga Program Studi. Wakil Ketua II STIKES Estu Utomo akan melaporkan hasil seleksi kepada ketua STIKES Estu Utomo.

Perencanaan dalam perekrutan dosen maupun tenaga kependidikan dilakukan oleh wakil ketua II bersama Ketua STIKES Estu Utomo dengan menganalisis kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan (jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan) yang tertuang dalam RENPAWAI di setiap awal tahun akademik untuk dimasukkan dalam RENPAWAI 2019 – 2023 ditetapkan berdasarkan SK Ketua STIKES Estu Utomo nomor 15 tahun 2019 dan diperbarahui nomor 33 tahun 2023.

b) Sistem Rekrutmen dan Seleksi

Wakil Ketua II bersama Ketua STIKES Estu Utomo menginventarisasi kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan (jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan) disetiap awal tahun akademik. Proses seleksi dilakukan oleh Bagian Administrasi Umum sesuai persyaratan yang telah ditetapkan. Proses rekrutmen diawali dengan pengumuman tenaga yang diperlukan melalui media elektronik (website), pamflet yang dipasang pada papan pengumuman STIKES Estu Utomo. Prosedur seleksi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui seleksi administratif, dan bagi yang memenuhi syarat akan dilakukan tes antara lain : a). wawancara, dan tes kemampuan akademis berupa tes potensi akademik (TPA), psikotest, tes sesuai bidang ilmu serta micro teaching khusus bagi tenaga pendidik. Hasil seleksi disampaikan kepada Ketua STIKES dan diajukan kepada yayasan untuk ditetapkan sebagai calon pegawai dengan surat keputusan Ketua STIKes Estu Utomo yang disetujui oleh Yayasan. Pelamar yang diterima sebagai dosen atau tenaga kependidikan akan memasuki masa orientasi 3 bulan selanjutnya setelah 1 tahun akan dievaluasi dan apabila dinyatakan memenuhi ketentuan, dosen atau tenaga kependidikan tersebut akan diangkat sebagai pegawai tetap dengan surat keputusan Yayasan. Hak dan kewajiban pegawai mengacu dengan Pedoman Kepegawaian Yayasan Estu Utomo di lingkungan STIKES Estu Utomo Nomor 5 Tahun 2021, Bab III pasal 12 - 13.

c) Penempatan

Penempatan dosen dan tenaga kependidikan pada STIKES Estu Utomo dilakukan berdasarkan hasil rapat Ketua STIKES, Wakil Ketua dan Kepala Bagian Kepegawaian. Sistem penempatan

tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, ditentukan pada tingkat STIKES dengan mempertimbangkan usulan dari setiap program studi dan bagian yang terkait. Untuk penempatan dosen tetap sesuai kebutuhan program studi, penempatan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan unit/bidang terkait. Penempatan calon pegawai bertujuan antara lain agar calon pegawai bersangkutan lebih berdaya guna dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan, serta untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai dasar kelancaran tugas sesuai dengan kemampuan, kecakapan dan keahlian.

d) Pengembangan

Pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh STIKES Estu Utomo adalah mendorong dan memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut, mengikuti pelatihan, workshop, seminar maupun diklat.

Pola pengembangan dosen dilakukan secara terencana dan terprogram, dosen diarahkan untuk memiliki gelar akademik minimal magister. Bidang ilmu yang dikembangkan direncanakan sesuai dengan Kelompok Bidang Ilmu (KBI) melalui program studi. Dosen tetap juga diprogram untuk dapat meningkatkan jabatan fungsionalnya secara teratur. Dengan melakukan pengembangan dosen berbasis pada KBI terkait, maka pengembangan ilmu di KBI akan menjadi semakin kuat.

Sebagai bagian dari pengembangan dosen tetap, seluruh program studi yang ada di STIKES Estu Utomo juga memberikan kesempatan dan dukungan dana kepada setiap dosen tetap untuk mengikuti (sebagai peserta ataupun pembicara) di dalam seminar, lokakarya, pelatihan, dan berbagai jenis kegiatan lainnya. Kegiatan peningkatan jenjang studi direncanakan dalam dua tahun dan kegiatan seminar, pelatihan, workshop, lokakarya, dan diklat direncanakan dalam satu tahun akademik. Perencanaan anggaran dituangkan dalam rencana anggaran tahunan.

e) Retensi

Retensi Sumber Daya Manusia di STIKES Estu Utomo dimaksudkan untuk menciptakan kondisi kerja yang pegawai agar mempunyai komitmen hingga pensiun. Langkah-langkah untuk menciptakan retensi sumber daya manusia, yaitu perekrutan/seleksi tenaga yang ketat, kompensasi/imbalance jasa yang kompetitif, kepemimpinan yang produktif sampai dengan manajemen karir/pengembangan karir yang jelas dilaksanakan dengan berdasarkan pemberian reward dan punishment.

Reward tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diupayakan dengan berbagai cara antara lain :

- 1) Kesejahteraan pegawai antara lain kenaikan gaji berkala dan golongan, tunjangan hari raya, dan gaji ke-13, tunjangan pemeliharaan kesehatan, kecelakaan kerja dan hari tua melalui kerjasama antara STIKES Estu Utomo dengan BPJS.

- 2) Family gathering/outbond atas biaya STIKES Estu Utomo setiap tahun.
- 3) Reward/beasiswa putera puteri pegawai berprestasi dari Yayasan.
- 4) Suasana kerja yang kondusif atas azas kekeluargaan dengan tetap memperhatikan disiplin dan tata kerja yang telah ditetapkan.
- 5) Pendidikan dan pengembangan baik melalui formal dan non formal
- 6) Beasiswa pendidikan bagi putera puteri pegawai yang melanjutkan studi di STIKES Estu Utomo.
- 7) Reward kinerja.
- 8) Reward publikasi ilmiah dan buku ber ISBN.

Sedangkan untuk menjaga kualitas kinerja dari tenaga pendidik dan kependidikan, maka dilakukan retensi melalui evaluasi kinerja tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dilakukan penilaian secara berkala, hal-hal yang dinilai meliputi :

- 1) Tenaga Pendidik
 - (a) Presensi kehadiran
 - (b) Presensi mengajar di kelas, di laboratorium, maupun membimbing di lahan praktek harus 100%
 - (c) Kesesuaian materi mengajar, praktek di laboratorium maupun di lahan praktek dengan RPP.
 - (d) Evaluasi (umpan balik dari mahasiswa tentang cara mengajarnya), yang mana hasilnya tidak boleh kurang.
 - (e) Keaktifannya dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - (f) Kemutakhiran materi kuliah yang diberikan pada saat mengajar (hasil–hasil penelitian terbaru)
 - (g) Ketepatan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, diantaranya : membuat soal ujian, menyelesaikan koreksi soal, menyerahkan hasil ujian, maupun tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kaprodi.
 - (h) Penelitian dosen minimal 1 penelitian dalam 1 tahun akademik.
 - (i) Pengabdian masyarakat minimal 2 pengabdian dalam 1 tahun akademik.
- 2) Tenaga Kependidikan
 - (a) Presensi kehadiran
 - (b) Ketepatan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas yang dinilai oleh atasan langsung maupun Kaprodi, yang meliputi : tugas rutin sesuai dengan job discription, maupun tugas incidental dari atasan langsung atau dari Kaprodi.
 - (c) Kepedulianya terhadap teman sejawat (sesama tenaga kependidikan maupun tenaga pendidik) untuk membantu menyelesaikan tugas.

Dari diberlakukannya peraturan pemberian reward diharapkan akan memiliki kinerja yang baik. Namun demikian akan diberikan sanksi bila ternyata tidak memenuhi ketentuan yang ditetapkan, dan sesuai dengan berat ringannya pelanggaran maka bagi dosen akan diberikan sanksi tersebut meliputi :

- 1) Teguran tertulis 1, 2 dan 3
- 2) Dicabut tunjangan fungsional dosennya
- 3) Diturunkan golongannya
- 4) Dinonaktifkan sebagai dosen
- 5) Dikeluarkan dari institusi

Sedangkan untuk menjaga kualitas kinerja dari tenaga kependidikan, maka sanksi yang diberikan adalah sebagai berikut sesuai dengan berat ringannya pelanggaran:

- 1) Teguran tertulis 1,2 dan 3
 - 2) Dicabut tunjangan strukturalnya
 - 3) Diturunkan golongannya
 - 4) Dikeluarkan dari institusi
- f) Pemberhentian dan Pensiun

Ketua STIKES mengawasi dan mengontrol kedisiplinan dan kemampuan dosen dan tenaga kependidikan. Ketua STIKES melalui wakil ketua II memanggil dosen dan tenaga kependidikan yang tidak memenuhi kriteria dan harapan untuk dilakukan pembinaan berupa penegakan kedisiplinan dan peningkatan kemampuan kompetensi.

Dalam peraturan tentang pedoman kepegawaian Yayasan Estu Utomo dilingkungan STIKES Estu Utomo berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Estu Utomo nomor 05 tahun 2021, ditentukan pemberhentian pegawai, antara lain: atas permintaan sendiri, pemberhentian sementara, pemberhentian tidak atas permintaan sendiri dan meninggal dunia.

Usia pensiun berlaku bagi pegawai yang masa kerja minimal 10 tahun. Usia pensiun di STIKES Estu Utomo ditetapkan 60 tahun bagi tenaga pendidik dan 56 tahun bagi tenaga kependidikan. Pegawai yang pensiun diberikan tunjangan pensiun yang besarnya ditentukan dengan perhitungan tersendiri.

- 3) Kegiatan dosen dan tenaga kependidikan di STIKES Estu Utomo mencakup studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium dan lain - lain.

Program pengembangan staf yang telah dilakukan STIKES Estu Utomo melalui pelatihan dan seminar regional, nasional dan internasional, lokakarya, workshop. STIKES Estu Utomo juga memfasilitasi dosen dalam seminar nasional sebagai pembawa materi, pengurusan kenaikan jabatan fungsional dan pengurus sertifikasi dosen, dll. Bentuk pengembangan ini berpusat pada bidang peningkatan pendidikan dan non pendidikan melalui :

- a) Pendidikan (study lanjut)

Bentuk pengembangan dosen diberi kesempatan untuk meningkatkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi program doktoral (S3) sesuai dengan Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Lanjut) rencana pengembangan SDM yang disusun oleh wakil ketua II bidang SDM. Bidang ilmu yang dikembangkan direncanakan sesuai dengan Kelompok Bidang Ilmu (KBI) melalui usulan prodi.

Tenaga kependidikan diberi kesempatan untuk meningkatkan jenjang pendidikan program Magister (S2) dan pelatihan yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Pelatihan yang sudah dilakukan untuk tenaga kependidikan meliputi servis excellent, perpustakaan, arsiparis, computer, security, laboran, keuangan, IT. Adapun tenaga kependidikan telah mendapat sertifikat kompetensi dari instansi terkait.

b) Jenjang karir

Dosen/tenaga pendidik diprogram untuk dapat meningkatkan jabatan fungsionalnya secara teratur dan difasilitasi dengan pelatihan/bimtek terkait. Jenjang karir dosen dan tenaga kependidikan termasuk Kenaikan golongan dan promosi jabatan.

c) Pelatihan-pelatihan/ Seminar

Bentuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan meliputi hard skill dan soft skill sesuai mapping plan diantaranya adalah inhouse Training satu tahun tiga kali. Topic yang berkaitan dengan akademik dipusatkan dalam program PRPPM. Sedangkan penelitian dan pengabdian masyarakat diakomodir dalam program PRPPM sesuai dengan road map. Pelatihan hard skill yang sudah dilakukan diantaranya pelatihan kurikulum, pelatihan pembuatan buku ajar, pelatihan kenaikan jabatan fungsional, pelatihan klinik proposal penelitian, Workshop pengembangan dokumen SPMI. Pelatihan soft skill yang sudah dilakukan diantaranya pelatihan service excellent untuk tenaga kependidikan, pelatihan komitmen diri untuk seluruh civitas akademika.

4) Skema pemberian penghargaan (*reward*), pengakuan, mentoring yang diimplementasikan di STIKES Estu Utomo untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma antara lain sebagai berikut :

a) Dosen dan tenaga kependidikan mendapatkan Nomor Induk dari Yayasan sebagai pegawai tetap, khusus untuk dosen juga mendapatkan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Sedangkan tenaga kependidikan nomor induk tenaga kependidikan (NITK).

b) Pegawai yang telah menunjukkan prestasi dan atau berjasa dalam pengembangan STIKES Estu Utomo akan diberikan tanda jasa atau penghargaan. Penghargaan yang sudah diberikan kepada dosen diantaranya reward tahunan publikasi jurnal terindeks dan terakreditasi, insentif bagi dosen yang telah menerbitkan Buku ISBN.

c) Pemberian penghargaan ditetapkan dengan SK Yayasan Estu Utomo berdasarkan usulan Ketua STIKES Estu Utomo

- d) Peningkatan semangat kerja bagi para pegawai, diselenggarakan usaha peningkatan kesejahteraan bagi pegawai seperti pemberian honor lembur, kepanitiaan, rekreasi keluarga (family gathering), Out bond, BPJS Tenaga Kerja.
- e) Kesejahteraan pegawai dan keluarga dapat berupa:
 - i. Kenaikan gaji berkala dan golongan;
 - ii. Tunjangan hari raya;
 - iii. Gaji ke-13;
 - iv. Tunjangan pemeliharaan kesehatan, kecelakaan kerja dan hari tua melalui kerjasama antara STIKES Estu Utomo dengan BPJS;
 - v. Family gathering/ outbond atas biaya STIKES Estu Utomo setiap tahun;
 - vi. Reward/ beasiswa putera puteri pegawai berprestasi dari Yayasan;
 - vii. Beasiswa pendidikan bagi putera puteri pegawai yang melanjutkan studi di STIKES Estu Utomo

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Penetapan standar SDM STIKES Estu Utomo diatur dalam Buku Mutu dan Manual Mutu serta buku Manual Prosedur (MP) yang meliputi standar kualifikasi akademik, kompetensi pendidik, beban kerja serta kemampuan dalam menyelenggarakan pendidikan demi tercapainya capaian pembelajaran lulusan. Penetapan standar SDM ini digunakan sebagai arah dan landasan pengembangan kualitas SDM Perguruan Tinggi.

a. Strategi Pengembangan Dosen

Pengembangan dosen diarahkan untuk peningkatan kualitas, kompetensi, dan kapasitas dosen dari sisi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan Dosen di STIKES Estu Utomo mempertimbangkan :

1) Renstra STIKES Estu Utomo

Strategi Pengembangan Dosen di STIKES Estu Utomo direncanakan dalam Renstra Tahun 2019 - 2023. Pengembangan karier dosen ditekankan pada studi lanjut dari S2 ke S3 dan pengembangan jabatan fungsional akademik menuju Lektor/Lektor Kepala dan Guru Besar. Upaya pengembangan dosen antara lain :

- a) Pengembangan pola karir, melalui: kenaikan jabatan dan/atau pangkat dosen, peningkatan JABFA menjadi dosen: Lektor menjadi Guru Besar; Lektor menjadi Lektor Kepala; Asisten ahli menjadi Lektor. Dosen tetap STIKES Estu Utomo berjumlah 30 dengan kualifikasi jabatan fungsional akademik saat ini terdiri dari tenaga pengajar sejumlah 3 orang, dosen dengan jabatan Asisten Ahli sebanyak 18 orang, Lektor sebanyak 9 orang, Lektor Kepala dan yang menduduki jabatan Guru Besar belum ada.
- b) Pengembangan kualifikasi pendidikan dan kompetensi, yaitu melalui: degree training (studi lanjut dengan izin maupun tugas belajar) dan non-degree training (pelatihan, workshop dan seminar). Kualifikasi

pendidikan Dosen di STIKES Estu Utomo S2 berjumlah 28 dan S3 sebanyak 2 orang. Dosen telah 100% S2, sehingga kesempatan studi lanjut diarahkan ke pendidikan S3. Dosen yang studi lanjut S3 Tahun 2022/2023 sebanyak 1 orang.

c) Pengembangan kompetensi dosen dengan sertifikasi dosen. Tahun 2023 dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik sebanyak 16 orang.

2) Ratio Dosen Tetap dibanding Jumlah Mahasiswa

Jumlah dosen tetap di STIKES Estu Utomo ada 30 dengan jumlah mahasiswa 736, dengan demikian rata-rata rasio dosen dan mahasiswa pada Tahun 2022/2023 adalah 1:24. Kondisi rasio mahasiswa dan dosen ini sangat baik, sehingga efektif dalam pencapaian hasil belajar. Namun dengan jumlah Dosen yang ada akan terus dikembangkan seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa dan sehubungan dengan adanya rencana penambahan program studi baru. Hal ini untuk menjaga agar ratio Dosen dibanding mahasiswa tetap memenuhi standar.

3) Ratio dan Kualifikasi Pembimbing Tugas Akhir dan Pembimbing Akademik

Strategi agar ratio dan kualifikasi Dosen pembimbing tugas akhir dan Pembimbing PA terpenuhi dengan menambah jumlah dosen dan mendorong peningkatan kompetensi Dosen. Ratio pembimbingan tugas akhir adalah 1:15. Beberapa upaya pengembangan dosen yang dilakukan : pelatihan dan mengikuti seminar, workshop dan kegiatan ilmiah lainnya.

Tabel Strategi STIKES Estu Utomo dalam Upaya Pengembangan Dosen

No	Strategi	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna/ <i>stake holder</i> .	Meningkatkan kompetensi dosen	Dosen Tetap yang mempunyai Sertifikat Dosen Profesional (Serdos)	12	12	12	10	16
			Dosen Tetap yang memiliki sertifikat kemampuan atau kompetensi / Profesi sesuai bidang ilmu yang diajarkan (hasil dari pelatihan, studi banding, workshop, dll)	26	26	26	28	30
			Dosen Tetap berpendidikan S2 dan jabatan minimal lektor sesuai bidang keahlian	3	4	4	6	8

2	Menciptakan kehidupan akademik yang demokratis dengan suasana akademik yang kondusif dan berbudi luhur	Menciptakan kehidupan kampus yang demokratis dengan suasana akademik yang kondusif berdasarkan nilai-nilai keutamaan	Jumlah Pelatihan fungsional dosen (%)	26	26	26	28	30
		Monitoring dan evaluasi pemberdayaan dosen di eksternal institusi	Pemberdayaan dosen sebagai Nara sumber	32	32	36	48	95
3	Meningkatkan jejaring dalam studi lanjut	Membuat kerjasama /jejaring dengan institusi lain	Jumlah jejaring institusi penyelenggara S2 (Magister) dan S3 (Doktor)	3	3	3	4	4
			Dosen yang mengikuti program ijin/tugas belajar S3	0	0	0	1	1

b. Strategi Pengembangan Tenaga Kependidikan

Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan dilaksanakan berdasar Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo nomor 16 tahun 2021, tentang Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan. Pengembangan SDM didasarkan pada analisis kebutuhan, karir pegawai pada tingkat individu, unit kerja dan tuntutan-tuntutan kebutuhan institusi. Pengembangan tenaga kependidikan dilaksanakan dengan memperhatikan :

- 1) Tuntutan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, meliputi :
 - a) Pengembangan pola karir, yaitu melalui: kenaikan jabatan dan/atau pangkat tenaga kependidikan menjadi pejabat struktural.
 - b) Pengembangan kualifikasi akademik dan kompetensi, yaitu melalui: degree training (studi lanjut dengan izin maupun tugas belajar) dan non-degree training (pelatihan, workshop dan seminar). Saat ini ada 1 tenaga kependidikan yang mengikuti ijin belajar studi lanjut sesuai bidang penugasan yaitu administrasi perpustakaan dan arsiparis.
 - c) Studi banding sesuai dengan kepentingan peningkatan kompetensi pelayanan dan kinerja yang mendukung produktifitas STIKES Estu Utomo.
 - d) Pengembangan kemampuan riset instruktur dan pustakawan dengan memberikan dana dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian pendidikan.
 - e) Pengembangan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan dana, fasilitas dan kesempatan instruktur dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara terpadu.
 - f) Pengembangan dalam mendapatkan HKI.
 - g) Pengembangan tenaga kependidikan untuk mengikuti kompetisi

- tenaga kependidikan berprestasi nasional.
- 2) Kualifikasi dan kecukupan berdasarkan pendidikan
Berdasarkan data yang ada jumlah tenaga kependidikan di STIKES Estu Utomo berjumlah 20 orang. Dari jumlah tersebut 2 orang (10%) berpendidikan S2, 14 orang (70%) berpendidikan S1/D4; 4 orang (20%) berpendidikan DIII. Kemudian 1 orang yang berpendidikan D3 perpustakaan melanjutkan studi/ ijin belajar ke jenjang S1. Pendidikan lanjut yang ditempuh bersifat linear, sesuai dengan tugas dan tanggungjawab sehingga dapat meningkatkan kinerja.
 - 3) Kecukupan Jumlah Laboran
Tenaga laboran sudah cukup sesuai jumlah mahasiswa. Di STIKES Estu Utomo memiliki 5 laboran dengan kualifikasi pendidikan Profesi 4 orang dan DIV Kebidanan 1 orang.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Profil Dosen

- 1) Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi (Tabel 3.a.1 LKPT)
Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di STIKES Estu Utomo sebanyak 30 orang. Jumlah keseluruhan Dosen cukup untuk menjalankan seluruh mata kuliah yang disediakan oleh STIKES Estu Utomo. Hal ini dibuktikan dari rerata beban dosen pada tri dharma di STIKES Estu Utomo adalah 13,92 SKS per dosen. Seluruh proses Pembelajaran diampu oleh dosen tetap, hanya matakuliah non kompetensi yang menggunakan dosen tidak tetap.
Jumlah dosen STIKES Estu Utomo yang berpendidikan terakhir Doktor (S3) adalah 2 orang. Presentase Doktor pada STIKES Estu Utomo adalah 7 %. Sejak 2021/2022 telah ditugaskan sebanyak 1 orang untuk melanjutkan Pendidikan dengan pembiayaan Yayasan.
- 2) Jabatan Akademik Dosen (Tabel 3.a.2 LKPT).
Jumlah DT STIKES Estu Utomo dengan jabatan akademik Lektor adalah 9 orang (30%), Asisten Ahli 18 orang (60%) dan tenaga pengajar 3 orang (10). Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan JABFA adalah dengan melakukan sosialisasi percepatan pengusulan JABFA.
- 3) Sertifikasi Dosen (Pendidik Profesional/Profesi/Industri/Kompetensi) (Tabel 3.a.3 LKPT).
Seluruh dosen tetap STIKES Estu Utomo (100%) memiliki sertifikat profesi sesuai bidang profesi masing - masing. Dan sebanyak 18 DT (60%) telah memiliki sertifikat pendidik profesional/ sertifikasi dosen.
- 4) Dosen Tidak Tetap (Tabel 3.a.4 LKPT).
Ditinjau dari sisi jumlah, dosen STIKES Estu Utomo masih perlu peningkatan sehinggalah STIKES Estu Utomo juga menggunakan dosen tidak tetap sejumlah 2 orang (7%) dengan jabatan fungsional akademik Lektor dan Lektor Kepala serta sudah memiliki serkom dan sertifikasi pendidik semuanya.
- 5) Beban Kerja Dosen (Tabel 3.b LKPT).
Rerata beban dosen pada tri dharma di STIKES Estu Utomo adalah 12 - 16 SKS per dosen.

b. Kinerja Dosen

1) Produktivitas Penelitian dan PkM (Tabel 3.c.1 dan Tabel 3.c.2 LKPT).

Dosen Tetap STIKES Estu Utomo aktif melakukan penelitian. Aktifitas Penelitian Dosen Tetap STIKES Estu Utomo telah memenuhi dan berkesesuaian dengan roadmap visi keilmuan perguruan tinggi yaitu Siaga Bencana. Penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS sebanyak 90 penelitian dalam tiga tahun terakhir. Penelitian sebagian besar merupakan mendapatkan pendanaan dari institusi dan hibah penelitian yang dibiayai oleh Kementerian Riset Teknologi Pendidikan Tinggi. Produktivitas rata-rata kegiatan penelitian per dosen dalam satu tahun adalah 1 penelitian/tahun.

Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan secara konsisten oleh DT STIKES Estu Utomo. Total kegiatan PkM dalam tiga tahun terakhir adalah 180 Kegiatan PkM. Keseluruhan PkM merupakan hibah kompetisi Yayasan. Produktivitas rata-rata kegiatan PkM per dosen pertahun adalah 2 kegiatan PkM/Tahun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sesuai visi dan roadmap visi keilmuan program studi, yaitu siaga bencana.

2) Rekognisi Dosen (Tabel 3.d LKPT)

Dosen tetap pada STIKES Estu Utomo telah mendapat Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerjanya dalam berbagai bentuk penghargaan, proyek dan penelitian. Recognisi dosen dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat sebanyak 95 pengakuan

c. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan di STIKES Estu Utomo ada 20 orang. Dari jumlah tersebut 2 orang (10%) berpendidikan S2, 4 orang (25%) berpendidikan profesi, 10 orang berpendidikan S1/D4 (50%); dan 3 orang (15%) berpendidikan DIII. Pada tahun 2023/2024 ada 1 tenaga kependidikan yang menempuh studi lanjut S1 sesuai bidangnya. Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan fungsinya terdiri dari pustakawan ada 5 orang, laboran 5 orang, IT 3 orang, bagian keuangan 2 orang, administrasi akademik 2 orang, administrasi umum rumah tangga kepegawaian ada 2 orang dan bagian marketing 1 orang. Fungsi - fungsi tersebut sudah berjalan dengan baik.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang sudah dilakukan di STIKES Estu Utomo untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM adalah:

a. Pengelolaan SDM terintegrasi SIAKAD

SIAKAD bertujuan untuk membuat manajemen sumber daya manusia menjadi terintegrasi, terpadu dan reliable dengan cara memberikan potret kondisi kepegawaian terakhir yang ada di STIKES Estu Utomo. selain itu juga untuk menunjang dan mempercepat proses promosi pegawai, baik jabatan dan pangkat. Selain itu SIAKAD juga membantu dosen dalam mengarsipkan seluruh berkas yang dapat dilampirkan. SIAKAD membantu penyebaran berita dari pihak Yayasan ke Akademi dan pegawai secara lebih cepat.

Pengguna SIAKAD ini adalah seluruh pegawai STIKES Estu Utomo yang telah memiliki NRP pegawai. Untuk bisa menggunakan SIAKAD terlebih dahulu harus memiliki NRP dan Password, yang selanjutnya dapat mengakses SIAKAD dengan memasukkan NRP ke dalam form login. Semua pegawai stikes sudah terinput dalam SIAKAD namun apabila masih terdapat kekurangan data dosen dapat mengusulkan perubahan datanya. Perbaikan system dan menyempurnakan pengisian SIAKAD agar potret kepegawaian STIKES Estu Utomo bisa secara mudah dilihat dari aplikasi tersebut senantiasa akan diperbaharui.

b. Dosen menghasilkan karya buku ISBN dan HKI

Dosen Tetap di STIKES Estu Utomo telah menghasilkan buku sebanyak 14 ber-ISBN yang melibatkan dosen tetap sebanyak 4 dosen. Dosen tetap STIKES Estu Utomo juga telah memperoleh HKI sebanyak 32 melibatkan 8 dosen.

c. Sertifikasi tendik dari lembaga legal

Dalam rangka peningkatan karir dan kompetensi tenaga kependidikan (tendik), telah diperkenalkan Sistem Informasi Manajemen Tenaga Kependidikan (Simtendik). Data tenaga kependidikan digunakan untuk berbagai hal diantaranya dalam pelaksanaan Penilaian Angka Kredit (PAK) secara on-line. Selain itu ke depan juga akan dimanfaatkan dalam penilaian BAN-PT. Di STIKES Estu Utomo tenaga kependidikan belum memiliki sertifikasi tendik diharapkan ke depannya semua tenaga kependidikan bisa memiliki sertifikat tendik. Hal ini telah direncanakan oleh bagian pengelolaan SDM pada tiap tahun harus ada tendik yang melakukan pengurusan sertifikasi tendik. Adapun langkah dalam pengurusan sertifikasi tendik yang pertama bahwa tendik di PTS sudah memiliki Nomor Induk Tenaga Kependidikan (NITK), melakukan perubahan data tendik (PDT) seperti profil, pendidikan, pelatihan/bimtek/seminar, jafung, kepangkatan dapat dilakukan melalui laman SISTER PTS.

d. Exchange dosen

Dosen studi lanjut mempunyai kesempatan untuk melakukan presentasi di luar negeri, dosen juga harus mampu memanfaatkan peluang tersebut dengan menjalin komunikasi, menjalin kerjasama, berdiskusi dengan para profesor yang berguna bagi pengembangan institusi. aplikasi bagi dosen untuk melakukan perjalanan ke luar negeri, harus ada kemanfaatan yang lebih mengikuti konferensi internasional yang outputnya publikasi di *scopus* atau non *scopus*, ataupun aktifitas kerjasama lainnya.

e. Keterlibatan dosen dan tenaga kependidikan diluar kewajiban standar

1) Mengikuti pelatihan Clinical instruktur (CI). Proses pembelajaran dalam pendidikan profesi selalu membutuhkan suatu tatanan yang dapat mendukung peserta didik/mahasiswa kebidanan untuk mencapai penguasaan keterampilan profesional, termasuk keterampilan intelektual, sikap dan psikomotor. Pembelajaran klinik perlu dilakukan dalam pendidikan profesi dan merupakan pembelajaran terpenting dalam memberikan pelayanan yang berkualitas pada masyarakat. Seluruh

dosen tetap STIKES Estu Utomo telah mengikuti pelatihan clinical instruktur ini yang diselenggarakan dengan bekerjasama IBI Jawa Tengah.

- 2) Pelatihan yang sudah dilakukan untuk tenaga kependidikan meliputi servis excellent, perpustakaan, arsiparis, computer, security, laboran, keuangan, IT. Adapun tenaga kependidikan telah mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga terkait.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Sistem evaluasi dalam pelaksanaan standar dilakukan oleh unit pengelola program studi dalam upaya pencapaian kinerja dengan cara melakukan evaluasi capaian kinerja SDM yang mengacu pada indicator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT), Dokumen SPMI STIKES Estu Utomo manual prosedur kode MP: MP-II-EU-05-022, tentang Evaluasi Kinerja Pegawai, laporan kepuasan tiap unit kerja dan monev internal.

a. Dosen

- 1) Evaluasi Profil Dosen:
 - a) Jumlah dosen tetap memenuhi standar dari ratio dosen dan mahasiswa 1:24.
 - b) Kualifikasi dosen berpendidikan minimal S2 sesuai bidang terpenuhi dengan latar belakang pendidikan D4 kebidanan dan S2/S3 Kebidanan/Kesehatan.
 - c) Jumlah dosen tetap bersertifikasi dosen (Serdos) sudah memenuhi target, sebagian besar memiliki sertifikat pendidik 18 dari 30 dosen tetap.
 - d) Beban kerja dosen tetap dalam 1 semester 12-16 sks.
- 2) Evaluasi kinerja dosen mencakup :
 - a) Evaluasi Dosen oleh mahasiswa pada proses belajar mengajar pada pendidikan tahap akademik dan profesi. Evaluasi penilaian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner proses belajar mengajar setiap semester dengan jadwal yang diatur dan dipublikasikan setiap akhir semester pembelajaran. Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan oleh unit assessment dan quality Insurance serta hasil evaluasi dosen diserahkan kepada Tim Penjaminan Mutu Akademik STIKES Estu Utomo
 - b) Kehadiran dosen dalam kegiatan tutorial dan bimbingan profesi. Informasi kehadiran dosen dalam kegiatan tutorial dan bimbingan profesi diperoleh dari bagian administrasi dan unit manajemen program studi. Rekapitulasi kehadiran tutor dilaporkan setiap akhir blok dan stase kepada Ketua Program Studi STIKES Estu Utomo.
 - c) Ketepatan penyerahan nilai mata kuliah. Nilai harian, tugas, tengah semester dan akhir semester diserahkan langsung setelah selesai proses ujian. Sedangkan rekapitulasi nilai akhir mata kuliah diserahkan paling lambat 1 (satu) minggu setelah berakhirnya ujian akhir semester. Data dan informasi diperoleh dari Ketua Program Studi STIKES Estu Utomo dan sub bagian akademik di akhir setiap proses belajar mengajar. Sedangkan nilai bimbingan profesi harus

diserahkan 1 (satu) minggu setelah stase berakhir. Tindak lanjut atas keterlambatan penyerahan nilai, bagian unit asesmen dan quality Insurance akan menghubungi dan menegur koordinator blok dan koordinator bagian profesi terkait. Bila batas waktu penyerahan nilai yang telah ditentukan terlewat, maka akan dilakukan pemutihan nilai sesuai dengan panduan akademik STIKES Estu Utomo dan kepada koordinator mata kuliah atau koordinator stase profesi terkait akan dipertimbangkan ulang menjadi koordinator pada tahun akademik berikutnya.

- d) Manajerial. Informasi tentang kemampuan manajerial dosen diperoleh dari bagian unit manajemen, administrasi terkait, kolega, pimpinan dan sekretaris Program Studi STIKES Estu Utomo
- e) Penelitian dinilai efektifitasnya didasarkan pada jumlah hibah penelitian yang didapat, penelitian yang didapat dari pendanaan internal dan eksternal, publikasi ilmiah dan presentasi. Demikian juga dengan keterlibatan peran serta mahasiswa, cakupan penelitian dasar, terapan dan interdisiplinary merupakan bagian dari evaluasi kinerja dosen.
- f) Pengabdian pada Masyarakat dinilai efektifitasnya berdasarkan pada jumlah hibah pengabdian yang didapat dari pendanaan internal dan eksternal keterlibatan peran mahasiswa dan kebutuhan nyata dalam masyarakat.
- g) Penilaian secara kuantitatif dilakukan oleh atasan langsung pegawai bersangkutan berdasarkan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) pertahun yang tertuang dalam Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3).
- h) Hasil capaian kinerja dosen STIKES Estu Utomo adalah :
 - (1) Seluruh Dosen pada STIKES Estu Utomo telah memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik yang ditetapkan STIKES Estu Utomo seperti tingkat pendidikan, kesehatan jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hal ini dibuktikan dari beberapa hal seperti adanya copy ijazah dan transkrip nilai dosen di program studi.
 - (2) Seluruh dosen program profesi sudah memiliki sertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun.
 - (3) Lima puluh persen (50 %) dari dosen STIKES Estu Utomo telah memiliki kompetensi pendidik yang dinyatakan dengan sertifikat sertifikasi pendidik.
 - (4) Semua Tenaga Kependidikan STIKES Estu Utomo memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma 3 (tiga) untuk tenaga laboratorium. Tendik layanan akademik, layanan kemahasiswaan, layanan SDM, layanan keuangan, pustakawan, layanan sarana prasarana, dan layanan sistem informasi berpendidikan magister.

- (5) Setiap laboratorium mempunyai minimal satu orang Teknisi dan/atau laboran yang kompeten dengan proses pembelajaran dan penelitian di laboratoriumnya.
- (6) STIKES Estu Utomo mempunyai aturan internal tentang kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
- (7) Semua dosen mempunyai agenda penelitian dalam jangka waktu minimal 5 tahun dan relevan dengan Rencana Induk Penelitian STIKES Estu Utomo.
- (8) STIKES Estu Utomo mempunyai aturan Peneliti (dosen, kelompok dosen dan mahasiswa tugas akhir) yang mendapat hibah penelitian wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian).
- (9) STIKES Estu Utomo menyeleksi tim peneliti untuk hibah Nasional berdasarkan ketetapan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.
- (10) Setiap tahun, PRPPM harus menetapkan kriteria minimal kemampuan dosen pelaksana kegiatan PkM
- (11) Setiap tahun, PRPPM harus menetapkan kriteria minimal kemampuan dosen pembina kegiatan PkM mahasiswa (KKN)
- (12) Setiap melaksanakan seleksi proposal kegiatan PkM, PRPPM dan program studi harus mempertimbangkan kualifikasi akademik dosen dan hasil PkM yang akan dilaksanakan
- (13) Dosen sebagai pelaksana kegiatan PkM minimal harus berpendidikan magister sesuai dengan bidang ilmunya dan mendapat surat tugas atau Surat Keputusan (SK) dari PRPPM atau Pimpinan STIKES Estu Utomo yang berlaku selama satu tahun.
- (14) Setiap dosen yang melaksanakan kegiatan PkM harus menguasai metodologi penerapan keilmuan sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang dapat dibuktikan otoritasnya
- (15) Setiap tahun, PRPPM harus menetapkan kewenangan ketua dan anggota dalam kelompok PkM
- (16) Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PkM (KKN) harus telah memenuhi persyaratan minimal 100 SKS ketika mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN
- (17) Mahasiswa pelaksana kegiatan PkM (KKN) harus mendapatkan surat izin dari orangtua dan bukti keterangan sehat yang berlaku satu bulan setelah ditandatangani
- (18) Mahasiswa pelaksana kegiatan PkM (KKN) harus memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan sesuai dengan bidang keahlian dan jenis kegiatan yang dibuktikan lewat sertifikat pelatihan yang berlaku setahun.
- (19) Pelaksanaan kegiatan PkM dapat dilakukan melalui kerjasama dengan pihak lain yang berhubungan dan mendukung kegiatan

PkM dengan kontrak kerjasama yang berlaku minimal satu semester.

b. Tenaga Kependidikan

Evaluasi tenaga kependidikan mencakup penilaian secara kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Penilaian secara kualitatif dilakukan oleh atasan langsung pegawai yang bersangkutan yang meliputi pencapaian sasaran kerja dari program-program yang telah ditetapkan bersama serta perkembangan/kemajuan yang ingin dicapai
- 2) Penilaian secara kuantitatif dilakukan oleh atasan langsung pegawai bersangkutan berdasarkan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dan Monev capaian kinerja yang diaudit tiap tahun.

Tabel Evaluasi Capaian Kinerja SDM STIKES Estu Utomo

Indikator Kinerja	Target Capaian	Capaian			KESIMPULAN
		TS -2 (2020/2021)	TS -1 (2021/2022)	TS (2022/2023)	
Adanya dokumen peraturan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan Permendikbud nomor 3 tahun 2020 (IKU)	Ada	Ada	Ada	Ada	Tercapai
Semua dosen tetap memiliki sertifikat pendidik/ profesi (IKU)	100%	11 (36,67%)	11 (36,67%)	15 (50%)	Belum tercapai
Dosen tetap Program sarjana dan diploma memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan magister/magister terapan (IKU)	100%	100%	100%	100%	Tercapai
Semua dosen tetap berNIDN dan NIDK harus memenuhi ketentuan beban kerja dosen sesuai dengan aturan BKD yang berlaku setiap semester, termasuk dosen dengan tugas tambahan. (IKU)	100%	100%	100%	100%	Tercapai
Semua tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan Program D3 yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tupoksi atau memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan kualifikasi tupoksi (IKU)	100%	95%	95%	95%	Belum tercapai
Dosen tetap Program profesi memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan magister/magister terapan dan memiliki pengalaman kerja (IKT)	Minimal 80%	100%	100%	100%	Tercapai
Tersedianya dosen tetap yang ber'homebase' pada setiap prodi minimal 5 orang dengan kualifikasi akademik sesuai dengan jenjang prodi (IKT)	100%	100%	100%	100%	Tercapai

Dalam analisis capaian kinerja SDM di atas dipengaruhi oleh factor pendukung dan penghambat. Berikut diuraikan factor pendukung dan penghambat:

- a. Faktor pendukung :
 - 1) Memiliki dosen tetap sesuai dengan bidang program studi dengan kualifikasi magister, dan doktor.
 - 2) Memiliki dosen tetap STIKES Estu Utomo sebanyak 30 orang sesuai dengan bidang program studi dalam jabatan fungsional Lektor 9 orang dan 18 orang telah tersertifikasi.
- b. Faktor penghambat :
 - 1) Belum memiliki dosen tetap sesuai dengan bidang program studi dalam jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar dan belum semua tersertifikasi pendidik.
 - 2) Masih ada tenaga kependidikan yang harus ditingkatkan kemampuannya melalui pendidikan berkelanjutan dan pelatihan.

7. Penjaminan Mutu SDM

Audit mutu internal SPMI STIKES Estu Utomo T.A 2022/2023 telah dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023. Tinjauan manajemen dilakukan dalam rapat diseminasi hasil audit mutu STIKES Estu Utomo tanggal 20 Agustus 2020. Laporan hasil audit mutu STIKES Estu Utomo telah ditetapkan melalui SK Ketua STIKES Estu Utomo nomor 35 tahun 2023 tanggal 26 Agustus 2023.

Pengendalian pelaksanaan Standar Pembelajaran pada STIKES Estu Utomo telah dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- a. Ketua BPMPPI telah membentuk tim pengendali mutu untuk melakukan pengendalian mutu. SK Tim Pengendalian STIKES Estu Utomo ditetapkan Ketua nomor 34 Tahun 2022 pada 20 Agustus 2023. Tim Pengendali Mutu bersama Wakil Ketua Mempelajari laporan hasil monev dan hasil audit BPMPPI.
- b. Tim pengendali mutu mengeluarkan rencana tindak lanjut/pengendalian melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk melakukan diseminasi hasil audit mutu pada tanggal 30 Agustus 2023.
- c. Ketua STIKES melakukan rapat koordinasi untuk menentukan rencana tindakan korektif terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan SPMI. Rencana tindakan korektif dibahas dalam rapat evaluasi tahunan.
- d. Ketua STIKES melaksanakan tindakan korektif yang telah ditetapkan. Adapun tindakan korektif yang telah dilakukan diampaikan dalam Rapat Kerja Tahunan (Rakerta).

Adapun hasil audit mutu yang berhubungan dengan penelitian, rencana tindak lanjut dan realisasi disajikan pada tabel berikut :

Tabel Hasil Audit Mutu Internal SDM Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Temuan	Rencana Tindak Lanjut/Pengendalian	Realisasi
STIKES Estu Utomo belum memiliki dosen tetap yang berpangkat Guru Besar dan Lektor Kepala minimal 30%.	Memberikan beasiswa untuk dosen tetap agar menempuh Pendidikan Doktor.	Program Studi telah menganggarkan dan merealisasi Beasiswa Doktor Kepada 1 Dosen tetap
Tenaga kependidikan belum tersertifikasi sesuai dengan kompetensinya	Melakukan Proses Sertifikasi terhadap tenaga kependidikan	Telah dilaksanakan sosialisasi yang berkaitan dengan sertifikasi tenaga kependidikan, tetapi belum ada yang

8. Kepuasan Pengguna

Sebagai komitmen mutu, STIKES Estu Utomo telah melakukan pengukuran Kepuasan Layanan SDM Beberapa hal yang perlu disampaikan tentang Kepuasan Layanan SDM antara lain:

- 1) Menggunakan Instrumen kepuasan yang sahih, andal dan mudah digunakan
 - a) Instrumen survei Kepuasan Layanan SDM menggunakan **model Metode Servqual** merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kualitas layanan dari atribut masing-masing dimensi, sehingga akan diperoleh nilai gap (kesenjangan) yang merupakan selisih antara persepsi konsumen terhadap layanan yang telah diterima dengan harapan terhadap yang akan diterima. Lima dimensi *Servqual* yaitu *Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance* dan *Empathy*. Seluruh instrumen telah diuji reliabilitas dan validitasnya.
 - b) Reliabilitas kuesioner lebih besar dari 0.79 dan validitas masing-masing item lebih besar dari 0.78. Kajian tentang instrumen yang digunakan dan metode survei dituliskan dalam Dokumen Kajian Instrumen Kepuasan Layanan STIKES Estu Utomo.
 - c) Besar sampel yang digunakan adalah sejumlah populasi dosen, tendik dan mahasiswa (n=N).
- 2) Pelaksanaan Survei kepuasan konsumen
 - a) Survei dilaksanakan secara berkala yaitu satu tahun sekali oleh BPMPI menggunakan Sistem Informasi (<http://e-office.stikeseub.civitas.id>). Untuk tahun ajaran 2022/2023 telah dilakukan survei kepuasan SDM tanggal 15 September 2023.
 - b) Kepuasan Layanan SDM dilakukan dengan menggunakan aplikasi (<http://e-office.stikeseub.civitas.id>) dimana survei dikirimkan ke email dan seluruh responden dapat mengisi langsung melalui Smartphone atau komputer masing-masing.
 - c) Seluruh data tersimpan pada server STIKES Estu Utomo menggunakan database *mysql* sehingga dapat digunakan di banyak aplikasi pengolahan data.
- 3) Analisis kepuasan pengguna
 - a) Pengambilan kesimpulan Kepuasan Layanan SDM menggunakan parameter Indeks Kepuasan Layanan SDM. Rentang index kepuasan 1-5. Setiap Item pertanyaan ditabulasi dan dikategorikan sesuai dengan predikat kepuasannya.
 - b) Secara teknis, tata cara analisis data telah dituliskan dalam Dokumen Kajian Instrumen Kepuasan Layanan SDM STIKES Estu Utomo.
 - c) Setiap item pertanyaan memunculkan predikat kepuasan yang harus dibuatkan Rencana tindak lanjut dari masing predikat kepuasan.
- 4) Tingkat Kepuasan Pengguna
 - a) Index kepuasan layanan SDM rata-rata adalah 3.7.
 - b) Berdasarkan hal tersebut dapat diverifikasi bahwa Kepuasan Layanan SDM telah memuaskan seluruh stakeholder dengan sangat baik.
- 5) STIKES Estu Utomo telah melakukan review terhadap pelaksanaan

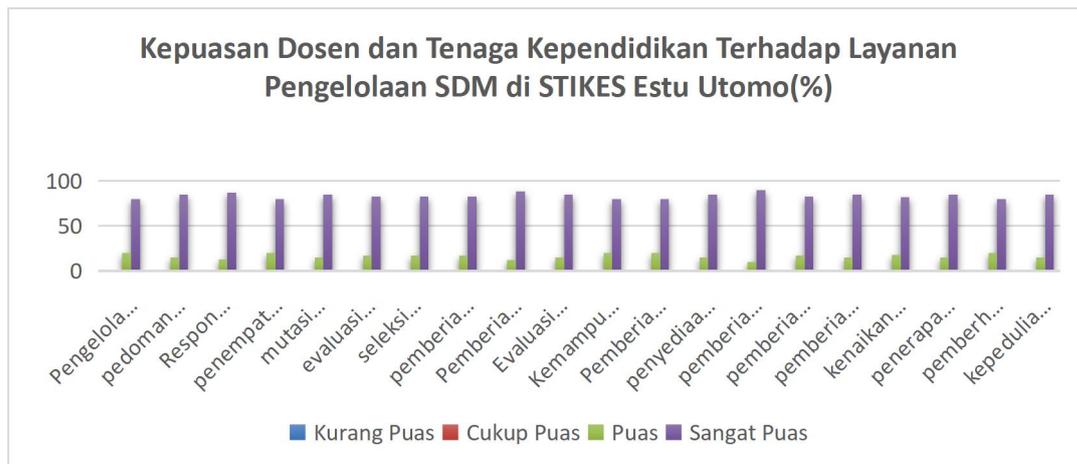
Kepuasan Layanan SDM dengan bekerjasama BPM-PI pada tanggal 26 September 2023 BPMPPI mempresentasikan hasil penilaian di depan ketua STIKES Estu Utomo untuk mendapatkan koreksi atau masukan atas penilaian yang telah dilakukan. Selain itu, telah dilakukan desiminasi hasil pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan saat Rapat pembahasan Monev Layanan STIKES Estu Utomo pada 30 September 2023.

6) Publikasi Hasil

Kepuasan Layanan SDM STIKES Estu Utomo telah dipublikasikan dalam bentuk Dokumen Kepuasan Layanan STIKES Estu Utomo tahun 2022/2023. Sesuai dengan Pedoman Monev Layanan, seluruh rencana tindak lanjut yang telah direkomendasikan telah dilakukan oleh STIKES Estu Utomo dan dilaporkan dalam dokumen Laporan Realisasi Tindak Lanjut Monev Layanan maximal 6 bulan setelah Monev Kepuasan Layanan diterbitkan.

Hasil pengukuran kepuasan dosen dan SDM dipublikasikan bersama dengan hasil Monev Layanan dengan Laporan Monev Layanan 2022/2023 yang dipublikasikan tanggal pada 30 September 2023. Laporan tersedia di Sistem Informasi Akademik dan Perpustakaan yang bisa diakses Civitas Akademika STIKES Estu Utomo.

Hasil survey kepuasan pengguna terhadap pengelolaan SDM di STIKES Estu Utomo dapat disampaikan sebagai berikut:



Hasil analisis Kepuasan Dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan SDM di STIKES Estu Utomo yang terakhir dilakukan bahwa secara keseluruhan menunjukkan pencapaian 85.4% dalam kategori sangat puas.

Pengukuran kepuasan dosen dilakukan setiap tahun, hasil pengukuran kepuasan disampaikan pada rapat tahunan. Pembahasan pada rapat tahunan dijadikan sebaai evaluasi dan perbaikan maupun lanjutan program.

9. **Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar perguruan tinggi terkait SDM serta tindak lanjut**

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar perguruan tinggi terkait SDM serta tindak lanjut adalah sebagai berikut :

a. **Pemosisian:**

Posisi ketercapaian standar perguruan tinggi terkait SDM berada pada kuadran I, hal ini berarti posisi ini menandakan bahwa ketercapaian standar

perguruan tinggi terkait SDM sedang ada dalam posisi pengembangan (*growth*). Upaya yang diperlukan adalah dengan lebih meningkatkan capaian target dan meningkatkan jumlah capaian target yang belum terlaksana. Pelaksanaan standar sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) capaian kinerja STIKES Estu Utomo sebanyak 30 orang dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan magister 28 orang dan pendidikan doktor sebanyak 2 orang, 18 dosen sudah memiliki sertifikasi pendidik dan semua dosen sudah memiliki sertifikat kompetensi sesuai keahlian bidangnya serta sudah terdapat perencanaan 5 tahun kedepan untuk studi lanjut doktor.

Hasil analisis faktor internal dan eksternal *External atau Internal Factor Analysis Summary* (IFAS-EFAS) maka dapat digambarkan diagram pemosisian C4 (SDM) seperti di bawah ini :

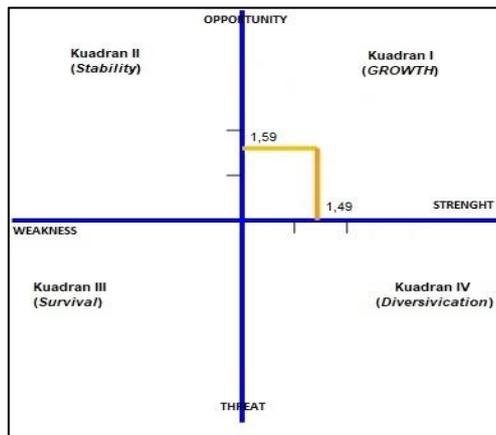


Diagram Pemosisian Hasil Analisis SWOT terhadap Kriteria 4 (SDM)

b. Masalah, Akar Masalah dan Rencana Perbaikan

STIKES Estu Utomo saat ini masih ada 12 orang dosen belum memiliki sertifikasi pendidik, belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor kepala dan masih ada 3 dosen sebagai tenaga pengajar.

Tabel Masalah, Akar Masalah dan Rencana Perbaikan Kriteria 4 (SDM)

Masalah	Akar Masalah	Rencana Peningkatan dan Pengembangan
Masih terdapat dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum memiliki jabatan fungsional akademik. 2. Belum memenuhi persyaratan masa kerja (2 tahun setelah berjabatan fungsional akademik). 3. Skor TKDA dan TOEP belum mencapai standar 	Strategi 1: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimtek pengajuan jabatan fungsional; 2. Pelatihan dan ujian TKDA dan TOEP
Dosen belum ada yang memiliki jabatan fungsional Lektor kepala dan Guru Besar serta masih ada yang sebagai tenaga pengajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar belum memenuhi persyaratan berpendidikan doktor 2. Belum adanya kerjasama intitusi penyelenggaraan pendidikan doktor /S3 3. Belum ada publikasi internasional penelitian dan pengabdian masyarakat 	Strategi 2: <ol style="list-style-type: none"> 1. Studi lanjut S3 baik tugas belajar/ ijin belajar 2. Kerjasama antar insitusi terhadap Program Doktor (S-3) baik dalam negeri ataupun luar negeri 3. Bimtek penyusunan artikel hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk publikasi internasional

Masalah	Akar Masalah	Rencana Peningkatan dan Pengembangan
Tendik belum mendapatkan sertifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kependidikan belum memiliki NITK (nomor Induk Tenaga Kependidikan) 2. Regulasi alokasi sertifikasi tenaga kependidikan masih terbatas. 	Strategi 3 : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajuan NITK bagi tenaga kependidikan yang belum memiliki 2. Pengusulan penambahan alokasi sertifikasi bagi tenaga kependidikan kepada LLDIKTI Wilayah 6

C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Latar Belakang

Guna mewujudkan Visi STIKES Estu Utomo yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Rujukan Nasional yang Unggul dalam Siaga Bencana berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan Tahun 2027” diperlukan sumber daya keuangan, sarana, dan prasarana yang berkualitas guna menunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Pengelolaan sumber daya keuangan meliputi perencanaan anggaran, sumber-sumber keuangan, pengalokasian anggaran, realisasi anggaran, pertanggung jawaban penggunaan dana. Pengelolaan sarana prasarana dan teknologi informasi meliputi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, evaluasi, perbaikan dan penghapusan.

Pola pengelolaan keuangan dan sarana prasarana yang dilaksanakan STIKES Estu Utomo memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Keleluasaan dalam pengelolaan keuangan dan sarana prasarana memberi peluang yang besar untuk mengantisipasi dinamika dan perkembangan bagi STIKES Estu Utomo. Di samping itu pengelolaan yang berkualitas juga untuk mewujudkan tata kelola keuangan dan sarana prasarana yang baik, proporsional, akuntabel dan transparan baik pada tingkat sekolah tinggi, program studi maupun unit kerja yang lainnya.

Pengelolaan keuangan dan sarana prasarana di STIKES Estu Utomo bertujuan untuk menghasilkan keuangan, sarana, dan prasarana yang memadai dan berkualitas sehingga dapat mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) terkait.

Rasional pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana di STIKES Estu Utomo yang memadai dan berkualitas guna menjamin dan meningkatkan ketercukupan dan kualitas keuangan, sarana, dan prasarana demi keberlanjutan dan menjamin tercapainya visi.

2. Kebijakan

a. Kebijakan pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban pada UPPS.

Kebijakan pengelolaan keuangan di STIKES Estu Utomo:

- 1) Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 2) Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Estu Utomo nomor 05 tahun 2015 dan diperbaharui nomor 05 tahun 2019 tentang Statuta STIKES Estu Utomo;
- 3) Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Estu Utomo nomor 06 tahun 2015 dan diperbaharui nomor 31 tahun 2019 tentang Rencana Strategis Pengembangan STIKES Estu Utomo;
- 4) Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Estu Utomo nomor 09 tahun 2019, tentang pedoman pengelolaan keuangan Yayasan Estu Utomo di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo;
- 5) Kebijakan di atas telah diturunkan menjadi:

No	Manual Prosedur	Kode
1.	Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja	MP-II-EU-08-001
2.	Pengajuan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja	MP-II-EU-08-002
3.	Penerimaan dana dari institusi luar	MP-II-EU-08-003
4.	Penggunaan/ Realisasi biaya operasional langsung	MP-II-EU-08-004
5.	Penggunaan/Realisasi dana penelitian dosen tetap	MP-II-EU-08-005
6.	Penggunaan/Realisasi dana pengabdian masyarakat dosen tetap	MP-II-EU-08-006
7.	Penggunaan/realisasi biaya investasi	MP-II-EU-08-007
8.	Pengelolaan dana lain - lain	MP-II-EU-08-008
9.	Perhitungan /analisis pendapatan dan biaya	MP-II-EU-08-009
10.	Pengusulan dan Pembayaran Gaji Pegawai	MP-II-EU-08-010
11.	Pengajuan Anggaran Perpustakaan	MP-II-EU-08-011
12.	Pengajuan Anggaran Laborat	MP-II-EU-08-012
13.	Pengajuan Anggaran Unit Praktik Klinik	MP-II-EU-08-013
14.	Pertanggungjawaban Keuangan	MP-II-EU-08-014
15.	Pembayaran Biaya Pendidikan	MP-II-EU-08-015
16.	Permintaan Uang Persediaan	MP-II-EU-08-016
17.	Jamsostek	MP-II-EU-08-017
18.	Pajak	MP-II-EU-08-018
19.	Audit Keuangan	MP-II-EU-08-019
20.	Pengelolaan Keuangan dengan SANGO	MP-II-EU-08-020

Pengelolaan keuangan STIKES Estu Utomo terintegrasi dengan layanan kepegawaian, pengarsipan, aset dan kuisisioner kepuasan (<http://e-office.stikeseub.civitas.id>) dan ditunjang dengan SANGO (*Sistem Akuntansi Non Governence Organization*) yang dilaksanakan subbagian keuangan dan menjadi tanggung jawab Ketua STIKes dengan dibantu oleh Wakil Ketua II dan Ketua Prodi. Wakil Ketua II bertanggung jawab melaporkan keuangan yang dikelola program studi kepada Ketua STIKes. Proses pengelolaan keuangan program studi dilakukan bersama dengan sub bagian keuangan STIKES Estu Utomo. Program studi diberi kewenangan dan otonomi dalam perencanaan anggaran kegiatan, memonitoring pengeluaran prodi, melaporkan penggunaan anggaran dan mempertanggungjawabkannya kepada ketua STIKES Estu Utomo.

- b. Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Kebijakan pengelolaan sarana prasarana di STIKES Estu Utomo diatur dalam kebijakan di bawah ini :

- 1) Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 2) Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Estu Utomo nomor 05 tahun 2015 dan diperbaharui nomor 05 tahun 2019 tentang Statuta STIKES Estu Utomo;

- 3) Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Estu Utomo nomor 06 tahun 2015 dan diperbaharui nomor 31 tahun 2019 tentang Rencana Strategis Pengembangan STIKES Estu Utomo;
- 4) SK Ketua STIKES Estu Utomo nomor 17 tahun 2019, tentang pedoman pengelolaan sarana dan prasarana STIKES Estu Utomo;
- 5) Kebijakan di atas telah diturunkan menjadi:

No	Dokumen	Nomor
1	Peminjaman Alat Laboratorium	MP-II-EU-06-001
2	Pengembalian Alat Lab	MP-II-EU-06-002
3	Peminjaman Gedung/ Alat/Sarpras	MP-II-EU-06-003
4	Pengadaan Barang	MP-II-EU-06-004
5	Pembuatan Kodifikasi Barang	MP-II-EU-06-005
6	Pembuatan Daftar Inventaris Ruangan	MP-II-EU-06-006
7	Perbaikan Inventaris Barang	MP-II-EU-06-007
8	Peminjaman Barang Inventaris Untuk Keperluan Dinas	MP-II-EU-06-008
9	Pelayanan Tamu Pimpinan	MP-II-EU-06-009
10	Pemakaian Ruang Yayasan	MP-II-EU-06-0010
11	Pemakaian LCD –Sound Sistem	MP-II-EU-06-011
12	Pemakaian Telepon	MP-II-EU-06-012
13	Pemakaian Faksimile	MP-II-EU-06-013
14	Pemakaian Mobil Dinas	MP-II-EU-06-014
15	Service Kendaraan	MP-II-EU-06-015
16	Peminjaman Buku Perpustakaan	MP-II-EU-06-016
17	Pengembalian Buku Perpustakaan	MP-II-EU-06-017
18	Pengadaan Buku Perpustakaan	MP-II-EU-06-018
19	K3 (Keamanan, Kesehatan, Dan Keselamatan)	MP-II-EU-06-019
20	Perawatan Alat Laboratorium	MP-II-EU-06-020
21	Kunjungan Laboratorium	MP-II-EU-06-021
22	Penginventarisan Alat Kesehatan	MP-II-EU-06-022
23	Permintaan Bahan Habis Pakai Dan Praktikum	MP-II-EU-06-023
24	Penggunaan Laboratorium	MP-II-EU-06-024
25	Peminjaman Alat Laboratorium	MP-II-EU-06-025
26	Pengembalian Alat Laboratorium	MP-II-EU-06-026
27	Pengadaan Alat Laboratorium	MP-II-EU-06-027
28	Monitoring Kebutuhan Alat	MP-II-EU-06-028
29	Pembelian Alat	MP-II-EU-06-029
30	Pemeliharaan Alat	MP-II-EU-06-030
31	Penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana	MP-II-EU-06-031
32	Validasi kebutuhan sarana dan prasarana	MP-II-EU-06-032
33	Tender pengadaan sarana dan prasarana	MP-II-EU-06-033
34	Penetapan pemenang tender	MP-II-EU-06-034
35	Penerimaan barang	MP-II-EU-06-035
36	Penyimpanan barang	MP-II-EU-06-036
37	Pengeluaran barang dan bahan habis pakai	MP-II-EU-06-037
38	Pertanggungjawaban penggunaan sarana dan prasarana	MP-II-EU-06-038
39	Pertanggungjawaban bahan habis pakai	MP-II-EU-06-039
40	Pemusnahan sarana dan prasarana	MP-II-EU-06-040

Kebijakan yang digunakan sebagai landasan digunakan untuk mengelola sistem keuangan, sarana dan prasarana dengan sistem pengelolaan layanan dilakukan dalam satu pintu masuk yang terintegrasi melalui bagian keuangan dan menjadi tanggung jawab Ketua STIKes dengan dibantu oleh Ketua II dan Ketua Prodi. Ketua II bertanggung jawab melaporkan keuangan, sarana dan prasarana yang dikelola prodi kepada Ketua STIKes. Proses pengelolaan keuangan program studi dilakukan bersama dengan bagian keuangan STIKES Estu Utomo. Program studi diberi kewenangan dan otonomi dalam perencanaan anggaran kegiatan, memonitoring pengeluaran prodi, melaporkan penggunaan anggaran dan mempertanggungjawabkannya kepada ketua STIKES Estu Utomo.

Pengelolaan sarana prasarana STIKES Estu Utomo menerapkan sistem Informasi manajemen Aset terintegrasi dengan layanan kepegawaian, pengarsipan, keuangan dan kuisioner kepuasan (<http://e-office.stikeseub.civitas.id>) yang dilaksanakan subbagian Umum Kerumah Tanggaan dan menjadi tanggung jawab Ketua STIKes dengan dibantu oleh Wakil Ketua II dan Ketua Prodi. Wakil Ketua II bertanggung jawab melaporkan sarana prasarana yang dikelola program studi kepada Ketua STIKes. Proses pengelolaan sarana prasarana program studi dilakukan bersama dengan sub bagian Umum Kerumahtanggaan STIKES Estu Utomo. Program studi diberi kewenangan dan otonomi dalam perencanaan sarana prasarana kegiatan, memonitoring, melaporkan pengelolaan sarana prasarana dan mempertanggungjawabkannya kepada ketua STIKES Estu Utomo.

3. Strategi Pencapaian Standar

- a. Standar perguruan tinggi terkait pengelolaan keuangan yang berisi: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban;

Strategi dalam pencapaian standar pengelolaan keuangan dilaksanakan dengan pengembangan dana yang dilakukan melalui pengembangan berbagai macam usaha yang dilakukan STIKES Estu Utomo serta perencanaan dana yang baik untuk mengoptimalkan pemanfaatannya antara lain:

- 1) Perencanaan dengan membuat perencanaan keuangan jangka menengah yang terintegrasi dalam renstra.
- 2) Sumber-sumber keuangan diusahakan dengan memperluas dan mengoptimalkan sumberdana yang dilaksanakan melalui:
 - a) Usaha Klinik Pratama Estu Utomo;
 - b) Usaha menyewakan jasa laboratorium pendidikan oleh masyarakat dan instansi lain;
 - c) Usaha menyewakan kendaraan, peralatan laboratorium, gedung/aula kepada instansi/masyarakat.
 - d) Melaksanakan kerjasama dari berbagai pihak untuk meningkatkan sumber-sumber pendapatan untuk mencapai seluruh pendanaan yang dibutuhkan (dengan Koperasi Sami Mirah, Estu Training Centre, BNI dan BAZ Boyolali).

- 3) Pengalokasian pendanaan meliputi penerimaan dan pengeluaran dengan menerapkan prinsip proporsionalitas. Penerimaan dialokasikan penerimaan dari mahasiswa maksimal 90% dan 10% dari sumber usaha sendiri/ yayasan, pemerintah maupun sumber lainnya. Sedangkan pengeluaran baik untuk operasional pendidikan (60-75%), penelitian (10-15%), pengabdian masyarakat (10-15%) dan pengembangan baik sarana prasarana maupun sumber daya manusia (5-10%).
 - 4) Realisasi pendanaan dalam tiga tahun terakhir adalah penerimaan terealisasi penerimaan dari mahasiswa rata-rata 67% dan 24% dari sumber usaha sendiri/ yayasan, pemerintah 5% maupun sumber lainnya 4%. Sedangkan pengeluaran baik untuk operasional pendidikan (60-75%), penelitian (10-15%), pengabdian masyarakat (10-15%) dan pengembangan baik sarana prasarana maupun sumber daya manusia (5-10%).
 - 5) Pertanggungjawaban pengelolaan pendanaan dilaksanakan secara periodik tiap tahun sekali kepada Yayasan Estu Utomo sebagai badan penyelenggara STIKES Estu Utomo. Sebelum disetujui Yayasan Estu Utomo pengelolaan dilakukan audit internal oleh BPMPPI dan eksternal oleh Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana. Hasil audit oleh KAP Heru Satria Rukmana dalam tiga tahun terakhir (2020, 2021 dan 2022) dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.
- b. Strategi dalam pencapaian standar pengelolaan sarana prasarana meliputi:
- 1) Perencanaan sarana prasarana dilaksanakan baik jangka pendek maupun menengah. Jangka pendek diintegrasikan dalam rencana operasional tahunan dan jangka menengah melalui rencana strategis pengembangan (4 tahun). Perencanaan disusun secara *bottom up* oleh program studi, bagian/unit/pusat sesuai kebutuhan, hirarkis kepada wakil ketua terkait diusulkan kepada ketua STIKES Estu Utomo. Ditingkat pimpinan stikes dilakukan pembahasan dan pertimbangan dari Senat STIKES Estu Utomo kemudian diusulkan kepada yayasan;
 - 2) Pengadaan sarana prasarana dilaksanakan secara swakelola maupun penunjukan. Pengadaan sarana yang merupakan kebutuhan operasional rutin dilaksanakan secara swakelola oleh subagian umum kerumahtanggaan ataupun bagian/ pusat/ program studi terkait. Sedangkan penunjukkan dilakukan untuk pengadaan sarana maupun prasarana melalui rekanan ataupun pihak ketiga yang telah bekerjasama dan dibentuk tim pengadaan khusus. Dengan metode ini terjamin untuk memperoleh barang yang baik, harga yang efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - 3) Pemanfaatan sarana prasarana menerapkan prinsip efektifitas dan efisiensi. Efektifitas penggunaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan. Efisiensi diterapkan dengan mengedepankan pemanfaatan seperlunya dan penghematan. Strategi pemanfaatan sarana prasarana STIKES Estu Utomo antara lain:
 - a) Optimalisasi asset dan sumber daya sarana prasarana;
 - b) Menyusun dan melakukan audit kinerja melalui review laporan kinerja program studi/ pusat/ bagian/ unit dan di tingkat STIKES Estu Utomo

- dan keuangan oleh kantor akuntan publik (KAP).
- 4) Membuat kebijakan pemeliharaan sarana prasarana melalui:
 - a) Perencanaan/pengusulan agar tenaga/bagian pemeliharaan peralatan dan sarana diprogramkan dalam pelatihan penggunaan, perawatan dan pemeliharaan yang baik;
 - b) Meningkatkan peran satuan pengawasan internal oleh BPMPPI dengan mengikutsertakan dosen dan tenaga kependidikan pada pelatihan Sistem Pengawasan Internal (SPI).
 - 5) Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan setelah dilakukan audit kinerja dan dilangsungkan dengan mekanisme pengusulan dan rekomendasi dari tim audit kepada yayasan. Setelah mendapatkan persetujuan dari yayasan dilakukan penghapusan inventaris oleh tim yang telah dibentuk dan dituangkan dalam berita acara penghapusan inventaris.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Keuangan

Analisis kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana (Tabel 4.a LKPT) dan penggunaan dana (Tabel 4.b LKPT).

1) Kecukupan

a) Sumber Pendanaan

Realisasi perolehan sumber dana dalam tiga tahun terakhir sebesar Rp. 44.912.833.320; yang bersumber dari :

- (1) Mahasiswa sebesar Rp. 40.538.010.000; (90,26%),
- (2) Pemerintah/ Yayasan Estu Utomo Rp. 3.688.423.320; (8,21%),
- (3) PT Sendiri Rp. 581.700.000; (1,30%), dan
- (4) Sumber lainnya (dalam dan luar negeri) Rp. 58.200.000; (0,10%).

b) Penggunaan Dana

(1) Biaya operasional pendidikan yang dikelola oleh STIKES Estu Utomo adalah sebagai berikut:

- Dana yang dikelola STIKES Estu Utomo meningkat dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan peningkatan jumlah mahasiswa dan peningkatan karir dosen (tunjangan sertifikasi dosen).
- Dana operasional Pendidikan tiga tahun terakhir yang dikelola oleh STIKES Estu Utomo adalah: sebesar Rp. 32.873.297.000 (80,66%); Dana operasional pembelajaran digunakan untuk biaya operasional pembelajaran, gaji dosen, biaya operasional kantor, gaji tenaga kependidikan.
- Dana operasional/ pengelolaan penelitian tiga tahun terakhir yang dikelola oleh STIKES Estu Utomo adalah: sebesar Rp. 239.625.000 (0,59%); Dana operasional/ pengelolaan penelitian digunakan untuk biaya operasional penelitian, review penelitian, kegiatan ilmiah penelitian (coaching penyusunan proposal), bantuan HKI/Paten, pengelolaan jurnal publikasi.
- Dana operasional/ pengelolaan pengabdian masyarakat tiga tahun terakhir yang dikelola oleh STIKES Estu Utomo adalah: sebesar Rp. 101.400.000 (0,25%); Dana operasional/ pengelolaan pengabdian masyarakat digunakan untuk biaya

- operasional pengabdian masyarakat, review pengabdian masyarakat, kegiatan ilmiah penelitian (coaching penyusunan proposal), bantuan HKI/Paten, pengelolaan jurnal publikasi.
- Biaya operasional mahasiswa untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat adalah Rp. 14,617.316; mahasiswa pertahun.
- (2) Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dari 30 dosen tetap dalam 3 tahun terakhir, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:
- Dana penelitian pada STIKES Estu Utomo meningkat dari tahun ketahun, pada tahun T.A 2020/2021 telah direalisasikan dana khusus untuk penelitian sejumlah Rp. 644.000.000 dan meningkat sebesar 8% yaitu Rp. 700.000.000 pada T.A 2022/2023.
 - Total dana penelitian yang dikeluarkan dalam tiga tahun terakhir sebesar Rp. 2.016.000.000 (4,95%). Rata-rata dana penelitian yang direalisasikan pertahun mencapai Rp. 22.400.000.
- (3) Penggunaan dana untuk kegiatan PKM dosen tetap: rata-rata dana PKM/tahun dalam 3 tahun terakhir, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:
- Pada T.A 2020/2021, dana yang direalisasikan untuk PKM adalah Rp. 420.000.000. Pada T.A 2022/2023 dana PKM yang direalisasikan mencapai Rp. 476.000.000. Hal ini mengidentifikasi terjadinya pola peningkatan dana PKM sebesar 12%.
 - Total dana yang direalisasikan untuk PKM untuk lingkungan STIKES Estu Utomo mencapai Rp. 1.344.000.000 (3,30%). Rata-rata penerimaan dana PKM yang direalisasikan pertahun mencapai Rp. 14.933.000.
- (4) Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir.
- Dana yang digunakan STIKES Estu Utomo untuk investasi adalah Rp. 975.868.000; pada T.A 2020/2021 sampai T.A 2022/2023 menjadi Rp. 3.360.000, yang digunakan sebagian besar untuk investasi sarana laboratorium dan prasarana mendukung pembelajaran serta sumberdaya daya manusia.
 - Alokasi dana investasi dibandingkan dengan total belanja rata-rata pertahun adalah 10%. Persentase anggaran untuk investasi pada T.A 2020/2021 adalah 11,93%, T.A 2021/2022 adalah 8,68%, T.A 2022/2023 adalah 10,57%.

2) Proporsi

a) Sumber pendanaan

Realisasi perolehan sumber dana dalam tiga tahun terakhir sebesar Rp. 44.912.833.320; yang bersumber dari :

- (1) Mahasiswa sebesar Rp. 40.538.010.000; (90,26%),
- (2) Pemerintah/ Yayasan Estu Utomo Rp. 3.688.423.320; (8,21%),
- (3) PT Sendiri Rp. 581.700.000; (1,30%), dan
- (4) Sumber lainnya (dalam dan luar negeri) Rp. 58.200.000; (0,10%).

b) Penggunaan Dana

(1) Proporsi perolehan penggunaan dana dalam tiga tahun terakhir yang dikelola oleh STIKES Estu Utomo sebesar Rp. 40.754.151.000; yang digunakan untuk:

- Biaya operasional pendidikan sebesar Rp. 32.873.297.000 (80,66%); Dana operasional pembelajaran digunakan untuk biaya operasional pembelajaran, gaji dosen, biaya operasional kantor, gaji tenaga kependidikan.
- Dana operasional/ pengelolaan penelitian sebesar Rp. 239.625.000 (0,59%); Dana operasional/ pengelolaan penelitian digunakan untuk biaya operasional penelitian, review penelitian, kegiatan ilmiah penelitian (coaching penyusunan proposal), bantuan HKI/Paten, pengelolaan jurnal publikasi.
- Dana operasional/ pengelolaan pengabdian masyarakat sebesar Rp. 101.400.000 (0,25%); Dana operasional/ pengelolaan pengabdian masyarakat digunakan untuk biaya operasional pengabdian masyarakat, review pengabdian masyarakat, kegiatan ilmiah penelitian (coaching penyusunan proposal), bantuan HKI/Paten, pengelolaan jurnal publikasi.

(2) Proporsi penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dari 30 dosen tetap STIKES Estu Utomo dalam 3 tahun terakhir sebesar Rp. 2.016.000.000 (4,95%). Rata-rata dana penelitian yang direalisasikan pertahun mencapai Rp. 22.400.000. Sedangkan penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap dalam tiga tahun terakhir sebesar Rp. 1.344.000.000 (3,30%). Rata-rata penerimaan dana PKM yang direalisasikan pertahun mencapai Rp. 14.933.000.

(3) Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir yang digunakan STIKES Estu Utomo sebesar Rp. 4.179.829.000 sebagian besar digunakan untuk investasi sarana laboratorium dan prasarana mendukung pembelajaran serta sumberdaya daya manusia. Proporsi dana investasi dibandingkan dengan total belanja rata-rata pertahun adalah 10%. Persentase anggaran untuk investasi pada T.A 2020/2021 adalah 11,93%, T.A 2021/2022 adalah 8,68%, T.A 2022/2023 adalah 10,57%.

3) Keberlanjutan

Sumber keuangan yang diterima untuk penyelenggaraan pendidikan di STIKES Estu Utomo dari mahasiswa/ masyarakat, usaha sendiri/ yayasan, pemerintah sangat memadai sehingga dapat menjamin biaya operasional pendidikan, biaya penelitian, biaya pengabdian kepada masyarakat, investasi dan pengembangan SDM, serta pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Sumber keuangan mempunyai kecukupan dana dan berkelanjutan untuk rencana pengembangan tiga tahun ke depan karena didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.

b. Sarana

1) Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus.

STIKES Estu Utomo dilengkapi dengan sarana yang menunjang proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Adapun peralatan yang tersedia meliputi:

- a) Sarana pembelajaran meliputi peralatan pembelajaran di ruang kelas, laboratorium dan perpustakaan serta laboratorium penunjang (laboratorium komputer dan bahasa).
 - Prasarana dan sarana Laboratorium sangat memadai.
 - Peralatan pembelajaran di ruang kelas dan ruang tutorial sangat memadai disetiap kelas sarana yang ditempatkan adalah bangku, meja, LCD Projector, laptop dan Pendingin Udara (AC).
 - Seluruh kelas dilengkapi wifi yang dapat digunakan menunjang proses belajar mengajar.
 - Seluruh sarana di kelas perkuliahan dalam keadaan baik dan terawat.
- b) Dalam pembelajaran praktik difasilitasi peralatan yang lengkap digunakan menunjang praktikum baik dengan keadaan:
 - Prasarana dan sarana Laboratorium sangat memadai.
 - Peralatan milik sendiri, set peralatan dengan ratio 1:8, pemanfaatan rata-rata 33 jam/ minggu
 - Ruang terawat, berpendingin ruangan, dilengkapi layanan internet (wifi).
- c) Peralatan penunjang pembelajaran khusus meliputi peralatan Pojok Layanan Umum dan Tutorial Klinik, bed side teaching dengan keadaan:
 - Prasarana dan sarana Laboratorium sangat memadai
 - Peralatan milik sendiri, set peralatan didisplay 1 set tiap prasat kompetensi skill terkait, pemanfaatan rata-rata 33 jam/ minggu
 - Ruang terawat, berpendingin ruangan, dilengkapi layanan internet (wifi).
- d) Peralatan penunjang pembelajaran umum meliputi peralatan laboratorium komputer dan bahasa dengan keadaan:
 - Prasarana dan sarana Laboratorium sangat memadai
 - Peralatan laboratorium komputer adalah milik sendiri, set peralatan 40 unit, pemanfaatan rata-rata 33 jam/ minggu
 - Peralatan laboratorium bahasa adalah milik sendiri, set peralatan 40 unit, pemanfaatan rata-rata 7 jam/ minggu
 - Ruang terawat, berpendingin ruangan, dilengkapi layanan internet (wifi)
- e) Peralatan early warning system (EWS) bencana/ disaster dan K3:
 - Prasarana dan sarana Laboratorium sangat memadai
 - Peralatan EWS adalah milik sendiri, set peralatan 3 unit, pemanfaatan rata-rata 33 jam/ minggu

- Peralatan terawat
- f) Sarana penunjang penelitian dan pengabdian masyarakat digunakan untuk menunjang penelitian meliputi ruangan penelitian dosen yang dilengkapi dengan komputer, printer, scanner, foto copy. Selain itu juga mempunyai Klinik Pratama Rawat Inap “Estu Utomo” yang digunakan untuk mencari kasus, sampel dan responden.
- g) Sarana perpustakaan dilengkapi dengan buku, jurnal baik nasional maupun internasional. Perpustakaan STIKES Estu Utomo dibuka setiap hari Senin - Jum’at dari pukul 08:00-21:00 WIB. Sarana perpustakaan dilengkapi dengan berbagai sumber referensi diantaranya buku teks, ebook, KTI, Tugas Akhir, Skripsi, jurnal nasional dan jurnal internasional, majalah, prosiding dan koleksi referensi lainnya yang selalu diupdate tiap tahunnya. Perpustakaan STIKES Estu Utomo merupakan salah satu pusat informasi yang di butuhkan oleh para mahasiswa dan seluruh civitas akademika STIKES Estu Utomo. Dalam penyelenggaraan Perpustakaan STIKES Estu Utomo telah menggunakan aplikasi platform SLIM 8.3.1, senayan library management system sebagai manajemen perpustakaan atau otomasi perpustakaan yang dapat diakses secara online untuk mengelola data buku, sirkulasi, serta laporan pengunjung. Dengan sistem barcode scanner memudahkan pustakawan / pengunjung dalam proses peminjaman, pengembalian, serta mengolah data visitor. Laman E-Library dapat diakses di <https://opac.stikeseub.ac.id> dan <https://library.stikeseub.ac.id>.
- h) Sarana umum meliputi transportasi tersedia 1 bus, 1 mobil (inova), peralatan olah raga bola voly, tenis meja, bulutangkis, bela diri kempo, wood ball, sound sistem terintegrasi, early warning system (EWS) bencana/ disaster

2) Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sistem informasi

Ketersediaan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk:

- a) Mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaanya.
- b) Mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan. (Misal: SIMPT, SIM Perpustakaan, Database, dan Sistem Informasi PBM).

Sistem teknologi informasi di STIKES Estu Utomo telah memadai dan pengembangan menjadi konsen lembaga untuk disesuaikan dengan perkembangan IPTEK. Sistem informasi telah digunakan secara keseluruhan berbasis web yang terhubung dengan Internet. Setiap ruang kelas dan laboratorium telah dilengkapi jaringan internet dengan kapasitas maksimal 200 Mbps di setiap lantai. STIKES Estu Utomo menggunakan 2 tipe Server yaitu internal didalam kampus dan eksternal berbasis cloud VPS. Server internal dengan kapasitas 1 Terabyte yang unggul karena dilengkapi perangkat lunak yang terintegrasi. Setiap dosen diberi kapasitas simpan hingga 10GB/orang di server internal dan 1000GB/orang di server eksternal sehingga penyimpanan materi pengajaran dapat berjalan dengan baik. Semua dosen telah memanfaatkan www.elearning.stikeseub.ac.id

berbasis moodle yang digunakan membahas soal mata kuliah yang sedang diampunya.

STIKES Estu Utomo telah menggunakan perangkat lunak yang sangat memadai yang dapat digunakan untuk mendukung seluruh proses pembelajaran. Setiap perangkat komputer pada laboratorium telah dilengkapi dengan perangkat lunak yang memadai.

STIKES Estu Utomo telah menggunakan sistem pembelajaran daring www.elearning.stikeseub.ac.id berbasis moodle yang memungkinkan sistem pembelajaran sepanjang waktu. Semua materi pembelajaran telah terintegrasi dengan e-learning. Efektivitas dari penggunaan dana e-learning telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi pembelajaran dimana berdasarkan masukan dari mahasiswa, para mahasiswa dapat mengulangi pelajaran secara mandiri lewat gadget mereka dimanapun mereka berada.

STIKES Estu Utomo telah mempunyai perpustakaan online yang telah dimanfaatkan oleh sivitas STIKES Estu Utomo. Aksesibilitas dari perpustakaan dianggap penting untuk mendukung proses pembelajaran melalui perpustakaan online mahasiswa bisa mengetahui keberadaan pustaka yang ingin dibaca dimanapun ia berada, sehingga proses penyediaan pustaka dalam rangka peningkatan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sistem Informasi Akademik Online adalah fasilitas untuk administrasi pembelajaran seperti nilai mahasiswa, evaluasi dosen, serta fasilitas login untuk orang tua/wali mahasiswa. Pada sistem informasi akademik online dapat mengakses profil Mahasiswa, pelayanan Kartu Rencana Studi (KRS), Jadwal mata kuliah, Nilai mata kuliah, Transkrip akademik, Profile Lulusan, Biaya Kuliah, Bahan tugas kuliah, Jadwal & Presensi, Pembimbing Akademik Online, PMB dan Tracer Study.

3) **Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Prasarana**

Prasarana STIKES Estu Utomo meliputi tanah, gedung, area parkir, AULA, internet corner, klinik pratama estu utomo, lapangan badminton, lapangan bola volley, mushola, pos security, ruang diskusi mahasiswa, ruang dosen, ruang konseling, ruang kuliah, ruang laboratorium Biomedik (anatomi, fisiologi, histologi) bekerjasama dengan fakultas kedokteran UMS, ruang laboratorium kebidanan: antenatal care, ruang laboratorium intranatal care, ruang laboratorium post natal care, ruang laboratorium bayi baru lahir, ruang laboratorium bayi, balita dan anak prasekolah, ruang laboratorium pelayanan KB, ruang laboratorium kebidanan komunitas, ruang laboratorium farmakologi, ruang laboratorium KDPK, ruang laboratorium keperawatan: Ruang laboratorium Keperawatan Dasar, Ruang laboratorium Keperawatan Medikal Bedah, Ruang laboratorium Keperawatan Maternitas, Ruang laboratorium Keperawatan Anak, Ruang laboratorium Keperawatan Jiwa, Ruang laboratorium Keperawatan Komunitas, Keluarga dan Gerontik, Ruang laboratorium Keperawatan Gawat Darurat, Ruang laboratorium Keperawatan Kritis, Ruang laboratorium Keperawatan Bencana, Ruang OSCE, Laboratorium Central, Ruang Skill Lab (BST), ruang pelayanan administrasi, ruang pelayanan program studi, ruang perpustakaan, ruang praktikum komputer, ruang

rapat, ruang seminar, ruang skill lab, ruang struktural, toilet. Disamping tersedia prasarana untuk yang berkebutuhan khusus kursi roda, kruk, akses jalan ke ruangan (SN DIKTI Pasal 32).

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

- a. Tersedianya sarana layanan administrasi keuangan yang memadai dimana administrasi keuangan telah menggunakan Sistem Informasi keuangan online yang membantu mengadministrasikan keuangan, yaitu *System Accounting Non Government Organization (SANGO)*.
- b. Jumlah pelatihan bagi tenaga administrasi keuangan mencapai 2 pelatihan per orang per tahun yang bekerjasama dengan penyelenggara konsultan dan training administrasi keuangan.
- c. Jenis pelatihan bagi tenaga administrasi keuangan 2 jenis pelatihan per orang pertahun dimana jenis pelatihan terdiri dari penggunaan sistem informasi keuangan dan Penggunaan Perangkat lunak SANGO.

6. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Evaluasi pelaksanaan standar di STIKES Estu Utomo dilaksanakan untuk menganalisis keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang sudah ditetapkan melalui kinerja terukur. Evaluasi ini dilaksanakan melalui metode yang tepat, menganalisis capaian kinerja melalui identifikasi akar masalah, faktor pendukung dan penghambat ketercapaian standar, evaluasi serta tindak lanjut. Metode evaluasi dilaksanakan dengan:

a. Keuangan

1) Capaian Kinerja

Evaluasi pelaksanaan standar keuangan dilakukan dengan membandingkan ketercapaian kinerja keuangan dengan indicator kinerja utama (IKU) dan indicator kinerja tambahan (IKT) keuangan. Evaluasi dilaksanakan secara berkala baik bulanan, semester maupun tahunan.

Evaluasi keuangan bulanan dilakukan setiap akhir bulan terhadap penggunaan dari anggaran yang telah ditetapkan. Program studi wajib melaporkan kegiatan penggunaan keuangan sesuai dengan rencana anggaran. Sedangkan evaluasi semester dilaksanakan pada keseluruhan unit berupa serapan anggaran dalam rapat/ meeting struktural STIKES Estu Utomo. Evaluasi tahunan bidang keuangan dilakukan dengan evaluasi kinerja program studi / unit dan unit pengelola program studi dengan mempresentasikan hasil kinerja penggunaan keuangan dalam rapat kerja tahunan (RAKERTA) yang dihadiri yayasan. Audit eksternal dilakukan oleh akuntan publik yang telah ditunjuk oleh badan penyelenggara Yayasan Estu Utomo.

Proses pengajuan dan penggunaan anggaran yang digunakan mengacu pada rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) tahunan yang telah disahkan oleh yayasan menjadi anggaran pendapatan

dan belanja (APB) dan digunakan sebagai dasar penggunaan dana operasional STIKES Estu Utomo. Evaluasi pembayaran mahasiswa bisa diakses mahasiswa (<https://mhs.stikeseub.ac.id>) maupun orang tua (<https://ortu.stikeseub.ac.id>). Monitoring pengeluaran keuangan dilakukan tiap bulan oleh Ketua II melalui laporan pemasukan dan pengeluaran bagian keuangan STIKES Estu Utomo. Hal ini dilakukan untuk monitoring keefektifan penggunaan anggaran dari masing-masing bagian atau unit sesuai dengan perencanaan.

Hasil monitoring keuangan disampaikan dalam rapat structural untuk dilakukan pembahasan terkait dengan serapan anggaran sesuai perencanaan program studi sehingga didapatkan efektivitas penggunaan dana oleh program studi. Hasil monitoring dan analisis laporan penggunaan dana program studi dituangkan dalam laporan tahunan keuangan. Adapun capaian kinerja keuangan STIKES Estu Utomo:

- a) Review Rencana Program Kerja dari Program Studi/ Pusat/Bagian/ Unit dan di tingkat STIKES Estu Utomo dilaksanakan setiap pengusulan anggaran secara berjenjang oleh senat stikes.
 - b) Evaluasi pelaksanaan kegiatan keuangan dilaksanakan pada akhir tahun anggaran secara berjenjang oleh BPMPI dan melalui review laporan keuangan dan evaluasi laporan kinerja program studi/ pusat/ bagian/ unit dan di tingkat STIKES Estu Utomo.
 - c) Audit laporan keuangan oleh pengawas internal oleh BPMPI dan eksternal oleh kantor akuntan publik (KAP Heru Satria Rukmana).
 - d) Audit internal keuangan dan Sarana Prasarana dilakukan oleh auditor BPMPI yang dilakukan setiap 6 bulan sekali dalam setahun. Hasil temuan dari auditor BPMPI di tindaklanjuti untuk dijadikan perbaikan/ koreksi.
 - e) Saat ini sistem pembayaran keuangan telah dilakukan secara langsung melalui rekening berkenaan dengan sistem pelaporan yang lebih cepat dibandingkan dengan cara manual, sehingga regulasi turunya dana selanjutnya akan relatif cepat pula. Sistem keuangan di audit secara internal maupun eksternal setiap tahun oleh BPMPI (Audit Internal); dan KAP (Audit Eksternal). Perolehan dan penggunaan dana selama ini bisa terealisasi secara optimal (> 98%). Ada sedikit (sekitar 1%) realisasi tidak sesuai dengan rencana semula. Adanya sedikit realisasi yang tidak sesuai disebabkan karena ketidaksesuaian antara rencana dengan realisasinya berdasar mata anggaran kegiatan (MAK).
- 2) Proporsi dan Keberlanjutan

STIKES Estu Utomo memiliki dana yang dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma PT dalam 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis ditandai dengan adanya pemasukan-pemasukan dari pihak luar berbentuk beasiswa dan bantuan operasional:

- a) STIKES Estu Utomo telah memiliki biaya operasional Pendidikan rata-rata Rp. 14.617.000 setiap mahasiswa setiap tahun.
- b) STIKES Estu Utomo telah menyediakan dana penelitian rata-rata Rp.

22.400.000 setiap dosen untuk setiap tahun.

- c) STIKES Estu Utomo telah menyediakan dana pengabdian masyarakat rata-rata Rp. 14.933.500 setiap DTSPS untuk setiap tahun.
- d) Persentase anggaran untuk investasi pada T.A 2020/2021 adalah 11,93%, T.A 2021/2022 adalah 8,68%, T.A 2022/2023 adalah 10,57% untuk memenuhi seluruh kebutuhan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar terkait pendidikan, penelitian dan PkM.

Dengan capaian dana operasional tridharma PT serta dana investasi dalam 3 tahun terakhir tersebut menunjukkan bahwa STIKES Estu Utomo telah melampaui standar.

b. Sarana dan prasarana

1) Analisis Capaian Kinerja

Evaluasi pelaksanaan standar sarana prasarana di STIKES Estu Utomo dilakukan dengan membandingkan ketercapaian kinerja dengan indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) sarana prasarana. Evaluasi dilaksanakan secara berkala baik semester maupun tahunan.

Evaluasi sarana prasarana tiap semester dilakukan dengan menganalisis pemanfaatan dan pencapaian pengelolaan sarana prasarana dalam satu semester. Sedangkan evaluasi tahunan dilakukan dengan evaluasi kinerja program studi / unit dengan mempresentasikan hasil kinerja penggunaan sarana prasarana dalam rapat kerja tahunan (RAKERTA) yang dihadiri yayasan.

Hasil evaluasi pengelolaan sarana prasarana disampaikan dalam rapat structural untuk dilakukan pembahasan terkait dengan pemanfaatan dan capaian kinerja efektifitas pemanfaatan sarana dan prasarana. Hasil evaluasi dan analisis laporan pemanfaatan sarana dan prasarana program studi dituangkan dalam laporan tahunan umum dan kerumahtanggaan. Adapun capaian kinerja pengelolaan sarana prasarana STIKES Estu Utomo:

- e) STIKES Estu Utomo telah menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
 - f) Evaluasi pelaksanaan kegiatan sarana prasarana dilaksanakan pada akhir tahun secara berjenjang oleh BPMPPI dan melalui review laporan kinerja bagian umum dan kerumahtanggaan di tingkat STIKES Estu Utomo.
 - g) Audit internal Sarana Prasarana dilakukan oleh auditor BPMPPI yang dilakukan setiap 3 bulan sekali dalam setahun. Hasil temuan dari auditor BPMPPI di tindaklanjuti untuk dijadikan perbaikan/ koreksi.
 - h) STIKES Estu Utomo telah memiliki system pengelolaan sarana dan prasarana terintegrasi dengan layanan terintegrasi dengan layanan kepegawaian, pengarsipan, keuangan dan kuisisioner kepuasan (<http://e-office.stikeseub.civitas.id>).
- 2) **Faktor pendukung IKU-IKT yang telah tercapai** adalah sebagai berikut:

- a) Dukungan penuh dari Yayasan terkait pendanaan
 - b) Ketersediaan sarana dan prasarana yang sangat memadai.
 - c) Fasilitas Sistem Informasi yang sangat menunjang penyelenggaraan pendidikan.
- 3) **Akar masalah bagi IKU-IKT yang belum tercapai** adalah sebagai berikut:
- a) Kurangnya perolehan dana hibah penelitian dan pengabdian
 - b) Kurangnya perolehan dana dari unit usaha perguruan tinggi
 - c) Pemanfaatan sistem informasi belum maksimal.
- 4) **Faktor penghambat bagi IKU-IKT yang belum tercapai** adalah sebagai berikut:
- a) Keterbatasan ajuan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
 - b) Perolehan dana dari luar perguruan tinggi masih belum maksimal,
 - c) Keterbatasan SDM pengelola sistem informasi
- 5) **Rencana Tindak Lanjut bagi IKU-IKT yang belum tercapai** adalah sebagai berikut:
- a) Peningkatan ajuan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
 - b) Peningkatan perolehan dana dari luar perguruan tinggi,
 - c) Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM pengelola sistem informasi.

7. Kepuasan Pengguna

a. Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna luaran perguruan tinggi (pengguna lulusan dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.

STIKES Estu Utomo mengadakan survei kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan, yaitu kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan/alumni, pengguna lulusan, serta mitra kerjasama terkait keuangan sarana prasarana dan penunjang suasana akademik. Pengukuran kepuasan kepada mahasiswa, terkait sarana prasarana dan keuangan layanan kepada mahasiswa dan pembelajaran. Survei kepuasan sarana prasarana dilakukan setiap akhir semester. Pengukuran kepuasan oleh STIKES Estu Utomo merupakan instrument yang baku dari Survei Kepuasan masyarakat. Pengisian sangat mudah dan bisa dilakukan dimana saja karena dilakukan secara online melalui <http://survey.puas-stikeseub.ac.id>, serta *google form* sehingga menjamin transparansi data hasil survei. Data hasil survei terekam secara komprehensif dan laporan kepuasan tersaji di website STIKES Estu Utomo <http://stikeseub.ac.id> sehingga public bisa mengetahui. Data hasil survei dilakukan analisis dan disusun laporan yang disampaikan kepada Ketua STIKES Estu Utomo untuk dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan.

STIKES Estu Utomo telah melakukan pengukuran Kepuasan Layanan Keuangan dan Sarpras Beberapa hal yang perlu disampaikan tentang Kepuasan Layanan Keuangan antara lain:

- 1) Menggunakan Instrumen kepuasan yang sahih, andal dan mudah digunakan

- a) Instrumen survei Kepuasan Layanan Keuangan dan Sarpras menggunakan **model Metode Survei** merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kualitas layanan dari atribut masing-masing dimensi, sehingga akan diperoleh nilai gap (kesenjangan) yang merupakan selisih antara persepsi konsumen terhadap layanan yang telah diterima dengan harapan terhadap yang akan diterima. Lima dimensi Servqual yaitu Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance dan Empathy. Seluruh instrumen telah diuji reliabilitas dan validitasnya.
 - b) Reliabilitas kuesioner lebih besar dari 0.80 dan validitas masing-masing item lebih besar dari 0.78. Kajian tentang instrumen yang digunakan dan metodologi survei dituliskan dalam Dokumen Kajian Instrumen Kepuasan Layanan Keuangan STIKES Estu Utomo.
 - c) Besar sampel yang digunakan adalah sejumlah populasi dosen, tendik dan mahasiswa ($n=N$).
- 2) Pelaksanaan Survei kepuasan konsumen
- a) Survei dilaksanakan secara berkala yaitu satu tahun sekali oleh Gugus Kendali Mutu STIKES Estu Utomo menggunakan Sistem Informasi STIKES Estu Utomo. Untuk tahun ajaran 2018/2019 telah dilakukan survei kepuasan layanan tanggal 11 September 2019.
 - b) Kepuasan Layanan Keuangan dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang dikembangkan oleh pusat sistem informasi STIKES Estu Utomo dimana survei dikirimkan ke email dan SIMKEU. Seluruh responden dapat mengisi langsung melalui Smartphone atau komputer masing-masing.
 - c) Seluruh data tersimpan pada server STIKES Estu Utomo menggunakan database mysql sehingga dapat digunakan di banyak aplikasi pengolahan data.
- 3) Analisis kepuasan pengguna
- Pengambilan kesimpulan Kepuasan Layanan Keuangan menggunakan parameter Indeks Kepuasan Layanan SDM. Rentang index kepuasan 1-5. Setiap Item pertanyaan ditabulasi dan dikategorikan sesuai dengan predikat kepuasannya.
- a) Secara teknis, tata cara analisis data telah dituliskan dalam Dokumen Kajian Instrumen Kepuasan Layanan Keuangan STIKES Estu Utomo.
 - b) Setiap item pertanyaan memunculkan predikat kepuasan yang harus dibuatkan Rencana tindak lanjut dari masing predikat kepuasan.
- b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.**
- 1) Tingkat Kepuasan Pengguna
 - a) Index kepuasan layanan mahasiswa rata-rata adalah 3.9.
 - b) Berdasarkan hal tersebut dapat diverifikasi bahwa Kepuasan Layanan Keuangan telah memuaskan seluruh stakeholder dengan sangat baik
 - c) STIKES Estu Utomo juga telah melakukan review terhadap pelaksanaan Kepuasan Layanan Keuangan dengan bekerjasama dengan BPMPPI pada tanggal 26 Juli 2023. Gugus Kendali mutu

mempresentasikan hasil penilaian di depan ketua BPMPPI untuk mendapatkan koreksi atau masukan atas penilaian yang telah dilakukan. Selain itu, telah dilakukan desiminasi hasil pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan saat Rapat pembahasan Monev Layanan pada 30 September 2023.

2) Publikasi Hasil

- a) Kepuasan Layanan Keuangan STIKES Estu Utomo telah dipublikasikan dalam bentuk Dokumen Kepuasan Layanan STIKES Estu Utomo tahun 2022/2023. Sesuai dengan Pedoman Monev Layanan, seluruh rencana tindak lanjut yang telah direkomendasikan telah dilakukan tindak lanjut dan dilaporkan dalam dokumen Laporan Realisasi Tindak Lanjut Monev Layanan maksimal 6 bulan setelah Monev Kepuasan Layanan diterbitkan.
- b) Hasil pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dipublikasikan bersama dengan hasil Monev Layanan dengan Laporan Monev Layanan 2022/2023 yang dipublikasikan tanggal pada 30 September 2023. Laporan tersedia di Sistem Informasi yang ada di STIKES Estu Utomo yang bisa diakses Civitas Akademika STIKES Estu Utomo.

3) Tinjauan Manajemen

Sistem penjaminan mutu STIKES Estu Utomo dilaksanakan oleh BPMPPI. Implementasi penjaminan mutu dilaksanakan dengan audit baik internal maupun eksternal. Audit mutu dilaksanakan secara berkala, konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.

BPMPPI dalam menjaga mutu melakukan Audit Mutu Internal dengan kegiatan:

c) Audit Internal Pengelolaan Keuangan

Bagian Keuangan STIKES Estu Utomo melaksanakan penggunaan dana yang diawasi dan dimonitoring oleh ketua stikes melalui wakil ketua II meliputi keterserapan dan kesesuaian penggunaan dana dengan melihat rekapitulasi Realisasi Penggunaan Anggaran. STIKES Estu Utomo menjamin dan menjaga akuntabilitas segala aspek termasuk pengelolaan keuangan. Untuk itu dilakukan audit internal pengelolaan keuangan secara berkala setiap tahun. Audit internal dilakukan oleh auditor dari BPMPPI. Temuan temuan dari BPMPPI dilaporkan ke Ketua STIKES Estu Utomo untuk segera ditindaklanjuti oleh unit terkait sebagai bahan tindak lanjut perbaikan dan mencegah penyimpangan-penyimpangan. Pembahasan tindaklanjut hasil audit dilaksanakan pada saat RAKERTA. Semua hasil audit terdokumentasi sebagai laporan auditor BPMPPI (tersedia 3 laporan audit internal tahun 2020, 2021, 2022).

STIKES Estu Utomo juga telah diaudit eksternal oleh KAP Heru Satria Rukmana setiap tahun (tersedia 3 laporan audit eksternal tahun 2020, 2021, 2022 dengan hasil WTP). Terdapat tinjauan manajemen

sebagai bentuk pengendalian pengelolaan keuangan yang ditindaklanjuti dalam pembahasan RAKERTA (tersedia laporan RAKERTA 2020, 2021, 2022).

d) Audit Internal Pengelolaan Sarana Prasarana

Pengelolaan Sarana Prasarana di STIKES Estu Utomo dilakukan oleh Subagian Umum dan Kerumahtanggaan. Setiap bulan Sub Bagian Umum dan Kerumahtanggaan membuat pelaporan terkait pengelolaan sarana prasarana. Guna menjamin pemanfaatan dan layanan sarana prasarana di STIKES Estu Utomo Audit internal terhadap pengelolaan Sarana Prasarana di STIKES Estu Utomo dilakukan audit internal dan eksternal secara berkala dan konsisten tiap tahun sekali. Audit internal dilaksanakan oleh tim auditor dari BPMPPI. Temuan-temuan dari BPMPPI dilaporkan ke Ketua STIKES Estu Utomo untuk segera ditindaklanjuti oleh unit terkait sebagai bahan tindak lanjut perbaikan dan mencegah penyimpangan-penyimpangan. Semua hasil audit terdokumentasi sebagai laporan auditor BPMPPI (tersedia 3 laporan audit internal tahun 2020, 2021, 2022).

Disamping itu audit eksternal juga dilakukan oleh KAP Heru Satria Rukmana terintegrasi dalam audit keuangan (audit aset). Audit eksternal yang telah dilaksanakan oleh KAP Heru Satria Rukmana pada 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2020, 2021 dan 2022. Terdapat bukti tindak lanjut hasil audit internal maupun eksternal pengelolaan sarana dan prasarana (laporan tindak lanjut 2020, 2021, 2022).

Terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian pengelolaan sarana dan prasarana pada saat RAKERTA (tersedia laporan RAKERTA 2020, 2021, 2022).

Pengendalian pelaksanaan Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana pada STIKES Estu Utomo telah dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- e) Ketua BPMPPI telah membentuk tim Gugus Kendali Mutu untuk melakukan pengendalian SPMI. SK Tim Gugus Kendali Mutu STIKES Estu Utomo ditetapkan Ketua 57 tahun 2021) pada 20 Juli 2021. Tim Gugus Kendali Mutu bersama Ketua mempelajari laporan hasil monev dan hasil audit.
- f) Tim Gugus Kendali Mutu STIKES Estu Utomo mengeluarkan rencana tindak lanjut/pengendalian melalui RAKERTA untuk mendesiminasikan hasil audit mutu tiap tahun pada bulan Maret.
- g) Ketua Program Studi dan Ketua melakukan rapat koordinasi untuk menentukan rencana tindakan korektif terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan SPMI. Rencana tindakan korektif dibahas dalam rapat evaluasi tahunan.
- h) Ketua Program Studi dan Ketua melaksanakan tindakan korektif yang telah ditetapkan.

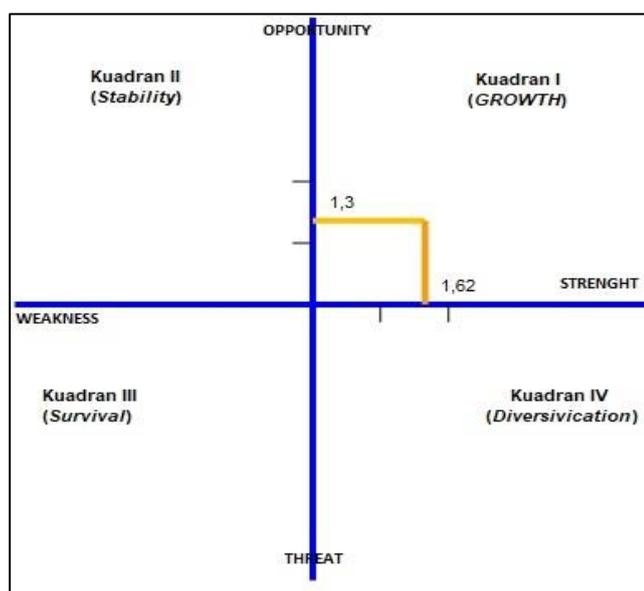
Adapun hasil audit SPMI yang berhubungan dengan Sarana dan Prasarana, rencana tindak lanjut dan realisasi disajikan pada tabel berikut:

Temuan	Rencana Tindak Lanjut/Pengendalian	Realisasi
Prasarana kamar mandi tidak bersih, ditemukan air yang keruh, lantai yang kotor	Membuat jadwal pembersihan secara terjadwal. Mengadakan filter penjernih air	Sudah dijadwalkan pembersihan kamar mandi dan penanggungjawab untuk kebersihan kamar mandi. Filter penjernih air sudah ada.
AC di ruangan kelas kurang dingin	Membuat jadwal service AC secara terjadwal	AC sudah di service dan service AC sudah terjadwal
Terdapat beberapa kursi mahasiswa di kelas yang rusak	Membuat jadwal pengecekan inventaris kelas yang rusak dan penanggungjawab untuk pengecekan keadaan inventaris kelas	Kursi sudah diperbaiki, sudah dijadwalkan untuk pengecekan inventaris kelas yang rusak dan sudah ada penanggungjawab.

8. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar perguruan tinggi terkait pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana serta tindak lanjut

a. Pemosisian

Bila digambarkan Pemosisian ketercapaian standar perguruan tinggi terkait pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana berada pada kuadran I. Hal ini berarti posisi ini menandakan bahwa pencapaian standar perguruan tinggi terkait pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana sedang ada dalam posisi pengembangan (*growth*). Berikut gambar posisi pencapaian standar keuangan, sarana, prasarana dan system informasi:



b. Masalah dan akar masalah

1) Keuangan

Secara umum tidak ditemukan permasalahan pada aspek keuangan, karena sudah dilaksanakan secara transparansi, akontabel dan mengacu pada perencanaan anggaran. Pelaksanaan standar mengacu pada

standar mutu yang berlaku di STIKES Estu Utomo. Perlu pengembangan revisi standar keuangan sesuai kondisi terkini.

2) Sarana Prasarana

Pengadaan sarana pembelajaran sudah sesuai dengan standar operasional yang ada, perlu peningkatan aspek maintenance pada sarana pembelajaran.

c. Rencana perbaikan dan pengembangan pengelolaan keuangan

1) Keuangan

Mengupdate dan mengembangkan standar mutu keuangan yang sesuai dengan kondisi terkini.

2) Sarana Prasarana

Membuat rencana untuk menambah fasilitas pendukung lainnya terkait sarana dan prasarana untuk tridharma PT mengoptimalkan pemeliharaan sarana dan prasarana yang tersedia. Memanfaatkan dana yang ada secara maksimal dana untuk pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

C.6 Pendidikan

1. Latar Belakang

STIKES Estu Utomo adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Yayasan Estu Utomo. Ijin penyelenggaraan berdasarkan SK Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi nomor 53/KPT/I/2015 merupakan perubahan bentuk dari Akademi Kebidanan Estu Utomo yang operasional sejak tahun 2002 berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Tinggi nomor 80/D/O/2002. STIKES EU memiliki Prodi Sarjana Keperawatan, Prodi Sarjana Kebidanan dan Prodi Profesi Bidan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran di STIKES Estu Utomo.

Berdasarkan SK Ketua STIKES EU No. 19 tahun 2021, dilakukan Pengembangan kurikulum sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang SNIKTI, yang menyatakan bahwa setiap Perguruan Tinggi harus menyusun standar isi/kurikulum. Kurikulum di semua prodi di STIKES Estu Utomo disusun dan dikembangkan berdasarkan aturan pemerintah, khususnya Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan aturan dari Kemenristekdikti. Berdasarkan peraturan tersebut, disusunlah kurikulum yang memuat tujuan dan rasional strategi dalam pencapaian standar perguruan tinggi terkait pendidikan yang tercermin dalam isi pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PKM, suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing program studi.

Peninjauan kurikulum mikro secara berkala dilaksanakan setiap semester sebagai bagian dari evaluasi terhadap capaian pembelajaran, sedangkan pada peninjauan kurikulum makro secara berkala tertuang dalam buku panduan akademik dilaksanakan setiap 5 tahun sekali atau ketika terdapat kebijakan dan regulasi yang menuntut adanya perubahan (misalnya dari Kemendikbud maupun Asosiasi). Peninjauan kurikulum juga menyesuaikan dengan visi dan misi program studi, umpan balik/ masukan user/ *stakeholder*, kebutuhan masyarakat baik internal maupun eksternal dan menyesuaikan perkembangan IPTEK. Peninjauan kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pemangku internal antaralain dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni. Pemangku eksternal antara lain pihak user/ *stakeholder* seperti dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas, organisasi profesi dan para ahli kependidikan.

2. Kebijakan

STIKES Estu Utomo sebagai penyelenggara pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan yang sudah ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia melalui Undang-Undang, dan Peraturan Pemerintah. Peraturan pemerintah yang menjadi dasar acuan umum dalam penyelenggaraan pendidikan di STIKES Estu Utomo antara lain:

- a. Undang-Undang RI No. 8 tahun 2012 tentang KKNl dan Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang SNIKTI;
- b. Undang Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Undang undang No.04 Tahun 2019 Tentang Kebidanan;
- d. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan;
- e. Undang – undang No. 03 Tahun 2020 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- f. Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
- g. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNl

- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- i. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang SNDIKTI;
- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan tatacara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- l. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan
- m. Statuta STIKES Estu Utomo;
- n. Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo No. 19 Tahun 2021, tanggal 28 Juni 2021 tentang Panduan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo;
- o. Surat Keputusan Ketua STIKES EU No. 27 Tahun 2015, tanggal 04 Oktober 2015 Tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo
- p. Standar Mutu Pendidikan nomor STD/SPMI/01;

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Penyelenggaraan pendidikan adalah Yayasan Estu Utomo. Ijin penyelenggaraan berdasarkan SK Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi nomor 53/KPT/I/2015 merupakan perubahan bentuk dari Akademi Kebidanan Estu Utomo yang operasional sejak tahun 2002 berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Tinggi nomor 80/D/O/2002, menyelenggarakan empat program studi, yaitu Program studi D3 Kebidanan, S1 Keperawatan, S1 Kebidanan, dan Pendidikan Profesi Bidan.

Dalam menghasilkan lulusan sesuai level KKNI, STIKES Estu Utomo menetapkan standar Pendidikan, mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran), dan penilaian pembelajaran yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Penetapan standar ini memiliki tujuan untuk menjamin ketercapaian mutu sesuai kriteria SN DIKTI, mengatur proses pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi) menghasilkan profil lulusan sesuai level KKNI.

Rasional penetapan standar pendidikan dalam rangka mencapai visi misi dan keunggulannya menetapkan pengembangan kurikulum berdasarkan aturan pengembangan kurikulum sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang SNDIKTI, yang menyatakan bahwa setiap Perguruan Tinggi harus menyusun standar isi/kurikulum. Kurikulum pada semua prodi di STIKES Estu Utomo disusun dan dikembangkan berdasarkan aturan pemerintah, khususnya Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang KKNI, Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang SN DIKTI, Pedoman Kurikulum dari asosiasi profesi untuk setiap program studi. Berdasarkan peraturan tersebut, disusunlah kurikulum yang memuat tujuan dan rasional strategi dalam pencapaian standar perguruan tinggi terkait pendidikan yang tercermin dalam isi pembelajaran, yang terintegrasi dalam kegiatan penelitian dan PKM, suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing program studi. Penetapan kurikulum pada masing-masing prodi disesuaikan

dengan visi, misi dan tujuan masing-masing program studi yang berlatar belakang pada visi misi STIKES Estu Utomo.

Sistem pembelajaran dan metode pembelajaran yang dirancang STIKES Estu Utomo mengacu pada SNPT, dengan metode *Problem Based Learning (PBL)*, sebagai salah satu strategi pembelajaran yang bersifat *student centered*. Sebagai upaya untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan, maka dilakukan penilaian secara berkala dalam proses pembelajaran, dilakukan dengan cara partisipasi aktif mahasiswa dengan memberikan penilaian (*assessment*) secara keseluruhan pada setiap akhir semester dengan karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Karakteristik pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan STIKES Estu Utomo telah memperhatikan kebutuhan interaktif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif dan berpusat pada capaian kompetensi mahasiswa.

Proses pembelajaran pada STIKES Estu Utomo memiliki komponen pembelajaran yang harus dipenuhi yaitu RPS, Kontrak Perkuliahan, Jurnal Perkuliahan dan Modul Pembelajaran pada setiap Mata Kuliah. Mutu RPS dilihat dari kedalaman dan keluasan bahan kajian setiap mata kuliah disesuaikan dengan tingkatan CP (taksonomi Anderson). Metode Pembelajaran yang dilaksanakan STIKES Estu Utomo sesuai dengan sub CPMK yang ditetapkan dan memperhatikan bentuk pembelajarannya. Metode pembelajaran yang dilaksanakan yaitu *small group discussion, role play & simulation, discovery learning, self directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning, problem based learning*.

Kegiatan pembelajaran STIKES Estu Utomo telah diintegrasikan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, selama tiga tahun terakhir dilaksanakan oleh dosen tetap bersama dengan mahasiswa. Mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM pada Prodi di STIKES Estu Utomo dengan bentuk integrasi berupa jurnal publikasi penelitian, Booklet, Poster, dan Modul Praktikum. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan wahana praktik yang telah memiliki MoU dengan STIKES EU.

Strategi STIKES Estu Utomo dalam pencapaian standar pendidikan melalui peningkatan pengelolaan Pendidikan sesuai SN DIKTI dengan program kegiatan sesuai agenda STIKes Estu Utomo yang tersruktur sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang mendukung pencapaian standar isi pembelajaran
 - 1) Workshop pengembangan kurikulum unggulan program studi
 - 2) Workshop pengembangan kurikulum untuk prodi berbasis rujukkan OP
 - 3) Workshop Pengembangan Sumber Daya Manusia sesuai kebutuhan Prodi
- b. Kegiatan yang mendukung pencapaian standar proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran)
 - 1) Menyelenggarakan kegiatan pelatihan leadership dan kepemimpinan
 - 2) Menyelenggarakan pembelajaran kewirausahaan/entrepreneurship
 - 3) Memberikan layanan bimbingan akademik kepada mahasiswa
 - 4) Memberikan layanan bimbingan penyusunan tugas akhir kepada mahasiswa (KTI/ Skripsi)
 - 5) Meningkatkan kuantitas dan kualitas lahan praktik sesuai standar kualifikasi pembelajaran yang ditentukan.

- 6) Mengikuti uji kompetensi mahasiswa profesi.
- c. Kegiatan yang mendukung pencapaian standar monitoring dan evaluasi pembelajaran,
 - 1) Melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran persemester
 - 2) Mengembangkan kompetensi lulusan melalui pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang peningkatan kompetensi mahasiswa sebelum lulus
 - 3) Menyusun laporan kegiatan pendidikan setiap semester
- d. Kegiatan yang mendukung pencapaian standar penilaian pembelajaran
 - 1) Menerapkan metode pembelajaran yang variatif secara interaktif dan inovatif
 - 2) Mengembangkan metode evaluasi dalam kegiatan pembelajaran
 - 3) Melakukan pendampingan Pembelajaran kepada mahasiswa dalam kegiatan Uji kompetensi
 - 4) Mewajibkan penyusunan soal evaluasi pembelajaran dengan metode IBA
 - 5) Mengembangkan metode evaluasi skill laboratorium
 - 6) Mengembangkan kegiatan pembinaan dosen.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Kurikulum

- 1) Ketersediaan Kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi misi (mandate) Perguruan Tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan para pemangku kepentingan.

STIKES Estu Utomo memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang dituangkan dalam kerangka Dasar Kurikulum. Pengembangan kurikulum dilaksanakan berdasar SK Ketua STIKES Estu Utomo nomor 26 tahun 2015 tanggal 01 Oktober 2015 tentang pedoman penyusunan dan peninjauan kurikulum.

Evaluasi dan peninjauan kurikulum mikro secara berkala dilaksanakan setiap semester sebagai bagian dari evaluasi terhadap capaian pembelajaran, sedangkan pada peninjauan kurikulum makro secara berkala tertuang dalam buku panduan akademik dilaksanakan setiap 4 tahun sekali atau ketika terdapat kebijakan dan regulasi yang menuntut adanya perubahan (misalnya dari Kemendikbud maupun Asosiasi), hasil capaian pembelajaran, kebutuhan umpan balik/ masukan user/stakeholder baik internal maupun eksternal, dan menyesuaikan perkembangan IPTEK.

Data kurikulum yang dipakai pada program studi Sarjana Keperawatan dan Sarjana kebidanan berdasarkan landasan yuridis pengembangan kurikulum perguruan tinggi yang diatur dalam UU No 12 tentang Pendidikan Tinggi, Perpres RI No.8 tahun 2012 tentang KKN, Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang SNDIKTI, serta Asosiasi. Kurikulum disusun berdasarkan kesepakatan antara perguruan tinggi, masyarakat profesi, dan pengguna sehingga lulusan mempunyai daya saing tinggi. Keterlibatan internal dan eksternal sebagai upaya perbaikan dan pemutaharan kurikulum dilakukan sebagai usaha, diantaranya;

- a) Membentuk tim kurikulum yang bertugas meninjau dan menganalisis kebutuhan kurikulum di masyarakat
- b) Menyelenggarakan workshop penyusunan kurikulum
- 2) Ketersediaan Pedoman Kurikulum yang memuat :

- a) Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu kepada KKNi dan peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini (seperti pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi) sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan.

STIKES EU telah menetapkan kerangka dasar kurikulum menjadi dasar pengembangan kurikulum tingkat prodi. Tim pengembang kurikulum prodi merumuskan profil lulusan, bahan kajian, capaian pembelajaran lulusan, bobot SKS, perangkat pembelajaran beserta instrumennya. Berdasarkan visi misi tujuan sasaran diharapkan lulusan STIKES EU dapat bekerja sesuai dengan bidangnya atau menjadi entrepreneur. STIKES EU mengembangkan matakuliah yang dapat mendukung pencapaian visi misi diantaranya:

- (1) Kewarganegaraan dan pendidikan anti korupsi

Matakuliah yang menekankan pendidikan karakter dan cinta tanah air serta penting membangun generasi yang terbebas dari korupsi.

- (2) Kewirausahaan

Dikembangkan untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam mendirikan dan menjalankan wirausaha.

Penetapan capaian pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan dengan unsur kompetensi yang diharapkan yaitu unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Capaian Pembelajaran (CP) dirumuskan dengan merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNi level 5 untuk Diploma Tiga, level 6 untuk Sarjana dan 7 untuk prodi profesi. capaian yang berkaitan dengan unsur ketrampilan khusus dan penguasaan pengetahuan, sedangkan yang mencakup sikap dan keterampilan umum mengacu pada rumusan yang telah ditetapkan dalam SNI/DIKTI (Permenristekdikti no.44 Tahun 2015) sebagai standar minimal, dan menambahkan CP sebagai muatan institusi yang memiliki penciri terhadap lulusan.

- b) **Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum**

Mekanisme penetapan kurikulum di STIKES EU dimulai dari tingkat prodi membentuk tim pengembang kurikulum, melibatkan dosen, tendik, pengguna lulusan, dan alumni, selanjutnya kaprodi menyampaikan kepada Wakil Ketua 1 untuk mendapatkan persetujuan, yang akan ditindaklanjuti untuk mendapatkan Pengesahan dari ketua yang selanjutnya dikeluarkan surat keputusan kurikulum prodi. Rumusan Capaian Pembelajaran masing-masing program studi secara rinci terlampir dalam buku kurikulum prodi.

Struktur kurikulum prodi disusun sesuai dengan urutan capaian pembelajaran lulusan dan digambarkan dalam peta kompetensi. Peta kompetensi disajikan dalam distribusi mata kuliah per semester dengan memperhatikan urutan CPL dimulai dari konsep dasar sampai dengan aplikasi teori ke dalam praktik mengacu Teori Piramida miller

- 3) Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.

STIKES EU telah melakukan peninjauan kurikulum mikro secara berkala dilaksanakan setiap semester sebagai bagian dari evaluasi terhadap capaian pembelajaran, sedangkan pada peninjauan kurikulum makro secara berkala tertuang dalam buku panduan akademik dilaksanakan setiap 4 tahun sekali atau ketika terdapat kebijakan dan regulasi yang menuntut adanya perubahan (misalnya dari Kemendikbud maupun Asosiasi), hasil capaian pembelajaran, kebutuhan umpan balik/ masukan user/ stakeholder baik internal maupun eksternal, dan menyesuaikan perkembangan IPTEK. Peninjauan kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pemangku internal antara lain dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni. Pemangku eksternal antara lain pakar, pihak user dan stake holder seperti dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas, organisasi profesi dan para ahli kependidikan.

Penyempurnaan kurikulum dilakukan selama kurun waktu penggunaan kurikulum tersebut, dan secara periodik dilakukan monitoring. STIKES Estu Utomo telah menetapkan kebijakan, peraturan dan rambu-rambu yang dapat digunakan oleh prodi sebagai pedoman dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi kurikulum. Bekerjasama dengan dosen pengampu MK dan stakeholder dalam mengumpulkan ide dan saran dalam penyusunan pedoman pengembangan kurikulum.

b. Pembelajaran

1) Ketersediaan bukti yang sahih tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.

STIKES Estu Utomo melakukan penempatan dosen pada home base-nya berdasarkan latar belakang pendidikan dan kebutuhan program studi. Penugasan dosen STIKES Estu Utomo dalam mengampu mata kuliah dilakukan dengan memperhatikan latar belakang pendidikannya, bidang riset yang ditekuni, serta pengalaman praktis di bidang tertentu yang menjadi nilai tambah untuk diinformasikan kepada mahasiswa. Begitu juga dengan pembimbingan skripsi mahasiswa, kriteria khusus yang dibutuhkan bagi dosen STIKES Estu Utomo menjadi pertimbangan untuk penugasannya sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

2) Ketersediaan bukti yang sahih tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.

Karakteristik proses pembelajaran menggunakan sistem pembelajaran dan metode pembelajaran yang dirancang mengacu pada SNPT, dengan metode *Problem Based Learning* (PBL), sebagai salah satu strategi pembelajaran yang bersifat *student centered*. Sebagai upaya untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan, maka dilakukan penilaian secara berkala dalam proses pembelajaran, dilakukan dengan cara partisipasi aktif mahasiswa dengan memberikan penilaian (*assessment*) secara keseluruhan pada setiap akhir semester dengan karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Karakteristik pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan STIKES Estu Utomo telah memperhatikan kebutuhan interaktif, saintik, kontekstual, tematik, kolaboratif dan berpusat pada capaian kompetensi mahasiswa.

Berdasarkan Permendikbud no. 44 tahun 2015 pasal 15 tentang beban belajar mahasiswa maka proses pembelajaran pada STIKES Estu Utomo memiliki unsur perangkat pembelajaran yang harus dipenuhi yaitu RPS, Kontrak Perkuliahan, Jurnal Perkuliahan dan Modul Pembelajaran pada setiap Mata Kuliah. Mutu RPS dilihat dari kedalaman dan keluasan bahan kajian setiap mata kuliah disesuaikan dengan tingkatan CP (taksonomi Anderson). Akses RPS setiap Mata Kuliah dapat diakses oleh mahasiswa melalui PJ Mata Kuliah dan PJ dosen, dengan mempublikasikan kepada setiap kelompok kelas belajar pada awal perkuliahan. Pada pertemuan awal dosen wajib menjelaskan RPS dan Kontrak Perkuliahan, selain itu mahasiswa dapat mengakses RPS langsung melalui <https://siakad.stikeseub.ac.id>.

Metode Pembelajaran yang dilaksanakan di STIKES Estu Utomo sesuai dengan sub CPMK yang ditetapkan dan memperhatikan bentuk pembelajarannya. Metode pembelajaran yang dilaksanakan yaitu *small group discussion, role play & simulation, discovery learning, self directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning, problem based learning*.

3) Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran

Target Capaian Pembelajaran mata kuliah yang tertuang pada RPS dengan distribusi CPL yang dibebankan pada setiap MK. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) harus bersifat spesifik, dapat diukur, dapat diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang mencakup aspek sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Penulisan CPMK dan sub CPMK berorientasi kepada mahasiswa, bukan dosen atau mata kuliah, berorientasi kepada hasil belajar, bukan kepada proses belajar, dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada akhir pembelajaran dan dapat diukur

Bahan kajian mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang mendukung ke arah kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran pada mahasiswa. Kedalaman dan keluasan bahan kajian setiap mata kuliah disesuaikan dengan tingkatan CP (taksonomi Anderson).

Metode Pembelajaran yang dilaksanakan pada STIKES Estu Utomo sesuai dengan sub CPMK yang ditetapkan dan memperhatikan bentuk pembelajarannya. Metode pembelajaran yang dilaksanakan yaitu *small group discussion, role play & simulation, discovery learning, self directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning, problem based learning*.

Waktu dan Tahapan Penilaian: Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran pada STIKES Estu Utomo adalah 16 minggu efektif dalam setiap semesternya dengan evaluasi pembelajaran pada tengah semester dan pada akhir semester. Proses pembelajaran wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Di dalam RPS harus tertulis kriteria dan bentuk

penilaian sesuai dengan indikator penilaian pada tiap tahapan belajar.

Hasil Capaian Pembelajaran di STIKES Estu Utomo dengan menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, sesuai yang dibebankan pada CPMK dan sub CPMK dengan indikator penilaian dan instrumen penilaian yang dituangkan di dalam RPS mata kuliah. Bobot penilaian (%) dituliskan pada tiap jenis penilaian sesuai dengan indikator dan tingkat kesulitan pencapaian sub CPMK. Tinjauan RPS dilaksanakan setiap tahun akademik bersamaan dengan rapat Dosen Pengampu dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (hasil penelitian atau hasil pengabdian masyarakat, masukan dari dosen pengampu).

STIKES Estu Utomo memiliki BPMPPI yang membantu memonitoring dan mengevaluasi Pembelajaran. Berdasarkan hasil AMI diperoleh data sebagai berikut: 100% dosen membuat RPS, tatap muka dosen dan mahasiswa dalam satu semester 16 kali pertemuan, kurang dari 10% dosen belum tertib administrasi dokumen perkuliahan. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran di STIKES Estu Utomo mencakup karakteristik pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.

4) Analisis data tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan yang diselenggarakan untuk pembentukan kompetensi mahasiswa program studi

Dalam mencapai Standar Lulusan STIKES Estu Utomo melaksanakan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran mengacu pada KKNi. Peta kompetensi dibuat berdasarkan Piramida Kompetensi dari Millers. Terdapat pembelajaran praktikum dan praktik lapangan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di masing-masing program studi.

c. Integrasi Kegiatan penelitian dan PKM dalam Pembelajaran

1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran

STIKES Estu Utomo menetapkan standar proses pembelajaran yang didalamnya mencakup integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran yang diatur dalam standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan SK Ketua STIKES Estu Utomo nomor 21 tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021 tentang integrasi Hasil Penelitian dan PKM dalam mata kuliah. Adanya kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.

2) Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran

Kegiatan pembelajaran STIKES EU merujuk dari data di Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah diintegrasikan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, selama tiga tahun terakhir. Bentuk Integrasi diantaranya modul praktikum, booklet dan poster pembelajaran prodi. Dalam pencapaian integritas penelitian dan pengabdian ke dalam pembelajaran.

Pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian integrasi Tridharma dilakukan oleh BPMPPI dan Monev Mutu Internal. Bukti sah dari aspek ini dapat dilihat dalam Monev Mutu Internal, khususnya yang focus pada jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penggunaan luaran penelitian dan PkM dalam pembelajaran baik berupa bahan ajar, jurnal, maupun media pembelajaran

3) Ketersediaan bukti yang sah SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran

Pelaksanaan kebijakan integrasi tridharma dimonitor melalui system monitoring yang dilakukan secara berkelanjutan, dan evaluasi akhir dilakukan pada akhir semester melalui evaluasi terintegrasi yang salah satunya dilakukan untuk melihat pengintegrasian riset dan PkM dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh dosen beserta mahasiswa.

d. Suasana Akademik

1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.

Suasana akademik yang kondusif dijamin pelaksanaannya dan keberlangsungannya. Dokumen pendukung kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan STIKES EU tercantum dalam:

- a) Statuta STIKES EU tentang Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan
- b) Pedoman pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, otonomi keilmuan SK Ketua STIKES EU Nomor 20 Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021.
- c) SK Ketua STIKES EU No. 19 Tahun 2021, tanggal 28 Juni 2021 Tentang Panduan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo
- d) Panduan/petunjuk ilmiah lainnya yang berlaku secara umum.

2) Ketersediaan bukti sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif dan dapat berupa:

- a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/internasional

Otonomi keilmuan secara penuh kepada setiap dosen untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan keperawatan yang diwujudkan dengan merancang proses pembelajaran mengikuti kebutuhan user saat ini dan sesuai dengan prinsip dan kode etik masing-masing bidang, kebebasan dosen untuk mempertahankan kebenaran ilmiah yang dipahaminya sesuai dengan proses rasional dan referensi yang dipertanggung jawabkan seperti penelitian dosen yang dapat dipertanggungjawabkan didepan dewan penguji. Kegiatan berupa workshop pengembangan kurikulum, penelitian bersama, menyusun buku ajar kebidanan, bedah buku dan studi lanjut dosen. Peran dosen dalam kegiatan tersebut antara lain dengan menyampaikan usulan/masukan untuk perbaikan kurikulum. Penelitian bersama dalam rangka menghasilkan temuan – temuan baru yang digunakan sebagai pengembangan ilmu kebidanan dan keperawatan.

Otonomi keilmuan untuk mahasiswa meliputi kebebasan mahasiswa untuk mempertahankan kebenaran ilmiah yang dipahaminya sesuai dengan proses rasional dan referensi yang dipertanggungjawabkan seperti penelitian mahasiswa yang dapat dipertanggung jawabkan di depan dewan penguji.

Kebebasan Akademik Dosen di STIKES Estu Utomo diberikan wewenang penuh untuk melaksanakan kegiatan akademik yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan secara mandiri dan bertanggung jawab. Diwujudkan dalam bentuk kebebasan dosen dalam melaksanakan pendidikan berkelanjutan, melakukan penelitian baik mandiri maupun kolaborasi, melakukan pengabdian masyarakat, mengikuti kegiatan organisasi profesi, pelatihan, workshop, seminar nasional, simposium dan lokakarya. melakukan pengajaran (metode pembelajaran), dan pembuatan modul.

Kebebasan akademik untuk mahasiswa selain proses belajar mengajar di institusi juga membebaskan mahasiswa untuk berinteraksi di luar institusi seperti pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan pelayanan, mengadakan penelitian mandiri dan kolaborasi dengan dosen dalam program Program Kreativitas Mahasiswa, mengikuti kegiatan seminar, pelatihan, mengembangkan minat dan bakat, kegiatan praktik (praktik keperawatan dan kebidanan dasar, praktik klinik keperawatan dan kebidanan), meningkatkan rasa kemanusiaan serta kepedulian dengan mengunjungi panti lansia dan penanganan bencana, serta mengikuti Program Wirausaha dari LLDIKTI Merdeka Belajar.

Kebebasan mimbar akademik yang sudah terlaksana di STIKES Estu Utomo dilaksanakan dengan penyebarluasan hasil penelitian dan pandangan akademik melalui kegiatan rapat dosen, kegiatan perkuliahan dosen dapat mengintegrasikan hasil penelitiannya ke dalam proses pembelajaran, seminar sebagai pembicara maupun peserta, diskusi, rapat evaluasi, oral presentasi, orasi ilmiah, publikasi ilmiah, lokakarya, workshop dan pertemuan ilmiah lain yang sesuai dengan bidang keilmuan.

- b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai

STIKES Estu Utomo mendukung mahasiswa dalam peningkatan bakat dan minat prestasi non akademik, hal ini di dukung oleh sarana prasana yang memadai untuk kegiatan keagamaan, olahraga, Kemanusiaan, serta melibatkan pihak external mengundang pembicara expert sesuai keilmuan untuk masing-masing kegiatan.

3) Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.

STIKES Estu Utomo mendukung keterlaksanaan kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik yang mencakup kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan. Hal ini dituangkan dalam Statuta STIKES Estu Utomo. Dosen STIKES Estu Utomo mendapat kesempatan untuk mengembangkan profesionalitas sesuai

dengan bidang ilmu masing-masing, melaksanakan perkuliahan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan pembimbingan mahasiswa secara kreatif. STIKES Estu Utomo mengadakan kuliah umum dengan mengundang tenaga ahli dari perguruan tinggi lain atau lembaga lain dalam rangka menciptakan suasana akademik yang kondusif.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 6.5.1. Indikator kinerja Tambahan: Pendidikan

No	Parameter Standar	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian
1	Kedalaman dan keluasan pembelajaran	Semua materi pembelajaran di setiap prodi sarjana, profesi, dan diploma serta wajib memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat (IKT)	Minimal 80%

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 6.6.1. Evaluasi Capaian Kinerja: Pendidikan

No	Indikator	Parameter Standar	Indikator Kinerja	Target Capaian	Capaian			Simpulan
					TS-2 (2020/2021)	TS-1 (2021/2022)	TS (2022/2023)	
1	Kinerja Utama	Penyusunan kurikulum	Semua prodi melaksanakan penyusunan kurikulum sesuai dengan mekanisme standar penyusunan kurikulum (IKU)	100%	100%	100%	100%	Tercapai
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya	100%	100%	100%	100%	Tercapai
		Isi kurikulum	Kurikulum di setiap prodi STIKES Estu Utomo dengan mengacu capaian pembelajaran lulusan (IKU)	100%	100%	100%	100%	Tercapai
		Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	100%	100%	100%	100%	Tercapai
		Capaian Pembelajaran Lulusan	Kurikulum di setiap prodi STIKES Estu Utomo mengacu capaian pembelajaran lulusan	100%	100%	100%	100%	Tercapai
		Dokumen kurikulum	STIKES memiliki dokumen kurikulum setiap prodi memiliki kurikulum yang tersedia memiliki kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan KKNI, standar Nasional DIKTI dan standar lainnya (IKU)	100%	100%	100%	100%	Tercapai
		Bahan Kajian	Pada kurikulum memuat bahan kajian secara lengkap	Ada bahan kajian lengkap pada buku kurikulum	ada	ada	ada	Tercapai

		Kedalaman dan keluasan materi	Pada kurikulum terdapat pembobotan mata kuliah berdasarkan kedalaman dan keluasan bahan kajian	100%	100%	100%	100%	Tercapai
		Struktur kurikulum	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan	Ada peta kompetensi sesuai dengan struktur kurikulum Pada buku kurikulum ada makul pilihan	ada	ada	ada	Tercapai
2	Kinerja Tambahan	Kedalaman dan keluasan pembelajaran	Semua materi pembelajaran di setiap prodi sarjana, profesi, dan diploma serta wajib memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat (IKT)	Minimal 80%	80%	80%	82%	Tercapai

Tabel 6.6.1 menunjukkan ketercapaian hasil evaluasi kinerja Pendidikan tahun akademik 2020/2021 – 2022/2023. Pencapaian hasil memerlukan waktu yang lebih panjang pada pemanfaatan/penerapan hasil penelitian dan pengabdian dalam mata kuliah prodi.

7. Penjaminan Mutu Proses Pendidikan

Sistem penilaian pembelajaran STIKES EU dilaksanakan pada setiap mata kuliah berdasarkan pada capaian pembelajaran dalam RPS. Pelaksanaan penilaian pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi, dilaksanakan 1x setiap semester.

Pengendalian pelaksanaan Standar Pembelajaran dilakukan melalui pelaksanaan audit mutu internal dibawah koordinasi tim BPMPPI diketuai oleh ketua BPMPPI setiap semester. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan dilakukan dibawah koordinasi Wakil ketua I. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dilaksanakan guna penyampaian hasil audit mutu akademik dengan hasil sebagai berikut :

Tabel Hasil audit yang berhubungan dengan pendidikan, rencana tindaklanjut dan realisasi

Temuan	Rencana Tindak Lanjut/Pengendalian	Hasil
20% RPS dikumpulkan tidak tepat pada waktunya di BAK	<p>a. RPS diwajibkan terinfokan secara on line melalui web STIKES EU, 1 minggu sebelum perkuliahan.</p> <p>b. RPS dari dosen pengampu wajib sudah dikirim via email BAK satu minggu sebelum kegiatan pembelajaran.</p>	ditemukan 2% RPS yang belum terinformasikan melalui web STIKES EU pada satu minggu sebelum perkuliahan sesuai dengan kalender akademik

8. Kepuasan Pengguna

a. Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses pendidikan (terutama mahasiswa), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.

Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran maupun layanan dalam kegiatan akademik merupakan indikator utama bagi keberlangsungan prodi, kepuasan mahasiswa di evaluasi melalui lembar reaksi yang disampaikan setiap akhir semester, yang tidak kalah penting bagi indikator keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan adalah kepuasan Pengguna yang dievaluasi melalui empat sumber yaitu dosen yang dilakukan pada setiap semester, melalui rapat dosen dan kuesioner, evaluasi mahasiswa terhadap dosen, kemudian user dan alumni melalui *tracer study*. Kepuasan pengguna dilakukan secara konsisten dan ditindaklanjuti secara berkala serta tersistem dengan target yang jelas. Beberapa hal yang perlu disampaikan tentang kepuasan layanan Pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menggunakan Instrumen kepuasan untuk mengukur Kualitas layanan dari masing masing unsur seperti dosen,

tenaga pendidikan, administrasi keuangan sehingga diperoleh nilai kesenjangan yang merupakan selisih antara persepsi mahasiswa terhadap layanan yang telah diterima. Kajian instrument yang digunakan dan metodologi survey dituliskan dalam dokumen kajian instrument kepuasan layanan pembelajaran di STIKES EU. Data hasil survey kepuasan dapat digunakan oleh semua unit yang terkait dan terintegrasi.

2) Analisis Kepuasan dari hasil survei

Pengambilan kesimpulan Kepuasan Layanan Pembelajaran pada STIKES EU menggunakan parameter Indeks Kepuasan Layanan Pembelajaran. Rentang index kepuasan 1-5. Setiap item pertanyaan ditabulasi dan dikategorikan sesuai dengan predikat kepuasannya. Secara teknis, tata cara analisis data telah dituliskan dalam Dokumen Kajian Instrumen Kepuasan Layanan Pembelajaran STIKES EU. Setiap item pertanyaan memunculkan predikat kepuasan yang harus dibuatkan Rencana tindak lanjut dari masing predikat kepuasan.

- b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Pelaksanaan Survei Kepuasan telah dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu secara berkala setiap semester, pada bulan Juni dan Januari. Seluruh data hasil survey tersimpan pada server menggunakan data base sehingga dapat digunakan setiap unit yang terintegrasi. Tingkat Kepuasan pengguna menunjukkan Indexs kepuasan layanan pembelajaran rata rata adalah 98% berdasarkan nilai tersebut dapat diverifikasi bahwa kepuasan layanan pembelajaran telah dapat memenuhi standar *stakeholder* dengan sangat baik.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pendidikan serta Tindak Lanjut

a. Pemosisian

Pada hasil analisis SWOT STIKes Estu Utomo memberikan gambaran bahwa institusi ini berada pada posisi Pengembangan (*growth*) yang dapat dilaksanakan dengan baik dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang untuk mengurangi kelemahan dan ancaman

b. Masalah, Akar Masalah, rencana perbaikan dan pengembangan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diidentifikasi masalah, akar masalah pada pendidikan dan pembelajaran serta rencana perbaikan dan pengembangan sbb:

Tabel Simpulan hasil Evaluasi dan Rencana Perbaikan Pengembangan Ketercapaian Standar Pendidikan

Masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan & Pengembangan	Hasil
Masih terdapat RPS yang belum dikumpulkan sesuai batas waktu di tingkat akademik (satu minggu sebelum perkuliahan)	SOP proses pembelajaran baik ditingkat UPPS maupun Prodi.	RPS diwajibkan terinfokan secara on line melalui web STIKes Estu Utomo satu minggu sebelum perkuliahan.	Pada Semester berikutnya, RPS sudah terinformasikan melalui web STIKES EU satu minggu sebelum perkuliahan sesuai dengan kalender akademik

C. 7. Penelitian

1. Latar Belakang

Sesuai dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 pada bagian ketiga tentang standar penelitian hendaknya diimplementasikan dalam strategi, arah kebijakan, program, dan pelaksanaan penelitian berdasarkan misi perguruan tinggi. Penelitian dilakukan mengacu pada rencana strategis penelitian perguruan tinggi dan diselaraskan dengan Visi, Misi dan Tujuan STIKES Estu Utomo. Guna mencapai tujuan tersebut, STIKES Estu Utomo menetapkan standar, manual prosedur, rencana induk dan *roadmap* penelitian.

Kegiatan penelitian dilaksanakan sesuai dengan kalender kegiatan yang sudah ditentukan Perguruan Tinggi. Kegiatan diawali melalui pengajuan proposal, pelaksanaan penelitian, monitoring dan evaluasi, seminar hasil dan laporan hasil serta tindak lanjut hasil penelitian (publikasi). Dalam melaksanakan penelitian, dosen memiliki agenda penelitian yang disusun berdasar *roadmap* penelitian yang telah ditetapkan, sesuai dengan visi, misi setiap prodi dan keunggulan keilmuannya. Agenda penelitian masing-masing dosen sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan.

Tindak lanjut dan monitoring penelitian dimulai dari identifikasi kualifikasi dosen yang sesuai dengan masing-masing skim penelitian, kesesuaian tema penelitian dengan visi misi dan unggulan riset STIKES Estu Utomo, membangun kepakaran dosen, publikasi dan HKI. Hal ini dapat dilihat dari panduan penelitian, rencana induk penelitian, *roadmap* penelitian dan rekam jejak penelitian dosen sehingga STIKES Estu Utomo dan dosen yang bersangkutan dapat memantau kualitas dan kuantitas penelitian untuk perbaikan pada tahun berikutnya.

2. Kebijakan

STIKES Estu Utomo menjabarkan visi dan misi STIKES dalam kegiatan operasional dan memiliki dokumen-dokumen yang menjadi panduan dalam operasional setiap unit-unit kerja di tingkat perguruan tinggi yaitu:

- a. SK Ketua STIKES No. 5 tahun 2020 tentang Statuta yang mencakup penetapan visi, misi tujuan dan strategi STIKES Estu Utomo
- b. RIP (Rencana Induk penelitian) STIKES Estu Utomo 2019-2023 (SK Ketua STIKES No. 11A Tahun 2019), yang berisi rencana strategis penelitian STIKES Estu Utomo mengacu pada Rencana Strategis STIKES Estu Utomo;
 - 1) Pedoman Penelitian STIKES Estu Utomo (SK Ketua STIKES No. 12A Tahun 2019);
 - 2) Standar Penelitian STIKES Estu Utomo (SK Ketua STIKES No. 10 tahun 2020);
 - 3) *Roadmap* Penelitian Prodi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan STIKES Estu Utomo (SK No. 15A tahun 2019)
 - 4) *Roadmap* Penelitian Prodi S1 Keperawatan STIKES Estu Utomo (SK No. 15B tahun 2019)
 - 5) Pelaksanaan monitoring Evaluasi Kinerja Dosen, mengacu pada Manual Prosedur Monev kinerja Dosen MP-II-EU-05-010

Hal yang diatur dalam Rencana Induk Penelitian adalah: a). Manual Prosedur (MP) yang memayungi kerjasama kegiatan penelitian dan PkM, b). Menjadikan Rencana Induk Penelitian dan *Roadmap* Penelitian sebagai Payung Penelitian, c). Memfasilitasi setiap prodi memiliki *Roadmap* Penelitian, c) Meningkatkan sarana dan prasarana lembaga dan pusat-pusat penelitian.

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Kegiatan penelitian dikelola oleh Pusat Riset Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (PRPPM). Untuk menentukan arah keberlanjutan kegiatan penelitian, telah dibuat **Rencana Induk Penelitian STIKES Estu Utomo** dengan nomor **SK Ketua STIKES No. 11A Tahun 2019** dan **roadmap penelitian** prodi yang menunjukkan tema unggulan riset perguruan tinggi dan juga ditetapkan rencana pengembangan penelitian setiap tahun.

Kegiatan penelitian tingkat perguruan tinggi merupakan bentuk realisasi Tridharma di STIKES Estu Utomo dilaksanakan oleh dosen dengan jumlah sekurang-kurangnya 1 kali dalam satu tahun akademik. Tema kegiatan penelitian disesuaikan dengan *roadmap* penelitian prodi. Penelitian dilaksanakan secara berkelompok melibatkan minimal 2 orang dosen dan melibatkan mahasiswa.

Upaya yang dilakukan PRPPM untuk merangsang minat dosen untuk meneliti adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan/*workshop*. Adapun bentuk upaya yang dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian, membentuk payung penelitian dalam kelompok riset antar program studi dan PRPPM secara rutin menginformasikan adanya peluang dana hibah penelitian. PRPPM berupaya meningkatkan jumlah dan luaran penelitian serta menyelaraskan *roadmap* penelitian di STIKES Estu Utomo dengan tema unggulan riset STIKES Estu Utomo. Dengan upaya tersebut diharapkan terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dari tahun ke tahun.

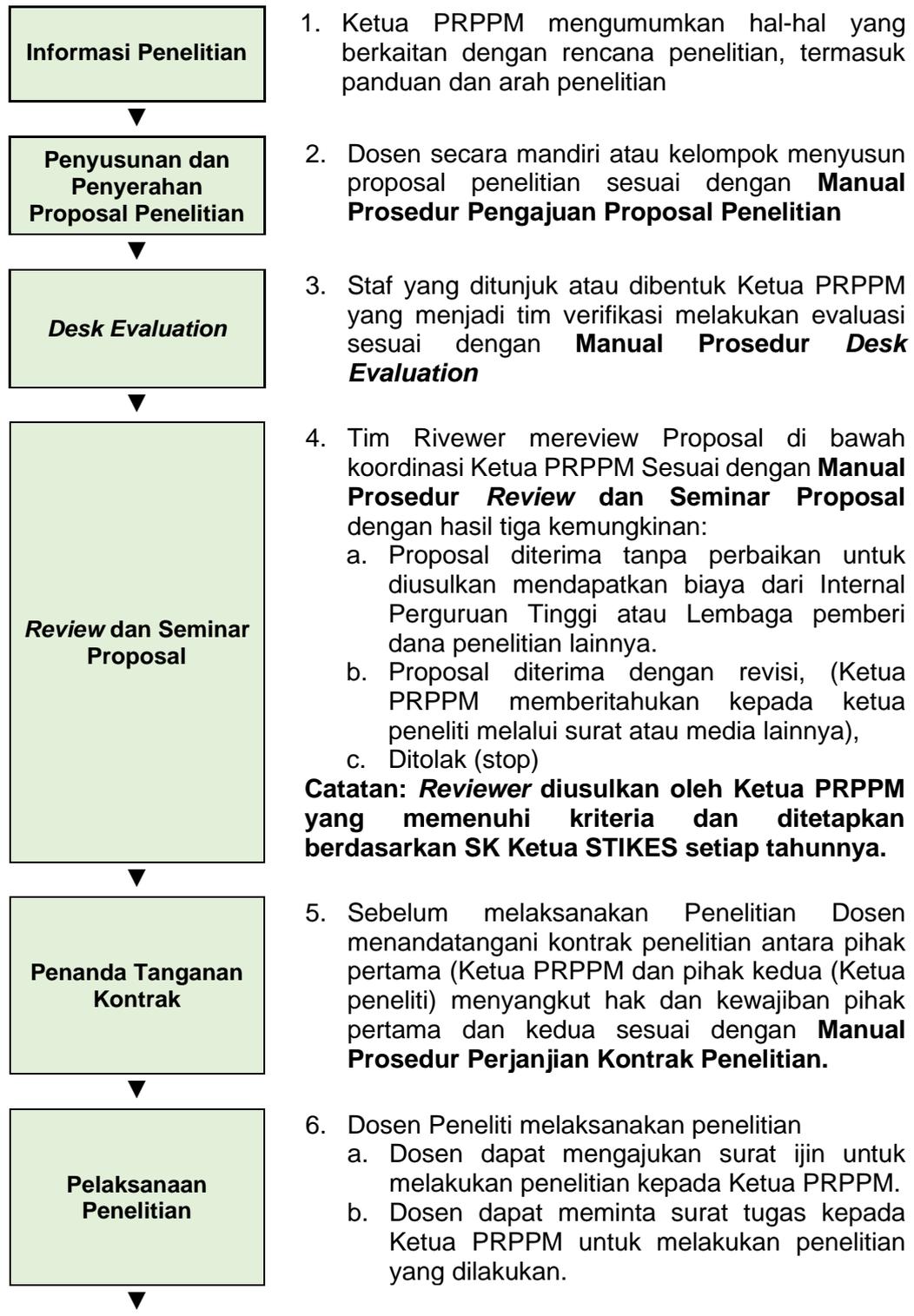
4. Indikator Kinerja Utama

Sistematika pelaksanaan penelitian dilakukan dengan didahului penyusunan dan pengajuan proposal yang ditujukan kepada Ketua STIKES melalui Ketua PRPPM. Proposal yang telah diajukan kemudian dilakukan *review* oleh *reviewer* internal dan/atau eksternal. Waktu pengusulan proposal diajukan sesuai jadwal yang ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan setelah proposal disetujui. Proposal yang dinyatakan layak kemudian diajukan untuk memperoleh pendanaan dari institusi/DRPM.

Adapun yang menjadi indikator kinerja utama penelitian adalah:

- a. Tersedianya Rencana Induk Penelitian STIKES Estu Utomo dengan nomor **SK Ketua STIKES No. 11A Tahun 2019** yang memuat rencana strategis penelitian.
- b. Tersedianya Panduan Penelitian STIKES Estu Utomo dengan nomor **SK Ketua STIKES No. 12A Tahun 2019** dan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikeluarkan DRPM Dikti setiap tahunnya yang disosialisasikan melalui *whatsapp group* dosen STIKES Estu Utomo, website STIKES Estu Utomo serta pada pertemuan dosen STIKES Estu Utomo setiap tahun.
- c. Pelaksanaan proses penelitian mengacu pada Manual prosedur **MP-II-EU-11-002**.

Seleksi proposal penelitian dilaksanakan oleh *reviewer* internal STIKES Estu Utomo dan *reviewer* eksternal (ditetapkan berdasarkan SK Ketua Stikes setiap tahunnya). **Prosedur review proposal penelitian** mengacu pada Manual prosedur **MP-II-EU-11-002** sebagai berikut:





7. Ketua PRPPM melakukan monitoring dan evaluasi (Monev) atas pelaksanaan penelitian yang dibiayai oleh Internal. Apabila penelitian dibiayai oleh pihak eksternal, maka Ketua PRPPM membantu, memfasilitasi, mendampingi pelaksanaan Monev. Penelitian yang menerima hibah dari dikti, maka hasil monev *diupload* ke Simlitabmas Kemdikbudristek/BIMA.

8. **Hasil monev dituangkan dalam berita acara monev. Luaran penelitian dalam 3 tahun terakhir** dipublikasikan dalam jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal nasional tidak terakreditasi serta dalam seminar Nasional seminar internasional

9. Dosen menyusun laporan penelitian dan menyusun laporan keuangan

a. Dosen menyerahkan hasil penelitian kepada Ketua PRPPM setelah ditandatangani oleh Ketua Prodi.

b. Kegiatan penelitian dilaporkan oleh Ketua PRPPM kepada Ketua STIKES setiap tahun yang merupakan bagian dari LPJ tahunan

c. Penelitian yang menerima hibah dari dikti, maka laporan hasil penelitian *diupload* ke Simlitabmas Kemdikbudristek sesuai batas waktu pelaporan yang dijadwalkan.

10. Dosen mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk seminar kecil yang dihadiri oleh *peer group* sesuai dengan keilmuannya, minimal 7 orang dibuktikan dengan surat undangan, berita acara, daftar hadir, materi seminar, dan dokumentasi atau mempublikasikan dalam jurnal nasional ber-ISSN atau jurnal Akreditasi/Jurnal Internasional (lebih utama).

d. PRPPM STIKES Estu Utomo bertanggung jawab mengelola dan mendokumentasikan seluruh kegiatan penelitian. Laporan kinerja penelitian dilaporkan kepada Ketua STIKES Estu Utomo dan DRPM Dikti sebagai pemberi dana hibah. Judul-judul penelitian dosen mengacu pada isu-isu terkini kesehatan. Laporan penelitian disusun mengacu pada panduan penelitian (Proposal, laporan Kemajuan dan Laporan Akhir).

e. Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional. STIKES Estu Utomo mengembangkan penelitian dengan merujuk pada RIP STIKES Estu Utomo. Pengembangan penelitian menitikberatkan pada riset komunitas untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat dengan dibentuk kelompok riset unggulan berupa **pusat studi**: 1). **Pusat Studi Kesehatan Ibu dan Anak**, 2). **Pusat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan**, dan 3). **Pusat Studi Siaga Bencana**. Masing-masing pusat studi dikoordinir oleh seorang ketua yang ditetapkan berdasarkan **SK Ketua STIKES No. 13A tahun 2019, 13B dan 13C Tahun 2020**.

Kelompok Riset STIKES Estu Utomo terlibat dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional yang dibuktikan adanya IKT luaran program tindak lanjut hasil penelitian a.l berupa program penanganan masalah kesehatan lingkup nasional “Pemberian PMT Lokal untuk kasus stunting” dengan pendanaan dari pemerintah dan lingkup Internasional “Eradikasi Preeklamsia” yang memperoleh dana dari USAID JALIN.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel Indikator Kinerja tambahan Bidang Penelitian

Indikator Kinerja	Satuan	2021	2022	2023
Hasil penelitian prodi yang dimanfaatkan sebagai penyelesaian masalah kesehatan daerah maupun nasional dan ditindaklanjuti dengan program (minimal 1 judul per tahun)	Judul	1	1	1

Hasil evaluasi ketercapaian IKT dalam 3 tahun terakhir adalah: **karya ilmiah hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang dimanfaatkan sebagai penyelesaian masalah kesehatan daerah maupun nasional dan ditindaklanjuti dengan program** telah memenuhi target (minimal 1 judul per tahun).

- Tahun 2021: Studi Fenomenologi Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia => tindaklanjuti dengan program “**Eradikasi Pre Eklamsia**” pendanaan dari USAID JALIN.
- Tahun 2022: Pendidikan Kesehatan melalui *Whatsapp grup* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam deteksi dini preeklamsia => ditindaklanjuti dengan program “**JEMARI PE**” (Jaring mandiri Risiko PE) didanai dari APBD.
- Tahun 2023: Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Lokal Terhadap Status Gizi Pada Balita Gizi Kurang Dan Gizi Buruk Di Puskesmas Nguntoronadi II => menjadi program daerah dengan dana APBD .

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi penelitian yang telah dilaksanakan dilakukan setiap tahun sekali dalam kegiatan audit mutu internal pada bidang penelitian yang dilakukan oleh BPM-PI. Hasil evaluasi tercapainya kinerja penelitian menunjukkan jumlah (kuantitas) dan kualitas penelitian sudah tercapai. Faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan penelitian adalah dosen prodi telah melaksanakan penelitian sesuai *roadmap* prodi masing-masing dan adanya dana dari STIKES Estu Utomo yang memenuhi sesuai usulan. Selain dana, STIKES Etomo memfasilitasi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pelatihan di bidang penelitian.

Evaluasi penelitian berdasarkan laporan kinerja dari PRPPM setiap tahun yang disesuaikan dengan *roadmap* penelitian melalui Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi dengan menugaskan tim auditor yang telah memiliki sertifikat auditor. Pelaksanaan penjaminan mutu terkait penelitian merupakan upaya STIKES Estu Utomo untuk memastikan kualitas penelitian di lingkungan STIKES Estu Utomo. Pelaksanaan audit ini berdasarkan pada standar penelitian oleh Auditor menggunakan instrumen sesuai dengan Rubrik Audit Mutu Internal STIKES Estu Utomo dengan hasil dan tindak lanjut.

Tabel Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian	Capaian			Kesimpulan
		TS -2 (2020/2021)	TS -1 (2021/2022)	TS (2022/2023)	
Ketersediaan <i>roadmap</i> penelitian prodi	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tercapai

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian	Capaian			Kesimpulan
		TS -2 (2020/2021)	TS -1 (2021/2022)	TS (2022/2023)	
Kesesuaian topik penelitian dengan <i>roadmap</i> penelitian prodi	Minimal 90%	100%	100%	100%	Tercapai
Kesesuaian topik penelitian dengan isi kurikulum prodi	Minimal 90%	100%	100%	100%	Tercapai
Jumlah penelitian yang mengikuti prosedur	100%	30/30 (100%)	30/30 (100%)	30/30 (100%)	Tercapai
Tersedia bukti yang sah tentang proses pelaksanaan dan <i>review</i> proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala dan ditindak lanjuti	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tercapai
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian	Minimal 50%	60 mahasiswa dari 30 judul penelitian dosen (200%)	60 mahasiswa dari 30 judul penelitian dosen (200%)	60 mahasiswa dari 30 judul penelitian dosen (200%)	Tercapai
Kesesuaian prosedur penelitian dengan panduan dan SOP penelitian	100%	100%	100%	100%	Tercapai
Besar dana penelitian per dosen per tahun	Minimal 5 juta per dosen per tahun	21,46 juta	22, 4 juta	23,3 juta	Tercapai

7. Penjaminan Mutu Proses Penelitian

Sistem penjaminan mutu proses penelitian di STIKES Estu Utomo dilaksanakan sesuai siklus PPEPP yang dimulai dari perumusan, pemeriksaan, persetujuan, penetapan dan pengendalian standar penelitian. Penetapan standar penelitian di STIKES Estu Utomo antar lain Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Peneliti, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian.

Pelaksanaan kegiatan penelitian di STIKES Estu Utomo mengacu pada standar-standar penelitian yang telah ditetapkan. Dalam proses pelaksanaan standar-standar penelitian dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk mengendalikan proses penelitian agar berlangsung secara efektif dan mencapai hasil sesuai yang direncanakan serta menggali informasi untuk pengambilan keputusan dalam rangka pengambilan kebijakan penelitian lebih lanjut. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk tindakan koreksi dan pengendalian apabila tidak sesuai standar.

Adapun tindakan koreksi digunakan untuk meningkatkan mutu kegiatan penelitian dengan berbagai upaya yaitu peningkatan penelitian berbasis inovasi dan peningkatan luaran penelitian berupa produk yang dipatenkan serta diseminasi hasil penelitian pada seminar atau konferensi nasional maupun internasional.

8. Kepuasan Pengguna

- a. **Pengukuran kepuasan pengguna (dosen peneliti)** dilakukan secara berkala dengan menggunakan kuisisioner secara online dengan rentang skor penilaian 1 – 4 (kurang-cukup-baik-baik sekali). **Kuisisioner berjumlah 30 butir**, terdiri dari seperangkat pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur: (1) keandalan (*reliability*); (2) daya tanggap (*responsiveness*); (3) kepastian (*assurance*); (4)

empati (*emphaty*); (5) bukti fisik (*tangible*).

https://bit.ly/SurveiKepuasanDosen_Penelitian

Kepuasan pengguna (mitra peneliti) diukur menggunakan kuisisioner secara online dengan rentang skor penilaian 1 – 4 (kurang-cukup-baik-baik sekali). **Kuisisioner berjumlah 18 butir**, terdiri dari seperangkat pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur: (1) keandalan (*reliability*); (2) daya tanggap (*responsiveness*); (3) kepastian (*assurance*); (4) empati (*emphaty*); (5) bukti fisik (*tangible*).

https://bit.ly/SurveiKepuasanMitra_Penelitian

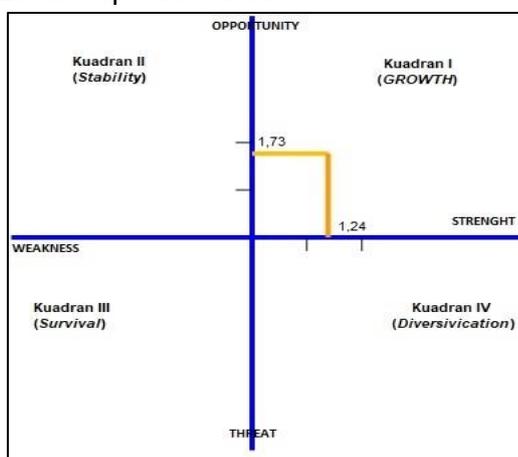
Perekaman data kepuasan pengguna dilakukan setiap 1 tahun sekali, di setiap akhir tahun akademik. Selanjutnya data akan ditabulasi dan dianalisis menggunakan analisis univariat.

- b. Dari 30 pengguna (dosen peneliti) pada TA 2022/2023, 100% menyatakan bahwa proses penelitian yang dilaksanakan oleh PRPPM STIKES Estu Utomo sangat baik. Selain itu, dari 36 mitra penelitian ditahun yang sama terdapat 34 mitra (94,4%) menyatakan bahwa proses penelitian yang dilaksanakan oleh PRPPM STIKES Estu Utomo sangat baik dan 2 mitra (5,6%) menyatakan baik. Hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra secara rinci tertuang di **Laporan Survei Kepuasan Mitra TA 2022/2023**.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Penelitian serta Tindak Lanjut

a. Pemosisian

Berdasarkan analisis SWOT hasil evaluasi ketercapaian standar penelitian di STIKES Estu Utomo berada pada posisi kuadran I yaitu posisi Growth. Posisi ini menandakan bahwa program penelitian di STIKES Estu Utomo memerlukan upaya capaian target untuk dapat berkembang dengan meningkatkan kinerja dosen dalam kegiatan penelitian. Hasil capaian standar penelitian STIKES Estu Utomo bila digambarkan dalam matriks IFAS-EFAS seperti berikut:



b. Masalah dan Akar Masalah

Secara keseluruhan ketercapaian standar penelitian baik indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan telah mencapai target, namun terdapat permasalahan terkait biaya penelitian dari luar negeri.

Masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan dan pengembangan
Belum ada penelitian yang dibiayai institusi internasional	Pemanfaatan kerjasama internasional dalam <i>joint research</i> belum terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan kerjasama eksternal dengan institusi luar negeri - Pendampingan strategi <i>joint research</i> dan <i>joint</i> publikasi dengan mitra luar negeri

C. 8. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Sesuai dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 pada Bagian Keempat tentang standar pengabdian kepada masyarakat hendaknya diimplementasikan dalam strategi, arah kebijakan, program, dan pelaksanaan penelitian berdasarkan misi perguruan tinggi. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan mengacu pada rencana strategis PkM PT dan diselaraskan dengan visi, misi serta tujuan STIKES Estu Utomo. Guna mencapai tujuan tersebut, STIKES Estu Utomo menetapkan Standar, Manual Prosedur, Rencana Induk dan *Roadmap* PkM.

Kegiatan PkM dilaksanakan sesuai dengan kalender kegiatan yang sudah ditentukan Perguruan Tinggi. Kegiatan diawali melalui pengajuan proposal, pelaksanaan PkM, monitoring, evaluasi, seminar hasil dan laporan hasil serta tindak lanjut hasil PkM (publikasi). Dalam melaksanakan PkM, dosen memiliki agenda yang disusun berdasar *roadmap* yang telah ditetapkan, sesuai dengan visi, misi setiap prodi dan keunggulan keilmuannya. Agenda PkM masing-masing dosen sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan. Dalam melakukan kegiatan PkM dijalin kerjasama kemitraan dengan institusi yang lain serta masyarakat.

Kegiatan PkM oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pembelajaran mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang memenuhi ketentuan dan peraturan di STIKES Estu Utomo. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan mahasiswa dilakukan bersama dosen. Selain itu ada kegiatan kerja lapangan yang dilaksanakan sesuai dengan kalender pembelajaran program studi.

Kegiatan PkM dipantau oleh Ketua PRPPM. Sumber pembiayaan kegiatan PkM berasal dari institusi dan sumber luar institusi (mitra kerjasama). Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat diberlakukan untuk mengelola kegiatan PkM sebagai pedoman pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan lebih lanjut. Pelaporan kegiatan PkM disusun sebagai pertanggungjawaban kegiatan. Evaluasi capaian pelaksanaan dilakukan untuk mengevaluasi capaian akhir kegiatan

2. Kebijakan

STIKES Estu Utomo menjabarkan visi dan misi STIKES dalam kegiatan operasional dan memiliki dokumen-dokumen yang menjadi panduan dalam operasional setiap unit-unit kerja di tingkat perguruan tinggi yaitu:

- a. SK Ketua STIKES No. 5 tahun 2020 tentang Statuta yang mencakup penetapan visi, misi tujuan dan strategi STIKES Estu Utomo
- b. Rencana Induk Pengabdian Masyarakat tahun 2019-2023 (**SK Ketua STIKES No. 11B Tahun 2019**) yang berisi rencana strategis PkM STIKES Estu Utomo mengacu pada Rencana Strategis STIKES Estu Utomo
- c. Pedoman pengabdian kepada masyarakat STIKES Estu Utomo (**SK Ketua STIKES No. 12B Tahun 2019**)
- d. Standar PkM STIKES Estu Utomo (**SK Ketua STIKES No. 11 tahun 2020**)
- e. *Roadmap* PkM Prodi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan STIKES Estu Utomo (**SK No. 16A tahun 2019**)
- f. *Roadmap* PkM Prodi S1 Keperawatan STIKES Estu Utomo (**SK No. 16B tahun 2019**)
- g. Pelaksanaan monitoring Evaluasi Kinerja Dosen, mengacu pada Manual Prosedur Monev kinerja Dosen MP-II-EU-05-010

Hal yang diatur dalam Renstra PkM adalah: a). Manual Prosedur (MP) yang memayungi kerjasama kegiatan PkM, b). Memfasilitasi setiap prodi memiliki *Roadmap* PkM, c). Meningkatkan sarana dan prasarana lembaga dan kelompok PkM.

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Kegiatan PkM dikelola oleh Pusat Riset Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (PRPPM). Untuk menentukan arah keberlanjutan kegiatan PkM, telah dibuat **Rencana Induk PkM STIKES Estu Utomo 2019-2023 (SK Ketua STIKES No. 11B Tahun 2019)** dan **roadmap PkM** prodi yang menunjukkan tema unggulan PkM perguruan tinggi dan juga ditetapkan rencana pengembangan PkM setiap tahun.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tingkat perguruan tinggi merupakan bentuk perealisasi Tridharma di STIKES Estu Utomo dilaksanakan oleh dosen dengan jumlah sekurang-kurangnya 2 kali dalam satu tahun akademik (satu kegiatan per semester). Tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan *roadmap* PkM. PkM dilaksanakan secara berkelompok melibatkan minimal 2 orang dosen dan melibatkan mahasiswa. Dosen melaksanakan PkM sesuai pedoman, judul-judul PkM dosen mengacu pada *roadmap*, dosen berperan aktif dalam kelompok pelaksana PkM sesuai bidang peminatan, dan dilakukan monev.

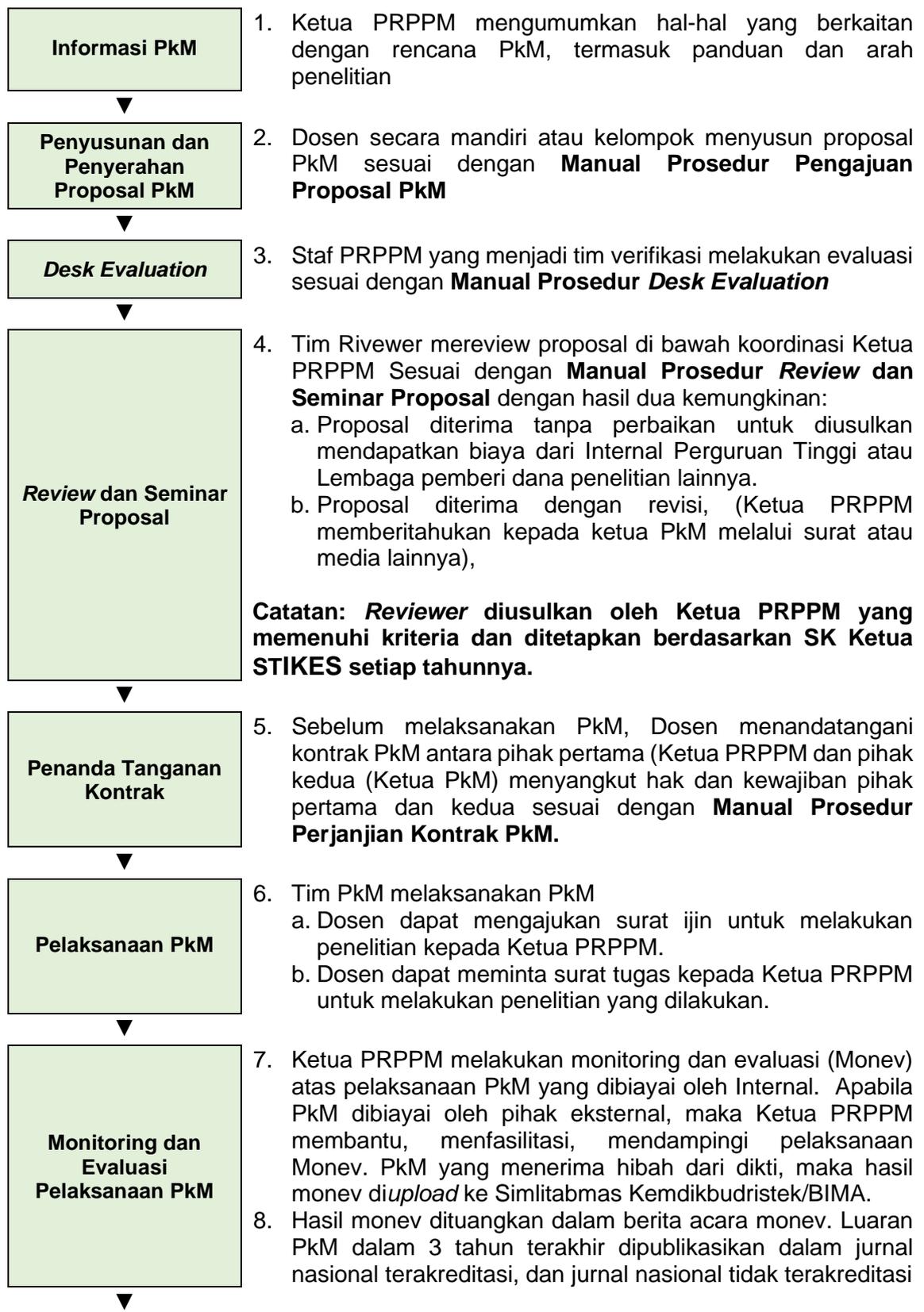
Upaya yang dilakukan PRPPM untuk merangsang minat dosen untuk melaksanakan kegiatan PkM adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan/workshop. Adapun bentuk upaya yang dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal PkM, membentuk kelompok pelaksana PkM antar program studi, serta menginformasikan adanya peluang dana hibah PkM. PRPPM berupaya meningkatkan jumlah dan luaran PkM serta menyelaraskan *roadmap* PkM prodi dengan topik PkM unggulan STIKES Estu Utomo. Dengan upaya tersebut diharapkan terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas PkM dosen dari tahun ke tahun

4. Indikator Kinerja Utama

Sistematika pelaksanaan PkM dilakukan dengan didahului penyusunan dan pengajuan proposal yang ditujukan kepada Ketua STIKES melalui Ketua PRPPM. Proposal yang telah diajukan kemudian dilakukan *review* oleh *reviewer* internal dan/atau eksternal. Waktu pengusulan proposal diajukan sesuai jadwal yang ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan setelah proposal disetujui. Proposal yang dinyatakan layak kemudian diajukan untuk memperoleh pendanaan dari institusi/DRPM.

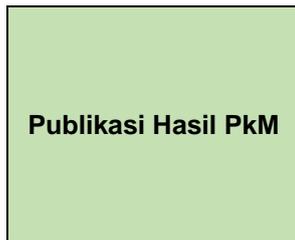
Adapun yang menjadi indikator kinerja utama PkM adalah:

- a. Tersedianya Rencana Induk PkM STIKES Estu Utomo 2019-2023 (**SK Ketua STIKES No. 11B Tahun 2019**) yang memuat rencana strategis PkM.
- b. Tersedianya Panduan PkM STIKES Estu Utomo dengan nomor **SK Ketua STIKES No. 12B Tahun 2019** dan Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat yang dikeluarkan DRPM Dikti setiap tahunnya yang disosialisasikan melalui *whatsapp group* dosen STIKES Estu Utomo, website STIKES Estu Utomo, serta pada pertemuan dosen STIKES Estu Utomo setiap tahun.
- c. Pelaksanaan proses PkM mengacu pada Manual prosedur **MP-II-EU-19-002** Seleksi proposal PkM dilaksanakan oleh *reviewer* internal STIKES Estu Utomo (ditetapkan berdasarkan SK Ketua Stikes setiap tahunnya). **Prosedur review proposal PkM** mengacu pada Manual prosedur **MP-II-EU-19-002** sebagai berikut:





9. Tim PkM menyusun laporan PkM dan menyusun laporan keuangan
 - a. Tim PkM menyerahkan laporan hasil kegiatan PkM kepada Ketua PRPPM setelah ditandatangani oleh Ketua Prodi.
 - b. Kegiatan PkM dilaporkan oleh Ketua PRPPM kepada Ketua STIKES setiap tahun yang merupakan bagian dari LPJ tahunan
 - c. PkM yang menerima hibah dari dikti, maka laporan hasil PkM diupload ke Simlitabmas Kemdikbudristek sesuai batas waktu pelaporan yang dijadwalkan.



10. Tim PkM mempublikasikan hasil PkM dalam bentuk seminar kecil yang dihadiri oleh *peer group* sesuai dengan keilmuannya, minimal 7 orang dibuktikan dengan surat undangan, berita acara, daftar hadir, materi seminar, dan dokumentasi atau mempublikasikan dalam jurnal nasional ber-ISSN atau jurnal Akreditasi/Jurnal Internasional (lebih utama).

d. PRPPM STIKES Estu Utomo bertanggung jawab mengelola dan mendokumentasikan seluruh kegiatan PkM. Laporan kinerja PkM dilaporkan kepada Ketua STIKES Estu Utomo dan DRPM Dikti sebagai pemberi dana hibah. Judul-judul PkM dosen mengacu pada isu-isu terkini kesehatan. Laporan PkM disusun mengacu pada panduan PkM (Proposal dan Laporan PkM).

STIKES Estu Utomo melaksanakan kegiatan PkM dengan merujuk pada Renstra PkM PT. PkM STIKES Estu Utomo dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sesuai dengan *roadmap* prodi. Program PkM yang dilaksanakan di STIKES Estu Utomo dikelompokkan berdasarkan program PkM yang difokuskan pada masalah kesehatan di masyarakat. Masing-masing kelompok pelaksana PkM dikoordinir oleh seorang ketua pelaksana PkM unggulan yang ditetapkan berdasarkan **SK Ketua STIKES No. 14A dan 14B tahun 2019, SK Ketua STIKES No. 14C, 14 D dan 14E Tahun 2020.**

Program PkM yang dilaksanakan di STIKES Estu Utomo meliputi:

- 1) **Pendidikan kesehatan masyarakat** berupa peningkatan kompetensi masyarakat dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan berbagai aspek kesehatan di masyarakat;
- 2) **Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)** dan peningkatan kesehatan keluarga sebagai penerapan hasil penelitian;
- 3) **Pendampingan keluarga yang memiliki masalah kesehatan**, terutama kesehatan ibu dan anak, yaitu masih tingginya angka kematian ibu dan bayi;
- 4) **Pendampingan keluarga yang memiliki masalah gizi** (malnutrisi atau stunting);
- 5) **Pendidikan kepada masyarakat tentang penyakit tidak menular** tetapi berbahaya bagi individu yang sakit, seperti tekanan darah tinggi, diabetes, kanker dan lain-lain.

Kelompok pelaksana PkM STIKES Estu Utomo mengembangkan produk-produk karya inovatif dosen dan mahasiswa yang berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan kesehatan nasional maupun daerah. Beberapa karya ilmiah hasil PkM

dosen dan mahasiswa yang dimanfaatkan sebagai penyelesaian masalah kesehatan daerah maupun nasional dan ditindaklanjuti dengan program (masuk pada IKT).

5. Indikator Kinerja Tambahan

STIKES Estu Utomo telah menetapkan indikator kinerja tambahan dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, sbb:

- a. Jumlah PkM dosen yang merupakan tindak lanjut dari penelitian minimal 20% per tahun.
- b. Jumlah PkM bekerjasama dengan pemerintah daerah, provinsi maupun pusat minimal 2 kegiatan per tahun.

Tabel Capaian kinerja PkM sesuai IKT dalam 3 tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	2020/2021	2021/2022	2022/2023
1	Jumlah PkM dosen yang merupakan tindak lanjut dari penelitian dosen dalam 2 tahun terakhir	Judul	6	12	12
2	Jumlah PkM bekerjasama dengan pemerintah daerah, provinsi maupun pusat	Judul	2	3	3

Hasil evaluasi ketercapaian IKT dalam 3 tahun terakhir adalah: karya ilmiah hasil PkM dosen dan mahasiswa yang dimanfaatkan sebagai penyelesaian masalah kesehatan daerah maupun nasional dan ditindaklanjuti dengan program telah memenuhi target (minimal 2 kegiatan per tahun).

Berdasarkan bentuk kegiatan yang telah dilakukan, jenis kegiatan PkM yaitu Kegiatan yang dilakukan sesuai rencana yang telah disusun oleh dosen, yang melibatkan prodi di STIKES Estu Utomo.

Kegiatan yang dilakukan berdasarkan permintaan dari pihak lain. Contoh kegiatan tersebut adalah sebagai dosen pendamping pelaksanaan Program OSOC (*One Student One Client*) bagi ibu hamil risiko tinggi di Wilayah Kabupaten Boyolali, kegiatan pencegahan Preeklampsia bagi Ibu Hamil di kabupaten Boyolali yang dilaksanakan atas permintaan Dinas kesehatan Kabupaten Boyolali.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi kegiatan PkM STIKES Estu Utomo dilaksanakan setiap tahun sekali dalam kegiatan audit mutu internal pada bidang PkM yang dilakukan oleh BPMP. Hasil evaluasi tercapainya kinerja penelitian menunjukkan jumlah (kuantitas) dan kualitas PkM sudah tercapai. Faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan PkM adalah dosen prodi telah melaksanakan PkM sesuai *roadmap* prodi masing-masing dan adanya dana yang mencukupi dari STIKES Estu Utomo. Selain dana, STIKES Estu Utomo memfasilitasi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pelatihan di bidang PkM.

Evaluasi kegiatan PkM berdasarkan laporan kinerja dari PRPPM setiap tahun yang disesuaikan dengan *roadmap* PkM melalui Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi dengan menugaskan tim auditor yang telah memiliki sertifikat auditor. Pelaksanaan penjaminan mutu terkait PkM merupakan upaya STIKES Estu Utomo untuk memastikan kualitas PkM di lingkungan STIKES Estu Utomo. Pelaksanaan audit ini berdasarkan pada standar PkM oleh Auditor menggunakan instrumen sesuai dengan Rubrik Audit Mutu Internal STIKES Estu Utomo dengan hasil dan tindak lanjut.

Tabel Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian	Capaian			Kesimpulan
		TS -2 (2020/2021)	TS -1 (2021/2022)	TS (2022/2023)	
Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.	85%	100%	100%	100%	Tercapai
Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	85%	100%	100%	100%	Tercapai
Jumlah PkM mengacu panduan pengabdian kepada masyarakat per tahun	100%	30/30 (100%)	30/30 (100%)	30/30 (100%)	Tercapai
Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	75%	80%	80%	90%	Tercapai
Jumlah program PkM per dosen per tahun	2 Judul	2 judul	2 judul	2 judul	Tercapai
Kesesuaian pelaksanaan PkM dengan panduan dan SOP	100%	100%	100%	100%	Tercapai
Besar dana PkM per dosen per tahun	Minimal 10 juta per dosen per tahun	14 juta	14,93 juta	15,86 juta	Tercapai

7. Penjaminan Mutu PkM

Sistem penjaminan mutu proses pengabdian kepada masyarakat di STIKES Estu Utomo dilaksanakan sesuai siklus PPEPP yang dimulai dari perumusan, pemeriksaan, persetujuan, penetapan dan pengendalian standar pengabdian kepada masyarakat. Penetapan standar PkM di STIKES Estu Utomo antara lain Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Pelaksana, Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di STIKES Estu Utomo mengacu pada standar-standar pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan. Dalam proses pelaksanaan standar-standar pengabdian kepada masyarakat dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk mengendalikan proses pengabdian kepada masyarakat agar berlangsung secara efektif dan mencapai hasil sesuai yang direncanakan serta menggali informasi untuk pengambilan keputusan dalam rangka pengambilan kebijakan pengabdian kepada masyarakat lebih lanjut. Hasil monitoring dan dan evaluasi digunakan untuk tindakan koreksi dan pengendalian apabila tidak sesuai standar.

Adapun tindakan koreksi digunakan untuk meningkatkan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai upaya yaitu peningkatan pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan peningkatan luaran pengabdian kepada masyarakat berupa produk yang dipatenkan serta diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada seminar atau konferensi nasional maupun internasional.

8. Kepuasan Pengguna

a. **Pengukuran kepuasan pengguna (dosen pengabdian)** dilakukan secara berkala dengan menggunakan kuisisioner secara online dengan rentang skor penilaian 1 – 4 (kurang-cukup-baik-baik sekali). **Kuisisioner berjumlah 27 butir**, terdiri dari seperangkat pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur: (1) keandalan (*reliability*); (2) daya tanggap (*responsiveness*); (3) kepastian (*assurance*); (4) empati (*emphaty*); (5) bukti fisik (*tangible*).

https://bit.ly/SurveiKepuasanDosen_PkM

Kepuasan pengguna (mitra pengabdian) diukur menggunakan kuisisioner secara online dengan rentang skor penilaian 1 – 4 (kurang-cukup-baik-baik sekali).

Kuisisioner berjumlah 18 butir, terdiri dari seperangkat pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur: (1) keandalan (*reliability*); (2) daya tanggap (*responsiveness*); (3) kepastian (*assurance*); (4) empati (*emphaty*); (5) bukti fisik (*tangible*).

https://bit.ly/SurveiKepuasanMitra_PkM

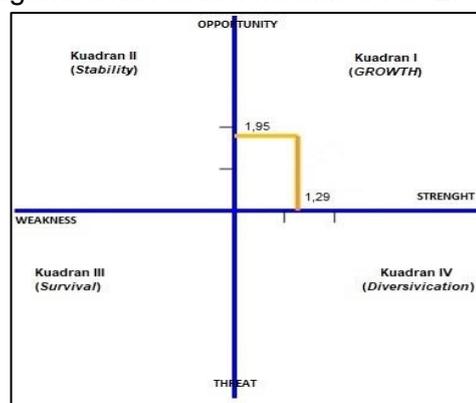
Perekaman data kepuasan pengguna dilakukan setiap 1 tahun sekali, di setiap akhir tahun akademik. Selanjutnya data akan ditabulasi dan dianalisis menggunakan analisis univariat.

b. Dari 30 pengguna (dosen pengabdian) pada TA 2022/2023, 100% menyatakan bahwa proses PkM yang dilaksanakan oleh PRPPM STIKES Estu Utomo sangat baik. Selain itu, dari 38 mitra penelitian ditahun yang sama 100% juga menyatakan bahwa proses PkM yang dilaksanakan oleh PRPPM STIKES Estu Utomo sangat baik. Hasil pengukuran kepuasan dosen pengabdian dan mitra pengabdian secara rinci tertuang di **Laporan Survei Kepuasan Mitra TA 2022/2023**.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar PkM serta Tindak Lanjut

a. Pemosisian

Berdasarkan analisis SWOT hasil evaluasi ketercapaian standar PkM STIKES Estu Utomo berada pada posisi kuadran I *Growth*. Posisi ini menandakan bahwa program PkM di STIKES Estu Utomo sedang berada dalam posisi yang kuat, sesuai dengan standar dan rencana pengembangan serta memiliki peluang yang besar untuk berkembang secara berkelanjutan. Hasil capaian standar PkM STIKES Estu Utomo bila digambarkan dalam matriks IFAS-EFAS seperti berikut:



b. Masalah dan Akar Masalah

Secara keseluruhan ketercapaian standar PkM baik indikator kinerja utama telah mencapai target, namun terdapat indikator kinerja tambahan yang belum memenuhi target, sebagai berikut:

Masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan dan pengembangan
Belum ada hasil PkM yang dipublikasikan pada jurnal internasional	Biaya publikasi pada jurnal internasional yang sangat mahal	<ul style="list-style-type: none">- Melaksanakan pelatihan strategi publikasi jurnal internasional bereputasi dengan biaya terjangkau- Penguatan kerjasama eksternal dalam dan luar negeri- Mengalokasikan dana publikasi internasional sebagai bentuk reward kinerja dosen yang berprestasi

C.9 Luaran dan Capaian TriDharma

1. Indikator Kinerja Utama

a. Pendidikan

Adanya dan penerapan sistem yang menghasilkan data hasil dan prestasi akademik yang valid dan paling sedikit mencakup IPK, kinerja akademik/non-akademik, waktu belajar, daya saing lulusan (waktu tunggu dan kesiapan kerja) dan hasil pembelajaran lulusan (pengguna dan kepuasan kerja) dikumpulkan, dilacak, ditinjau dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Analisisnya harus menyeluruh dan menyeluruh terhadap data yang disajikan dalam LKPT, paling sedikit mencakup data sebagai berikut.

- 1) Capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan (Tabel 5.a.1 LKPT).

Penilaian capaian pembelajaran mahasiswa di STIKES Estu Utomo mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 44 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu perguruan tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat). Hasil capaian pembelajaran lulusan dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Berdasarkan tabel 5.a.1.LKPT jumlah lulusan program studi D3 Kebidanan STIKES Estu Utomo selama tiga tahun terakhir adalah 26 dengan rata-rata IPK lulusan adalah 3,55 Berdasarkan IPK rata-rata lulusan maka capaian pembelajaran termasuk dalam kategori sangat memuaskan. Sedangkan jumlah lulusan program studi Sarjana selama tiga tahun terakhir adalah 935 dengan rata-rata IPK lulusan adalah 3,66. Berdasarkan IPK rata-rata lulusan maka capaian pembelajaran termasuk dalam kategori sangat memuaskan. Demikian juga capaian pembelajaran mahasiswa program Studi Diploma Tiga dan Sarjana dalam kategori sangat memuaskan. Sedangkan untuk Program Profesi Ners Belum meluluskan.

- 2) Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikasi kompetensi/ profesi/ industri (Tabel 5.a.2 LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi

Berdasarkan Tabel 5.a.2) LKPT lulusan dari STIKES Estu Utomo mendapatkan sertifikat kompetensi/profesi/industry. Lulusan Prodi Diploma Tiga sejumlah 26 alumni mendapatkan sertifikat kompetensi melalui uji kompetensi nasional tenaga kesehatan. Demikian juga lulusan Profesi bidan 1 tahun sejumlah 271 mendapatkan sertifikat kompetensi melalui uji kompetensi nasional bidang Kesehatan. Sedangkan Lulusan Sarjana sejumlah 935 mendapatkan sertifikat dari Industri/Dunia Kerja .

- 3) Prestasi akademik mahasiswa (Tabel 5.b.1 LKPT) dan prestasi non-akademik mahasiswa (Tabel 5.b.2 LKPT).

a. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah segala kegiatan berkaitan atau sesuai dengan disiplin ilmu atau kurikulum pembelajaran yang diikuti mahasiswa yang melakukan aktivitas. Sedangkan prestasi non akademik adalah kegiatan yang tidak berhubungan atau tidak sesuai dengan disiplin ilmu dan kurikulum yang diikuti oleh mahasiswa.

Berdasarkan Tabel 5.b.1) LKPT Prestasi akademik mahasiswa STIKES Estu Utomo telah sesuai harapan, dan sesuai dengan target yaitu

memenangkan kejuaraan tingkat nasional/internasional dalam 1 tahun minimal 1 kali. Mahasiswa telah aktif mengikuti ajang kompetisi akademik dan mencapai prestasi sesuai yang diharapkan yaitu memenangkan kejuaraan local/PT/wilayah 12 kali terdiri dari nasional 3 kali, participant Internasional 1 kali dan juara tingkat Internasional sebanyak 3 kali.

b. Prestasi Non Akademik

Prestasi Non akademik adalah kegiatan yang tidak berhubungan atau tidak sesuai dengan disiplin ilmu dan kurikulum yang diikuti oleh mahasiswa. Berdasarkan Tabel 5.b.2) LKPT Prestasi non akademik mahasiswa STIKES Estu Utomo telah sesuai harapan, dan sesuai dengan target yaitu memenangkan kejuaraan tingkat nasional/internasional dalam 3 tahun minimal 1 kali. Mahasiswa telah aktif mengikuti ajang kompetisi non akademik dan mencapai prestasi sesuai yang diharapkan yaitu memenangkan kejuaraan Tingkat wilayah/local/PT sejumlah 11, kali dan memenangkan 2 kejuaraan tingkat Internasional.

4) Efektivitas dan produktivitas pendidikan (Tabel 5.c.1, Tabel 5.c.2 a s.d. h LKPT).

Secara umum mahasiswa Prodi Diploma Tiga menempuh masa studi 3 tahun atau 6 semester, Prodi sarjana menempuh masa studi 4 tahun atau 8 semester, dan Prodi Profesi selama 2 semester, mahasiswa STIKES Estu Utomo secara umum menyelesaikan studi tepat waktu.

Berdasarkan rumusan profil lulusan STIKES Estu Utomo telah merumuskan capaian pembelajaran sesuai dengan tuntutan lapangan atau stakeholder yang bersifat fleksibel sesuai dengan perkembangan. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan dapat dengan cepat mengikuti perubahan/perkembangan secara berkelanjutan yang terus terjadi. Program pembelajaran juga dirancang untuk memenuhi kinerja dosen dalam mengemban dharma pertama yakni pendidikan dan pengajaran.

Kinerja pembelajaran dapat dievaluasi berdasarkan *output* dan *outcome* lulusan yang dihasilkan. Output lulusan dapat dilihat dari penilaian hasil belajar yang merupakan bagian dari penilaian pendidikan. Keberhasilan lulusan dari Program Studi Diploma 3 Kebidanan, Sarjana dan Profesi di STIKES Estu Utomo dalam mencapai kompetensi lulusan yang diinginkan tidak hanya dilihat dari output lulusan, namun juga ditentukan oleh outcome lulusan. Dalam penilaian terhadap outcome lulusan telah dilakukan tracer study lulusan serta kerjasama dengan stakeholder ada alumni atau lulusan yang membuka usaha sendiri atau berwirausaha. Dengan cara demikian, penilaian terhadap outcome lulusan misalnya kekomprehensifan, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang keahlian dengan bidang studi dapat digunakan untuk perbaikan dalam proses penilaian hasil belajar maupun membangun jejaring untuk penggalangan dana ataupun informasi pekerjaan.

5) Daya saing lulusan (Tabel 5.d.1 dan Tabel 5.d.2 LKPT).

Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama merupakan salah satu indikator kemampuan daya saing lulusan di pasar kerja. Pasar kerja berdasarkan Laporan Evaluasi Diri STIKES Estu Utomo tahun 2023 dilaksanakan secara selektif dan kompetitif menyebabkan tidak semua lulusan dari berbagai perguruan tinggi dapat diterima di dunia kerja. Namun berdasarkan data penelusuran yang dilakukan STIKES Estu Utomo diketahui

bahwa waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama relatif pendek. Artinya lulusan cepat mendapatkan pekerjaan. Hasil tracer studi terhadap lulusan dilakukan oleh STIKES Estu Utomo berkaitan dengan waktu tunggu lulusan setelah lulus hingga mendapat pekerjaan yang pertama. Rata-rata waktu tunggu lulusan Prodi D3 Kebidanan, Sarjana Keperawatan, Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan adalah kurang dari 3 bulan. Sedangkan untuk Prodi Profesi Ners sampai dengan tahun TS belum meluluskan. Berdasarkan data ini maka waktu tunggu lulusan STIKES Estu Utomo dalam kategori baik. Untuk melihat kesesuaian bidang bidang kerja lulusan maka dilakukan perhitungan yang berkaitan dengan kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaannya. Rata-rata kesesuaian bidang kerja lulusan adalah > 80% sesuai dengan bidang ilmunya. Berdasarkan data ini maka waktu tunggu lulusan STIKES Estu Utomo dalam kategori memenuhi target yang telah ditetapkan

6) Kinerja lulusan (Tabel 5.e.1 dan Tabel 5.e.2 LKPT).

Tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna lulusan merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dalam institusi pendidikan tersebut. Sebagaimana hasil Tracer study, survei kepuasan pengguna ini sangat dibutuhkan dalam proses akreditasi institusi misalnya dalam aspek penilaian employer reputation maupun perbaikan menyeluruh. Dari hasil tracer studi pengguna lulusan menilai lulusan berdasarkan 7 indikator diperoleh hasil sebagian besar kinerja lulusan adalah kategori sangat baik yaitu etika 92%, kompetensi utama 90%, teknologi informasi 90%, komunikasi 95%, kerjasama 95% dan pengembangan diri 75% . Sedangkan kemampuan bahasa asing 55% kategori penilaian baik.

b. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1) Publikasi Ilmiah (Tabel 5.f LKPT).

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa 30 Dosen Tetap di STIKES Estu Utomo telah melaksanakan publikasi ilmiah pada jurnal tidak terakreditasi dalam tiga tahun terakhir sejumlah 20 publikasi. Publikasi pada jurnal penelitian nasional terakreditasi dalam tiga tahun terakhir sejumlah 54. Publikasi dosen pada jurnal penelitian internasional sejumlah 8 dan pada jurnal internasional bereputasi dalam tiga tahun terakhir sejumlah 5. Kegiatan seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir sejumlah 4, seminar nasional ada 1, dan seminar Internasional sejumlah 7 publikasi.

2) Sitasi Karya Ilmiah (Tabel 5.g LKPT).

Berdasarkan Tabel 5.g di LKPT di atas dapat dilihat bahwa Dosen pada STIKES Estu Utomo telah melaksanakan Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi akademik. Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi akademik Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo memiliki karya ilmiah yang menjadi rujukan bagi dosen lainnya. Hal ini dibuktikan dengan jumlah sitasi karya ilmiah yang dimiliki oleh dosen. Terdapat 52 artikel yang disitasi yaitu sebanyak 178 kali.

3) Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat (Tabel 5.g LKPT).

No.	Nama Produk/Jasa	Deskripsi Produk/Jasa	Tingkat Kesiapterapan Teknologi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Smart Application Detection	Digunakan oleh bidan dan	Siap untuk digunakan

	Of Child Growth And Development	kader dalam upaya deteksi dini tumbuh kembang balita	penunjang DDTK
2	Poster : Pedoman screening faktor risiko pre eklamsia untuk kader kesehatan	Digunakan oleh kader untuk mendeteksi pre eklamsi pada ibu hamil di tingkat masyarakat	Siap digunakan sebagai penunjang deteksi risti oleh masyarakat
3	Poster Faedah Pisang Ambon untuk menaikkan kadar HB pada ibu hamil	Digunakan oleh bidan dan kader untuk mengedukasi ibu hamil khususnya yang mengalami anemia	Siap digunakan oleh bidan, kader maupun masyarakat sebagai penunjang pemberian tablet Fe
4	Poster Penelitian Manfaat Gerakan Sholat terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil pre eklamsi	Digunakan oleh bidan dan kader untuk mengedukasi ibu hamil khususnya yang mengalami pre eklamsi/hipertensi	Siap digunakan oleh bidan, kader maupun masyarakat sebagai upaya penurunan kasus pre eklamsi
5	Modul Kesiapsiagaan Bencana	Digunakan oleh nakes dan kader kesehatan sebagai upaya mitigasi, penanganan darurat bencana dan rehabilitasi di masyarakat	Siap digunakan oleh nakes dan kader kesehatan sebagai penunjang upaya mitigasi, penanganan darurat bencana dan rehabilitasi
6	Poster Siaga Bencana : Keluarga Tanggap dan Tangguh	Digunakan oleh kader kesehatan dan masyarakat sebagai upaya mitigasi, penanganan darurat bencana dan rehabilitasi di masyarakat	Siap digunakan oleh kader kesehatan dan masyarakat sebagai upaya mitigasi, penanganan darurat bencana dan rehabilitasi di masyarakat
Jumlah = 6			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dosen STIKES Estu Utomo berpartisipasi dalam mendukung program dari pemerintah dalam upaya promotif dan preventif kesehatan. Dosen menghasilkan produk yang diadopsi oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan jumlah produk yang diadopsi oleh masyarakat sejumlah 6 berupa poster, aplikasi dan modul.

4) Luaran Lainnya (Tabel 5.h2 LKPT).

a. Luaran Penelitian dan PkM dalam bentuk HKI

Berdasarkan Tabel 5.h2 LKPT berisi deskripsi perolehan HKI dosen terus diupayakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo. Selama tiga tahun terakhir ada sejumlah 32 HKI. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo telah menerapkan kebijakan bahwa hasil penelitian dosen harus memperoleh HKI minimal 1 per prodi per tahun.

b. Luaran Penelitian dan PkM tentang Buk uber-ISBN, Book Chapter

Berdasarkan Tabel 5.h.4 LKPT telah ada dosen yang menerbitkan buku ber-ISBN yaitu sejumlah 14 buku ber ISBN

2. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indicator kinerja luaran lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja

tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo menetapkan indikator kinerja tambahan luaran sebagai berikut:

a. Standar Pendidikan Kompetensi Lulusan

Tabel Standar Pendidikan Kompetensi Lulusan

Parameter Standar	Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian
Profil lulusan	Semua mahasiswa memahami profil lulusan sesuai dengan Prodi masing-masing (IKT)	Minimal 80%
Capaian Pembelajaran Sikap	Semua mahasiswa memahami capaian pembelajaran : sikap sesuai dengan Prodi masing-masing (IKT)	Minimal 80%
Capaian pembelajaran pengetahuan	Semua mahasiswa memahami capaian pembelajaran : pengetahuan sesuai dengan Prodi masing-masing (IKT)	Minimal 80%
Capaian pembelajaran Keterampilan Umum	Semua mahasiswa memahami capaian pembelajaran keterampilan umum sesuai dengan Prodi masing-masing (IKT)	Minimal 80%
Capaian pembelajaran Keterampilan Khusus	Semua mahasiswa memahami capaian pembelajaran keterampilan khusus sesuai dengan Prodi masing-masing (IKT)	Minimal 80%

b. Standar Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat

1) Penelitian

Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian
Jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per prodi per 2 tahun	1 kontrak kerja
Hasil penelitian prodi yang dimanfaatkan sebagai penyelesaian masalah kesehatan daerah/nasional	minimal 1 judul per 4 tahun

2) PkM

Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian
Jumlah HKI per prodi per 3 tahun	2 HKI

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja STIKES Estu Utomo dilakukan menggunakan metode perbandingan capaian sasaran per tahun dengan target pada renstra dan renop untuk masing-masing indikator kinerja. Metode ini terutama untuk melakukan evaluasi internal atas kelemahan dan keberhasilan yang terjadi di dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai.

a. Pendidikan

- 1) Capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan (Tabel 5.a.1 LKPT).

Tabel Standar Pendidikan Mutu Lulusan (IPK Lulusan)

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian	Capaian			KESIMPULAN
		TS -2 (2020 /2021)	TS -1 (2021 /2022)	TS (2022 /2023)	
Persentase Indeks Prestasi Kumulatif Selama 3 Tahun terakhir	Minimal IPK $\geq 3,0$	3,55	3,76	3,85	Tercapai
Jumlah mahasiswa lulusan	$K_{TW} \geq 70\%$	50 (tepat waktu semua)	92 (tepat waktu semua)	286 (2 mhsw sarjana dan 5 profesi tidak tepat waktu)	Tercapai
Presentasi kelulusan tepat waktu	$K_{TW} \geq 70\%$	100%	100%	97,6%	Tercapai

- 2) Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikasi kompetensi/ profesi/ industri (Tabel 5.a.2 LKPT).

Evaluasi pelaksanaan Standar kompetensi lulusan dilakukan melalui pelaksanaan audit mutu internal oleh tim auditor. Wakil Ketua I melalui Ketua Prodi memastikan setiap dosen melaksanakan proses pembelajaran mata kuliah sesuai dengan standar proses pembelajaran. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan untuk menilai apakah isi berbagai standar Pendidikan telah dilaksanakan, dipenuhi, atau diwujudkan. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan dilaksanakan secara periodik oleh pengelola STIKes Estu Utomo bersama Badan Penjaminan Mutu dan Pengawasan Internal (BPMPI) dengan hasil berupa laporan audit yang disepakati untuk ditindaklanjuti dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan. Untuk mempermudah penyampaian rekomendasi dan tindak lanjut terkait pelaksanaan pembelajaran. Berikut analisis kompetensi lulusan STIKES Estu Utomo:

- 3) Prestasi akademik mahasiswa (Tabel 5.b.1 LKPT) dan prestasi non-akademik mahasiswa (Tabel 5.b.2 LKPT).

Tabel Standar Mutu Kemahasiswaan (Prestasi Akademik dan Non Akademik)

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian	Capaian			KESIMPULAN
		TS -2 (2020 /2021)	TS -1 (2021 /2022)	TS (2022 /2023)	
Prestasi Akademik Mahasiswa : <ul style="list-style-type: none"> tingkat lokal/wilayah tingkat nasional/tingkat internasional 	2 juara/tahun 1 juara/tahun	6 1	4 3	2 3	Tercapai
Prestasi Non Akademik Mahasiswa : <ul style="list-style-type: none"> tingkat lokal/wilayah tingkat nasional/tingkat internasional 	1 juara/tahun 1 juara/3 tahun	2 0	3 0	6 2	Tercapai

- 4) Efektivitas dan produktivitas pendidikan (Tabel 5.c.1, Tabel 5.c.2 a s.d. h LKPT).

Tabel Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Parameter Standar	Indikator Kinerja Utama	Target Capaian	Capaian Prodi D3	Capaian Prodi S1	Capaian Prodi Profesi
Profil lulusan	Semua prodi memiliki profil lulusan	Semua prodi memiliki profil lulusan	Tercapai	Tercapai	Tercapai
	Lulusan atau alumni mempunyai sertifikat pelatihan Siaga Bencana	Lulusan atau alumni mempunyai sertifikat pelatihan Siaga Bencana	Tercapai	Tercapai	Tercapai
Capaian Pembelajaran Sikap	Semua PS memiliki capaian pembelajaran: sikap yang mengacu pada PERMENDIKBUD Nomor 3 tahun 2020 tentang SN Dikti dan penciri/keunggulan PS	Semua PS memiliki capaian pembelajaran: sikap yang mengacu pada PERMENDIKBUD Nomor 3 tahun 2020 tentang SN Dikti dan penciri/keunggulan PS	Tercapai	Tercapai	Tercapai
Capaian Pembelajaran Ketrampilan Umum	Semua PS memiliki capaian pembelajaran: ketrampilan umum yang mengacu pada PERMENDIKBUD Nomor 3 tahun 2020 tentang SN Dikti dan penciri/keunggulan PS	Semua PS memiliki capaian pembelajaran: ketrampilan umum yang mengacu pada PERMENDIKBUD Nomor 3 tahun 2020 tentang SN Dikti dan penciri/keunggulan PS	Tercapai	Tercapai	Tercapai
Capaian pembelajaran pengetahuan	Semua PS memiliki capaian pembelajaran: pengetahuan yang mengacu pada Asosiasi Institusi/Forum Prodi sejenis dan ditambahkan penciri PS	Semua PS memiliki capaian pembelajaran: pengetahuan yang mengacu pada Asosiasi Institusi/Forum Prodi sejenis dan ditambahkan penciri PS	Tercapai	Tercapai	Tercapai

Capaian pembelajaran Keterampilan Khusus	Semua PS memiliki capaian pembelajaran: ketrampilan khusus yang mengacu pada Asosiasi Institusi/Forum Prodi sejenis dan ditambahkan penciri PS (IKU)	Semua PS memiliki capaian pembelajaran: ketrampilan khusus yang mengacu pada Asosiasi Institusi/Forum Prodi sejenis dan ditambahkan penciri PS (IKU)	Tercapai	Tercapai	Tercapai
Lama studi mahasiswa untuk setiap prodi	D3: 3 tahun S1: 4 tahun Profesi: 1 tahun	D3: 3 tahun S1: 4 tahun Profesi: 1 tahun	Tercapai	Tercapai	Tercapai

5) Daya saing lulusan (Tabel 5.d.1 dan Tabel 5.d.2 LKPT).

Tabel Standar Mutu Lulusan terkait Masa Tunggu Lulusan

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian	Capaian			KESIMPULAN
		TS -2 (2020 /2021)	TS -1 (2021 /2022)	TS (2022 /2023)	
Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan	RMT ≤ 3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	Tercapai

6) Kinerja lulusan (Tabel 5.e.1 dan Tabel 5.e.2 LKPT).

Tabel Kinerja lulusan

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian	Capaian			KESIMPULAN
		TS -2 (2020 /2021)	TS -1 (2021 /2022)	TS (2022 /2023)	
Pendapatan penggunaan lulusan (<i>employer</i>) terhadap mutu alumni	Skor 4 (IKT)	Skor 4	Skor 4	Skor 4	Tercapai

b. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi pelaksanaan Standar Penelitian dan PkM dilaksanakan secara periodik oleh pengelola STIKES Estu Utomo bersama Pusat Riset Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (PRPPM) dalam bentuk monitoring dan evaluasi dan dilakukan Audit oleh BPMPPI dengan hasil berupa laporan audit yang disepakati untuk ditindaklanjuti dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan. Hasil pemantauan dan evaluasi disampaikan kepada Ketua STIKES dan ketua program studi untuk menyediakan dan atau memfasilitasi sarana dan prasarana pendukung kegiatan. Berikut analisis luaran penelitian dan PkM STIKES Estu Utomo:

1. Publikasi Ilmiah (Tabel 5.f LKPT).

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian	Capaian			KESIMPULAN
		TS -2 (2020 /2021)	TS -1 (2021 /2022)	TS (2022 /2023)	
Jumlah publikasi ilmiah : • jurnal tidak terakreditasi • jurnal nasional terakreditasi • jurnal internasional/jurnal Internasional bereputasi • seminar lokal/seminar nasional/seminar internasional)	1 judul per prodi per tahun	5	8	7	Tercapai
	1 judul per prodi per tahun	16	19	19	Tercapai
	1 judul per 2 tahun	1	5	7	Tercapai
	1 judul per tahun	38	31	33	Tercapai

2. Sitasi Karya Ilmiah (Tabel 5.g LKPT).

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian	Capaian			KESIMPULAN
		TS -2 (2020 /2021)	TS -1 (2021 /2022)	TS (2022 /2023)	
Jumlah sitasi per jurnal penelitian/PkM atau setara	1 sitasi per tahun	12	17	23	Tercapai

3. Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat (Tabel 5.g LKPT).

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian	Capaian			KESIMPULAN
		TS -2 (2020 /2021)	TS -1 (2021 /2022)	TS (2022 /2023)	
Hasil penelitian/PkM prodi yang dimanfaatkan sebagai penyelesaian masalah kesehatan daerah / nasional dan ditindaklanjuti dengan program	minimal 1 judul per 3 tahun	3	1	2	Tercapai

4. Luaran Lainnya (Tabel 5.h2 LKPT).

a. Luaran Penelitian dan PkM dalam bentuk HKI

Tabel Standar Mutu Hasil/Luaran Penelitian dan PkM dalam bentuk HKI

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian	Capaian			KESIMPULAN
		TS -2 (2020 /2021)	TS -1 (2021 /2022)	TS (2022 /2023)	
Jumlah hasil penelitian / PkM yang memperoleh HKI / Paten per prodi per tahun	1 HKI/Paten per tahun	8	11	13	Tercapai

- b. Luaran Penelitian dan PkM tentang Buku ber-ISBN, Book Chapter
Tabel Standar Mutu Hasil/Luaran Penelitian dan PkM tentang ISBN

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian	Capaian			KESIMPULAN
		TS -2 (2020 /2021)	TS -1 (2021 /2022)	TS (2022 /2023)	
Jumlah Buku Ber-ISBN / Book Chapter ber ISBN yang dihasilkan dosen per prodi	1 buku per tahun	1	5	8	Tercapai

PRPPM melakukan monitoring evaluasi perencanaan, penggunaan dan pengelolaan biaya dan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk monitoring PkM dalam bentuk logbook pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi pelaksanaan Standar pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara periodik oleh PRPPM bersama BPMPI dengan hasil berupa laporan audit yang disepakati untuk ditindaklanjuti dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan.

4. Penjaminan Mutu Luaran

Penjaminan mutu pada luaran pendidikan merupakan salah satu kinerja yang harus dipenuhi. Standar mutu pendidikan tertuang dalam standar mutu pada pusat penjaminan mutu. Mutu berkaitan dengan luaran adalah kompetensi sesuai KKNI, kurikulum yang sesuai, dan sistem penilaian. Penjaminan mutu pendidikan dilakukan secara rutin melalui audit mutu internal (AMI) yang dilakukan oleh BPMPI. Audit ini dilakukan setiap semester untuk bidang akademik dalam rangka memastikan bahwa proses pelaksanaan akademik yang dilakukan prodi benar-benar berjalan. Jalannya proses pembelajaran ini akan mempengaruhi luaran seperti rata-rata IPK, capaian pembelajaran, dan masa studi mahasiswa. Dalam audit tersebut memastikan bagaimana dosen memiliki pegangan yang harus diikuti dalam proses pembelajaran yaitu RPS. Selain itu kompetensi dan masa studi sangat besar dipengaruhi oleh kurikulum yang dijalankan oleh prodi. Kurikulum berkaitan dengan materi-materi yang diberikan kepada setiap mahasiswa, akhirnya materi ini akan mempengaruhi kompetensi lulusan. Selain itu kurikulum juga memuat besarnya beban studi yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa. Dengan kurikulum yang tepat, kompetensi dan masa studi yang pendek dapat diraih dengan baik oleh mahasiswa.

Langkah pengendalian standar yang belum tercapai adalah sebagai berikut:

- Mengikutsertakan mahasiswa ke dalam berbagai ajang kompetisi yang memungkinkan untuk diikuti,
- Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi,
- Mengintegrasikan penyusunan bahan ajar dalam Renstra PRPPM dan memasukkan dalam Beban Kerja Dosen,
- Dilakukan workshop penyusunan Buku ber-ISBN,
- Pimpinan memberikan kesempatan kepada para Dosen untuk memperoleh Hibah buku ajar,
- Mewajibkan seluruh dosen untuk melakukan desiminasi hasil pengmas yang diikuti oleh seluruh dosen,
- Mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bahan ajar yang berkaitan dengan mata kuliah,

- h. Mengikutsertakan dosen yang berkompeten dalam pelatihan penyusunan buku ajar demi meningkatkan kemampuan menulis

Penjaminan mutu pada luaran penelitian dan PkM merupakan salah satu kinerja yang harus dipenuhi. Standar luaran penelitian dan PkM tertuang dalam standar mutu pada pusat penjaminan mutu. Penjaminan mutu luaran penelitian dan PkM dilaksanakan oleh PRPPM bersama BPMPI. Indikator kinerja utama pada luaran penelitian dan PkM tercapai semua, namun terdapat 1 indikator kinerja tambahan yang belum tercapai yaitu belum mempunyai kontrak kerja penelitian dengan pihak ketiga. Temuan ini ditindaklanjuti pada saat Rapat Tinjauan Manajemen dan dilakukan tindak lanjut melalui kerjasama dengan Perguruan Tinggi Lain baik di wilayah maupun di luar wilayah.

5. Kepuasan Pengguna

- a. Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna luaran perguruan tinggi (pengguna lulusan dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya. Pengguna lulusan menilai alumni berdasarkan 7 indikator atau aspek penilaian. Indikator tersebut adalah etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri. Kualitas lulusan STIKES Estu Utomo dapat diukur dengan menggunakan instrumen yang bertujuan untuk mengetahui kepuasan pengguna. Adapun metode dalam bentuk survei. Survei ini dilakukan dengan metode pengumpulan pendapat pengguna lulusan terhadap beberapa melalui kuesioner dengan uraian pernyataan. Instrumen kepuasan pengguna tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya (*Cronbach Alpha*) sehingga semua item pertanyaan dalam instrumen kepuasan pengguna valid dan reliabel.
- b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem. Bukti sah pengukuran kepuasan pengguna dapat dilihat pada Buku Laporan Kepuasan Pengguna.

6. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Luaran dan Capaian Tridharma serta Tindak Lanjut

Standar Luaran dan Capaian Tridharma serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan peningkatan luaran dan capaian tridharma. Berdasarkan data yang sudah analisis capaian kinerja luaran pendidikan, penelitian dan pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo adalah sangat baik, capaian indikator kinerja utama berada di atas target semuanya.

STIKES Estu Utomo telah menyusun indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan terkait capaian dan luaran pendidikan, penelitian dan PkM.

a. Pemosisian

Posisi ketercapaian standar Capaian dan Luaran STIKES Estu Utomo berada pada kuadran I (*growth*). Upaya yang diperlukan adalah dengan lebih meningkatkan capaian target dan meningkatkan jumlah capaian target yang belum terlaksana. Hasil capaian standar Capaian dan Luaran STIKES Estu Utomo bila digambarkan dalam matriks IFAS-EFAS seperti berikut:

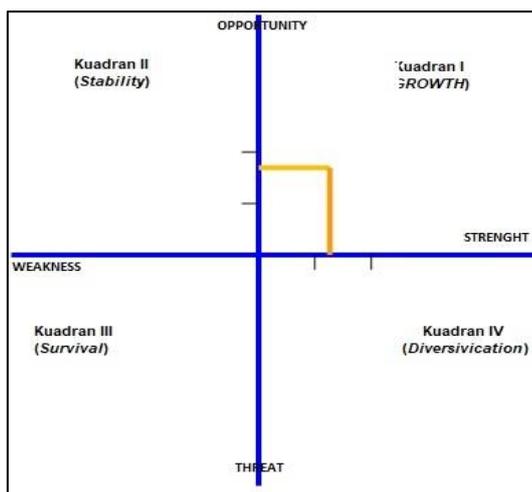


Diagram Pemosisian Hasil Analisis SWOT terhadap Kriteria 9 (Capaian dan Luaran)

b. Masalah dan akar masalah

Secara keseluruhan capaian dan luaran baik indicator kinerja utama dan indicator kinerja tambahan khususnya capaian pendidikan telah di atas target. Capaian dan luaran indicator kinerja utama penelitian dan PkM juga di atas target yang telah ditetapkan, namun terdapat indicator kinerja tambahan yang belum memenuhi target

Masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan dan pengembangan
Jumlah kontrak kerja penelitian dengan pihak ketiga per prodi per 2 tahun 1 kontrak kerja	Terbatasnya motivasi dosen dalam mengakses pendanaan dari pihak ketiga	<ul style="list-style-type: none"> - Couching Clinic terkait penyusunan proposal pendanaan dari pihak ketiga. - Meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi untuk dapat melaksanakan publikasi internasional

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN

1. Analisis SWOT

Setelah melakukan analisis lingkungan eksternal dan internal terhadap kinerja UPPS maupun PS STIKES Estu Utomo, dilanjutkan dengan merumuskan strategi atau membuat formulasi strategi. Dalam merumuskan strategi yang sesuai dengan kesempatan eksternal dan kekuatan internal, sementara juga mengantisipasi ancaman dan perbaikan kelemahan organisasi menggunakan analisis SWOT dengan rumus formulasi strategi sebagai berikut: **strategi alternative SWOT: SA = O/(S-W)**

- SA: Strategi Alternatif
- O/(S-W): *Oportunities/(Strength – Weakness)*.

Analisis secara kuantitatif terhadap faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta analisis faktor eksternal (peluang dan ancaman), disajikan dalam bentuk tabel *External atau Internal Factor Analysis Summary (EFAS atau IFAS)*, (Wheelen and Hunger, 2012) sebagai berikut:

Tabel C-1. Daftar Kekuatan (Strength)

<i>Daftar Peluang Setiap Kriteria</i>		<i>Bobot</i>	<i>Rating</i>	<i>Skor</i>
1. Kriteria Visi Misi				
S1	Mempunyai visi misi institusi dan prodi yg reliable, masa kini dan mempunyai keunggulan	0,10	3	0,24
S2	Keunggulan/penciri institusi dan prodi yang sangat dibutuhkan saat ini dan masa yang akan datang/berorientasi ke masa depan	0,12	4	0,4
S3	Mempunyai perencanaan target capaian visi misi yang jelas yang terdapat dalam RIP, renstra dan renop	0,11	4	0,44
S4	Adanya monitoring dan evaluasi pencapaian target visi misi	0,09	4	0,36
S5	Hasil capaian renop, renstra di atas target yang telah ditetapkan untuk mencapai visi misi	0,13	3	0,3
S6	Visi Misi disosialisasikan dengan baik, dilakukan monitor dan evaluasi tentang pemahaman pengetahuan civitas dan penerapan di dalam kerjanya	0,12	3	0,36
S7	Visi Misi dipahami dengan sangat baik oleh seluruh civitas akademika	0,10	3	0,27
Sub Total		0,77		2,63
2. Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola				
S1	Mempunyai Statuta	0,06	4	0,24
S2	Mempunyai Renstra sesuai indicator SNDIKTI dan SNPT	0,05	4	0,2
S3	Mempunyai Renop yang terukur dengan jelas	0,05	3	0,15
S4	Mempunyai dokumen SPMI yang lengkap	0,05	4	0,2
S5	Mempunyai RAPB	0,05	3	0,15
S6	Hasil Akreditasi PT (APT) B	0,05	3	0,15
S7	Hasil akreditasi Prodi D3 Kebidanan A, S1 Keperawatan B, S1 Kebidanan dan Profesi Bidan Baik Sekali, Ners Baik	0,04	3	0,12
S8	SPMI sesuai dengan 24 Standar SNDIKTI dan ada Standar tambahan (SNPT) 7 standar	0,06	4	0,24
S9	Tersedianya secara lengkap dokumen pedoman dan prosedur pelayanan kegiatan pendidikan tinggi di setiap unit kerja STIKES Estu Utomo	0,05	3	0,15
S10	Mempunyai Struktur organisasi yang efektif dan efisien	0,05	3	0,15
S11	Adanya monitoring semua kegiatan di institusi yang dilakukan oleh bidang terkait yang terdokumentasi	0,05	3	0,15
S12	Terlaksananya fungsi manajemen (<i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>) di setiap unit kerja STIKES Estu Utomo	0,05	4	0,2

S13	Terlaksananya pengelolaan administrasi pendidikan tinggi di STIKES Estu Utomo	0,05	3	0,15
S14	Terwujudnya budaya organisasi perguruan tinggi meliputi aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika karyawan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan di STIKES Estu Utomo	0,04	3	0,12
S15	Adanya penjaminan mutu internal berupa AMI yang dilakukan secara kontinyu oleh BPMPPI dan ditindaklanjuti	0,05	4	0,2
S16	Tercapainya target Renstra pertama (tahun 2015-2018) yang tertuang dalam Laporan Evaluasi Diri	0,05	4	0,2
S17	Tercapainya target Renop yang tertuang dalam Laporan Pertanggung Jawaban	0,05	4	0,2
Sub Total		0,85		2,97
3. Kriteria Mahasiswa				
S1	Adanya pedoman penerimaan mahasiswa baru	0,05	3	0,15
S2	Minat calon mahasiswa masih cukup tinggi (516 pendaftar : 88 mhs baru/ 5,8 : 1)	0,1	4	0,4
S3	Kelengkapan fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran di STIKES Estu Utomo	0,025	4	0,1
S4	Adanya pedoman Layanan kemahasiswaan	0,025	3	0,075
S5	Adanya program beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan tidak mampu (BIDIKMISI, PPA dan Yayasan)	0,05	3	0,15
S6	Adanya himpunan alumni yang aktif (KA_ESTU).	0,025	2	0,05
S7	Adanya dukungan (dosen, tendik, dana dan fasilitas) dalam memberikan layanan kemahasiswaan	0,05	2	0,1
S8	Adanya organisasi kemahasiswaan yang aktif (BEM, HIMIKA dan HIMABBI).	0,1	4	0,4
Sub Total		0,625		2,35
4. Kriteria Sumber Daya Manusia				
S1	Memiliki SDM dengan kualitas dan kuantitas yang baik	0,05	4	0,2
S2	Memiliki aturan kepegawaian yang jelas dan tegas sesuai dengan pedoman yang berlaku di STIKES Estu Utomo	0,03	3	0,09
S3	Memiliki dosen tetap STIKES dengan kualifikasi pendidikan S2 sejumlah 29 orang dan 1 orang S3	0,05	4	0,2
S4	Memiliki sistem pengelolaan SDM yang baik dan terintegrasi dalam SIMPEG	0,03	4	0,12
S5	STIKES memiliki tenaga tendik yang mencukupi	0,03	4	0,12
S6	Sebagian besar dosen tetap STIKES sudah memiliki jabatan asisten ahli dan lektor	0,04	4	0,16
S7	Ada rencana pengembangan SDM sesuai bidang keilmuan	0,04	4	0,16
S8	Rasio Dosen dan Mahasiswa cukup memadai	0,05	4	0,2
S9	Seluruh dosen telah menjalankan kewajiban Tridharma perguruan tinggi	0,05	4	0,2
S10	Seluruh dosen aktif mengikuti kegiatan ilmiah seminar/pelatihan sesuai bidang keahliannya	0,03	4	0,12
S11	Sebagian besar dosen yaitu 60% (18 dari 30 orang) telah memiliki sertifikat pendidik (Serdos)	0,05	4	0,2
S12	Semua dosen D3 Kebidanan, S1 Kebidanan, S1 Keperawatan dan profesi bidan sudah memiliki sertifikat kompetensi sesuai keahlian bidangnya	0,03	4	0,12
S13	Komitmen pimpinan tinggi untuk pengembangan SDM	0,04	4	0,16
S14	Retensi karyawan meliputi jaminan pensiun, kesehatan, kecelakaan kerja, tunjangan keluarga, beasiswa putra putri karyawan	0,03	3	0,09
Sub Total		0,55		2,14
5. Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana				
S1	Memiliki sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel (audit internal dan eksternal: KAP)	0,04	4	0,16

S2	Menggunakan sistem keuangan System Accounting Non Government organization (SANGO)	0,025	3	0,08
S3	Mudah diakses oleh mahasiswa	0,025	4	0,1
S4	Sistem pembayaran dengan Virtual Account (VA)	0,025	4	0,1
S5	Bekerjasama dengan BNI	0,025	4	0,1
S6	Sumber dana dari usaha sendiri yaitu klinik, sewa kendaraan, sewa kantin, sewa Gedung/peralatan dan Yayasan	0,04	4	0,16
S7	Mendapatkan pendanaan dari pemerintah pusat dan daerah (beasiswa, serdik, dana penelitian dan hibah)	0,04	4	0,16
S8	Mendapatkan pendanaan dari mitra kerjasama yaitu BNI Boyolali, BAZ Boyolali, Koperasi Sami Mirah	0,025	4	0,1
S9	Perencanaan Anggaran tahunan dilakukan secara otonomi oleh masing2 Prodi/ unit	0,025	4	0,1
S10	Terdapat RAB tahunan sebagai dasar penggunaan anggaran yang di sahkan oleh ketua yayasan dalam RAKERTA	0,04	4	0,16
S11	Memiliki sarana prasarana yang memadai untuk proses pembelajaran	0,025	4	0,1
S12	Memiliki gedung pembelajaran terdiri dari 12 ruang Kelas	0,04	4	0,16
S13	Terdapat sarana olahraga, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium keperawatan dan kebidanan yang nyaman dan memadai	0,025	4	0,1
S14	Perpustakaan memiliki jumlah buku yang mencukupi	0,025	4	0,1
S15	Terdapat jurnal nasional dan internasional yang memadai dan ter update tiap tahun	0,025	4	0,1
S16	Terdapat link Jurnal internasional Proquest	0,01	4	0,04
S17	Memiliki rencana pengembangan perpustakaan	0,025	4	0,1
S18	Fasilitas wifi di seluruh ruangan/ unit kampus	0,025	4	0,1
S19	Memiliki rencana pengembangan sistem informasi/ Blue Print	0,025	4	0,1
S20	Akses internet lancar dan mencukupi >100MBPs	0,025	3	0,08
Sub Total		0,6		2,35
6. Kriteria Pendidikan				
S1	Kurikulum sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Program studi	0,23	4	0,92
S2	Kurikulum mencakup mata kuliah yang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholder	0,21	3	0,63
S3	Kurikulum disusun dengan melibatkan stakeholder dan organisasi profesi	0,17	4	0,68
S4	Kurikulum disusun berdasarkan kompetensi lulusan dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	0,10	3	0,3
Sub Total		0,71		2,53
7. Kriteria Penelitian				
S1	Memiliki pedoman arah serta tujuan penelitian yang tertuang dalam Rencana induk Penelitian	0,23	4	0,92
S2	Tersedianya sarpras pendukung kegiatan penelitian (Lab, Perpustakaan, mitra kerjasama)	0,33	3	0,1
S3	Tersedianya sarana publikasi internal yaitu Jurnal Kebidanan Terakreditasi sintha 4 pada STIKES Estu Utomo	0,20	3	0,6
S4	Adanya fasilitasi pendampingan kegiatan penelitian oleh pakar keilmuan terkait	0,12	2	0,24
Sub Total		0,88		1,86
8. Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat				
S1	Memiliki pedoman, arah serta tujuan pengabdian yang tertuang dalam Rencana Induk Pengabdian (RIP)	0,23	4	0,92
S2	Budaya kegiatan pengabdian di kalangan dosen STIKES Estu Utomo semakin meningkat ditunjukkan dengan peningkatan kegiatan pengabdian baik dari sumber dana internal maupun eksternal.	0,33	3	0,99
Sub Total		0,68		2,15

9. Kriteria Capaian dan Luaran				
S1	Standar Pendidikan telah dilaksanakan sesuai dengan SNI/IKTI	0,07	4	0,28
S2	Adanya evaluasi CPL secara berkala setiap tahun	0,06	3	0,18
S3	Motivasi dan kinerja dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat tinggi dan telah menjadi budaya	0,32	4	1,28
S4	Banyak dosen telah memperoleh penghargaan atas reputasi di luar perguruan tinggi	0,10	3	0,30
Sub Total		0,55		2,04
Total				21,02

Tabel C-2. Daftar Kelemahan (*Weakness*)

Daftar Peluang Setiap Kriteria		Bobot	Rating	Skor
1. Kriteria Visi Misi				
W1	Akreditasi PT telah habis masa berlakunya	0,23	1	0,23
Sub Total		0,23		0,23
2. Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola				
W1	Mempunyai prodi baru (ners) yang belum akreditasi dan meluluskan	0,15	1	0,15
Sub Total		0,15		0,15
3. Kriteria Mahasiswa				
W1	Tim Humas/ PR masih terbatas	0,1	2	0,2
W2	Tidak adanya mahasiswa asing	0,1	2	0,2
W3	Banyaknya mahasiswa transfer dibandingkan reguler	0,05	1	0,05
Sub Total		0,375		0,875
4. Kriteria Sumber Daya Manusia				
W1	Dosen tetap dengan pendidikan S3 baru 2 orang dari 30 dosen tetap (6%)	0,25	1	0,25
W2	Belum memiliki dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala dan professor	0,2	2	0,4
Sub Total		0,45		0,65
5. Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana				
W1	Pembayaran mahasiswa masih ada keterlambatan karena faktor ekonomi	0,07	1	0,07
W2	Kerjasama dengan mitra bank dalam pembayaran dengan satu bank BNI	0,08	2	0,16
W3	Belum memiliki gedung arsip yang tersentralisasi	0,25	2	0,5
Sub Total		0,4		0,73
6. Kriteria Pendidikan				
W1	Penggunaan wahana praktik yang bersamaan dengan PT lain sehingga membutuhkan strategi model pembelajaran pada wahana praktik	0,22	2	0,44
W2	Perubahan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi daring secara tiba tiba pada tengah tahun akademik akibat pandemic	0,04	1	0,04
W3	Penggunaan Teknologi informasi dalam pembelajaran belum maksimal	0,03	1	0,03
Sub Total		0,29		0,51
7. Kriteria Penelitian				
W1	Anggaran Publikasi Internasional dibebankan kepada kinerja individu dosen	0,02	3	0,6
W2	Belum ada penelitian lingkup internasional	0,10	2	0,20
Sub Total		0,12		0,62
8. Kriteria Pengabdian Kepada masyarakat				
W1	Anggaran Publikasi Internasional masih seluruhnya dibebankan kepada kinerja individu dosen.	0,22	3	0,66

W2	Belum ada dosen yang publikasi PKM pada jurnal internasional	0,10	2	0,20
Sub Total		0,32		0,86
9. Kriteria Capaian dan Luaran				
W1	Belum adanya kerjasama penelitian dan PKM internasional	0,35	1	0,35
W2	Terbatasnya motivasi dosen dalam mengakses pendanaan dari pihak ketiga	0,20	1	0,20
Sub Total		0,45		0,45
Total				5,075

Tabel C-3. Daftar Peluang (Opportunity)

Daftar Peluang Setiap Kriteria		Bobot	Rating	Skor
1. Kriteria Visi Misi				
O1	Adanya dukungan dari Organisasi profesi (IBI, PPNI), asosiasi institusi (AIPKIND, AIPNI)	0,15	4	0,6
O2	Kemudahan dalam mengakses informasi dan dukungan serta pendampingan dari LLDIKTI VI Jateng	0,16	3	0,48
O3	Adanya UU Kebidanan dan Keperawatan	0,18	3	0,54
O4	Adanya dukungan lembaga pemerintah (BPBD) dan swasta (PMI) untuk pencapaian keunggulan visi misi	0,17	4	0,68
O5	Adanya kesempatan lulusan Profesi Bidan untuk memperoleh ijin kerja mandiri	0,15	3	0,45
Sub Total		0,81		2,75
2. Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola				
O1	Pasar bebas membuka peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat nasional maupun internasional	0,15	4	0,6
O2	Terjalinnnya kerjasama dengan instansi dalam negeri dan perguruan tinggi luar negeri	0,16	3	0,48
O3	Seluruh mitra kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri merasa puas dan sangat puas atas kerjasama yang telah berlangsung dengan	0,18	3	0,54
O4	Adanya regulasi tentang SPMI yang harus diterapkan di semua PT	0,2	4	0,8
Sub Total		0,69		2,42
3. Kriteria Mahasiswa				
O1	Lokasi yang nyaman dan sejuk memungkinkan mahasiswa belajar lebih optimal.	0,2	3	0,6
O2	Terjadinya peningkatan pendaftar dalam 3 tahun terakhir untuk prodi s1 keperawatan, S1 kebidanan dan profesi bidan	0,2	4	0,8
O3	Adanya tehnologi yang bagus STIKES Estu Utomo memiliki peluang untuk meningkatkan sosialisasi/marketing melalui media sosial.	0,15	3	0,45
O4	Adanya hubungan baik dengan pihak DKK/ SMA-SMK sederaja memungkinkan STIKES Estu Utomo untuk menjalin kerjasama dalam rangka marketing/ sosialisasi mahasiswa baru.	0,15	4	0,45
Sub Total		0,7		2,3
4. Kriteria Sumber Daya Manusia				
O1	Memiliki kerjasama pengembangan SDM dosen ke Luar Negeri	0,34	4	1,36
O2	Tersedia beasiswa kuliah dosen dari DIKTI	0,08	3	0,24
O3	Kerjasama dalam bidang penelitian dengan luar negeri	0,08	3	0,24
O4	Kebijakan Pemerintah tentang pengembangan pendidikan dosen ke jenjang S3	0,08	3	0,24
Sub Total		0,58		2,08
5. Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana				
O1	Pendanaan tidak hanya dari mahasiswa	0,35	4	1,4
O2	Peluang sumber dana hibah bersaing semakin banyak	0,09	3	0,27
O3	Fasilitas STIKES dapat digunakan bersama	0,09	3	0,27
Sub Total		0,53		1,94

6. Kriteria Pendidikan				
O1	Keberadaan teknologi informasi mendukung pengembangan kurikulum berbasis e- learning	0,32	3	0,96
O2	Perkembangan metode pembelajaran yang semakin beragam dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan proses pembelajaran baik secara hardskil maupun softskil bagi dosen dan mahasiswa	0,22	2	0,44
O3	Ketersediaan informasi yang lebih mudah diakses dengan adanya fasilitas IT	0,23	3	0,69
Sub Total		0,77		2,09
7. Kriteria Penelitian				
O1	Adanya dana hibah penelitian dari pemerintah	0,23	4	0,92
O2	Adanya peluang menjalin kerjasama antar institusi / lembaga / dunia usaha dan dunia industry	0,25	3	0,75
O3	Adanya sumber dana dari luar seperti dana hasil kerjasama dari CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) serta hibah dari pemerintah dalam bidang penelitian	0,16	2	0,32
Sub Total		0,83		2,34
8. Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat				
O1	Adanya dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah	0,23	4	0,92
O2	Adanya peluang menjalin kerjasama antar institusi / lembaga / dunia usaha dan dunia industry	0,25	3	0,75
O3	Adanya sumber dana dari luar seperti dana hasil kerjasama dari CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) serta hibah dari pemerintah dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	0,16	2	0,32
Sub Total		0,83		2,34
9. Kriteria Capaian dan Luaran				
O1	Kurikulum Perguruan Tinggi dengan penjejanan sesuai kebutuhan user dapat meningkatkan peluang pasar kerja	0,34	4	1,36
O2	Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan	0,16	3	0,48
O3	Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	0,08	3	0,24
O4	Adanya peluang menjalin kerjasama antar institusi/lembaga/dunia usaha dan dunia industry untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat			
Sub Total		0,58		2,08
Total				18,25

Tabel C-4. Daftar Ancaman (*Threat*)

Daftar Peluang Setiap Kriteria		Bobot	Rating	Skor
1. Kriteria Visi Misi				
T1	Terbatasnya pasar kerja bidan	0,09	1	0,09
T2	Pendidikan tinggi kesehatan jurusan kebidanan khususnya sarjana dan pendidikan profesi bidan semakin banyak di Jawa Tengah dan Indonesia	0,10	2	0,2
Sub Total		0,19		0,29
2. Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola				
T1	Kebijakan pemerintah terkait dengan program profesi bidan yang terus berkembang khususnya di Jawa Tengah	0,09	1	0,09
T2	Persaingan untuk masuk Pendidikan tinggi semakin ketat	0,10	2	0,2
T3	Tuntutan masyarakat yang kritis terhadap pengelolaan institusi kesehatan harus terakreditasi minimal B/sangat baik	0,12	3	0,24

	Sub Total	0,31		0,65
3. Kriteria Mahasiswa				
T1	Adanya era globalisasi yang menuntut lulusan harus mampu bersaing dengan tenaga kesehatan dari luar.	0,15	2	0,3
T2	Banyak institusi lain dengan prodi yang sama	0,15	1	0,15
	Sub Total	0,3		0,45
4. Kriteria Sumber Daya Manusia				
T1	STIKES lain banyak memiliki SDM lulusan S2 / S3 dari luar negeri	0,25	1	0,25
T2	STIKES lain memiliki dosen lektor kepala dan professor	0,07	2	0,14
T3	Kepercayaan masyarakat yang tinggi untuk menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi negeri	0,1	1	0,1
	Sub Total	0,42		0,49
5. Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana				
T1	Persaingan yang kompetitif dengan banyaknya jumlah STIKES di Jawa Tengah	0,2	1	0,2
T2	STIKES lain memiliki sarana prasarana yang lebih baik	0,17	2	0,34
T3	Masyarakat banyak yang mengikuti pendidikan Kebidanan dan Keperawatan ke Luar Negeri	0,1	1	0,1
	Sub Total	0,47		0,64
6. Kriteria Pendidikan				
T1	Tuntutan stakeholder atas kompetensin lulusan yang tinggi.	0,23	4	0,92
	Sub Total	0,23		0,92
7. Kriteria Penelitian				
T1	Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat sehingga penemuan inovasi yang sangat cepat dalam penyelenggaraan penelitian	0,10	4	0,40
T2	Produktivitas penelitian dan publikasi di perguruan tinggi lain berkembang sangat pesat.	0,07	3	0,21
	Sub Total	0,17		0,61
8. Kriteria Pengabdian Kepada masyarakat				
T1	Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat sehingga penemuan inovasi yang sangat cepat dalam penyelenggaraan pengabmas	0,10	4	0,40
T2	Produktivitas pengabmas dan publikasi di perguruan tinggi lain berkembang sangat pesat.	0,07	3	0,21
	Sub Total	0,17		0,61
9. Kriteria Capaian dan Luaran				
T1	Munculnya prodi sejenis baik negeri maupun swasta di Provinsi Jateng dan sekitarnya	0,25	1	0,25
T2	Prodi Sarjana kebidanan belum menjadi pilihan utama oleh masyarakat dalam pemilihan pendidikan lanjut	0,07	2	0,14
T3	Tuntutan masyarakat yang kritis terhadap mutu layanan kesehatan / kompetensi lulusan	0,10	1	0,10
T4	Tingginya pembiayaan publish pada jurnal internasional bereputasi mengakibatkan minimnya penulis untuk melakukan publikasi	0,10	4	0,40
	Sub Total	0,42		0,75
	Total			5,41

Tabel C-5. Rekapitulasi Penghitungan SWOT

N o	Kriteria	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
1	Visi Misi	2,63	0,23	2,75	0,29
2	Tata Pamong	2,97	0,15	2,42	0,65

3	Mahasiswa	2,35	0,875	2,30	0,45
4	SDM	2,14	0,65	2,08	0,49
5	Keuangan & Sarpras	2,35	0,73	1,94	0,64
6	Pendidikan	2,53	0,51	2,09	0,92
7	Penelitian	1,86	0,62	2,34	0,61
8	Pengabmas	2,15	0,86	2,34	0,61
9	Capaian & Luaran	2,04	0,45	2,08	0,75
	Tota I	21,02	5,075	18,25	5,41

Keterangan :

- Sumbu Y(O - T) = 18,25 – 5,41 = 18,84
- Sumbu X(S - W) = 21,02 – 5,075 = 15,945

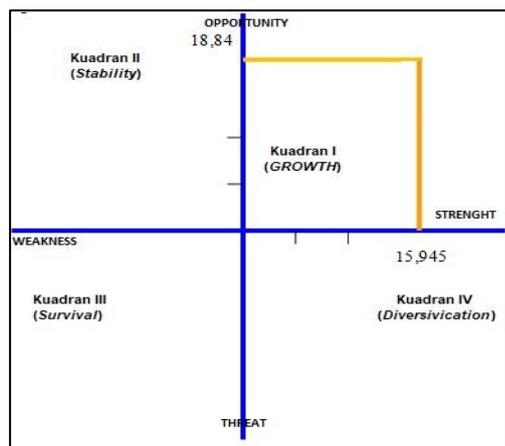


Diagram Pemosisian Hasil Analisis SWOT terhadap Seluruh Kriteria

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif terhadap seluruh kriteria, terhadap faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta analisis faktor eksternal (peluang dan ancaman), maka posisi STIKES Estu Utomo dan Prodi SK-PPB berada pada Kuadran 1 (Pengembangan). Hal ini menunjukkan bahwa STIKES Estu Utomo dapat melakukan pengembangan dengan baik dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang untuk mengurangi kelemahan dan ancaman. Kondisi ini sangat dimungkinkan karena secara internal memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada, sehingga dapat menekan kelemahan dalam menghadapi tantangan.

2. Penetapan Program Pengembangan

Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka dapat ditentukan beberapa program pengembangan yang perlu dilaksanakan untuk pencapaian visi dan misi. Adapun strategi pengembangan yang perlu dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Re-akreditasi ke BAN PT dengan persiapan untuk memperoleh hasil akreditasi yang sangat baik
2. Melakukan sosialisasi PMB lebih awal dan lebih komprehensif dengan berbagai metode yang mungkin dilakukan.
3. Mengembangkan kerjasama dengan alumni/mahasiswa dan tim khusus untuk lebih mengenalkan PS di wilayahnya masing – masing
4. Meningkatkan jenjang karir dan jabatan fungsional dosen melalui fasilitasi
 - Bimtek pengajuan jabatan fungsional;
 - Pelatihan dan ujian TKDA dan TOEP

5. Memberi kesempatan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya termasuk untuk mengikuti studi lanjut.
6. Mengembangkan sistem rekrutmen dan kompensasi bagi dosen kebidanan dengan kualifikasi doktor.
7. Mengembangkan dosen melalui studi lanjut dan kerjasama antar insitusi terhadap Program Doktor (S-3) Kebidanan.
8. Bimtek penyusunan artikel hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk publikasi internasional
9. Optimalisasi kerjasama luar negeri untuk peningkatan penelitian lingkup internasional melalui joint research
10. Pengusulan penambahan alokasi sertifikasi bagi tenaga kependidikan kepada LLDIKTI Wilayah 6
11. Mengupdate dan mengembangkan standar mutu keuangan yang sesuai dengan kondisi terkini
12. Membuat rencana untuk menambah fasilitas pendukung lainnya terkait sarana dan prasarana untuk tridharma PT serta mengoptimalkan pemeliharaan sarana dan prasarana yang tersedia.
13. Memanfaatkan dana yang ada secara maksimal untuk pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.
14. Memotivasi dosen untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran.
15. Optimalisasi pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran
16. Mengembangkan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak eksternal baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional
17. Memperbanyak kegiatan seminar dan kuliah tamu yang menghadirkan kalangan akademisi dan praktisi yang memiliki kredibilitas keilmuan dan keahlian pengembangan pendidikan kesehatan.
18. Meningkatkan kesempatan dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah internasional maupun studi lanjut ke Luar negeri
19. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional

BAB III. PENUTUP

A. REFERENSI

1. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 16 tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Statuta Untuk PTS
6. Surat Keputusan Yayasan Estu Utomo (selanjutnya YEU) Nomor 15 tahun 2015 tentang Statuta STIKES Estu Utomo;
7. Statuta STIKES Estu Utomo;
8. Rencana Induk Pengembangan Tahun 2015 – 2027
9. Rencana Strategis STIKES Estu Utomo
10. Rencana Operasional STIKES Estu Utomo
11. Manual Prosedur Nomor MP-I-EU-001 tentang Penyusunan/peninjauan Visi-Misi
12. SK Ketua Badan Pengurus YEU nomor 19 Tahun 2015 tentang Tim Penyusun Visi Misi
13. SK Ketua Badan Pengurus YEU nomor 20 Tahun 2015 tentang SK Visi Misi
14. Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 13 tahun 2018 tentang Pedoman Akademik
15. Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 05 Tahun 2015 tentang Pedoman Kepegawaian Yayasan Estu Utomo
16. Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 78 Tahun 2018 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru
17. Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 34A Tahun 2023 tentang Panduan Penelitian
18. Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 35A Tahun 2023 tentang Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat
19. Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 25 tahun 2015 tentang Pedoman Bimbingan Akademik
20. Surat Keputusan Ketua STIKES Estu Utomo Nomor 08 Tahun 2017 tentang Kode Etik Tenaga Pendidik dan Kependidikan
21. Laporan Monitoring STIKES Estu Utomo
22. Laporan Audit Mutu Internal STIKES Estu Utomo
23. RAKERTA STIKES Estu Utomo.

B. LAMPIRAN

1. SK Rubah Bentuk dari Akademi Kebidanan Estu Utomo menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo dari Kemristekdikti
2. SK Ijin Operasional prodi sarjana terapan kebidanan SK Menristekdikti No. 319/KPT/I/2018 dan SK perubahan nomenklatur dari sarjana terapan menjadi sarjana kebidanan SK Menristekdikti No. 1015/KPT/I/2019
3. SK Ijin Operasional prodi Pendidikan Profesi Bidan dan SK perubahan nomenklatur dari sarjana terapan menjadi sarjana kebidanan dan Pendidikan profesi bidan SK Menristekdikti No. 1015/KPT/I/2019
4. SK Ijin Operasional prodi baru (prodi Pendidikan Ners SK Menristekdikti No. 619/E/O/2023).
5. Sertifikat Akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN PT
6. Sertifikat Akreditasi Program Studi (Sarjana Keperawatan, Sarjana Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan dan D3 Kebidanan)
7. Ijazah dosen
8. Sertifikat Pendidik
9. STR dosen
10. Kurikulum Program Studi
11. Contoh RPS, Logbook dan Kalender Akademik